ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN **2023**

BE HIGHER, BE true











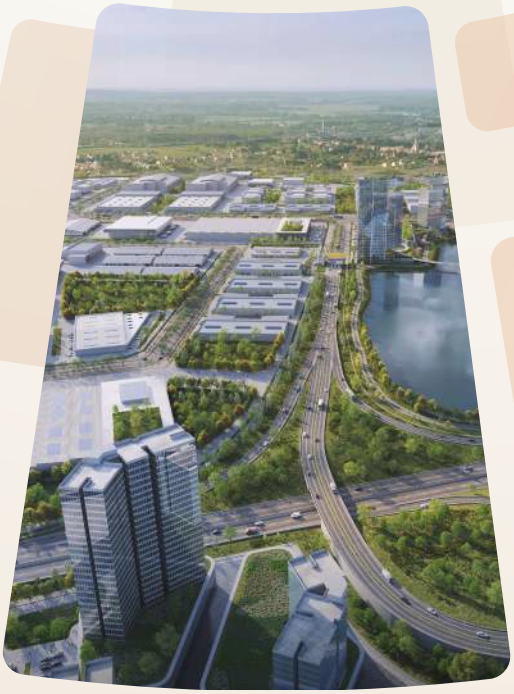



surya internusa

BUILDING A BETTER INDONESIA



suryainternusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Perseroan menyajikan Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2023 yang bertema "Be Higher, Be True". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis atas fakta dan perkembangan bisnis sepanjang tahun 2023 serta harapan untuk masa depan keberlanjutan bisnis PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menjalankan praktik yang tunduk pada pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman Undang-Undang lainnya dan kebijakan internal PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2023 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Surya Semesta Internusa Tbk yaitu www.suryainternusa.com

The Company hereby presents PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2023 Annual Report carrying the theme "Be Higher, Be True". The theme was chosen based on facts analysis and business developments throughout 2023 as well as expectations pertaining to PT Surya Semesta Internusa Tbk's business continuity in the future.

This Annual Report is published in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Listed or Public Companies' Annual Report and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Listed or Public Companies' Annual Report. In order to carry out practices that are compliant with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also observes the provisions of other relevant laws as well as PT Surya Semesta Internusa Tbk's internal policies.

PT Surya Semesta Internusa Tbk's 2023 Annual Report is presented in both Bahasa Indonesia and English using an easy-to-read font type and size. This Annual Report can be viewed and downloaded on PT Surya Semesta Internusa Tbk's official website www.suryainternusa.com



Penjelasan Tema Tahun 2023
2023 Theme Elaboration



Be Higher, Be true

Pada tahun 2023 ini Perseroan fokus pada peningkatan kesadaran budaya korporasi "**TRUE**" *(Trustworthiness, Customer Focus, Strive for Excellence)* yang menyempurnakan visi dan misinya guna meningkatkan kapasitas serta kualitas kegiatan usaha Perseroan. Tahun 2023 ini Perseroan perlahan bergerak mencapai level produktivitas yang lebih tinggi (*Be Higher*) dalam rangka mewujudkan cita-cita bersama untuk masa depan yang lebih gemilang (*Be TRUE*).

Meski diwarnai tantangan ekonomi, tahun 2023 Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang positif yang ditandai dengan Pendapatan Konsolidasian dan Laba Bersih yang masing-masing meningkat 25,5% dan 0,4% menjadi Rp4.538 miliar dan Rp176,6 miliar dari Rp3.615 miliar dan Rp175,8 miliar di tahun sebelumnya.

Pertumbuhan positif tersebut tidak terlepas dari penjualan lahan industri di Karawang dan Subang, kenaikan *new contract* dari bisnis segmen konstruksi, pemulihan industri *hospitality* yang juga ditandai dengan pengumuman pembukaan Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, sebagai resor pertama di Asia Tenggara di bawah luxury brand, LXR Hotels & Resorts yang dikelola oleh Hilton.

Dengan mengimplentasikan nilai "**TRUE**" diharapkan Perseroan dapat senantiasa berusaha mencapai hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, dan senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan untuk menjadi Perseroan yang dapat dipercaya dan diandalkan.

In 2023, the Company endeavored to raise awareness regarding its **"TRUE"** (Trustworthiness, Customer Focus, Strive for Excellence) corporate culture that refined its vision and mission to further expand capacity and quality of SSIA's business activities. In 2023, the Company gradually moved towards achieving a higher level of productivity (Be Higher) to realize the collective aspirations for a brighter future (Be TRUE).

Despite economic challenges, in 2023 the Company successfully recorded positive growth, marked by Consolidated Revenues and Net Income that grew by 25.5% and 0,4% to Rp4.538 billion and Rp176,6 billion, respectively, from Rp3.615 billion and Rp175,8 billion in the previous year.

The aforementioned growth was attributed to the sale of industrial land in Karawang and Subang, an increase in new contracts acquisition in the construction segment, as well as the recovery of the hospitality industry, highlighted by the announcement of the opening of Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, as the first resort in Southeast Asia under the LXR Hotels & Resorts luxury brand managed by Hilton.

By implementing the **"TRUE"** values, the Company aims to consistently strive for the best results for all stakeholders, and prioritize customer satisfaction, to become a trustworthy and reliable business entity.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity

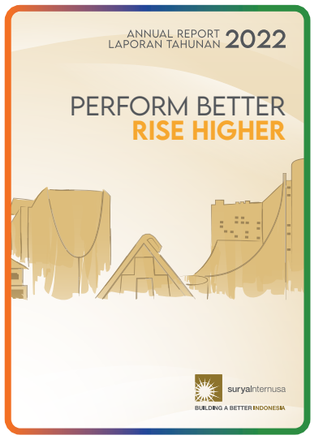

2022

Perform Better Rise Higher
Perform Better Rise Higher

Dengan semangat dari pencapaian usia emas di tahun sebelumnya, Perseroan menggarisbawahi tahun 2022 sebagai momentum *turnaround* dimana Perseroan berhasil membalikkan keadaan penuh tantangan menjadi pertumbuhan yang signifikan. Pencapaian ini menjadi motivasi Perseroan untuk terus berinovasi dan mengoptimalisasi potensi yang dimiliki. Perseroan pun mencatatkan performa lebih baik (*Perform Better*) dan siap mengembangkan usahanya jauh lebih tinggi (*Rise Higher*).

Empowered by SSIA's 50th anniversary in the previous year, the Company marked 2022 as a turnaround moment by successfully transforming challenging circumstances into significant growth. This achievement motivated the Company to continuously innovate and optimize its potential. The Company also recorded improved performance (Perform Better) and prepared to elevate its business to much greater heights (Rise Higher).



2021

Collective Aspiration Reaching Excellence
Collective Aspiration Reaching Excellence

Tahun 2021 merupakan tonggak 50 tahun perjalanan Perseroan dalam membangun Indonesia yang lebih baik (Building A Better Indonesia). Pada momentum ini, Perseroan memperingati selebrasi atas pencapaian yang telah diraih dengan tema "CARE". Tema ini merupakan akronim dari "Collective Aspiration Reaching Excellence" yang menekankan pada aspirasi Perseroan untuk senantiasa meraih keunggulan bersama dari setiap individunya.

The year 2021 was a milestone as the Company celebrated its 50th anniversary on its journey to build a better Indonesia. In addition, to highlight all its achievements, the Company's Annual Report carried the theme "CARE" as an acronym for "Collective Aspiration Reaching Excellence", which emphasized the Company's aspiration to consistently achieve collective excellence from each employee.

Keunggulan Kami (Mengapa Memilih SSIA Untuk Berinvestasi?)

Our Advantages and Why You Should Invest in SSIA

1. Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di kawasan industri yang lokasinya strategis dengan akses tol langsung ke kawasan industri dan desain kawasan industri yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (*anchor tenant*) yang ternama.
2. Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 50 tahun.
3. Kami memiliki keunggulan bisnis dengan memiliki unit usaha di perhotelan melalui hotel-hotel berbintang lima yang dimiliki Perseroan melalui Entitas Anak.
4. Kami memiliki *brand recognition* yang merupakan salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air.
5. Kami memiliki delapan anak perusahaan utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi:
   a. Properti
   b. Jasa konstruksi
   c. Perhotelan
6. Kami memiliki manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional.
7. Kami memiliki pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental.
8. Kami memiliki komitmen tinggi dalam penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

1. We have the business advantage of owning an industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads along with lush and green industrial design as well as reputable anchor tenants.
2. We have the business advantage of owning a general contractor business unit with more than 50 years of experience.
3. We have the business advantage of owning a hospitality business unit through the Company's and Subsidiaries' five-star hotels.
4. Our brand was recognized as one of the leading developers in the country.
5. We have eight major subsidiaries in increasingly diverse business fields including:
   a. Property
   b. Construction services
   c. Hospitality
6. We have sound management and abundant resources with professional management strategies.
7. We have a long history of building monumental projects.
8. We are strongly committed to a sustainable Good Corporate Governance implementation.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SSIA" yang didefinisikan sebagai PT Surya Semesta Internusa Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembangan kawasan industri, properti komersial, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Semesta Internusa Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi atas kondisi terkini dan kondisi yang akan datang dari Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambiluntuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains the words "Company" and "SSIA" defined as PT Surya Semesta Internusa Tbk that runs businesses within the fields of construction services, industrial estate development, commercial properties, and hospitality through investments in subsidiaries. Every so often, the word "Company" is used based on convenience to refer to PT Surya Semesta Internusa Tbk in general. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. Financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This Annual Report contains statements on financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives classified as forward-looking within the definition of applicable laws and regulations, excluding historical subject matters. Such statements are subject to the prospect of risks, uncertainties and may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.



Daftar Isi
Table of Content



3 Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

4 Penjelasan Tema Tahun 2023
2023 Theme Elaboration

5 Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity

6 Keunggulan Kami (Mengapa Memilih SSIA Untuk Berinvestasi?)
Our Advantages and Why You Should Invest in Ssia

7 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

8 Daftar isi
Table of Contents

10 Kilas Kinerja
Performance Overview

12 Highlight Kinerja 20223
2023 Performance Highlights

13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14 Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

15 Ikthisar Operasional
Operational Highlights

16 Berinvestasi dan Bertumbuh bersama SSIA
Investing and Growing with SSIA

17 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

18 Aksi Korporasi
Corporate Actions

19 Pencatatan Saham
Stock Trading Suspension and/or Delisting

20 Peristiwa Penting 2023
Significant Events in 2023

22 Kegiatan Investor Tahun 2023
Investor Relations' Activities in 2023

26 Penghargaan dan Sertifikasi 2023
2023 Awards and Certifications



34 Laporan Manajemen
Management Report

36 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

44 Laporan Direksi
Board of Directors Report

58 Surat Pernyataan Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 Pt Surya Semesta Internusa Tbk
Statement Of Members Of Board Of Directors & Board Of Commissioners On The Responsibility For The 2023 Annual Report Of Pt Surya Semesta Internusa Tbk

60 Profil Perusahaan
Company Profile

62 Identitas Perseroan
Corporate Identity

64 Jejak Langkah
Milestone

66 Sekilas SSIA
SSIA at A Glance

68 Logo Perseroan
Corporate Logo

70 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

74 Bidang Usaha
Business Activities

75 Produk dan Jasa
Products and Services

76 Wilayah Operasional
Operational Areas

78 Struktur Organisasi
Organization Structure

80 Daftar Keanggotaan dan Asosiasi dan Organisasi
Association and Organization Membership List

86 Identitas dan Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

94 Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile



99 Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Review

101 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition and Structure

102 Entitas Anak
Subsidiaries

120 Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

122 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

123 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

124 Informasi pada Website Perseroan
Information on Corporate Website

125 Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training Programs for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

128 Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

130 Tinjauan Umum
General Overview

134 Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

139 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

143 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

147 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

147 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

149 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment



149 Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison Between 2023 Targets and Actual Results

150 Prospek Usaha dan Strategi Perseroan
Business Outlook and Corporate Strategies

152 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after The Date of The Accountant's Report

153 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan
Impact of Price Changes on Sales and Revenues

153 Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Foreign Currency Exchange Rates

154 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

156 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

157 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

158 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Manajemen (MESOP)
Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

159 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi
Utilization of Proceeds From Public Offering of Bonds

160 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

160 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information with Conflict of Interest



160 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

161 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes to Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

161 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes to Laws and Regulations

162 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

164 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

166 Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan
The Company's Commitment to Corporate Governance Implementation

172 Struktur dan Infrastruktur Gcg
GCG Structure and Infrastructure

175 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

181 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

188 Dewan Direksi
The Board of Directors

193 Dewan Komisaris dan Direksi
The Diversity of The Board of Commisisoners' and Board of Directors' Composition

195 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder

196 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

197 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy



199 Komite Audit
Audit Committee

207 Komite Remunerasi
Remuneration Committee

214 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

223 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

227 Akuntan Publik
Public Accountant

229 Manajemen Risiko
Risk Management

234 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

236 Perkara Hukum yang Penting dan Sanksi Administratif
Important Legal Cases and Administrative Sanctions

237 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture

242 Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

244 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

245 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

246 Praktik Bad Corporate Governance
Corporate Governance Practice

246 Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka
Compliance with Financial Services Authority's Regulation on Implementation of GCG Guideline for Public Companies

260 Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan
Statement on Full Disclosure of Corporate Social & Environment Responsibilty Activities in Sustainability Report

261 Indeks SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021
SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Index

Kilas Kinerja

Performance Overview

Laba bersih tahun berjalan periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp232 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 11,4% dari Rp208 miliar di periode 31 Desember 2022. Di sisi lain, Perusahaan juga telah menyalurkan Dana CSR sebesar Rp2.417 miliar yang bertumbuh sebesar 94,12% dari tahun sebelumnya.

As of 31 December 2023, income for the year amounted to Rp232 billion, went up by 11.4% or Rp24 billion from Rp208 billion in the previous year. In other side, the Company also successfully distributing the CSR Fund amounting to Rp2.417 bilion which growing by 94,12% from the previous year.

TRUSTWORTHINESS

INTEGRITY

Honesty I Compliance I Consistent

Highlight Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

Total Aset
Total Assets

Rp8.417
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
1,5%

Pendapatan
Revenues

Rp4.538
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
25,5%

Pelatihan Pegawai
Employee Training

14.152
Program | Program

total waktu | total hours
55.853 jam | hours

Tumbuh | Growth
176%

Penyaluran Dana CSR
CSR Fund Distribution

Rp2.417
Miliar | Billion

Tumbuh | Growth
94,12%

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	**4.538**	3.615	2.353
Laba Kotor Gross Profit	**1.327**	918	517
Laba Usaha Operating Profit	**589**	549	106
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Years	**232**	208	(191)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Years	**213**	256	(161)
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Subscribed and Paid-up Capital	**4.705.249.440**	4.705.249.440	4.705.249.440
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Income (Loss) per Share (in Full Rupiah)	**39**	39	(44)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Income (Loss) for the Years Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**177**	176	(200)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	**55**	32	9
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Years Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	**160**	225	(170)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	**53**	31	9
Aset Lancar Current Assets	**3.235**	3.325	3.008
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**5.182**	4.965	4.744
Total Aset Total Assets	**8.417**	8.290	7.752
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	**36**	86	280
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**1.521**	1.831	1.452
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**2.452**	2.199	2.250
Total Liabilitas Total Liabilities	**3.973**	4.030	3.702
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali) Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)	**4.007**	3.840	3.585

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

Dalam persentase, kecuali disebutkan lain
In percentage, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Gross Profit Margin	**29,2**	25,4	22,0
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	**13,0**	15,2	4,5
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan Net Profit (Loss) Margin	**3,9**	4,9	(8,5)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Ekuitas Return on Equity	**4,4**	4,6	(5,6)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset Return on Assets	**2,1**	2,1	(2,6)
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	**212,7**	181,5	207,2
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Liability to Equity	**99,2**	104,9	103,3
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Liability to Asset	**47,2**	48,6	47,7

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Chart

Pendapatan Usaha
Revenues

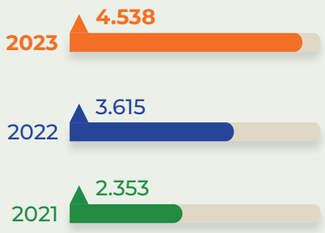

Laba Usaha
Operating Profit

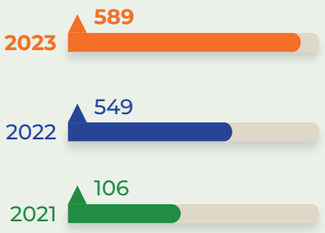

Total Aset
Total Assets

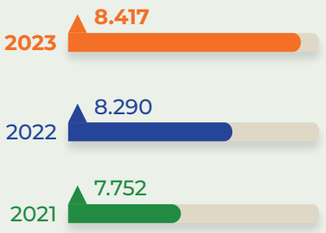

Ikthisar Operasional
Operational Highlights

Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue

Dalam Miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2023	2022	2021
Properti Property	**854**	623	520
Konstruksi Construction	**2.886**	2.456	1.665
Perhotelan Hospitality	**905**	595	191
Lain-lain Others	**11**	9	13

Pendapatan Segmen Usaha
Business Segment Revenue

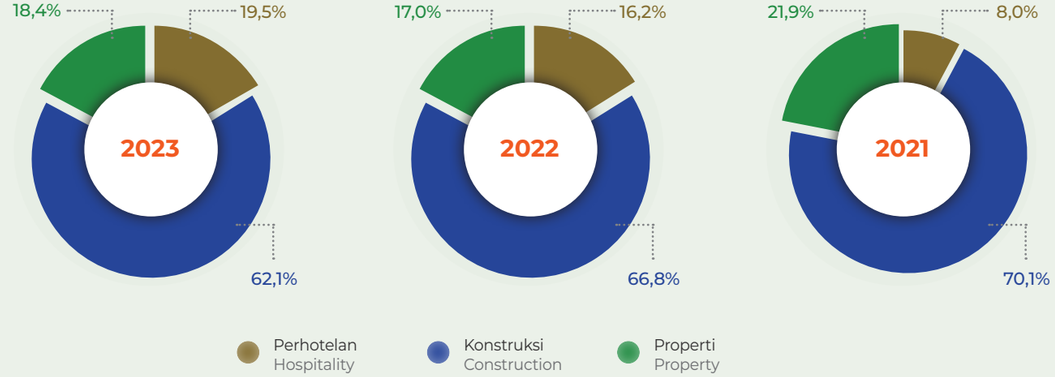

Berinvestasi dan Bertumbuh bersama SSIA
Investing and Growing with SSIA

Di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam kompetisi bisnis di Indonesia, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kualitas kinerjanya hingga mencapai pertumbuhan positif yang berkesinambungan.

Sejak menjadi perusahaan publik pada tahun 1997, kinerja saham Perseroan secara historis tercatat pada fluktuasi positif. Keberhasilan Perseroan mempertahankan hal ini menunjukkan upaya Perseroan dalam memaksimalkan kepercayaan diri untuk menjaga struktur permodalan yang kuat bersamaan dengan peningkatan nilai dan citra SSIA demi meraih pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang

Amid various challenges and fierce business competition in Indonesia, the Company remains optimistic and continuously elevates its performance to achieve sustainable growth.

Since going public in 1997, the Company's stock performance has historically recorded positive fluctuations. The Company's success in maintaining its excellent performance reflects its confidence in upholding a strong capital structure as well as SSIA's value and image to achieve higher revenue growth in the coming years.

Pengalaman panjang dalam menghasilkan proyek-proyek monumental
A long history of building monumental projects

Manajemen dan sumber daya yang andal dengan strategi pengelolaan yang profesional
Management and abundant resources with professional management strategies

Komitmen tinggi dalam penerapan Good Corporate Governance secara berkelanjutan
Strongly committed to a sustainable Good Corporate Governance implementation

Brand recognition sebagai salah satu dari jajaran perusahaan pengembang terkuat di tanah air
Brand recognition as one of the leading developers in the country



Lebih unggul di bidang konstruksi dengan dukungan kinerja unit usaha jasa kontraktor umum yang berpengalaman lebih dari 50 tahun
Superior construction business advantage of owning a general contractor business unit with more than 50 years of experience

Delapan Entitas Anak utama dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi meliputi (i) properti, (ii) jasa konstruksi serta (iii) perhotelan
Eight major Subsidiaries in increasingly diverse business fields including (i) property, (ii) construction services, and (iii) hospitality

Unit usaha di kawasan industri berlokasi strategis dengan akses tol langsung dan desain kawasan yang rapi, asri dan hijau serta memiliki penghuni utama (anchor tenant) ternama
An industrial estate business unit in a strategic location with direct access to toll roads along with lush and green industrial design as well as

Salah satu penyedia jasa hospitality terdepan di Indonesia dengan Entitas Anak yang mengelola hotel-hotel bintang lima melalui unit usaha perhotelan
One of the leading hospitality services providers in Indonesia through Subsidiaries that operate five-star hotels

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Grafik SSIA vs IHSG 2022-2023
SSIA vs IHSG 2022-2023 Graphic

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan lain
In Rupiah, unless stated otherwise

Periode Period	2023			Volume Rata-rata Perdagangan Average Trading Volume (Unit)
	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	
Kuartal I | 1st Quarter	**545**	252	352	725.284.533
Kuartal II | 2nd Quarter	**510**	322	474	523.152.133
Kuartal III | 3rd Quarter	**480**	360	392	379.193.533
Kuartal IV | 4th Quarter	**460**	392	434	296.637.167
Kurs Akhir | Final Rate	**545**	252	434	
Rata-rata | Average				481.066.842
Jumlah | Total				**5.772.802.100**

Periode Period	2022			Volume Rata-rata Perdagangan Average Trading Volume (Unit)
	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	
Kuartal I | 1st Quarter	**492**	328	396	91.904.133
Kuartal II | 2nd Quarter	**398**	340	390	42.894.300
Kuartal III | 3rd Quarter	**390**	346	356	93.819.833
Kuartal IV | 4th Quarter	**356**	262	274	229.580.066
Kurs Akhir | Final Rate	**492**	262	274	
Rata-rata | Average				114.549.583
Jumlah | Total				**1.374.595.000**

SSIA vs IHSG
1 Januari – 31 Desember 2023 | 1 January – 31 December 2023

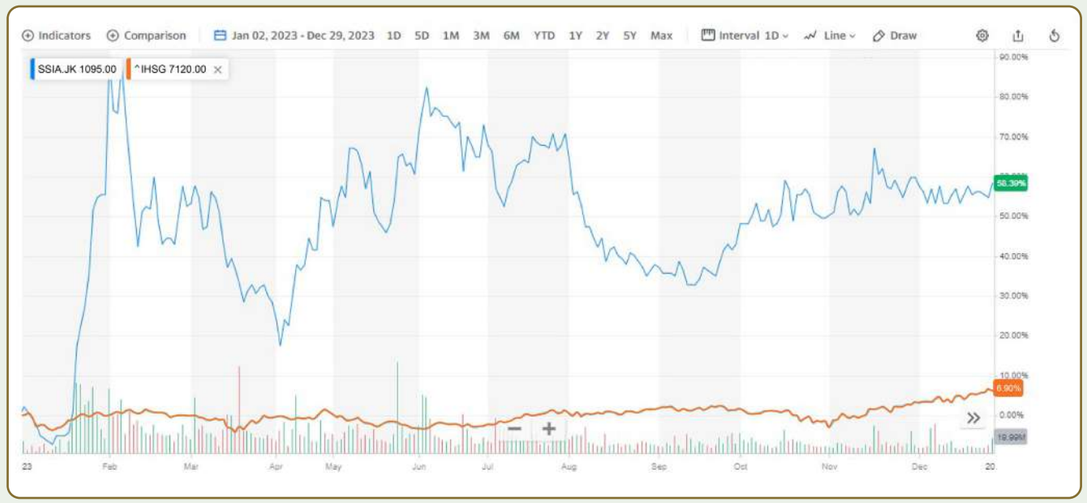

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Dalam Rupiah, kecuali disebutkan lain
In Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Description	2023	2022	2021
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	**2.042.078.256.960**	1.289.238.346.560	2.277.340.728.960
Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	**4.705.249.440**	4.705.249.440	4.705.249.440

SSIA Share Price
1 Januari – 31 Desember 2023 | 1 January – 31 December 2023

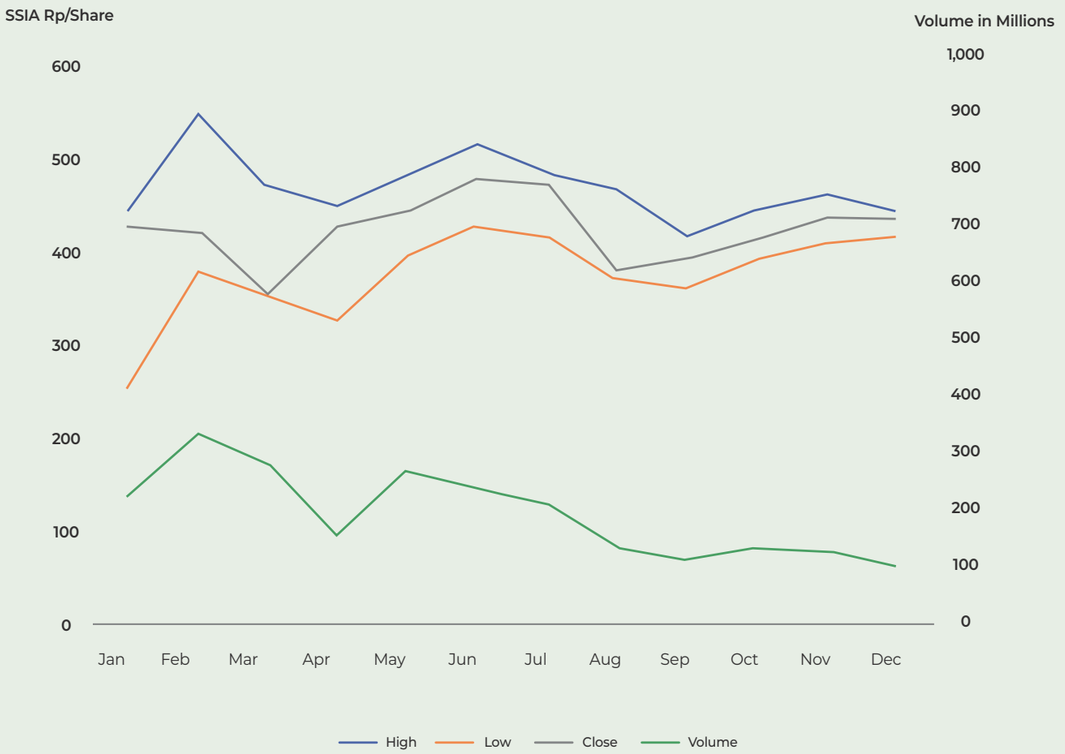

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan pengalihan sebagian saham treasuri, sebagaimana telah diumumkan dalam Keterbukaan Informasi (KI) Nomor 011/LGL-SRT/KI/VIII/2023 yang ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 Agustus 2023.

Hingga berakhirnya periode tahun buku 2023, Perseroan tidak melaksanakan Aksi Korporasi Perseroan yang berkaitan dengan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penurunan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

DIVIDEN TUNAI

Pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan tanggal 7 Juni 2023, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Sementara berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

In 2023, the Company executed partial transfer of treasury shares as announced in the Information Disclosure No. 011/LGL-SRT/KI/VIII/2023 addressed to the Financial Services Authority on 29th of August 2023.

As of the end of the 2023 fiscal year, the Company did not conduct any Corporate Actions related to stock split, reverse stock merger, stock dividends, reduction of nominal stock value, temporary suspension of stock trading, or stock delisting.

CASH DIVIDEND

At the Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2023, the Company's Shareholders agreed not to distribute dividends for the fiscal year ended on 31 December 2022.

Likewise, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 8 June 2022, the Company's Shareholders agreed to not distribute dividends for the fiscal year ended on 31 December 2021.

Dividen Tunai
Cash Dividend

Dalam Miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
In Billion Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan | Description	2023	2022
Dividen Kas yang Dibagikan | Amount of Cash Dividend Payment	N/A	
Dividen per Saham | Dividend per Share	N/A	
Rasio Pembagian Dividen | Share Payment Ratio	N/A	N/A
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	N/A	
Tanggal Pembayaran | Payment Date	N/A	

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Stock Trading Suspension and/or Delisting

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada sanksi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)* yang dikenakan kepada SSIA.

As of 31 December 2023, SSIA was not subjected to stock trading suspension and/or delisting.

Peristiwa Penting 2023
Significant Events in 2023



27 Januari 2023
27 January 2023

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Jasamarga Akses Patimban menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT). Perjanjian ini bertujuan untuk menghubungkan Jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dengan Pelabuhan Patimban.

The Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of the Ministry of Public Works and the Toll Road Business Entity (BUJT) PT Jasamarga Akses Patimban signed the Toll Road Development Agreement (PPJT) to link the Cikopo-Palimanan Toll Road (Cipali) with the Patimban Port.

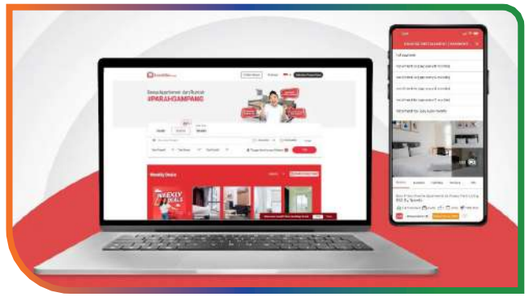

10 April 2023
10 April 2023

Trevelio mendapatkan Pendanaan Seri C dari sebuah grup keuangan besar asal Korea, dan diikuti Daol Ventures, Orzon Ventures, serta Appworks.

Trevelio secured Series C Funding from a major financial group based in Korea, followed by Daol Ventures, Orzon Ventures, and Appworks.



10 April 2023
10 April 2023

PLN dan Suryacipta menandatangani MoU untuk penyediaan listrik dan energi terbarukan di Subang Smartpolitan.

State Electricity Company (PLN) and Suryacipta signed an MoU for the provision of electricity and renewable energy in the Subang Smartpolitan.



24 Oktober 2023
24 October 2023

Surya Internusa Group kembali berpartisipasi dalam memberikan beasiswa kepada siswa di SMK Suryacipta

Surya Internusa Group yet again provided scholarships to students of SMK Suryacipta Vocational School.



28 Oktober 2023
28 October 2023

Surya Internusa Group memberikan bantuan rumah untuk masyarakat kurang mampu di Mauk, Tangerang.

Surya Internusa Group provided housing assistance to the underprivileged community in Mauk, Tangerang.



7 November 2023
7 November 2023

PT Suryacipta Swadaya menandatangani kerja sama dengan PT IoT Kreasi Indonesia dalam menyediakan Managed Service Smart Lamp di awasan Suryacipta fase-3 Kota Industri.

PT Suryacipta Swadaya signed a partnership agreement with PT IoT Kreasi Indonesia to provide Managed Service Smart Lamps in the Suryacipta Phase-3 Industrial City area.



22 November 2023
22 November 2023

PT Suryacipta Swadaya dan PT Sarana Multi Infrastruktur menandatangani perjanjian fasilitas pijaman sindikasi untuk pengembangan proyek Subang Smartpolitan.

PT Suryacipta Swadaya and PT Sarana Multi Infrastruktur signed a syndicated loan facility agreement for the development of the Subang Smartpolitan project.



23 November 2023
23 November 2023

SSIA meluncurkan Umana Bali, LXR Hotels & Resorts sebagai resor pertama di Asia Tenggara yang dikelola oleh Hilton's luxury brand, LXR Hotels & Resort.

SSIA launched Umana Bali, LXR Hotels & Resorts as the first resort in Southeast Asia managed by Hilton's luxury brand, LXR Hotels & Resorts.

Kegiatan Investor Tahun 2023
Investor Relations' Activities in 2023

Guna membangun hubungan baik dengan calon investor, analisis maupun masyarakat pasar modal, Perseroan memiliki program *Investor Relations* yang strategis dan signifikan terutama dalam menyampaikan informasi Perseroan kepada para investor serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Melalui Divisi Investor Relations, SSIA telah melakukan komunikasi efektif kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk kewajiban keterbukaan informasi bagi perusahaan publik yang dilakukan secara berkala.

Penyelenggaraan kegiatan *Investor Relations* di tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 19 kegiatan atau 39% dibandingkan dengan pelaksanaan di tahun 2022.

Adapun kegiatan *Investor Relations* tahun 2023 telah dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan keterbukaan informasi seperti pertemuan dengan analis/ investor konferensi, kunjungan investor, *conference* call dalam skala nasional maupun internasional, serta paparan kinerja kepada publik. Secara lebih spesifik, kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

- Menyusun program komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada investor atau analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal serta mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan kepada investor dan calon investor.
- Menyampaikan informasi Perseroan secara kuartal terkait informasi kegiatan bisnis terkini Perseroan yang disampaikan melalui website Perseroan agar para investor pasar modal dapat menerima dan mengakses informasi Perseroan dengan cepat dan memadai.
- Menyelenggarakan 68 (enam puluh delapan) kegiatan investor relations yang meliputi meeting dengan para analis & investor, acara *public expose* dan sejumlah konferensi baik tingkat nasional maupun internasional, kunjungan ke Subang Smartpolitan. Investor Relations juga melakukan *conference call (online meeting)* dengan para analis dan investor untuk memberikan pandangan dan pemahaman secara jelas terkait aktivitas dan strategi bisnis Perseroan.

To build positive relationships with potential investors, analysts, and the capital market community, the Company has implemented a strategic and significant Investor Relations program aimed at effectively conveying information and meeting stakeholders' expectations. Through the Investor Relations Division, SSIA has engaged in effective communication as part of its obligation to periodically disclose information required for a publicly traded company.

The number of Investor Relations activities held in 2023 increased by 19 activities, or 39%, compared to 2022.

The Investor Relations activities in 2023 were carried out to enhance communication and information transparency. These included meetings with analysts/investors, investor visits, national and international conference calls, as well as public exposures, as follows:

- Developed communication program particularly aimed at investors, potential investors, analysts, and the capital market community in general.
- Coordinated preparation, publication and distribution of the Annual Report and Sustainability Report to investors or analysts.
- Provided the Company's financial data and information to investors and the capital market community, and communicated various aspects related to the Company's stock and performance to investors and potential investors.
- Provided quarterly information relating to the Company's latest business activities through the Company's website so that capital market investors can receive and access the aforementioned information in a timely and adequate manner.
- Organized 68 (sixty eight) investor relations activities including meetings with analysts and investors, as well as public exposes and a number of national and international conferences, as well as visits to Subang Smartpolitan. In addition, Investor Relations also held conference calls with analysts and investors to provide a clear view and understanding of the Company's business activities and strategies.

Tabel berikut menunjukkan kegiatan *Investor Relations* dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Investor Relations' activities in in the past 3 (three) years were as follows:

Kegiatan Activity	2023	2022	2021
Pertemuan Analis Analyst Meeting	1	1	2
Konferensi Conference	13	11	8
Kunjungan Investor Investors' Visit	51	35	38
Kunjungan Lapangan Site Visit	3	2	0
Total	**68**	**49**	**48**

Statistik Kegiatan Investor Relations Tahun 2021-2023
Investor Relations' Activities Statistics in 2021-2023

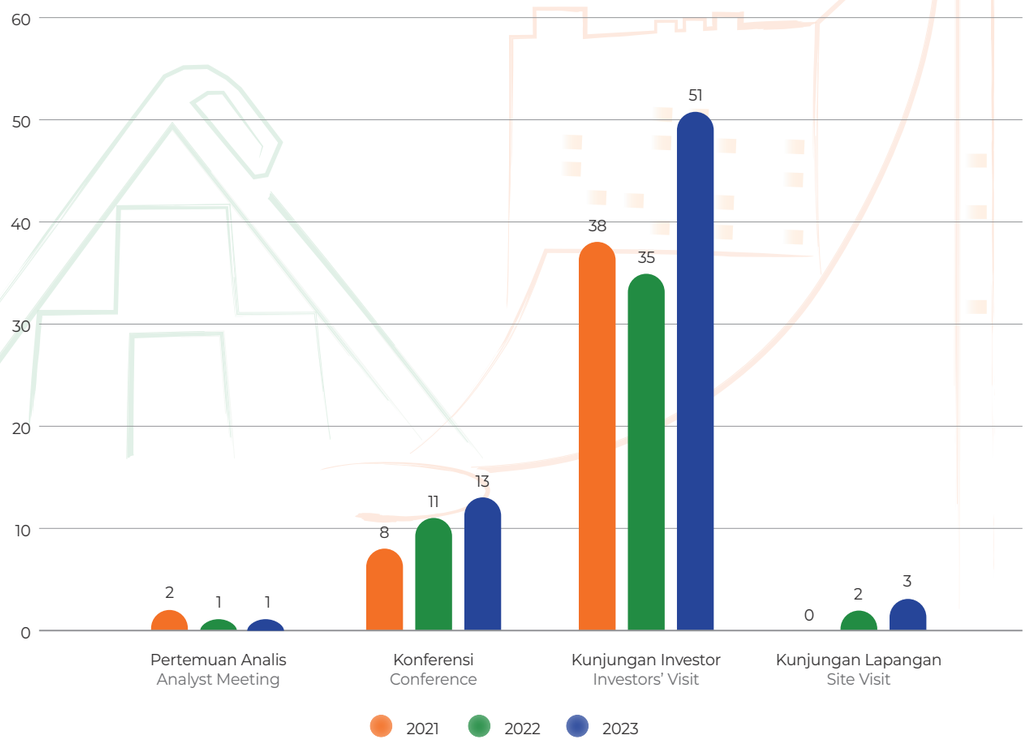

Sementara tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian kegiatan Investor Relations sepanjang tahun 2023:

In detail, Investor Relations' activities in 2023 were as follows:

No	Bulan Month	Kegiatan Activity
1	Januari January	Credit Suisse - Subang Smartpolitan Site Visit
2	Februari February	BRIDS Corporate Access Trimegah Group Call
3	Maret March	CITIC CLSA ASEAN Forum, Bangkok CLSA - Subang Smartpolitan Site Visit Stockbit >< SSIA
4	April April	RHB Sekuritas >< SSIA FY22 Earnings Call
5	Juni June	Bahana Group Meeting >< SSIA Sucor Sekuritas CTalks
6	Juli July	CLSA Group Meeting >< SSIA Analyst Meeting
7	Agustus August	BRIDS >< SSIA Earnings Call CITI Real Estate Investment Forum, Singapore Subang Smartpolitan Site Visit by Private Investor
8	September September	RHB Investor Meeting >< SSIA
9.	November November	SSIA ESG Conference Singapore CLSA Investor Meeting >< SSIA
10.	Desember December	SSIA Public Expose 2023

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Penghargaan dan Sertifikasi 2023
2023 Awards and Certifications

PENGHARGAAN
AWARDS

Pilar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Penerima Recipient	Jenis Penghargaan (Tahun Penerimaan 2023) (dari pihak Eksternal only) Type of Award (2023 Acceptance Year) (from External parties only)	Pemberi Penghargaan (Tahun Penerimaan 2023) Awarder (2023 Acceptance Year)
Hospitality	SAI	GMJ	Gran Melia Jakarta	Best Luxury Hotel Awards, Best Luxury Hotel in Indonesia, Best Luxury City Hotel in Indonesia	World Luxury Hotel Awards 2023
			Gran Melia Jakarta	Top 10 City Hotel in Indonesia	Travel + Leisure Awards Asia Pacific 2023
			Gran Melia Jakarta	Travelers' Choice 2023	Tripadvisor
			Gran Melia Jakarta	Best Japanese Restaurant - Yoshi Izakaya	Exquisite Awards 2023
			Gran Melia Jakarta	Exquisite Readers's Choice	Exquisite Awards 2023
		MBH	Melia Bali Indonesia	Blue PROPER	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Minister of Environment and Forestry
			Melia Bali Indonesia	Trip Advisor Travelers' Choice for Sorrento, Sakura, Lotus, El Patio, Sateria	Trip Advisor
			Melia Bali Indonesia	Traveller Review Award	Booking.com
			Melia Bali Indonesia	Asia's Leading All Inclusive Resort	World Travel Award
			Melia Bali Indonesia	Best Family Resort Award	Holidays With Kid
			Melia Bali Indonesia	Travelife Gold Certificate for Accommodation Sustainability	Travelife
			Melia Bali Indonesia	Trip Advisor Travellers' Choice	Trip Advisor
			Melia Bali Indonesia	Tri Hita Karana Super Platinum V	Yayasan Tri Hita Karana Tri Hita Karana Foundation
	SIH	Jababeka	Batiqa Hotel Jababeka	Sertifikat Apresiasi Talk Show dalam kegiatan Food and Hotel Indonesia - 28 Juli 2023 Talk Show Appreciation Certificate at the Food and Hotel Indonesia - 28 July 2023	
		Cirebon	Batiqa Hotel Cirebon	Piagam Penghargaan Hotel Bintang 3 dengan Pajak Daerah Terbesar ke-2 Award Certificate for 3-Star Hotel with the Second Largest Local Tax Contribution from the Mayor of Cirebon for BATIQA Hotel Cirebon	Walikota Cirebon Cirebon Mayor
		Karawang	Batiqa Hotel Karawang	Sertifikat Apresiasi Talk Show dalam kegiatan Food and Hotel Indonesia - 28 Juli 2023 Talk Show Appreciation Certificate at the Food and Hotel Indonesia - 28 July 2023	
				Juara 1 Futsal & Juara 3 Badminton pada JABAR OPEN 23 November 2023 1st Place in Futsal & 3rd Place in Badminton at the JABAR OPEN 23 November 2023	
		Lampung	Batiqa Hotel Lampung	Piagam penghargaan Tempat magang industri Program Upskilling dan reskilling berstandar industri guru SMK bisnis dan pariwisata 2023 Certificate of appreciation for the Industry Internship Program and Industry-Standard Upskilling and Reskilling Program for Business and Tourism Vocational School Teachers in 2023	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi The Ministry of Education, Culture, Research and Technology
				Piagam Penghargaan Tax Award Pekanbaru sebagai wajib pajak taat pajak daerah dari Walikota Bandar Lampung Pekanbaru Tax Award as compliant regional taxpayer from Bandar Lampung Mayor	Walikota Bandar Lampung Bandar Lampung Mayor
		Palembang	Batiqa Hotel Palembang	Piagam penghargaan Tempat magang industri Program Upskilling dan reskilling berstandar industri guru SMK bisnis dan pariwisata 2023 Certificate of appreciation for the Industry Internship Program and Industry-Standard Upskilling and Reskilling Program for Business and Tourism Vocational School Teachers in 2023	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi The Ministry of Education, Culture, Research and Technology
		Pekanbaru	Batiqa Hotel Pekanbaru	Sertifikat Penghargaan Juara 1 lomba kreativitas dekorasi Tempat usaha memeriahkan HUT RI ke 78 dari Walikota Pekanbaru Certificate of Appreciation for 1st Place in the Business Place Creative Decoration Competition in Commemoration of the 78th Anniversary of Indonesia's Independence Day, presented by the Mayor of Pekanbaru.	
			Batiqa Hotel Pekanbaru	Piagam Penghargaan Tax Award Pekanbaru sebagai wajib pajak taat pajak daerah dari Walikota Pekanbaru Pekanbaru Tax Award as compliant regional taxpayer from Pekanbaru Mayor	

Pilar Pillar	**Entitas** Entity	**Unit Usaha** Business Unit	**Penerima** Recipient	**Jenis Penghargaan (Tahun Penerimaan 2023) (dari pihak Eksternal only)** Type of Award (2023 Acceptance Year) (from External parties only)	**Pemberi Penghargaan (Tahun Penerimaan 2023)** Awarder (2023 Acceptance Year)
Property	SCS		PT Suryacipta Swadaya	Partisipasi Aktif Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Active Participation in Corporate Social and Environmental Responsibility	Bupati Karawang Karawang Regent
			PT Suryacipta Swadaya	Terbaik ketiga Kategori Pelaporan Emisi Kawasan Industri Third Place in the Industrial Estate Emission Reporting Category	Kementerian Perindustrian RI The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia
			PT Suryacipta Swadaya	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup 2021-2022 The 2021-2022 PROPER Environmental Performance Rating Program	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



Informasi lebih lanjut mengenai Penghargaan dan Sertifikasi dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan PT Surya Semesta Internusa Tbk 2023.
Further information regarding Award and Certification is available in the 2023 Sustainability Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

Pilar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Tanggal Keluar Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate	Dikeluarkan oleh Certifier	Masa berlaku hingga Validity Period
Construction	NRC		8 Desember 2021 8 December 2021	Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate	Sucofindo International Certification Services	25 Oktober 2024 25 October 2024
			8 Desember 2021 8 December 2021	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 Quality Management Certificate	Sucofindo International Certification Services	25 Oktober 2024 25 October 2024
			8 Desember 2021 8 December 2021	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System Certificate	Sucofindo International Certification Services	25 Oktober 2024 25 October 2024
			13 Mei 2022 13 May 2022	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System Certificate	Sucofindo International Certification Services	13 Mei 2025 13 May 2025
			17 Maret 2023 17 March 2023	Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System Certificate	Sucofindo International Certification Services	16 Maret 2026 16 March 2026
Hospitality	SAI	GMJ	11 Agustus 2022 11 August 2022	Sertifikat Keselamatan Kebakaran Fire Safety Certificate	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta Head of the Investment and Integrated One-Stop Service Agency of DKI Jakarta Province.	11 Agustus 2023 11 August 2023
			28 Desember 2018 28 December 2018	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality		28 Desember 2023 28 December 2023
			2 Oktober 2021 2 October 2021	Sertifikat Laik Sehat (within good health condition) Good Health Certificate	Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jakarta Selatan (Dept for public health south Jakarta) South Jakarta Public Health Agency	2 Oktober 2024 2 October 2024
		MBH	4 Desember 2020 4 December 2020	Sertifikat pengesahan penggunaan/izin pemakaian dengan syarat-syarat keselamtan dan kesehatan kerja sesuai unding-undang no 1 th 1970 untuk: p2k3 Use Authorization Certificate/Use Permit with Occupational Safety and Health Requirements in Accordance with Law No. 1/1970 For: P2K3	Pemerintah Propinsi DKI Jakarta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	4 Desember 2023 4 December 2023
			15 Desember 2021 15 December 2021	CHSE (memuaskan/ satisfactory)	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Ministry of Tourism and Creative Economy	revisi permenparekraf no 13 Minister of Tourism and Creative Economy Regulation No. 13 Revision
			2022	Worldwide Kids Accredited	Worldwide Kids	Desember 2023 December 2023
	SAM	LXR	7 Agustus 2023 7 August 2023	Plakat Higiene & Sanitasi	Dinas Kesehatan Kab. Badung Badung Regency Health Agency	7 Februari 2024 7 February 2024
	SIH	Jababeka	11 Juli 2019 11 July 2019	Sertifikat laik fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Bekasi Bekasi Regency Administration	7 November 2024 7 November 2024
			10 Januari 2023 10 January 2023	Sertifikat Keanggotaan PHRI PHRI Membership Certificate	Pemkab Bekasi Bekasi Regency Administration	10 Januari 2024 10 January 2024
		Cirebon		Sertifikasi Kompentensi Bidang Tata Hidang (Skema Sertifikasi Level 5 KKNI) Competency Certification in the Field of Catering (Level 5 KKNI Certification Scheme)	BNSP	15 April 2024 15 April 2024
				Sertifikasi Kompentensi Bidang *Housekeeping* Housekeeping Field Competency Certification	BNSP	15 April 2024 15 April 2024
				Sertifikat Pembinaan Pengawasan Norma Keselamatan Kerja (K3) Certificate of Supervision Development of Occupational Safety Norms (OHS)	Kementrian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower	-
				Sertifikat Standar Hotel Perizinan Berbasis Risiko Certificate of Risk-Based Licensing Hotel Standard	Pemerintah Republik Indonesia - OSS Government of the Republic of Indonesia - OSS	-
		Karawang	19 Mei 2014 19 May 2014	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	ESDM	19 Mei 2024 19 May 2024
			13 November 2020 13 November 2020	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Pemkab Karawang Karawang Regency Administration	12 November 2025 12 November 2025
		Lampung	5 Agustus 2022 5 August 2022	Sertifikat laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT. Sucofindo	5 Agustus 2027 5 August 2027
			17 Agustus 2023 17 August 2023	Sertificat teknik Operasional bangunan gedung (TOBG) Building Operations Engineering Certificate	BNSP	17 Agustus 2026 17 August 2026
			13 September 2023 13 September 2023	Assesor Competency (teknisi gedung, hospitality dan swalayan)	BNSP	13 September 2026 13 September 2026

Pilar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Tanggal Keluar Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Certificate	Dikeluarkan oleh Certifier	Masa berlaku hingga Validity Period
			19 Juli 2019 19 July 2019	Sertifikat laik fungsi Certificate of Functionality	Pemkot B. Lampung Bandar Lampung City Administration	19 Juli 2024 19 July 2024
			6 Oktober 2015 6 October 2015	Sertifikat laik Operasi Operation Worthy Certificate	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI The Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia	6 Oktober 2025 6 October 2025
		Palembang	16 Mei 2019 16 Mei 2019	Sertifikat laik fungsi Certificate of Functionality	Walikota Palembang Palembang Mayor	16 Mei 2024 16 May 2024
			15 Juni 2023 15 June 2023	Sertifikat Tanda Keanggotaan PHRI PHRI Membership Certificate	Asosiasi Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia Indonesian Hotel and Restauran Association	15 Juni 2024 15 June 2024
			11 November 2020 11 November 2020	CHSE	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI The Ministry of Tourism and Creative Economy	auto renewal
		Pekanbaru	10 November 2023 10 November 2023	Sertifikat Tanda Keanggotaan PHRI PHRI Membership Certificate	Asosiasi Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia Indonesian Hotel and Restauran Association	31 Oktober 2024 31 October 2024
			26 November 2022 26 November 2022	Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker The Ministry of Manpower's General OSH Expert Certificate	PT. Mahira Jaya Bana	
				Sertifikat laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT SUCOFINDO	8 September 2026 8 September 2026
			26 April 2021 26 April 2021	Sertifikat Halal Halal Certificate	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	26 April 2025 26 April 2025
		Jayapura	5 Juli 2022 5 July 2022	Sertifikat Kepesertaan PHRI PHRI Membership Certificate	Asosiasi Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia	5 Juli 2023 5 July 2023
		Surabaya	21 November 2021 21 November 2021	Sertifikat Laik Sehat Good Health Certificate	Dinas Kesehatan Health Agency	2 Januari 2026 2 January 2026
			21 November 2021 21 November 2021	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	Disnakertrans Surabaya Surabaya Manpower and Transmigration Agency	2 Januari 2050 2 January 2050
			21 November 2021 21 November 2021	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	PT. Perintis Perlindungan Instalasi Listrik Nasional Kantor Pelayanan WIlayah	20 April 2031 20 April 2031
Property	SCS	Karawang	22 Agustus 2020 22 August 2020	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	OSS	1 Maret 2026 1 March 2026
			1 Januari 2024 1 January 2024	Sertifikat Tanda Anggota APINDO DPK Karawang APINDO Karawang Chapter Membership Certificate	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia (APINDO)	31 Desember 2024 31 December 2024
			29 November 2019 29 November 2019	Sertifikat ISO 14001:2015 / SNI ISO 1400:2015 ISO 14001:2015 / SNI ISO 1400:2015 Certificate	PT IAPMO Group Indonesia	30 Januari 2026 30 January 2026
	SEP	Karawang	15 Oktober 2021 15 October 2021	Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Safety and Health Management System Certificate	JAS-ANZ	14 Oktober 2024 14 October 2024
			15 Oktober 2021 15 October 2021	Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate	JAS-ANZ	14 Oktober 2024 14 October 2024
			30 Agustus 2023 30 August 2023	Sertifikat Ahli K3 Umum Kemnaker The Ministry of Manpower's General OSH Expert Certificate	Kementerian Tenaga Kerja RI The Ministry of Manpower	30 Agustus 2026 30 August 2026
			29 November 2022 29 November 2022	Sertifikat Persetujuan Layak Operasi Operation Worthy Approval Certificate	Dirjen Migas Oil and Gas Directorate General	23 November 2026 23 November 2026
			11 November 2023 11 November 2023	Sertifikat Laik Operasi Operation Worthy Certificate	Disnaker Kab.Karawang Karawang Regeny Manpower Agency	11 Nopember 2024 11 November 2024
	TCP	Glodok Plaza	5 Januari 2024 5 January 2024	Sertifikat Laik Fungsi Certificate of Functionality	DPM PTSP DKI Jakarta	7 Januari 2029 7 January 2029
			29 Juni 2023 29 June 2023	Sertifikat Laik Operasi Instalasi pembangkit Tenaga Diesel Diesel Generator Operation Worthy Certificate	PT Silma Instrumentama	29 Juni 2028 29 June 2028
			19 September 2022 19 September 2022	Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Power Plant Operation Worthy Certificate	PT Energy Solusi Electrindo	19 September 2032 19 September 2032

true

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Laporan Manajemen

Management Report

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi tahun 2023 sebesar Rp4.538 miliar, meningkat 25,5% atau sebesar Rp923 miliar dibandingkan dengan catatan tahun 2022 yaitu Rp3.615 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada jasa konstruksi, hotel, tanah kawasan industri, dan real estat.

The Company recorded Rp4,538 billion consolidated revenues in 2023, went up by 25.5% or Rp923 billion compared to Rp3,615 billion in 2022. The aforementioned growth was primarily driven by higher revenues in construction services, hotel, industrial estate land, and real estate.

TRUSTWORTHINESS

RESPECT

Care | Open | Maintain Self-Esteem | Fair | Appreciation

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris memandang bahwa prospek pertumbuhan bisnis SSIA ke depan akan terjaga dengan baik, salah satunya melalui pengembangan dan penguatan Human Capital yang diharapkan dapat menangkap berbagai peluang serta dapat bertumbuh secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners firmly believes that SSIA will be able to maintain its business growth outlook in the future, among others by developing and enhancing its human capital to capture numerous opportunities and grow in a sustainable manner.

Hagianto Kumala

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI,

Marilah senantiasa kita panjatkan puji syukur kepada Sang Pencipta, Tuhan Semesta Alam, karena atas berkat bimbingan dan kasih sayang-Nya, PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perseroan) mampu menghadapi segala kondisi dan dinamika pada kondisi perekonomian selama satu tahun ke belakang dengan penuh kekuatan dan kegigihan. Untuk itu, mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan laporan terkait kinerja yang berhasil dilalui SSIA di sepanjang tahun buku 2023.

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Tidak mudah untuk melalui tahun 2023 karena tahun ini kita menghadapi berbagai isu yang cukup signifikan seperti kondisi geopolitik yang memanas di Rusia-Ukraina yang belum menunjukkan tanda penghentian, dan juga konflik di wilayah Timur Tengah yang terjadi sejak Oktober 2023. Selain itu, efek pandemi *Covid-19* yang terjadi sebelumnya juga masih mengancam resesi global.

Dari kondisi saat ini, Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) dalam laporan World Economic Outlook mencatat pertumbuhan ekonomi dunia hanya sebesar 3% atau menurun signifikan dari pertumbuhan tahun 2022 yang tercatat sebesar 3,5% *(year on year).* Dengan demikian, dunia kembali menginjak fase pertumbuhan ekonomi terlemah di luar krisis keuangan global dan fase akut pandemi *COVID-19*.

Sementara berdasarkan pernyataan Gubernur Bank Indonesia, melambatnya ekonomi dunia disebabkan oleh agresifnya pengetatan moneter di Amerika Serikat yang disertai dengan divergensi sumber-sumber pertumbuhan antar negara yang melebar, sehingga salah satunya menyebabkan inflasi global mencapai level 5,1%. Meski menurun dibandingkan tingkat inflasi di 2022 yaitu 8,5%, namun tingginya inflasi di tahun 2023 menyebabkan ciri pelemahan ekonomi global ketiga yakni tingginya suku bunga di negara maju.

Kendati situasi ekonomi global mengalami perlambatan, namun Pemerintah berupaya menciptakan kestabilan ekonomi dalam negeri sehingga berdampak pada tumbuhnya industri di Indonesia. Sektor konstruksi menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us all praise God Almighty for His blessing and guidance that enabled PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) to navigate through all conditions and dynamics in the economic landscape over the past year with strength and perseverance. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to present our report on SSIA's performance throughout the 2023 fiscal year.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

The 2023 was a rather challenging year as we faced various significant issues such as the escalating geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which showed no signs of abating, and conflicts in the Middle East that have been ongoing since October 2023. In addition, the lingering effects of the Covid-19 pandemic threatened to bring about a global recession.

Given the current situation, the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook report noted that global economic growth was only 3%, a significant decrease from the 3.5% growth recorded in 2022 (year-on-year). Therefore, the world was once again entering the weakest phase of economic growth since the global financial crisis and the acute phase of the COVID-19 pandemic.

On the other hand, according to the statement of the Governor of Bank Indonesia, the slowdown in the global economy was due to the aggressive monetary tightening in the United States, accompanied by widening divergences in growth sources among countries, leading to global inflation reaching 5.1%. Although lower than the inflation rate in 2022, which was 8.5%, the high inflation in 2023 contributed to the third characteristic of global economic weakening: high-interest rates in developed economies.

Despite the global economic slowdown, the Government was committed to creating domestic economic stability, which led to the growth of industries in Indonesia. The construction sector was one of the sectors experiencing rapid growth. According to the Indonesia's Q4 2023

pesat. Berdasarkan Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 yang dirilis oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian bidang usaha konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif secara kuartalan. Hingga triwulan IV tahun 2023, industri konstruksi tercatat hanya tumbuh secara signifikan yaitu 7,68% atau lebih kecil tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya yakni hanya tumbuh 2,01%.

Di sisi lain, sektor pariwisata dan perhotelan terus menunjukan kemajuan seiring meningkatnya kebutuhan rekreasi setelah masa pandemi COVID-19. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah aktivitas *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE), baik berskala nasional, regional, maupun internasional yang turut menyumbang peningkatan kebutuhan akan fasilitas di perhotelan. Hal ini sejalan dengan kegiatan bisnis dan perekonomian yang semakin membaik sehingga mengharusnya pelaku bisnis melakukan perjalanan kembali.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi perekonomian serta perkembangan industri terkait bisnis SSIA secara keseluruhan dapat dikatakan cukup kondusif di tahun 2023. Hal ini tercermin dari sinergi antar insan SSIA yang berhasil menangkap peluang sehingga menjadi catatan kinerja Perseroan yang positif dan juga progresif.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa kinerja Direksi di tahun 2023 cukup baik. Adapun dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi adalah berdasarkan beberapa aspek yang dijalankan sesuai dengan rencana dan strategi yang telah ditetapkan Perseroan. Atas penerapan strategi selama tahun 2023, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah berhasil menjalankan fungsinya secara optimal sesuai bidang tugasnya masing-masing serta meraih pencapaian dari yang telah ditargetkan di awal tahun.

PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah inisiatif yang dilakukan oleh Direksi di tahun 2023 telah sesuai dan tepat terutama dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas Perseroan. Melanjutkan tahun sebelumnya, strategi utama SSIA tahun ini adalah strategi efisiensi yang juga merangkum inisiatif-inisiatif lainnya.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga memandang Direksi telah berhasil mendorong adanya optimalisasi pada kinerja sumber daya manusia yang seluruhnya telah dijalankan masing-masing fungsi dengan efektif. Dengan demikian,

Economic Growth Report released by the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the construction sector recorded positive quarterly growth. As of Q4 2023, the construction industry recorded significant growth of 7.68%, significantly higher compared to a mere 2.01% in the previous year.

Likewise, the tourism and hospitality sector continued to show progress as recreational needs increased after the COVID-19 pandemic subsided. In addition, there had been an increase in the number of meetings, incentives, conventions, and exhibitions (MICE) activities, both nationally, regionally, and internationally, contributing to the increased demand for hotel facilities. This was in line with improving business activities and the economy, necessitating business travelers to resume their journeys.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND BASIS OF ASSESSMENT

The Board of Commissioners noted that the economic conditions and industry developments related to SSIA's business overall were quite conducive in 2023. This was reflected in the synergy among SSIA personnel, who have successfully seized opportunities, resulting in the Company's positive and progressive performance.

Furthermore, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors performed quite well in 2023. This assessment was based on several aspects executed according to the Company's predetermined plans and strategies. With regard to the implementation of strategies in 2023, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors for effectively performing their respective duties and achieving the targets set at the beginning of the year.

SUPERVISION OF STRATEGY PREPARATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners concludes that the initiatives taken by the Board of Directors in 2023 were appropriate and effective, especially in enhancing the Company's efficiency and productivity. Continuing from the previous year, efficiency is the core of SSIA's strategy this year, which also encompasses other initiatives.

Moreover, the Board of Commissioners believes that the Directors successfully promoted optimization in human resources performance, with each function being effectively carried out. As a result, SSIA was able to become more agile

SSIA dapat semakin tangkas dalam menghadapi tantangan dan sigap dalam mengambil keputusan yang solutif.

Adapun pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi dilakukan melalui mekanisme observasi dan rapat koordinasi rutin. Sementara hal-hal yang menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris terkait implementasi strategi 2023 adalah kesesuaian dan pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku. Terkait proyek yang berjalan di tahun 2023, Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk berfokus pada proses pengembangan Subang Smartpolitan yang telah menginjak tahap penjualan *pre-sales* dan pembangunan infrastruktur.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, nasihat dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Adapun pemberian nasihat dan rekomendasi diterapkan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan di luar Rapat Dewan Komisaris. Lebih lanjut, Rapat Dewan Komisaris terbagi menjadi dua, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan diskusi intensif dengan Direksi untuk memperoleh *insights* Direksi terkait isu-isu yang perlu lebih diperhatikan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasinya kepada Direksi, terutama terkait pelaksanaan RUPS, pengangkatan organ Komite, progres proyek berlangsung, dan hal-hal lainnya yang berkenaan dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Salah satu cakupan pengawasan Dewan Komisaris adalah aspek tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris memastikan Perseroan dapat secara konsisten melaksanakan tata kelola berstandar tinggi yang senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi implementasi praktik terbaik *(best practice)* GCG di Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris secara rutin memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan, termasuk dalam hal manajemen risiko maupun pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan, mulai dari

in facing challenges and proactive in making solution-oriented decisions.

The Board of Commissioners oversaw the preparation and implementation of strategies by the Board of Directors through observation mechanisms and regular coordination meetings. Our specific concerns pertaining to the implementation of the 2023 strategies were the compliance with and fulfillment of applicable regulations. Regarding ongoing projects in 2023, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to focus on the development of Subang Smartpolitan, which has entered the pre-sales stage and infrastructure development.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners provides advice and recommendations to the Board of Directors concerning the management of the Company. The advice and recommendations are provided through the Board of Commissioners' Meetings and outside the Board of Commissioners Meetings. Furthermore, the Board of Commissioners' Meetings are divided into two, namely internal Board of Commissioners' meetings and joint board meetings. The Board of Commissioners also engages in intensive discussions with the Board of Directors to gain insights into issues that require further attention.

In 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings. Through these meetings, the Board of Commissioners conveyed its recommendations to the Board of Directors, especially regarding the holding of the GMS, the appointment of Committee bodies, the progress of ongoing projects, and other matters related to the Board of Commissioners' supervisory duties.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners also focuses on the corporate governance aspect. The Board of Commissioners ensures that the Company consistently adheres to high-standard governance principles that are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, as well as in accordance with applicable regulations.

Throughout 2023, the Board of Commissioners actively monitored the implementation of GCG best practices at the Company. In that regard, the Board of Commissioners regularly provided advice on various management aspects, including risk management and the implementation of social and environmental responsibility programs,

bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat hingga program-program pelestarian lingkungan.

Dalam menjalankan praktik GCG di SSIA, Dewan Komisaris terus mendorong optimalisasi *shareholders value* seperti yang tercermin di dalam pedoman implementasi GCG Perseroan. Dewan Komisaris juga menyambut baik inisiatif Direksi dalam meningkatkan intensitas nilai-nilai *governance* pada operasionalisasi Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris meyakini bahwa langkah-langkah ini akan turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas yang juga dapat menjaga kualitas proses bisnis serta peningkatan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) menjadi perangkat tata kelola perusahaan yang telah terimplementasi secara efektif di mana terus didorong perbaikan serta penyempurnaannya di Perseroan. Dengan berjalannya mekanisme ini, Perseroan dapat mengidentifikasi serta meminimalisir potensi terjadinya *fraud* maupun penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal lainnya sepanjang proses praktik tata kelola berlangsung.

Adapun peran Dewan Komisaris dalam penerapan WBS adalah untuk mengawasi efektivitas pelaksanaannya. Dewan Komisaris pun turut terlibat dalam penentuan keputusan atas laporan pengaduan yang masuk. Kendati demikian, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS di sepanjang tahun 2023. Hal ini mencerminkan kepatuhan yang senantiasa diprioritaskan oleh seluruh insan SSIA sehingga menjadi aspek penting yang dapat mendorong optimalisasi penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi guna mendukung jalannya fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsi strategisnya dengan cukup baik khususnya terkait pengawasan pengendalian internal Perseroan melalui laporan-laporan audit internal sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* termasuk implementasi *Whistleblowing System*. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi terkait penelaahan atas informasi keuangan, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan hasil audit internal oleh Satuan Pengawasan Intern beserta auditor eksternal melalui Kantor Akuntan Publik (KAP).

Demikian pula Komite Remunerasi yang telah menjalankan fungsinya dengan baik perihal fungsi pengawasan sekaligus pemberian nasihat mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Remunerasi juga telah menyelenggarakan prosedur pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun rapat koordinasi yang telah dilakukan oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi sepanjang tahun 2023 masing-masing sebanyak 5 (lima) kali dan 3 (tiga) kali.

Secara keseluruhan, kedua Komite penunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris secara optimal telah melakukan perannya dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, sistem remunerasi, sistem pengendalian, dan implementasi GCG di Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris mengimbau agar setiap temuan yang baik perlu dipertahankan, sedangkan untuk temuan yang memerlukan perhatian pihak manajemen agar dapat diselesaikan dengan menindaklanjutinya secara tepat dan transparan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2023 di mana Bapak Emil Salim selaku Wakil Presiden Komisaris (Independen) mengundurkan diri dan digantikan oleh Bapak Crescento Hermawan yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris. Selain itu, Perseroan juga mengangkat anggota Komisaris baru yaitu Bapak F. Bedjo Wiantono sebagai Komisaris dan Bapak Irawan Chandra sebagai Komisaris Independen.

Untuk seluruh tugas dan fungsi yang telah dijalankan Bapak Emil Salim sebagai Anggota Dewan Komisaris, kami segenap keluarga besar SSIA menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi dan dedikasi beliau selama menjabat di Perseroan.

Dengan demikian, per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris SSIA adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris (Independen) : Hagianto Kumala
Wakil Presiden Komisaris: Crescento Hermawan
Komisaris: Steen Dahl Poulsen
Komisaris: F. Bedjo Wiantono
Komisaris (Independen): Irawan Chandra

ranging from education and community empowerment to environmental conservation programs.

In practicing GCG at SSIA, the Board of Commissioners continues to promote the optimization of shareholder value as reflected in the Company's GCG implementation guidelines. The Board of Commissioners also welcomes the Board of Directors' initiatives to enhance the intensity of governance values over the Company's entire operations. Therefore, the Board of Commissioners believes that these measures will contribute to increasing transparency and accountability, which can also maintain the quality of business processes and improve the Company's performance in the years to come.

ASSESSMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

With ongoing improvement and refinement efforts, the Whistleblowing System (WBS) has become an effective corporate governance tool at the Company. Through WBS, the Company can identify and minimize the potential for fraud, policy deviations, or other internal violations throughout the governance process.

In this regard, the Board of Commissioners oversees the effectiveness of WBS implementation. In addition, the Board of Commissioners is also involved in making decisions on incoming reports. Nevertheless, throughout 2023, the Company did not receive reports of violations through the WBS. This reflects the fact that all SSIA's employees prioritize compliance as an important aspect of corporate governance that can drive the optimization of corporate governance implementation at the Company.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES' PERFORMANCE

In supervising the implementation of good corporate governance at the Company, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely the Audit Committee and the Remuneration Committee.

Throughout 2023, the Board of Commissioners saw that the Audit Committee had conducted its strategic function of overseeing the Company's internal control through internal audit reports in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance including the implementation of the whistleblowing system. Moreover, the Audit Committee had also provided recommendations regarding the review of financial information, risk management implementation activities, and the results of internal audits by the Internal Audit Unit and external audits by the Public Accounting Firm.

Likewise, the Remuneration Committee had properly performed its supervisory and advisory functions pertaining to the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Remuneration Committee had also implemented remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2023, the Audit Committee and the Remuneration Committee held 5 (five) and 3 (three) coordination meetings, respectively.

In general, the two Committees supporting the Board of Commissioners' supervisory duties had conducted their roles optimally by conducting a thorough review of the Company's operational, financial, risk management, remuneration systems, control systems and GCG implementation aspects. However, the Board of Commissioners urges that any good findings need to be maintained, whereas findings that need to be addressed and resolved by the management should be addressed by following up appropriately and transparently.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND REASON BEHIND CHANGES

The composition of the Board of Commissioners changed in 2023 as Mr. Emil Salim resigned from his position as Vice President Commissioner (Independent) and was replaced by Mr. Crescento Hermawan, who previously served as Commissioner. In addition, the Company also appointed new Board of Commissioners members, namely Mr. F. Bedjo Wiantono as Commissioner and Mr. Irawan Chandra as Independent Commissioner.

We, the entire SSIA family, would like to express our utmost gratitude to Mr. Emil Salim for his contributions and dedication during his tenure as a member of the Board of Commissioners of the Company.

Therefore, as of 31 December 2023, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner (Independent): Hagianto Kumala
Vice President Commissioner: Crescento Hermawan
Commissioner: Steen Dahl Poulsen
Commissioner: F. Bedjo Wiantono
Commissioner (Independent): Irawan Chandra

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Fokus Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah terkait koreksi pertumbuhan ekonomi yang diprediksi akan terjadi di semua negara. World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 3,1% dan tahun depan akan makin melemah. Hal kedua yang perlu diwaspadai adalah gejala perubahan iklim yang mulai merubah ke arah kenaikan secara berlanjut ke tahun-tahun 2030-2040 akan datang, sehingga mempengaruhi intensitas curah hujan, banjir Rob khususnya di Pantai Utara Jawa.

Meskipun demikian, pertumbuhan Indonesia diprediksi tetap positif, baik dari sisi surplus neraca perdagangan, juga pertumbuhan ekspor impor yang relatif baik. Industri konstruksi pun diproyeksikan untuk bertumbuh, seiring pesta demokrasi yang akan mulai berlangsung di tahun mendatang, potensi industri *hospitality*, dan keberlangsungan Proyek Perseroan.

Kondisi-kondisi prediksi tahun 2024 tersebut memberikan proyeksi beragam, namun Dewan Komisaris tetap optimis Perseroan dapat melalui tahun 2024 dengan solid. Melalui telaah proyeksi tahun depan dan evaluasi kinerja tahun ini, Perseroan telah menyusun rencana kerja 2024 melalui rumusan strategi secara komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek yang menentukan pencapaian baru Perseroan di tahun berikutnya.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek pertumbuhan bisnis SSIA ke depan akan terjaga dengan baik, salah satunya melalui pengembangan dan penguatan Human Capital yang diharapkan dapat menangkap berbagai peluang serta dapat bertumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga mengimbau agar Direksi terus mempertahankan penerapan kebijakan strategis yang tercermin pada 5 (lima) strategi yaitu *Purpose, People, Performance, Platform for Growth*, dan *Unique Value Proposition*. Dengan demikian, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi yang ada namun tetap dapat mempertahankan kinerja positifnya dalam rangka mewujudkan visi dan misinya di masa depan.

ASSESSMENT OF BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

For 2024, the Board of Commissioners focuses on the correction of economic growth that is predicted to occur in all countries. The International Monetary Fund (IMF)'s World Economic Outlook (WEO) projects economic growth in 2024 at 3.1% and will weaken further in the following year. Moreover, the Board of Commissioners pays close attention to the signs of climate change that are starting to worsen and likely to peak in the 2030-2040 period, therefore increasing the intensity of rainfall and tidal floods, especially on the North Coast of Java.

Nonetheless, Indonesia's growth is predicted to remain positive, both in terms of trade surplus and satisfactory export-import growth. Likewise, the construction industry is projected to grow during the election year in 2024 that will also benefit the hospitality industry as well as the sustainability of the Company's projects.

Despite various predictions and projections for 2024, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will be able to properly navigate through 2024. By analyzing next year's projections and evaluating this year's performance, the Company has prepared the 2024 work plans through comprehensive strategic calculations by considering various aspects that will determine the Company's new achievements in the following year.

The Board of Commissioners firmly believes that SSIA will be able to maintain its business growth outlook in the future, among others by developing and enhancing its human capital to capture numerous opportunities and grow in a sustainable manner. In addition, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to consistently implement strategic policies in line with the 5 (five) strategies, namely Purpose, People, Performance, Platform for Growth, and Unique Value Proposition. Accordingly, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to adapt to various conditions and simultaneously maintain its market share and realize its vision in the future.

APRESIASI MENDALAM

Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh pencapaian yang telah diraih secara bersama-sama oleh semua insan SSIA, mulai dari Direksi yang telah dengan maksimal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola seluruh aspek bisnis Perseroan, hingga seluruh karyawan yang telah mengerahkan tenaga, buah pikir, sinergi dan dedikasinya demi kemajuan dan perkembangan bisnis Perseroan.

Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap Pemegang Saham yang senantiasa mengarahkan langkah kami, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya yang terus memberikan kepercayaannya terhadap Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan karunia-Nya serta menguatkan langkah SSIA dalam mencetak karya-karya yang unggul, futuristik, dan berkelanjutan, sekaligus untuk bergerak mencapai *positioning* yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

APPRECIATION

The Board of Commissioners applauds all the achievements that have been collectively attained by all SSIA personnel, from the Board of Directors who have optimally fulfilled their duties and responsibilities in managing all aspects of the Company's business, to all employees who have dedicated their energy, thoughts, synergy, and dedication for the Company's business progress and development.

We also would like to extend our heartfelt gratitude to all Shareholders who continuously guide our steps, as well as to all other stakeholders who continue to place their trust in the Company.

May God Almighty continue to bestow His blessings and strengthen SSIA's steps in producing outstanding, futuristic, and sustainable works, while also striving to achieve a higher positioning in the future.

Jakarta, April 2024
Dewan Komisaris

HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Perseroan menerapkan 3 (tiga) hal utama yang akan terus membantu mempertahankan bisnis SSIA Group, antara lain korporasi modern dengan portofolio bisnis yang kuat, berkomitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, dan gesit sekaligus adaptif dalam menghadapi dinamika serta ketidakpastian di dunia bisnis.

The Company implements three main elements that will continue to help sustain the SSIA Group's business: a modern corporation with a strong business portfolio, a commitment to sustainable growth, and agility and adaptability in facing the dynamics and uncertainties in the business world.

Johannes
Suriadjaja
Presiden Direktur
President Director

KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI,

Pada kesempatan ini, izinkan saya selaku Presiden Direktur mewakili jajaran Direksi Surya Semesta Internusa Group, menyampaikan Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk Tahun Buku 2023. Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan dan dinamika yang dirasakan oleh hampir semua lini sektor. Meski menghadapi ketidakpastian atas kondisi tersebut, namun besar rasa syukur kami bahwa Perseroan mampu menunjukkan kinerja positif yang berdampak semakin signifikan terhadap capaian di tahun 2023, baik secara operasional maupun keuangan.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL, NASIONAL, DAN INDUSTRI

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi kita selama hampir 3 tahun. Banyak negara telah menyesuaikan strategi mereka dan mulai 'hidup' dengan situasi yang ada. Adapun perkembangan ekonomi nasional dan global di tahun 2023 menghadapi kondisi ketidakpastian yang dipicu oleh berbagai isu, seperti lingkungan, energi, suku bunga bank sentral, termasuk konflik geopolitik yang masih memanas di wilayah Timur Eropa dan Timur Tengah.

Adapun menurut International Monetary Fund (IMF), ekonomi global menunjukkan tren perlambatan sebesar 0,5% menjadi 3,0%, dari catatan pertumbuhan di tahun 2022 yaitu di level 3,5%. Meskipun demikian, melambatnya pertumbuhan ekonomi global ini masih jauh di bawah rata-rata catatan IMF dalam kurun waktu 2000-2019 yaitu sebesar 3,8%.

Kendati dihadapkan pada ancaman atas kondisi ekonomi global yang merosot, namun Indonesia tetap menunjukkan kinerja ekonomi yang kuat dan positif. Tingkat PDB Indonesia pada Triwulan III-2023 mencapai pertumbuhan sebesar 4,94% (yoy) dan pada Triwulan IV-2023 yang turut tumbuh sebesar 5,05% (ytd). Kondisi menguntungkan ini beberapa di antaranya ditopang oleh menguatnya permintaan domestik yang dapat dilihat dari optimisme pada indikator indeks yang ada, terkendalinya laju inflasi pada level 2,61% terendah dalam sepuluh tahun terakhir, dan terjaganya kebijakan fiskal sehingga daya beli masyarakat terjamin.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As the President Director and on behalf of the Board of Directors of Surya Semesta Internusa Group, I am pleased to present PT Surya Semesta Internusa Tbk's Annual Report for the 2023 fiscal year. The 2023 was marked by challenges and dynamics felt across nearly all sectors. Despite facing uncertainty due to these conditions, we are grateful that the Company managed to record positive performance that significantly bolstred our operational and financial achievements in 2023.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC AND INDUSTRIAL DEVELOPMENT

The Covid-19 pandemic adversely affected our life for nearly three years. Many countries have adjusted their strategies and begun to adapt to the existing situation. Likewise, in 2023, the national and global economic developments faced uncertainties triggered by various issues such as the environment, energy, central bank interest rates, and ongoing geopolitical conflicts in the Eastern Europe and Middle East.

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy slowed down by 0.5% to 3.0% from 3.5% in 2022. Nevertheless, the global economic slowdown was still well below the IMF's average record of 3.8% between 2000 and 2019.

Despite the threats posed by the deteriorating global economic conditions, Indonesia continued to demonstrate strong and positive economic performance. Indonesia's GDP growth rate in Q3 2023 reached 4.94% (yoy), and further increased to 5.05% (ytd) in Q4 2023. These favorable conditions were supported by several factors including the strengthening of domestic demand reflected in the optimism of existing index indicators, controlled inflation rate at the lowest level in the past decade, as well as consistent fiscal policies that effectively maintained purchasing power.

Sementara itu, Rupiah ditutup pada level (bid) Rp15.399 per dolar AS di akhir Desember 2023. Secara keseluruhan, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) sepanjang 2023 cukup mengejutkan pelaku pasar. Hal ini disebabkan oleh nilai Rupiah yang hampir menyentuh level psikologis yaitu Rp16.000/US$ di bulan Oktober. Adapun posisi terlemah Rupiah tahun ini terjadi pada 27 Oktober 2023 yaitu di angka Rp15.935/US$ yang juga merupakan posisi terparah sejak 3,5 tahun terakhir. Sebaliknya, posisi terkuat Rupiah adalah pada 28 April 2023 di mana Rupiah mampu berdiri di posisi Rp 14.665/US$.

Adapun Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2023 yang tercatat oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami kenaikan dari 116,08 di November menjadi 116,56 pada Desember. Sehingga secara bulanan terjadi kenaikan inflasi pada Desember 2023 menjadi 0,41%. Sedangkan secara tahunan, angka inflasi Desember 2023 sama dengan inflasi tahun kalender (Januari-Desember 2023), yaitu sebesar 2,61%. Angka inflasi tersebut masih dalam rentang sasaran inflasi 2023 yaitu 3,0±1%.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI, KONSTRUKSI, DAN HOSPITALITY NASIONAL

Memasuki tahun politik 2024, kontraksi di pasar properti diprediksi akan relatif ringan, terutama jika dibandingkan masa pandemi. Kontribusi sektor konstruksi dalam perekonomian Indonesia berada pada urutan kelima berdasarkan persentase sektor konstruksi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 9,92% pada Triwulan IV tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) memotret perkembangan konstruksi melalui Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan (SKTR) yang dilakukan terhadap perusahaan konstruksi skala menengah dan besar di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU Triwulan IV-2023 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan relatif tinggi yang tercatat pada sektor terkait mobilitas terutama Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. LU Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring kuatnya permintaan domestik dan global. Sedangkan secara spasial, pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2023 di sebagian besar wilayah Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Triwulan IV-2023 tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Kalimantan, Jawa, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), dan Sumatera.

Likewise, the Rupiah closed at the bid level of Rp15,399 per US dollar at the end of December 2023. Overall, the Rupiah exchange rate against the US dollar throughout 2023 surprised market players. This was due to the Rupiah nearly touching the psychological level of Rp16,000 per US dollar in October. The weakest position of the Rupiah this year occurred on 27 October 2023, at Rp15,935 per US dollar, which was also the lowest in the past 3.5 years. Conversely, the Rupiah peaked on 28 April 2023 at Rp14,665 per US dollar.

Moreover, in 2023, Statistics Indonesia (BPS) recorded the Consumer Price Index (CPI) inflation increase from 116.08 in November to 116.56 in December. Therefore, there was a 0.41% monthly inflation increase in December 2023. On an annual basis, the inflation figure for December 2023 was the same as the calendar year inflation (January-December 2023), which stood at 2.61%. This inflation figure remained within the 3.0±1% inflation target range for 2023.

DOMESTIC PROPERTY, CONSTRUCTION, AND HOSPITALITY INDUSTRIES' DEVELOPMENTS

As we enter the election year in 2024, the contraction in the property market is predicted to be relatively mild, especially compared to the pandemic period. Based on the construction sector's percentage in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), the construction sector was ranked as the fifth largest contributor to the Indonesian economy at 9.92% in Q4 2023. In this regard, Statistics Indonesia (BPS) monitors construction developments through the Quarterly Construction Company Survey (SKTR) involving medium and large construction companies in Indonesia.

The increased national economic growth was also reflected in terms of Business Fields and spatially. In terms of Business Fields, all Business Fields showed positive performance in Q4 2023 with relatively high growth recorded in sectors related to mobility, especially Transportation and Warehousing, Accommodation and Food and Beverage, as well as Wholesale and Retail Trade. As the main contributor to growth, the Manufacturing Industry Business Fields also enjoyed positive growth in line with strong domestic and global demand. Spatially, economic growth in Q4 2023 in most regions of Indonesia was higher compared to the growth in the previous quarters. The highest economic growth in Q4 2023 was recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Kalimantan, Java, Bali-Nusa Tenggara (Balinusra), and Sumatra.

Sektor pariwisata dan perhotelan juga terus menunjukkan kemajuan seiring meningkatnya kebutuhan rekreasi setelah masa pandemi Covid-19. Peningkatan juga terjadi pada jumlah aktivitas *meeting, incentive, convention, and exhibition* (MICE), baik berskala nasional, regional, maupun internasional yang turut menyumbang peningkatan kebutuhan akan fasilitas di perhotelan di tahun 2023. Hal ini sejalan dengan kegiatan bisnis dan perekonomian yang semakin membaik dan kembali normal.

Secara lebih spesifik, majunya sektor pariwisata dan perhotelan juga tercermin dari angka wisatawan mancanegara yang tumbuh 98,30%, dan wisatawan domestik yang turut tumbuh 112,26% pada tahun 2023. Lebih lanjut, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Klasifikasi per 31 Desember 2023 adalah 62,18% untuk Hotel Klasifikasi Bintang dan 27,05% untuk Hotel Klasifikasi Non Bintang. Sedangkan Rata-Rata Lama Menginap (RLM) yaitu 1,34 hari untuk Hotel Bintang, dan 1,16 hari untuk Hotel Non Bintang.

ANALISIS KINERJA SSIA TAHUN 2023

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi tahun 2023 sebesar Rp4.538 miliar, meningkat 25,5% atau sebesar Rp923 miliar dibandingkan dengan catatan tahun 2022 yaitu Rp3.615 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan pada jasa konstruksi, hotel, tanah kawasan industri, dan real estat.

Di sisi lain, EBITDA FY23 meningkat 58,6% YoY menjadi Rp726 miliar dari Rp458 miliar di FY22, yang disebabkan oleh peningkatan EBITDA properti sebesar 66,8% (Rp148 miliar) dan EBITDA perhotelan sebesar 97,4% (Rp119 miliar).

Adapun laba bersih konsolidasian SSIA hingga 31 Desember 2023 tercatat sebesar sebesar Rp177 miliar (naik dari rugi bersih pada 9M23 sebesar Rp23,7 miliar), meningkat 0,4% dari laba bersih sebesar Rp176 miliar pada FY22. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan 481,0% (Rp170,2 miliar) YoY pada segmen bisnis properti.

Unit Usaha Properti

Unit properti SSIA, yang mencakup pendapatan dari kawasan industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial, dan hunian, memperoleh pendapatan sebesar Rp854 miliar pada FY23, meningkat sebesar 37,1% (Rp231 miliar) dari Rp623 miliar pada FY22.

Pada tahun 2023, PT Suryacipta Swadaya (SCS), bisnis utama Perusahaan, mengalami pemulihan yang luar biasa di sektor properti. Pada FY23, SCS berhasil menutup penjualan pemasaran sebesar 20,5 hektar (Rp391,8 miliar) dari tanah inventaris Suryacipta Karawang dan Subang Smartpolitan, meningkat 70,9% dari penjualan FY22 sebesar 12,0 hektar (Rp222,2 miliar). Saat ini, SCS memiliki backlog sebesar 4,0 hektar senilai Rp69,9 miliar.

The tourism and hospitality sectors continued to progress as recreational needs increased as the Covid-19 pandemic subsided. The number of meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) activities, both nationally, regionally, and internationally, also increased, contributing to the increased demand for hotel facilities in 2023. This was in line with improving business activities and the return to normal economic conditions.

More specifically, the tourism and hospitality sectors' progress was also reflected in the number of foreign tourists that grew by 98.30%, and domestic tourists by 112.26% in 2023. Furthermore, the Room Occupancy Rate as of 31 December 2023 was recorded at 62.18% for Star Hotels and 27.05% for Non-Star Hotels. In addition, the Average Length of Stay was 1.34 days for Star Hotels and 1.16 days for Non-Star Hotels.

SSIA'S 2023 PERFORMANCE ANALYSIS

The Company recorded Rp4,538 billion consolidated revenues in 2023, went up by 25.5% or Rp923 billion compared to Rp3,615 billion in 2022. The aforementioned growth was primarily driven by higher revenues in construction services, hotel, industrial estate land, and real estate.

On the other hand, EBITDA FY23 increased by 58.6% YoY to Rp726 billion from Rp458 billion in FY22, driven by a 66.8% increase in property EBITDA (Rp148 billion) and a 97.4% increase in hotel EBITDA (Rp119 billion).

Moreover, SSIA posted Rp177 billion consolidated net income as of 31 December 2023, went up from a net loss of Rp23.7 billion in 9M23, and a 0.4% increase from Rp176 billion net income in FY22. This increase was primarily due to a 481.0% or Rp170.2 billion increase YoY in the property business segment.

Property Business Unit

SSIA's property unit, which includes revenues from industrial estates, maintenance costs, commercial rents, and residential units, posted Rp854 billion revenues in FY23, an increase of 37.1% or Rp231 billion from Rp623 billion in FY22.

In 2023, PT Suryacipta Swadaya (SCS), the Company's main business, experienced exceptional recovery in the property sector. In FY23, SCS successfully booked marketing sales for 20.5 hectares of inventory land in Suryacipta Karawang and Subang Smartpolitan worth Rp391.8 billion, a 70.9% increase from FY22 sales of 12.0 hectares worth Rp222.2 billion. Currently, SCS has a backlog of 4.0 hectares worth Rp69.9 billion.

Pada Januari 2023, Perseroan melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) pembangunan Jalan Tol Akses Patimban sebagai kerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk memulai proyek pembangunan Jalan Tol Akses Patimban guna meningkatkan konektivitas di Jawa Barat sekaligus memperlancar arus logistik kawasan industri Karawang dan Subang menuju Pelabuhan Patimban. Adapun Penandatanganan PPJT Jalan Tol Akses Patimban dilakukan oleh Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR beserta Direktur Utama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Jasamarga Akses Patimban (JAP).

In January 2023, the Company, through PT Nusa Raya Cipta (NRCA), signed a Concession Agreement for the construction of the Patimban Access Toll Road as a partnership with the Ministry of Public Works and Public Housing to commence the Patimban Access Toll Road construction project aimed at improving connectivity in West Java and facilitating logistics flow from the Karawang and Subang industrial estates to the Patimban Port. The signing of the Patimban Access Toll Road Concession Agreement was carried out by the Head of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Public Housing together with the President Director of PT Jasamarga Akses Patimban (JAP).

Selain itu, pada tanggal 5 April 2023, PT PLN (Persero) dan PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), menandatangani Nota Kesepahaman untuk penyediaan dan distribusi listrik di Subang Smartpolitan. Melalui kerja sama ini, PLN berkomitmen menyediakan listrik berkapasitas hingga 650 MW yang akan disalurkan dan dimanfaatkan oleh *tenant-tenant* di kawasan Smartpolitan Subang. Agenda ini merupakan bagian dari program kerja sama investasi bersama yang dicanangkan PLN, di mana PLN menggandeng lima industri strategis; yang meliputi kawasan industri, industri *smelter*, hingga pusat data industri, yang bertujuan untuk membantu emiten industri dalam mengakses listrik secara efisien.

In addition, on 5 April 2023, state electricity company PT PLN (Persero) and PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), signed a Memorandum of Understanding for the provision and distribution of electricity in Subang Smartpolitan. Through this partnership, PLN committed to providing electricity with a capacity of up to 650 MW to be distributed and utilized by tenants in the Subang Smartpolitan area. This initiative was part of PLN's joint investment partnership program where PLN partnered with five strategic industries, including industrial estates, smelter industries, and industrial data centers to assist industrial public companies in accessing electricity efficiently.

Pada 22 November 2023 , PT Suryacipta Swadaya (SCS), salah satu anak perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk, melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi untuk pengembangan proyek Subang Smartpolitan. Fasilitas pendanaan ini akan digunakan untuk biaya belanja lahan dan pembangunan infrastruktur di Subang Smartpolitan yang dikembangkan sekaligus dikelola oleh PT Suryacipta Swadaya.

On 22 November 2023, PT Suryacipta Swadaya (SCS), a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk, signed a syndicated loan facility agreement for the development of the Subang Smartpolitan project. This financing facility would be used for land acquisition and infrastructure development in Subang Smartpolitan developed and managed by PT Suryacipta Swadaya.

Unit Usaha Konstruksi

Sepanjang tahun 2023, PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) yang merupakan unit konstruksi SSIA, mencatat pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.896 miliar di mana tumbuh sebesar Rp433 miliar atau 17,6%, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.462 miliar.

Construction Business Unit

Throughout 2023, SSIA's construction unit, PT Nusa Raya Cipta (NRCA), recorded Rp2,896 billion consolidated revenues, went up by Rp433 billion or 17.6% compared to Rp2,462 billion the same period in 2022.

Sementara NRCA, untuk periode tahun 2023 membukukan kontrak baru sebesar Rp2.925 miliar atau naik 24,3% dibandingkan kontrak baru yang dicapai pada tahun 2022 sebesar Rp2.352 miliar.

Moreover, NRCA booked Rp2,925 billion new contracts acquisition in 2023, a 24.3% increase compared to Rp2,352 billion in 2022.

Unit Usaha Perhotelan

Adapun pada unit bisnis perhotelan tahun 2023, SSIA membukukan pendapatan sebesar Rp905 miliar, tumbuh 52,2% bila dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp595 miliar. Hal ini dikarenakan industri hotel di Jakarta kembali berkembang seiring dengan penyelenggaraan pameran, kompetisi olahraga, dan konser musik telah dilanjutkan, sehinga aktivitas bisnis pun kembali mengalami tren positif. Hal ini juga berdampak pada yang mulai meningkat serta aktivitas *offline* yang semakin intens.

Hospitality Business Unit

SSIA's hospitality business unit posted Rp905 billion revenues in 2023, marking a 52.2% growth compared to Rp595 billion in 2022. This growth was attributed to the resurgence of the hospitality industry in Jakarta, driven by the resumption of exhibitions, sports competitions, and music concerts, leading to a positive trend in business activities. This also resulted in an increase in bookings and intensified offline activities.

Tahun 2023 juga menjadi tahun terbaik bagi industri pariwisata di Bali meneruskan tren peningkatan pada tingkat pengunjung domestik maupun internasional yang disertai dengan pembukaan perbatasan internasional, sehingga lebih banyak mendatangkan wisatawan asing yang melakukan perjalanan untuk tujuan liburan di wilayah Bali.

The 2023 also proved to be a milestone year for the tourism industry in Bali, which continued its upward trend with an increase in both domestic and international visitors. Coupled with the reopening of international borders, this attracted more foreign tourists traveling for vacation in Bali.

Di tahun 2023, Perseroan juga meluncurkan Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, yaitu resor pertama di Asia Tenggara yang dikelola oleh merek mewah Hilton (LXR Hotels & Resorts). Adapun Umana Bali terdiri dari 72 vila yang berlokasi di wilayah destinasi strategis di Bali. Dengan kolaborasi bersama Hilton sekaligus *rebranding* Umana Bali dan LXR Hotels & Resorts, Perseroan optimis bahwa kinerja segmen hotel akan meningkat secara signifikan di tahun-tahun mendatang.

In 2023, the Company also launched Umana Bali, LXR Hotels & Resorts, the first resort in Southeast Asia managed by the Hilton luxury brand (LXR Hotels & Resorts). Umana Bali consists of 72 villas located in strategic destinations in Bali. Through partnership with Hilton and the rebranding of Umana Bali and LXR Hotels & Resorts, the Company is confident that the hospitality segment's performance will significantly improve in the coming years.

Inisiatif lain yang dilakukan pada Unit Usaha perhotelan adalah melalui kinerja Travelio. Selain menyediakan apartemen berperabotan lengkap, Travelio juga memiliki produk apartemen tanpa perabotan dan rumah. Travelio telah mencatatkan angka NOI (net operating income) positif di akhir tahun 2023.

Travelio was the Company's other initiative in the Hospitality Business Unit. In addition to providing fully furnished apartments, Travelio also offers unfurnished apartments and houses. Travelio recorded positive NOI (net operating income) figures by the end of 2023.

Di samping itu, Travelio berhasil mengamankan Putaran Pendanaan Seri C yang dipimpin oleh kelompok keuangan besar Korea, termasuk partisipasi dari investor baru seperti Woori Venture Partners Korea (sebelumnya DAOL/KTB), Orzon Ventures (salah satu entitas pendanaan dari 500 Global yang didukung oleh Konglomerasi Thailand, PTTOR) dan AppWorks dari Taiwan. Investor lama Travelio, Pavilion Capital (salah satu entitas pendanaan dari Temasek Holding) juga ikut berpartisipasi dalam putaran pendanaan tersebut.

Moreover, Travelio successfully secured Series C Funding led by major Korean financial groups, including participation from new investors such as Woori Venture Partners Korea (formerly DAOL/KTB), Orzon Ventures (one of the funding entities from 500 Global supported by the Thai Conglomerate, PTTOR), and AppWorks from Taiwan. Travelio's existing investor, Pavilion Capital (one of the funding entities from Temasek Holding), also participated in the funding round.

Travelio memiliki lebih dari 14.000 properti yang dikelola secara eksklusif, yang saat ini beroperasi di 13 kota yaitu Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Depok, Bandung, Surabaya, Semarang, Cikarang, Karawang, Makassar, Yogyakarta dan Medan.

Travelio manages over 14,000 properties exclusively, currently operating in 13 cities including Jakarta, Tangerang, Bekasi, Bogor, Depok, Bandung, Surabaya, Semarang, Cikarang, Karawang, Makassar, Yogyakarta, and Medan.

Untuk itu, Perseroan sangat optimis meluncurkan inisiatif baru ini karena inisiatif ini akan memecahkan masalah rendahnya kepemilikan rumah bagi generasi milenial kelas menengah, yang merupakan mayoritas penyewa kami. Dengan cara ini, Perseroan tidak hanya memberikan solusi sementara bagi mereka selama beberapa tahun, namun juga untuk periode jangka panjang.

The Company is highly optimistic about this new initiative as it addresses the issue of low homeownership among middle-class millennials, who represent the majority of our renters. This initiative not only provides a temporary solution for them for several years but also for the long term.

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITEMPUH

Perseroan secara konsisten menjalankan misinya untuk menyediakan produk berkualitas, layanan unggul, sekaligus menciptakan nilai optimal bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan dan masyarakat Indonesia.

STRATEGIC POLICIES IMPLEMENTED

The Company consistently pursues its mission to provide quality products, excellent services, and create optimal value for shareholders, customers, employees, and the Indonesian people.

Adapun dalam melakukan transformasi, Perseroan menerapkan 3 (tiga) hal utama yang akan terus membantu mempertahankan bisnis SSIA Group, antara lain korporasi modern dengan portofolio bisnis yang kuat, berkomitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, dan gesit sekaligus adaptif dalam menghadapi dinamika serta ketidakpastian di dunia bisnis.

Perseroan menerapkan "4P" (*Purpose, People, Performance* dan *Platform for Growth*) sebagai arahan strategis yang telah dilakukan dalam lima tahun terakhir. Di tahun 2023, Perseroan menerapkan 1 (satu) arahan strategis baru yaitu *Unique Value Proposition*, dengan penjelasan masing-masing kelima strategi sebagai berikut:

- ***Purpose*:** Keberhasilan didorong oleh tujuan dan sasaran bisnis yang jelas. Untuk itu, Perseroan perlu meninjau ulang dengan mempertajam kompetensi yang selaras dengan tren pasar. Dengan demikian, Perseroan dapat terus berfokus menyediakan produk dan layanan yang berkualitas kepada pelanggan dengan.
- ***People***: Perseroan memprioritaskan tiga bidang pengembangan sumber daya manusia: (1) *upskilling* dan *re-skilling* karyawan untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang terus berubah di era digital; (2) memupuk budaya dan menanamkan nilai-nilai perusahaan "TRUE" dalam menjalankan bisnis; dan (3) perencanaan suksesi karyawan dan manajemen untuk menciptakan pemimpin masa depan sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.
- ***Performance***: Dalam menciptakan perusahaan-perusahaan berkinerja tinggi, diperlukan perbaikan dan inovasi yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa upaya, meliputi: (1) menyiapkan organisasi yang kompeten dan unggul; (2) menetapkan pengukuran yang tepat guna meningkatkan kinerja keuangan dan operasional di seluruh bisnis; dan (3) memanfaatkan teknologi untuk bertransformasi ke arah digital untuk setiap proses bisnis guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
- ***Platform for Growth*:** Senantiasa memanfaatkan Sinergi Grup untuk mengembangkan bisnis, di antaranya: (1) Subang Smarpolitan sebagai proyek andalan terutama untuk mewujudkan visi Smartpolitan; (2) pemanfaatan serta pengembangan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan kinerja operasional maupun finansial; dan (3) mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan landasan lingkungan, sosial, tata kelola (ESG) untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang.
- ***Unique Value Proposition***: Mempertajam keunggulan atau keunikan pada setiap lini bisnis untuk dapat memberikan hasil terbaik kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, melalui: (1) membangun diferensiasi produk, layanan, maupun pengalaman Perseroan dan Grup; (2) memberikan gambaran yang jelas pada masing-masing produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan, serta informasi yang mudah dipahami oleh pemangku kepentingan; dan (3) memberikan nilai keunggulan atau keunikan dengan hasil yang nyata.

In carrying out its transformation, the Company implements three main elements that will continue to help sustain the SSIA Group's business: a modern corporation with a strong business portfolio, a commitment to sustainable growth, and agility and adaptability in facing the dynamics and uncertainties in the business world.

The Company adopts the "4P" (Purpose, People, Performance and Platform for Growth) as its strategic direction, which has been implemented over the past five years. In 2023, the Company introduced one new strategic direction, namely Unique Value Proposition, with the following explanations for each of the five strategies:

- **Purpose:** Success is driven by clear business goals and objectives. Therefore, the Company needs to review and expand competencies in line with market trends. This way, the Company can continue to focus on providing quality products and services to customers.
- **People:** The Company prioritizes three areas of human resources development: (1) upskilling and re-skilling employees to meet the evolving needs of the digital era; (2) fostering a culture and instilling the Company's "TRUE" values in conducting business; and (3) succession planning for employees and management to cultivate future leaders, thereby supporting long-term business growth.
- **Performance:** In creating high-performing companies, continuous improvement and innovation are necessary. Therefore, the Company undertakes several efforts, including: (1) preparing a competent and excellent organization; (2) establishing appropriate metrics to enhance financial and operational performance across all businesses; and (3) leveraging technology to digitally transform every business process to enhance productivity and efficiency.
- **Platform for Growth:** Continuously leveraging Group synergy to develop businesses, including: (1) Subang Smartpolitan as the flagship project, especially in realizing the Smartpolitan vision; (2) utilizing and developing technology and digitalization to enhance operational and financial performance; and (3) achieving sustainable growth with a foundation in environmental, social, governance (ESG) to ensure long-term value creation.
- **Unique Value Proposition:** Focusing excellence or uniqueness in every line of business to deliver the best results to customers and all stakeholders by (1) building product, service, and experience differentiation for the Company and Group; (2) providing clear insights into each product and service offered to customers, as well as information easily understood by stakeholders; and (3) delivering value through real results of excellence or uniqueness.

Kendati menerapkan arah strategis dengan fokus jangka panjang, namun Perseroan terus berupaya menjalankan kelangsungan bisnis yang berkesinambungan, yaitu melalui inisiatif peningkatan pendapatan, penghematan biaya, serta pengendalian biaya, di mana menjadi prioritas Perseroan di tahun 2023.

Arahan Strategis SSIA Di Tahun 2023

Properti:

SCS

1. Memastikan implementasi ERP dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai rencana yang telah ditentukan;
2. Melanjutkan stabilisasi dan perluasan Kawasan Industri:
   a. Subang Smartpolitan
      i) Merencanakan dan berkoordinasi secara holistik antar entitas dalam SSIA Group untuk sinergi yang lebih baik.
      ii) Menyiapkan strategi pemasaran dan *branding* yang kreatif.
      iii) Memastikan *timeline* proyek dilakukan dengan cara yang paling efisien.
   b. Suryacipta City of Industry, Karawang
      i) Meningkatkan pendapatan berulang untuk mempertahankan operasional Karawang dalam jangka panjang.
      ii) Penerapan otomatis dalam pengoperasian untuk mencapai keunggulan operasional dan mempertahankan efisiensi biaya dalam jangka panjang.

SEP

1. Meningkatkan pendapatan dengan mendapatkan pelanggan baru di Karawang.
2. Menyusun rencana perluasan di Subang Smartpolitan.

TCP

1. Edenhaus:
   a. Memastikan seluruh unit yang tersisa ke Edenhaus Simatupang terjual pada tahun 2023.
   b. Manfaatkan peningkatan penjualan Edenhaus sebagai pembelajaran untuk proyek pengembangan lainnya.

Konstruksi:

NRC

1. Melanjutkan upaya untuk meningkatkan pangsa pasar proyek bangunan dan infrastruktur.
2. Memanfaatkan teknologi dan keterampilan teknis untuk meningkatkan margin dan kualitas, menjaga efisiensi biaya, keunggulan operasional dan memperoleh sertifikasi yang relevan.

Perhotelan:

SIH dan BHM

1. Mendapatkan kontrak manajemen untuk mendapatkan manfaat dari skala ekonomi.
2. Menargetkan tingkat okupansi yang lebih agresif seiring dengan pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2023.

While implementing a strategic direction with a long-term focus, the Company continued to strive for sustainable business continuity through initiatives aimed at increasing revenue, cost-saving, and cost control, which were the Company's priorities in 2023.

SSIA's Strategic Direction in 2023

Property:

SCS

1. Ensuring the effective and efficient implementation of ERP according to the predetermined plan;
2. Continuing the stabilization and expansion of the Industrial Estate:
   a. Subang Smartpolitan
      i) Planning and coordinating holistically among entities within the SSIA Group for better synergy.
      ii) Preparing creative marketing and branding strategies.
      iii) Ensuring project timelines are executed in the most efficient manner.
   b. Suryacipta City of Industry, Karawang
      i) Increasing recurring revenue in order to maintain long-term operations in Karawang.
      ii) The implementation of automation in operations to achieve operational excellence and maintain long-term cost efficiency.

SEP

1. Increasing revenue by acquiring new customers in Karawang.
2. Developing expansion plans in Subang Smartpolitan.

TCP

1. Edenhaus:
   a. Ensuring that all remaining units at Edenhaus Simatupang were sold in 2023.
   b. Utilizing the increase in Edenhaus sales as a learning experience for other development projects.

Konstruksi:

NRC

1. Resuming efforts to increase market share for building and infrastructure projects.
2. Utilizing technology and technical skills to enhance margins and quality, maintain cost efficiency, operational excellence, and obtain relevant certifications.

Hospitality:

SIH and BHM

1. Obtaining management contracts to benefit from economies of scale.
2. Targeting a more aggressive occupancy rate alongside higher revenue in 2023.

3. Memanfaatkan proses digital secara menyeluruh untuk mencapai kepuasan pelanggan dan keunggulan operasional.

GMJ
1. Memastikan eksekusi untuk mencapai target segmen korporasi yang tinggi serta mempertahankan segmen MICE dari pemerintah.
2. Melaksanakan potensi sinergi antara GMJ dan MBH, seperti dalam penjualan & pemasaran serta manajemen klaster.

MBH
1. Detail strategi dan rencana peluncuran Paradisus *All Inclusive*.
2. Melaksanakan potensi sinergi antara GMJ dan MBH misalnya dalam penjualan & pemasaran serta manajemen klaster.

SAM
1. Strategi yang jelas untuk *grand opening* LXR Hilton pada tahun 2023.
2. Pemanfaatan unitisasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

KENDALA/TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pencabutan status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) untuk COVID-19 menandai era baru kebangkitan aktivitas dunia usaha. Setelah stagnan selama kurang lebih 3 tahun akibat pandemi, aktivitas masyarakat mulai kembali normal. Aktivitas dunia usaha sudah mulai berjalan kembali seperti sebelum pandemi.

Meski status pandemi telah berakhir, perekonomian dunia masih bergulat dengan potensi krisis ekonomi yang dipicu dampak pandemi tersebut. Pada tahun 2023, tahun diawali dengan pemberitaan ancaman resesi global dan tren inflasi yang terjadi di negara-negara maju. Akibat situasi ini, beberapa bank terkemuka di Amerika Serikat bangkrut, sehingga semakin memperburuk kekhawatiran terhadap perekonomian global. Selain itu, krisis pangan akibat perubahan iklim dan ketegangan geopolitik antara Ukraina dan Rusia juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global Indonesia.

Meskipun terdapat beberapa tantangan, fundamental makroekonomi Indonesia tetap kuat pada tahun 2023, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik, investasi asing langsung (FDI), pertumbuhan ekspor yang berkelanjutan seiring pulihnya mobilitas masyarakat, dan peningkatan kunjungan wisatawan asing. Berkaca pada kinerja kami, kami telah mencapai peningkatan pendapatan sebesar 25.5% dari tahun ke tahun menjadi Rp4.538 miliar selama tahun 2023, dengan EBITDA sebesar Rp726 miliar.

3. Leveraging digital processes comprehensively to achieve customer satisfaction and operational excellence.

GMJ
1. Ensuring execution to meet high corporate segment targets and maintaining the MICE segment from the government.
2. Executing potential synergy between GMJ and MBH, such as in sales & marketing and cluster management.

MBH
1. Detailing the strategy and launch plan for Paradisus All Inclusive.
2. Executing potential synergy between GMJ and MBH, such as in sales & marketing as well as cluster management.

SAM
1. Implementing clear strategies for the grand opening of LXR Hilton in 2023.
2. Utilizing technological unitization to enhance workforce productivity.

OBSTACLES/CHALLENGES AND SOLUTIONS

The lifting of the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) status for COVID-19 marked a new era in the resurgence of business activities. After stagnation for approximately 3 years due to the pandemic, societal activities were beginning to return to normal. Likewise, business activities gradually resumed as they were before the pandemic.

Even though the pandemic status had ended, the global economy was still grappling with the potential economic crisis triggered by the pandemic's impact. The 2023 began with reports of a global recession threat and inflation trends observed in developed countries. Consequently, several leading banks in the United States went bankrupt, further exacerbating concerns about the global economy. Moreover, food crises due to climate change and geopolitical tensions between Ukraine and Russia also affected Indonesia's global economic growth.

Despite several challenges, Indonesia's macroeconomic fundamentals remained strong in 2023, supported by increasing domestic demand, foreign direct investment (FDI), sustained export growth as societal mobility recovered, and an increase in foreign tourist arrivals. Reflecting on our performance, we achieved a 25.5% year-on-year increase in revenues to Rp4,538 billion in 2023, with an EBITDA of Rp726 billion.

SUMBER DAYA MANUSIA

SSIA berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dari berbagai sisi, terutama fungsi SDM yang memainkan peranan sangat strategis dalam mendukung daya saing Perseroan. Perbaikan berkelanjutan ini sangat diperlukan agar Perseroan selalu berjalan seimbang serta selaras dengan perkembangan, perubahan, dan pertumbuhan bisnis yang kian agresif.

Pada tahun 2023 ini, fokus Perseroan pada pengelolaan SDM adalah:
- Melanjutkan pengembangan bakat kelompok pemimpin, re-internalisasi budaya perusahaan, *succession planning*, dan *employee engagement*.
- Peningkatan keterampilan dan kebutuhan sertifikasi.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Era Covid-19 lalu telah mempercepat adopsi pemanfaatan teknologi digital. Teknologi digital kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, semakin tinggi ketergantungan terhadap teknologi memungkinkan kita menjadi lebih cerdas, bersosialisasi, dan berdaya. Hal ini mendorong kita untuk memanfaatkan dan mengembangkan platform dan kemampuan teknologi dalam bisnis kita untuk mencapai transformasi digital.

Digitalisasi juga diimplementasikan pada sistem operasional Perseroan. Perseroan telah memulai implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) baru di Holding Company dan SCS yang akan beroperasi di tahun 2024. Secara umum, ERP merupakan sebuah sistem perangkat lunak yang mengintegrasikan berbagai aplikasi bisnis dan fungsionalitas dalam satu sistem yang terpusat, termasuk manajemen *land bank*, persediaan barang, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dengan sistem ini, setiap pekerjaan dapat didorong menjadi lebih efisien, proses bisnis menjadi lebih disederhanakan, dan pada akhirnya dapat menghasilkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan

Sepanjang tahun 2023, Divisi TIK merealisasikan program kerja dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang meliputi:
1. Peninjauan dan pembaharuan kebijakan dan prosedur TI secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dan kontrol dalam operasional TI.
2. Sinergi dengan entitas anak dalam pengadaan dan operasional aset TI untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset TI.
3. Mendukung pertumbuhan bisnis baru di perusahaan dengan menyediakan teknologi digital yang adaptif dan inovatif untuk menciptakan nilai di berbagai proses di dalam Perusahaan:
   a. Mengembangkan aplikasi pendukung program *loyalty/membership*.
   b. Sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk menyediakan *insight* yang lebih baik bagi tim *sales* dan *marketing* di unit bisnis.

HUMAN RESOURCES

SSIA is committed to consistently improving various aspects, especially human resources, which play a strategically vital role in supporting the Company's competitiveness. Continuous improvement is essential to ensure that the Company remains balanced and aligned with the increasingly aggressive business development, changes, and growth.

In 2023, the Company's focus on human resources management was as follows:
- Resuming the development of leadership talent pools, reinternalization of corporate culture, succession planning, and employee engagement.
- Enhancing skills and certification requirements.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

The Covid-19 pandemic accelerated the adoption of digital technology. Digital technology has now become part of everyday life, with increasing reliance on technology enabling us to become smarter, more social, and empowered. This drives us to utilize and develop technology platforms and capabilities within our business to achieve digital transformation.

Digitization has also been implemented in the Company's operational systems. The Company has initiated the implementation of a new Enterprise Resource Planning (ERP) system at the Holding Company and SCS, which will be operational in 2024. In general, ERP is a software system that integrates various business applications and functionalities into one centralized system, including land bank management, inventory, marketing, finance, and human resources. With this system, every task can be made more efficient, business processes can be streamlined, and ultimately, it can generate added value for all stakeholders.

Throughout 2023, the IT Division implemented work programs and developed information and communication technologies, as follows:
1. Continuous review and updating of IT policies and procedures to enhance quality and control in IT operations.
2. Synergy with subsidiaries in the procurement and operational management of IT assets to improve efficiency in IT asset management.
3. Supported the growth of new business ventures within the Company by providing adaptive and innovative digital technology to create value across various processes within the Company:
   a. Developed supporting applications for loyalty/membership programs.
   b. Implemented a Customer Relationship Management (CRM) system to provide better insights for the sales and marketing teams in business units.

c. Mengembangkan sistem yang mendukung proses administrasi operasional
d. *Early warning system* untuk peringatan cuaca ekstrim di Kawasan Industri
4. Membentuk kemitraan strategis dengan salah satu penyedia jasa internet terbaik di Indonesia dalam menyelenggarakan jaringan fiber optic yang andal di Subang Smartpolitan.
5. Terus meningkatkan kompetensi SDM TI guna meningkatkan kualitas pelayanan TI dan menyediakan nilai bagi Perusahaan pelatihan teknologi terkini dan keamanan TI.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan *sustainable performance*, Perseroan mengembangkan fitur Lampu Pintar (*Smart Lamp*) di Suryacipta City of Industry. PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) selaku pengembang dan pengelola Kawasan Industri di Jawa Barat, telah menandatangani kerjasama dengan PT Iot Kreasi Indonesia, yaitu dalam perjanjian penyediaan *Managed Service Smart Lamp* untuk pelayanan penerangan jalan umum di Kawasan fase-3 Suryacipta Kota Industri Karawang.

Adapun penerapan *Smart Lamp* di Kawasan Industri merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan yang dilakukan Suryacipta. *Smart Lamp* merupakan sistem penerangan jalan berbasis *Internet of Things* (IoT) yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, efisiensi, serta konsep kawasan yang ramah lingkungan. Selain itu, *Smart Lamp* juga mampu mendukung pengembangan *Smart City*.

Selain mendapatkan dukungan listrik yang andal dari PLN dan beserta Sertifikat Energi Terbarukan (REC), Suryacipta dan PLN akan membentuk anak perusahaan pembangkitan Energi Baru & Terbarukan (EBT); dan anak perusahaan pendistribusian listrik di Subang Smartpolitan.

Selain *Smart Lamp*, upaya realisasi kinerja keberlanjutan yang dilakukan Perseroan adalah pembangunan Tol Akses Patimban, yang tidak hanya mengedepankan kualitas dan estetika, namun juga kelestarian lingkungan, termasuk aspek keberlanjutan pada penggunaan produk dalam negeri maupun kearifan lokal.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan kembali melaksanakan kegiatan *CSR Shared Program* di tahun 2023. Tahun ini, SSIA mengajak seluruh entitas anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan CSR Program Bersama SSIA Holding & Anak Usaha yang bertemakan "Program Beasiswa SMK Suryacipta Tahun 2023".

c. Developed systems that supported operational administrative processes.
d. Implemented an early warning system for extreme weather alerts in the Industrial Area.
4. Established a strategic partnership with one of the best internet service providers in Indonesia to provide a reliable fiber optic network in Subang Smartpolitan.
5. Continuously enhanced the IT human resources competency to improve IT service quality and provide value to the Company through training on the latest technology and IT security.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

As part of its commitment to implementing sustainable performance, the Company has developed Smart Lamp features in Suryacipta City of Industry. PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta), as the developer and manager of the Industrial Estate in West Java, has signed a partnership agreement with PT Iot Kreasi Indonesia for the provision of Managed Service Smart Lamp for public street lighting in the phase-3 area of Suryacipta Industrial City Karawang.

The implementation of Smart Lamp in the Industrial Estate is part of Suryacipta's sustainable development efforts. Smart Lamp is an Internet of Things (IoT)-based street lighting system aimed at enhancing safety, comfort, efficiency, and environmentally friendly concepts in the area. Moreover, Smart Lamp also supports Smart City development.

In addition to receiving reliable electricity support from PLN and Renewable Energy Certificate (REC), Suryacipta and PLN plan to establish subsidiaries for New and Renewable Energy generation and electricity distribution in Subang Smartpolitan.

Furthermore, the Company's efforts to realize sustainable performance include the construction of the Patimban Access Toll Road, which not only emphasizes quality and aesthetics but also environmental sustainability, including aspects of using domestic products and local wisdom.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company yet again conducted its CSR Shared Program in 2023. To that end, SSIA invited all its subsidiaries to participate in SSIA Holding & Subsidiaries' Shared CSR Program carrying the theme "SMK Suryacipta Scholarship Program 2023".

Pelaksanaan program CSR ini dilakukan dengan memberikan donasi berupa biaya pendidikan sebesar Rp101.312.500 terutama kepada empat siswa SMK Suryacipta. Adapun biaya tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keempat siswa tersebut, mulai dari biaya administrasi, biaya praktikum, laboratorium, alat bantu pendidikan maupun biaya operasional sekolah lainnya hingga mereka lulus sekolah.

Perseroan berharap agar program CSR ini menjadi wujud komitmen SSIA Grup dalam mewujudkan misinya yakni "*give back to community*" guna memberikan manfaat sekaligus nilai positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya di sekitar area bisnis SSIA Group. Selain itu, program CSR ini juga diharapkan dapat terus memberikan kontribusi bagi masyarakat maupun negara yang sejalan dengan *tagline* kami yaitu *"building a better Indonesia"*.

Selain *CSR Shared Program*, SSIA Grup juga berpartisipasi dalam kegiatan Habitat for Humanity Indonesia bertajuk "28uild *(to build)*" dengan tema "Bersama Membangun Indonesia" yang diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rumah bagi masyarakat yang kurang mampu di Mauk, Tangerang. Pada kegiatan ini, SSIA dan anak usahanya mengirimkan 22 karyawan untuk berpartisipasi secara sukarela membangun rumah. Para karyawan bekerja sama dengan relawan Habitat for Humanity Indonesia untuk menyelesaikan pembangunan rumah khususnya bagi masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang kurang beruntung.

Program "28uild Bersama Membangun Indonesia" juga bertujuan untuk menyatukan semangat pemuda Indonesia yang dapat meningkatkan kesadaran generasi muda akan pentingnya tempat tinggal yang layak dan sehat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah. Selain SSIA, kegiatan ini juga diikuti oleh berbagai akademisi, perusahaan maupun organisasi lainnya. Dengan demikian, SSIA berharap dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat serta membantu mewujudkan Indonesia yang lebih baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada pelaksanaan RUPST tanggal 7 Juni 2023, Perseroan melakukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Komisaris Perseroan. Perubahan ini bertujuan untuk melakukan penyegaran dalam susunan kepengurusan organisasi di Perseroan. Hal ini juga dilakukan untuk menjawab tantangan bisnis di tahun 2023, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan untuk melanjutkan kinerja positif yang telah dicapai.

The implementation of this CSR program was carried out by providing donations in the form of educational assistance amounting to Rp101,312,500, primarily to four students of SMK Suryacipta Vocational School. These funds were used to fulfill the educational needs of the four students, including administrative fees, laboratory fees, educational aids, and other school operational costs until their graduation.

The Company expects that this CSR program to represent SSIA Group's commitment to its mission of "giving back to the community" to provide benefits and positive values for the improvement of the quality of life of the community, especially in the vicinity of the SSIA Group's business areas. Furthermore, this CSR program is also expected to continue contributing to both the community and the nation, in line with our tagline "building a better Indonesia".

In addition, SSIA Group also participated in Habitat for Humanity Indonesia's event titled "28uild (to build)" carrying the theme "Building Indonesia Together", held on 28th of October 2023. This activity aimed to construct houses for underprivileged communities in Mauk, Tangerang. During the event, SSIA and its subsidiaries sent 22 employees to voluntarily participate in building the houses. The employees collaborated with Habitat for Humanity Indonesia volunteers to complete the construction of houses for the poor. This activity represented the Company's commitment to supporting sustainable community development while enhancing the quality of life for underprivileged communities.

The "28uild Building Indonesia Together" program also aimed to raise awareness among youths about the importance of decent and healthy housing in improving the welfare of low-income communities. In addition to SSIA, this event was also attended by various academics, companies, and other organizations. Thus, SSIA hoped to make a positive impact on society and contribute to building a better Indonesia.

CHANGES TO BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 7 June 2023, the Company made changes and reappointed members of the Board of Commissioners. These changes aimed to refresh the organizational leadership structure within the Company. It was also done to address the business challenges in 2023 while strengthening the Company's commitment to continuing its positive performance.

Dengan disetujuinya beberapa agenda di dalam RUPST termasuk untuk agenda perubahan dan pengangkatan kembali anggota Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pasca RUPST adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris (Independen): Hagianto Kumala
Wakil Presiden Komisaris: Crescento Hermawan
Komisaris: Steen Dahl Poulsen
Komisaris: F. Bedjo Wiantono
Komisaris (Independen): Irawan Chandra

Direksi

Presiden Direktur: Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur: Eddy Purwana Wikanta
Direktur: The Jok Tung
Direktur: Wilson Effendy
Direktur: Sonny Satia Negara

PROSPEK 2024

Tiga bisnis utama SSIA diharapkan akan berperforma sangat baik pada tahun 2024, menyusul pemulihan dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020 - 2022 dan hasil positif Pemilihan Umum Indonesia pada tahun 2024, terutama dalam penjualan kawasan industri, yang menunjukkan siklus positif seperti kisaran tahun 2010-2011.

Adapun fokus Perseroan adalah pada tiga bidang utama, yakni (1) transformasi, (2) inovasi & peningkatan, dan (3) produktivitas & teknologi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Transformasi**
   ***Pivoting for the future*:** Perseroan menekankan pendekatan proaktif dari sekadar bereaktif terhadap perubahan industri. Sehingga Perseroan menitikberatkan pada antisipasi tren sekaligus tantangan masa depan, dan memastikan bahwa SSIA tetap relevan dan kompetitif.

   ***Setting the pace*:** Hal ini berkenaan dengan kepemimpinan, di mana Perseroan bukan hanya menjadi peserta dalam industrinya –bertujuan untuk menjadi penentu tren– yang mempengaruhi arah pergerakan industri.

   ***ESG Commitments*:** Menyadari peran integral faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam bisnis modern, Perseroan berdedikasi pada praktik berkelanjutan, operasi etis, serta tata kelola yang transparan.

2. **Inovasi dan Peningkatan**
   Beyond new ideas: Dalam dunia bisnis, inovasi kerap dianggap terbatas yaitu hanya pada peluncuran produk atau layanan baru. Namun demikian, SSIA Grup mengadopsi perspektif yang lebih luas mengenai inovasi, yang tidak hanya mengenalkan solusi baru namun seiringan dengan penyempurnaan strategis sekaligus peningkatan penawaran yang sudah ada sebelumnya.

   Harnessing creativity: Komitmen Perseroan untuk mengembangkan budaya dalam hal mendorong pemikiran kreatif.

3. **Produktivitas & Teknologi**
   The digital leap: Menyoroti transisi menuju fase yang lebih maju secara teknologi melalui adopsi digitalisasi, otomatisasi, dan AI, sehingga memastikan bahwa SSIA tetap menjadi yang terdepan dalam industrinya.

   Smart work: Fokus pada efisiensi dengan bantuan teknologi untuk mengoptimalkan operasi Perseroan, sehingga memastikan bahwa sumber daya (baik waktu maupun uang) digunakan secara maksimal.

With the approval of several agendas during the AGMS, including the agenda for changing and reappointing members of the Board of Commissioners, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors post-AGMS is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent): Hagianto Kumala
Vice President Commissioner: Crescento Hermawan
Commissioner: Steen Dahl Poulsen
Commissioner: F. Bedjo Wiantono
Commissioner (Independent): Irawan Chandra

Board of Directors

President Director: Johannes Suriadjaja
Vice President Director: Eddy Purwana Wikanta
Director: The Jok Tung
Director: Wilson Effendy
Director: Sonny Satia Negara

2024 OUTLOOK

SSIA's three main businesses are expected to perform very well in 2024 following the recovery from the COVID-19 pandemic in 2020-2022 and the positive outcome of the Indonesian General Election in 2024, especially in industrial estate sales, indicating a positive cycle akin to that of 2010-2011.

The Company is focusing on three main areas, namely (1) transformation, (2) innovation & improvement, and (3) productivity & technology, as follows:

1. **Transformation**
   Pivoting for the future: The Company emphasizes a proactive approach rather than just reacting to industry changes. Accordingly, the Company focuses on anticipating future trends and challenges, ensuring that SSIA remains relevant and competitive.

   Setting the pace: This relates to leadership, where the Company aims not only to be a participant in its industry but also to be a trendsetter that influences the direction of the industry's movement.

   ESG Commitments: Recognizing the integral role of Environmental, Social, and Governance factors in modern business, the Company is dedicated to sustainable practices, ethical operations, and transparent governance.

2. **Innovation and Improvement**
   Beyond new ideas: In the business world, innovation is often thought of as limited to the launch of new products or services. However, SSIA Group adopts a broader perspective on innovation, which involves not only introducing new solutions but also aligning with strategic refinements and enhancing existing offerings.

   Harnessing creativity: The Company's commitment to fostering a culture that encourages creative thinking.

3. **Productivity & Technology**
   The digital leap: Highlighting the transition towards a more advanced technological phase through the adoption of digitalization, automation, and AI, ensuring that SSIA remains at the forefront of its industry.

   Smart work: Focus on efficiency with the assistance of technology to optimize the Company's operations, ensuring that resources, both time and money, are utilized to the maximum extent.

APRESIASI MENDALAM

Terlepas dari situasi dan kondisi yang dinamis, Perseroan beroptimis bahwa SSIA Group akan terus menjadi pemain penting di setiap bidang industri yang dijalani. Perseroan juga mendorong para karyawan di seluruh level organisasi untuk senantiasa menanamkan budaya perusahaan "**TRUE**"; ***Trustworthiness***, ***Strive for Excellence***, dan ***Customer Focus***. Dengan demikian, SSIA Group dapat mempertahankan citranya sebagai perusahaan yang terpercaya, berintegritas, serta memiliki semangat untuk terus belajar dan berkembang.

Sebagai penutup, seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang mendalam terutama kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan, beserta Dewan Komisaris yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan langkah kami, juga para mitra kerja yang telah berkolaborasi dengan kooperatif, dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Direksi juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tinggi kepada seluruh karyawan atas kerja keras, buah pikir, dan tenaga yang telah dicurahkan untuk menjaga pertumbuhan SSIA, sekaligus terus memegang teguh aspirasi "Membangun Indonesia yang Lebih Baik" yang berorientasi kepada pelanggan dan pemangku kepentingan.

APPRECIATION

Despite dynamic situations and conditions, the Company remains optimistic that the SSIA Group will continue to be a significant player in every industry it operates in. The Company also encourages employees at all levels of the organization to embody the corporate culture of **"TRUE": Trustworthiness, Strive for Excellence, and Customer Focus.** This way, the SSIA Group can maintain its reputation as a trustworthy, integrity-driven company with a commitment to continuous learning and development.

The Board of Directors would like to extend our gratitude to all of the Company's Shareholders, the Board of Commissioners for their consistent supervision and guidance, our business partners for their cooperative collaboration, as well as other stakeholders for their trust in the Company.

Last but not least, the Board of Directors would like to thank all employees for their hard work, dedication, and efforts in sustaining the growth of SSIA, while steadfastly holding onto the aspiration of "Building a Better Indonesia" oriented towards customers and stakeholders.

Jakarta, April 2024
Direksi

JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

CRESCENTO HERMAWAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner

F. BEDJO WIANTONO
Komisaris
Commissioner

IRAWAN CHANDRA
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS & BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT SURYA SEMESTA INTERNUSA TBK

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Semesta Internusa Tbk for 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

ANGGOTA DIREKSI
Member of the Board of Directors

JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

THE JOK TUNG
Direktur
Director

WILSON EFFENDY
Direktur
Director

SONNY SATIA NEGARA
Direktur
Director

true

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Profil Perusahaan

Company Profile

Pada 12 Juli 2023, SSIA meluncurkan *corporate culture* baru yang diberi tema "TRUE". TRUE merupakan gabungan pilar budaya korporat yang terdiri dari "*Trustworthiness*", "*Customer Focus*", dan "*Strive for Excellence*".

On 12 July 2023, SSIA launched "TRUE" as the new corporate culture. TRUE is a fusion of key pillars of corporate culture, comprising "Trustworthiness", "Customer Focus", and "Strive for Excellence".

.

STRIVE FOR EXCELLENCE

VALUE CREATION

Innovative | Deliver Quality Products | Process Focus
Quality Assurance | Continuous Improvement | Sense of Belonging

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kode Perusahaan
Company Code

SSIA

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan dengan nama PT Multi Investments Ltd, berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Juni 1971 yang dibuat di hadapan Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam BNRI No.80, tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458

The Company was established under the name PT Multi Investments Ltd. based on Deed No. 37 dated 15 June 1971, prepared, and presented before Mrs. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/15016 dated 8 September 1971, and announced in the BNRI No. 80, dated 5 October 1971, Supplement No. 458

Modal Dasar
Authorized Capital

6.400.000.000 saham
6,400,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

4.705.249.440 saham
4,705,249,440 shares

Bidang Usaha
Line of Business

Pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi, dan perhotelan melalui penyertaan pada Entitas Anak

Industrial estate development, commercial property, construction services, and hospitality through investment in Subsidiaries

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

27 Maret 1997 di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)

27 March 1997 on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange)

Jumlah SDM
Number of Employees

2.674 orang
2.674 people

Email

inquiry@suryainternusa.com

Website

www.suryainternusa.com



DIAMOND BAY AREA - SUBANG SMARTPOLITAN

Jejak Langkah
Milestone

1971

Berinvestasi disebuah perusahaan pengembang properti untuk mengembangkan Kawasan Segitiga Emas di Kuningan.

Invested in a property development company to develop Golden Triangle area in Kuningan.

1976

Peresmian Glodok Plaza, pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang berlokasi di Chinatown, Jakarta.

Glodok Plaza inauguration, Indonesia's first modern shopping center in Chinatown, Jakarta.

1983

Membangun Meliã Bali Hotel, hotel bintang lima berkapasitas 494 kamar di Nusa Dua, Bali.

Developed Meliã Bali Hotel, a 494-room, 5-star hotel in Nusa Dua, Bali.

1991

Mengembangkan kawasan industri seluas 1.400 hektar di Karawang, Jawa Barat.

Developed a 1,400-hectare industrial estate in Karawang, West Java.

1994

Mengakuisisi perusahaan jasa konstruksi PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

Acquired construction services company PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1996

Mengembangkan hotel bintang 5 Gran Meliã Hotel dan Gedung Perkantoran Graha Surya Internusa.

Developed the 5-star Gran Meliã Hotel and Graha Surya Internusa Office Building.

1997

Tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Listed on the Indonesia Stock Exchange.

2006

Memulai pengembangan Banyan Tree Ungasan Resort di Ungasan, Bali.

Initiated the development of Banyan Tree Ungasan Resort in Ungasan, Bali.

2008

Mengkonsolidasikan unit usaha perhotelan Perseroan, PT Suryalaya Anindita International.

Consolidated hospitality business, PT Suryalaya Anindita International.

2010

Pembukaan Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

Launching of the Banyan Tree Ungasan Resort, Bali.

2011

Melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:4.

Conducted stock split with a ratio of 1 to 4.

2012

- Menerbitkan obligasi senilai Rp700 miliar
  Issued IDR700 billion bond.
- Melaksanakan pembayaran dividen pertama sejak penawaran umum perdana di tahun 1997.
  Distributed first dividend since initial public offering in 1997.
- Berinvestasi di jalan tol Cikopo Palimanan
  Invested in Cikopo-Palimanan Toll Road.

2013

PT Nusa Raya Cipta Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dengan harga penawaran Rp850 per lembar saham.

PT Nusa Raya Cipta Tbk conducted initial public offering with offering price of IDR850 per share.

2014

- Mendapatkan izin lokasi seluas 2.000 hektar di Subang, Jawa Barat dengan cadangan lahan 723 hektar
  Acquired location permit of 2.000 hectares in Subang, West Java with 723 hectares land bank.
- Meluncurkan BATIQA Hotel pertama di Karawang.
  Launched first BATIQA hotel in Karawang.

2015

- Membentuk *joint venture* dengan Mitsui & Co dan TICON untuk usaha pergudangan/pabrik.
  Established a joint venture with Mitsui & Co and TICON for warehousing/factory business.
- Pembukaan Jalan Tol Cikopo – Palimanan.
  Opening of Cikopo – Palimanan Toll Road.

2016

- Perseroan melalui entitas anak PT Surya Internusa Hotels membuka 6 BATIQA Hotel di Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru dan Lampung.
  The Company through subsidiary PT Surya Internusa Hotels opened BATIQA hotels in 6 locations namely Karawang, Cirebon, Jababeka, Palembang, Pekanbaru, and Lampung.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
  The issuance Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I 2016 with Fixed Rate with Total Principal of IDR900,000,000,000.

2017

Divestasi Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan 3X *Book Value*.

Divestment of Cikopo-Palimanan Toll Road at 3X Book Value.

2020

Peletakan Batu Pertama Subang Smartpolitan.

Subang Smartpolitan Groundbreaking.

2021

- Peresmian BATIQA Hotel Jayapura.
  Inauguration of BATIQA Hotel Jayapura.
- Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000.
  Full Repayment of Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with total principal of Rp900,000,000,000.

2022

Divestasi SLP setelah 8 tahun beroperasi dengan transaksi senilai Rp562,2 miliar.

Divestment of SLP after 8 years of operation with transaction value of IDR562.2 billion.

2023

Pembukaan Umana Bali, LXR Hotels and Resorts (sebelumnya bernama Jumana Bali Ungasan Resort)

Opening of Umana Bali, LXR Hotels and Resorts (formerly Jumana Bali Ungasan Resort).



Sekilas SSIA
SSIA at A Glance

PT Surya Semesta Internusa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "SSIA") telah turut serta dalam perkembangan pembangunan Indonesia lebih dari lima dekade. Di awali dengan nama PT Multi Investments Limited, Perseroan berdiri sejak 15 Juni 1971 dan kemudian berganti nama menjadi PT Surya Semesta Internusa pada tahun 1995. Sepak terjang Perseroan di bidang properti dan konstruksi diawali ketika Perseroan dipercaya mengembangkan kawasan pemukiman dan bisnis Kuningan Raya yang tidak lain adalah daerah Segitiga Emas Jakarta Selatan.

Berawal dari kesuksesan pengembangan Kuningan Raya, Perseroan mendapatkan kepercayaan kembali dalam berbagai proyek monumental lainnya, salah satunya Glodok Plaza yang merupakan pusat perbelanjaan modern pertama di Indonesia yang terletak di kawasan komersial di Jakarta Barat.

Seiring diraihnya prestasi yang mendorong meningkatnya kepercayaan publik, Perseroan mengaktualisasikan aspirasinya melalui tekad untuk menjadi perusahaan publik. Sehingga, pada tahun 1997, Perseroan secara resmi dan efektif menjadi Perusahaan terbuka. Aksi Korporasi Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/ IPO) Perseroan dilakukan dengan penawaran 135.000.000 lembar saham berkode SSIA kepada publik.

Selain berhasil menjadi perusahaan IPO, perkembangan bisnis Perseroan semakin pesat dengan menginisiasi diversifikasi bidang usaha melalui anak perusahaan, meliputi:

1. Properti dan Industrial, yaitu PT Suryacipta Swadaya, PT Surya Energi Parahita (SEP), PT TCP Internusa;
2. Jasa Konstruksi, yaitu PT Nusa Raya Cipta Tbk; dan
3. Perhotelan, yaitu PT Suryalaya Anindita International, PT Ungasan Semesta Resort, PT Sitiagung Makmur, PT Surya Internusa Hotels, PT BATIQA Hotel Manajemen, dan PT Horizon Internusa Persada.

Komitmen untuk mengaktualisasikan *operation excellence* berbasis pemanfaatan inovasi dan teknologi, mendorong Perseroan untuk semakin meningkatkan performanya. Portofolio proyek Perseroan semakin progresif dan terdiversifikasi, begitu pun performa Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan saat ini telah melakukan peluncuran pembangunan Subang Smartpolitan, yaitu kawasan kota mandiri masa depan yang berkonsep *smart city*. Pengembangan proyek tersebut selaras dengan "*Building a Better Indonesia*" sebagai visi Perseroan. Optimalisasi proyek ini ada pada pengembangan infrastruktur berbasis *internet of things* (IoT) yang juga mengedepankan teknologi dan sistem perkotaan yang efisien dan terintegrasi, sehingga bisa menjadi contoh ideal bagi pengembangan kota mandiri di Indonesia di tahun-tahun berikutnya.

Atas dasar kreativitas, manifestasi, keahlian, hingga komitmen dan integritas yang telah diberikan dalam setiap proyek menjadikan SSIA mencapai prestasi yang tidak hanya mampu meningkatkan kualitas kinerja Perseroan, namun juga memberikan nilai tambah sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap reputasi dan kontribusi Perseroan dalam perwujudan visi SSIA untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "SSIA") was established to be part of a better development for the country. The Company started its business on 15 June 1971 under the name PT Multi Investments Limited and changed its name to PT Surya Semesta Internusa in 1995. Marking its humble beginning as a developer, the Company successfully developed Kuningan Raya, a residential and business area located in the Golden Triangle of South Jakarta.

Having successfully developed Kuningan Raya, SSIA swiftly moved on to other monumental projects, such as Glodok Plaza, which was one of the first modern shopping centers in Indonesia located in the heart of West Jakarta's commercial area.

Bolstered by the soaring public trust in the Company, the Company was determined to grow even larger. To that end, in 1997 the Company conducted an initial public offering (IPO) by offering 135.000.000 shares with SSIA ticker symbol to become a public company officially and effectively.

In addition to successfully becoming a publicly listed company, the Company's business has rapidly progressed by initiating diversification into various sectors through its subsidiaries, including:

1. Property and Industrial sectors, represented by PT Suryacipta Swadaya (SCS), PT Surya Energi Parahita (SEP), and PT TCP Internusa (TCP);
2. Construction Services, through PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC); and
3. Hospitality, encompassing PT Suryalaya Anindita International (SAI), PT Ungasan Semesta Resort (USR), PT Sitiagung Makmur (SAM), PT Surya Internusa Hotels (SIH), PT BATIQA Hotel Management (BHM), and PT Horizon Internusa Persada (HIP).

The commitment to achieving operational excellence using innovations and technology, encourages the Company to further improve its performance. The Company's project portfolio continues to grow and diversify, along with its and Subsidiaries' performance. The Company has launched the development of Subang Smartpolitan, a futuristic independent urban area carrying the smart city concept. Subang Smartpolitan is set to become a distinguished independent city in line with the Company's vision of "Building a Better Indonesia." The aforementioned project will also provide infrastructure based on the internet of things (IoT) by prioritizing the application of efficient and integrated technology and urban systems in order to become an ideal example for the development of future independent cities in Indonesia.

All of SSIA's achievements to date reflect the Company's creativity, expertise, commitment, and integrity to consistently and persistently improve its performance, provide added value, and raise public trust in the Company's reputation and contribution as SSIA continues its efforts to realize its vision of building a better Indonesia.

Logo Perseroan
Corporate Logo

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Logo tersebut melambangkan matahari terbit yang menandakan kelanjutan siklus alami kehidupan dan energi vital yang menggerakkan kehidupan di Bumi.

Sinar matahari memancar dari lingkaran pusat yang melambangkan perusahaan induk, dan lima sinarnya bersinar bebas, berjuang dengan kuat menuju ketidakterbatasan, menandakan visi masa depan SSIA. Sebuah visi yang berfokus pada inovasi dalam pendekatan dan metode, pada identifikasi dan penerapan teknologi baru, dan pada antisipasi tren masa depan, pasar dan kebutuhan pelanggan.

Sinar lainnya, yang masih terhubung dengan batas luar mewakili inisiatif masa depan yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat.

The logo symbolizes the rising sun, signifying the continuation of the natural cycle of life and the vital energy that propels life on Earth.

Sunlight radiates from the central circle representing the parent company, and its five rays shine freely, vigorously striving towards boundless horizons, symbolizing the Company›s future vision. The vision is centered on innovation in approach and methods, on the identification and implementation of new technologies, and on anticipating future trends, markets, and customer needs.

The remaining rays, still connected to the outer boundaries, represent future initiatives that can ultimately bring benefits to customers, shareholders, employees, business partners, and society.

suryainternusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

I'm true

Trustworthiness, Customer Focus, Strive for Excellence

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI VISION

Membangun Indonesia yang lebih baik melalui unit usaha konstruksi, properti dan perhotelan yang terpadu dan handal, terpercaya dan berkualitas tinggi di Indonesia

To build a better Indonesia through an integrated, reliable, trusted, and high quality group of construction, property and hospitality companies.

MISI MISSION

Menyediakan produk-produk berkualitas dan jasa pelayanan prima melalui kesungguhan dan kehandalan manajemen untuk menciptakan nilai yang optimal bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat Indonesia.

To provide quality products and superior services through the commitment and excellence of our management in order to create optimal value for our customers, shareholders, employees, and the Indonesian people.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

TRUSTWORTHINESS

Selalu Dapat Dipercaya Dan Diandalkan
- Integritas
- Menghargai

Always being trustworthy and reliable
- Integrity
- Respect

CUSTOMER FOCUS

Senantiasa Mengutamakan Kepuasan Pelanggan
- Kesempurnaan Pelayanan
- Ketekunan

Always prioritizing Customer satisfaction
- Service Excellence
- Persistence

STRIVE FOR EXCELLENCE

Senantiasa Berusaha untuk Mencapai Hasil yang Terbaik Bagi Para Pemangku Kepentingan
- Penciptaan Nilai
- Memberi Solusi

Always striving to achieve the best results for the Stakeholders
- Value Creation
- Deliver Solutions

suryainternusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

NILAI INTI
Core Value

Merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan SSIA Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya..

The basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by SSIA Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission.

SIKAP KERJA
Work Attitudes

Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu SSIA Group.

Reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently on a daily basis so that it would become the behavior of each member of the SSIA Group..

KARAKTERISTIK
Characteristics

Merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Elements within work attitudes that ensure the major behavior is implemented effectively..

2023 "TRUE"

Pada 12 Juli 2023, SSIA meluncurkan *corporate culture* baru yang diberi tema "**TRUE**". TRUE merupakan gabungan pilar budaya korporat yang terdiri dari "**Trustworthiness**", "**Customer Focus**", dan "**Strive for Excellence**".

2023 "TRUE"

On 12 July 2023, SSIA launched **"TRUE"** as the new corporate culture. TRUE is a fusion of key pillars of corporate culture, comprising **"Trustworthiness"**, **"Customer Focus"**, and **"Strive for Excellence"**.

Arti Harafiah	:	BENAR	Literal Meaning	:	TRUE
Makna	:	SSI Way sebagai sesuatu yang benar dan akurat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Meaning	:	The SSI Way as something that is right and accurate to be applied in everyday life.

MATRIKS SSI WAY

MATRIKS SSI WAY

Nilai Inti Core Value	Sikap Kerja Work Attitudes	Karakteristik Characteristics
Trustworthiness Selalu dapat dipercaya dan diandalkan	*Integrity*	· *Honesty* · *Compliance* · *Consistent*
	Respect	· *Care* · *Open* · *Maintain Self-Esteem* · *Fair* · *Appreciation*
Customer Focus Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan	*Service Excellence*	· *Helpful* · *Active Listening* · *Courteous* · *Accessible* · *Responsive*
	Persistence	· *Drive for Results* · *Patience* · *Professional* · *Teamwork*
Strive for Excellence Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan	*Value Creation*	· *Innovative* · *Deliver Quality Products* · *Process Focus* · *Quality Assurance* · *Continuous Improvement* · *Sense of Belonging*
	Deliver Solutions	· *Analytical* · *Risk Assessment* · *Decision Making* · *Accountable*

TRUSTWORTHINESS



DEFINISI | DEFINITION

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan.
Always being trustworthy and reliable.

TAGLINE | TAGLINE

"Terpercaya"
"Trustworthy"

ARTI WARNA | MEANING OF COLOR

Melambangkan trust, bold, kepercayaan diri, self esteem, dan tanggung jawab.
Symbolizing trust, bold, confidence, self esteem, and responsibility.

ARTI LOGO | MEANING OF LOGO

Hati melambangkan kerendahan hati, kepedulian, apresiasi kepada setiap individu. Tangan melambangkan kesepakatan untuk memberikan kepercayaan.
Heart symbolizes humility, care, appreciation to everyone. Handshake symbolizes mutual agreement and trust.

CUSTOMER FOCUS



DEFINISI | DEFINITION

Senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan.
Always prioritizing customer satisfaction.

TAGLINE | TAGLINE

"Melayani dengan hati"
"Serving With Heart"

ARTI WARNA | MEANING OF COLOR

Melambangkan empati, pertumbuhan, *nature.*
Symbolizing empathy, growth, nature.

ARTI LOGO | MEANING OF LOGO

Kesepakatan untuk melayani sepenuh hati bagi seluruh pihak yang menjadi customer.
Agreement to serve all customers wholeheartedly.

STRIVE FOR EXCELLENCE



DEFINISI | DEFINITION

Senantiasa berusaha mencapai hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
Always striving to achieve the best results for the stakeholders.

TAGLINE | TAGLINE

"Inovatif & Berkualitas"
"Innovative & Quality"

ARTI WARNA | MEANING OF COLOR

Melambangkan sisi optimis, *enlightment* & kebahagiaan.
Symbolizing optimism, enlightenment & happiness.

ARTI LOGO | MEANING OF LOGO

Melambangkan keunggulan, kualitas & profesionalitas.
Symbolizing superiority, quality & professionalism.

Bidang Usaha
Business Activities

SSIA dalam menjalankan bisnisnya melalui beberapa bidang usaha senantiasa berupaya optimal dan menerapkan konsistensi guna mendukung peningkatan kapasitas kinerja baik Perseroan maupun Entitas Anak.

Adapun ruang lingkup kegiatan usaha SSIA berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mencakup aktivitas perusahaan *holding*, *real estate,* aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas profesional, konstruksi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, pengangkutan dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, perdagangan besar, kesenian dan hiburan.

Sementara dalam kegiatan usahanya, SSIA turut melakukan penyertaan serta memberikan jasa manajemen pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha sebagaimana tergambar pada bagan berikut:

In conducting its business across various sectors, SSIA consistently strives for optimization and applies consistency to support the Company and Subsidiaries' performance growth.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of SSIA's business activities includes holding company activities, real estate, other management consulting activities, professional activities, construction, leasing and rental activities, transportation and warehousing, provision of accommodation and provision of food and beverages, wholesale trading, arts, and entertainment.

In running its business activities, the Company also invests in and provides managerial services and training to subsidiaries that engage in the following businesses:

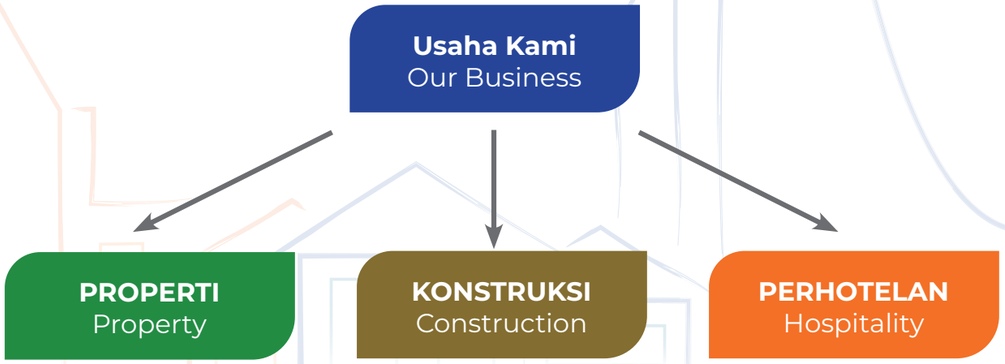

Keterangan bagan:
Properti
Pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.
Konstruksi
Jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
Perhotelan
Pengembang dan pengelola hotel dan *resort*.

Description::
Property
Development and management of industrial estates, real estate, buildings, and commercial centers..
Construction
General contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
Hospitality
Development and management of hotels and resorts.

Produk dan Jasa
Products and Services

PENGEMBANG DAN PENGELOLA PROPERTI
Property Development And Management

1. Suryacipta City of Industry
2. Subang Smartpolitan
3. Perumahan Tanjung Mas Raya
4. Perumahan Kuningan Raya
5. Graha Surya Internusa
6. Glodok Plaza
7. Edenhaus

PERHOTELAN
Hospitality

1. Meliá Bali Hotel (MBH) Nusa Dua, Bali (5 star)
2. Gran Meliá Jakarta (5 star)
3. Umana Bali, LXR Hotels and Resorts (sebelumnya bernama Jumana Bali Ungasan Resort)
4. The Plaza Hotel Glodok (2 star)
5. BATIQA Hotels (3 star)

KONSTRUKSI DAN INFRASTRUKTUR
Construction and Infrastructure

1. Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang
2. Capital Cove BSD Tangerang
3. Nava Park BSD Tangerang
4. Power H2O2 Chemical Karawang
5. PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang
6. BCTMP Main Building Karawang
7. East Vara BSD Tangerang
8. RS Dirgahayu Samarinda
9. Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta
10. Luxury Hotel Labuan Bajo
11. Infrastruktur Subang Smartpolitan
12. Hotel Hilton Padalarang Bandung
13. PT IFARS Pharmaceutical Surakarta
14. DP Mall Expansion Semarang
15. Buerer Kendal

Wilayah Operasional
Operational Areas

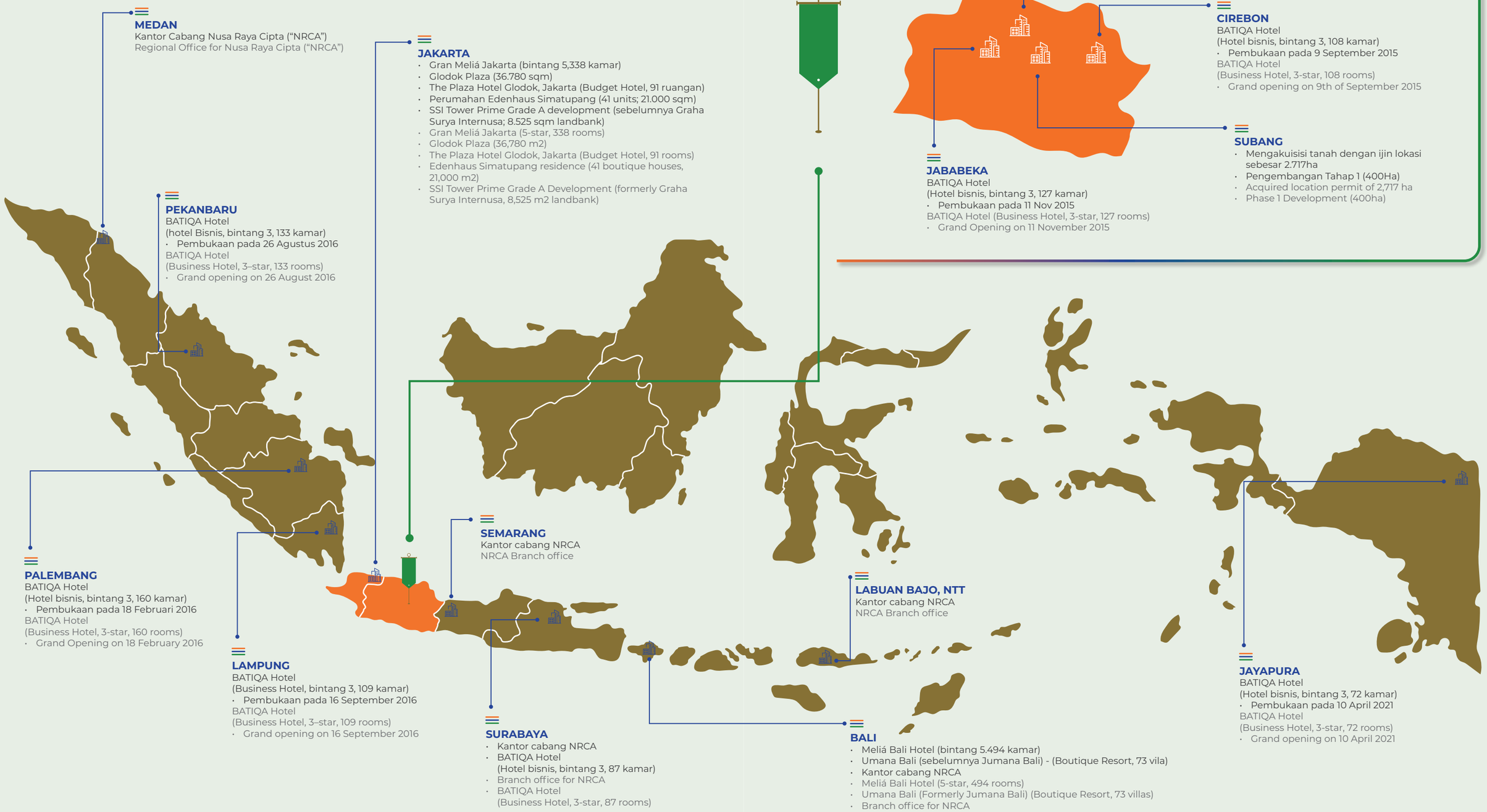

MEDAN
Kantor Cabang Nusa Raya Cipta ("NRCA")
Regional Office for Nusa Raya Cipta ("NRCA")

PEKANBARU
BATIQA Hotel
(hotel Bisnis, bintang 3, 133 kamar)
- Pembukaan pada 26 Agustus 2016

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3–star, 133 rooms)
- Grand opening on 26 August 2016

JAKARTA
- Gran Meliá Jakarta (bintang 5,338 kamar)
- Glodok Plaza (36.780 sqm)
- The Plaza Hotel Glodok, Jakarta (Budget Hotel, 91 ruangan)
- Perumahan Edenhaus Simatupang (41 units; 21.000 sqm)
- SSI Tower Prime Grade A development (sebelumnya Graha Surya Internusa; 8.525 sqm landbank)
- Gran Meliá Jakarta (5-star, 338 rooms)
- Glodok Plaza (36,780 m2)
- The Plaza Hotel Glodok, Jakarta (Budget Hotel, 91 rooms)
- Edenhaus Simatupang residence (41 boutique houses, 21,000 m2)
- SSI Tower Prime Grade A Development (formerly Graha Surya Internusa, 8,525 m2 landbank)

PALEMBANG
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 160 kamar)
- Pembukaan pada 18 Februari 2016

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 160 rooms)
- Grand Opening on 18 February 2016

LAMPUNG
BATIQA Hotel
(Business Hotel, bintang 3, 109 kamar)
- Pembukaan pada 16 September 2016

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3–star, 109 rooms)
- Grand opening on 16 September 2016

SEMARANG
Kantor cabang NRCA
NRCA Branch office

SURABAYA
- Kantor cabang NRCA
- BATIQA Hotel
  (Hotel bisnis, bintang 3, 87 kamar)
- Branch office for NRCA
- BATIQA Hotel
  (Business Hotel, 3-star, 87 rooms)

KARAWANG
- Suryacipta City of Industry (1.400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (Hotel bisnis, bintang 3, 137 kamar)
- Pembukaan pada 18 Sep 2014

- Suryacipta City of Industry (1,400ha)
- BATIQA Hotel & Apartments Karawang (Business Hotel, 3-star, 137 rooms)
- Grand Opening on 18 September 2014

CIREBON
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 108 kamar)
- Pembukaan pada 9 September 2015

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 108 rooms)
- Grand opening on 9th of September 2015

SUBANG
- Mengakuisisi tanah dengan ijin lokasi sebesar 2.717ha
- Pengembangan Tahap 1 (400Ha)
- Acquired location permit of 2,717 ha
- Phase 1 Development (400ha)

JABABEKA
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 127 kamar)
- Pembukaan pada 11 Nov 2015

BATIQA Hotel (Business Hotel, 3-star, 127 rooms)
- Grand Opening on 11 November 2015

LABUAN BAJO, NTT
Kantor cabang NRCA
NRCA Branch office

BALI
- Meliá Bali Hotel (bintang 5.494 kamar)
- Umana Bali (sebelumnya Jumana Bali) - (Boutique Resort, 73 vila)
- Kantor cabang NRCA
- Meliá Bali Hotel (5-star, 494 rooms)
- Umana Bali (Formerly Jumana Bali) (Boutique Resort, 73 villas)
- Branch office for NRCA

JAYAPURA
BATIQA Hotel
(Hotel bisnis, bintang 3, 72 kamar)
- Pembukaan pada 10 April 2021

BATIQA Hotel
(Business Hotel, 3-star, 72 rooms)
- Grand opening on 10 April 2021

Struktur Organisasi
Organization Structure

Data per 31 Desember 2023
Data as 31 December 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	: Hagianto Kumala
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Crescento Hermawan
Komisaris | Commissioner	: Steen Dahl Poulsen
Komisaris | Commissioner	: F. Bedjo Wiantono
Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	: Irawan Chandra

KOMITE REMUNERASI
Remuneration Committe

Ketua | Chairman : Hagianto Kumala
Anggota | Member : Arini S. Subianto
Anggota | Member : Sandra Hadinata

KOMITE AUDIT
Audit Committe

Ketua | Chairman : Hagianto Kumala
Anggota | Member : Mamat Ma'mun
Anggota | Member : Vonny Sulaimin

DIREKSI
Board of Directors

Presiden Direktur President Director	: Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	: Eddy Purwana Wikanta
Direktur | Director	: The Jok Tung
Direktur | Director	: Wilson Effendy
Direktur | Director	: Sonny Satia Negara

CORPORATE SECRETARY
Yulean

INTERNAL AUDIT
Kristoforus P. Kiarang

CORPORATE PLANNING & RISK MANAGEMENT
Ferdinand Gunawan

BUSINESS DEVELOPMENT
Wilson Effendy

HUMAN RESOURCE & GENERAL AFFAIRS
Sandra Hadinata

FINANCE
Rita Wijaya

ACCOUNTING
Sonny Fujanto

LEGAL
Yulean

INFORMATION TECHNOLOGY
Anung Waskito W.

INVESTOR RELATIONS & CORPORATE COMMUNICATIONS
Erlin Budiman

Daftar Keanggotaan dan Asosiasi dan Organisasi

Association and Organization Membership List

Pillar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Holding	SSI Holding		Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
			Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) DKI Jakarta The Employers' Association of Indonesia DKI Jakarta Chapter	Anggota Member
			Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Construction	NRC		Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association	Anggota Member
			Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
			Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) Integrated Construction Companies Association	Anggota Member
			Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member
Hospitality	SAI	GMJ	PHRI	Pengurus Daerah Jakarta Bidang Sertifikasi Usaha dan SDM Central Executive Board Administrator for Business and HR Certification
			HHRMA (Hotel Human Resources Management Association)	Anggota Member
			Assosiasi Hotel Controller & Accountant (AHCA) Hotel Controller & Accountant Association	Anggota Member
			Hotel Credit Manager Association (HCMA)	Advisor
			Assosiasi Purchasing Hotel Indonesia (APHI)	Anggota Member
			HMPPI (Himpunan Manajer Pelatihan Perhotelan Indonesia) Indonesian Hospitality Training Managers Association	Ketua HHMPI HHMPI Chair
			Forum Komunikasi Lembaga Pelatihan Industri Daerah Jakarta Selatan South Jakarta Regional Industrial Training Institutions Communication Forum	Wakil Ketua Vice Chair
			Jakarta Hotel Association	Anggota Member
			Assosiasi Public Relation Public Relations Association	Anggota Member
			Assosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Employers' Association of Indonesia	Anggota Member
		MBH	Bali Hotel Association	Anggota Member
			PHRI	Anggota Member
	SAM	LXR	Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia Indonesian Hotels & Restaurants Association	Anggota Member
			Human Resources Association	Anggota Member
			Bali Hotels Association	Anggota Member
			Asosiasi Purchasing Manager Bali Bali Purchasing Managers Association	Anggota Member
	SIH	Jababeka	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			HHRMA (Hotel Human Resources Management Association)	Anggota Member
			IHKA	Bendahara & HUMAS Treasurer & Public Relations
			API	Anggota Member
		Cirebon	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
		Karawang	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			IHKA	Anggota Member
			FHRSCI	Anggota Member
		Lampung	BEA BPW	Humas Public Relations
			PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
		Palembang	PHRI Provisi Sumsel PHRI South Sumatra Chapter	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			AHLI	Anggota Member
			IHKA	Anggota Member
			ICA	Anggota Member
		Pekanbaru	PHRI	Anggota Member
			IHGMA	Anggota Member
			IHKA	Bendahara & Anggota Treasurer & Member
			HHRMA	Anggota Member
			IFBMA	Anggota Member

Pillar Pillar	Entitas Entity	Unit Usaha Business Unit	Nama Asosiasi Association	Posisi Position
			FHC Pekanbaru Riau FHC Pekanbaru Riau Chapter	Anggota Member
		Jayapura	PHRI	Sekretaris BPD Provinsi Provincial Regional Executive Board Secretary
			IHGMA	Anggota Member
		Surabaya	PHRI	Sie bidang Pendidikan Education Section
			IHGMA	Sie bidang pendidikan DPP Jakarta Jakarta Regional Executive Board Education Section
			Assesor Asean	Assesor Badan Nasional Sertifikasi Profesi Assessor of the National Professional Certification Agency
			FKPPH	Anggota Member
			HRM Hotel & resto Jatim HRM Hotel & Resto East Java Chapter	Anggota Member
Property	SCS		Himpunan Kawasan Industri (HKI) Indonesia Indonesian Industrial Estates Association	Waketum Bidang Agraria, Ketua Bid. TI & Komunikasi, Ketua Bid. Hub Industrial, Wk. Ket. Bid. Perpajakan Deputy Head of Agrarian Affairs, Head of IT & Communication, Head of Industrial Relations, Deputy Head of Taxation
			Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Karawang The Employers' Association of Indonesia Karawang Chapter	Dewan Penasihat Advisory Board
	SEP		Tidak ada None	Tidak ada None
	TCP		REI	Anggota Member
			APPBI	Anggota Member

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



CRESCENTO HERMAWAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



IRAWAN CHANDRA
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)



STEEN DAHL POULSEN
Komisaris
Commissioner



F. BEDJO WIANTONO
Komisaris
Commissioner

Identitas dan Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



HAGIANTO KUMALA
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Usia Age	77 tahun 77 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1974) Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology, Indonesia (1974)

Dasar Hukum Penunjukan
Sejak Juni tahun 2008 masa jabatan hingga tahun 2026

Pengalaman Kerja
- Direktur Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2021)
- Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011-2012)
- Wakil Komisaris Utama PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2010)
- Komisaris PT United Tractors Tbk (2007-2009)
- Komisaris Utama PT Berau Coal (2001-2004)
- Komisaris PT Toyota Astra Motor (2000-2002)
- Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1999-2007)
- Komisaris PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002)
- Komisaris PT Berau Coal (1998-2001)
- Komisaris PT Komatsu Indonesia (1998-2001)
- Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000)
- Komisaris PT Pamapersada Nusantara (1997-2007)
- Direktur PT Astra International Tbk (1992-2001)
- Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (1990-1995)

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Pernyataan Independensi
Independensi Komisaris dikukuhkan melalui Surat Pernyataan tertanggal 6 Juni 2023

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
Since June 2008 for a term of office until the year 2026

Professional Experience
- President Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2021)
- President Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2011-2012)
- Vice President Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2009-2010)
- Commissioner of PT United Tractors Tbk (2007-2009)
- President Commissioner of PT Berau Coal (2001-2004)
- Commissioner of PT Toyota Astra Motor (2000-2002)
- President Director of PT United Tractors Tbk (1999-2007)
- Commissioner of PT Astra Graphia Indonesia Tbk (1999-2002)
- Commissioner of PT Berau Coal (1998-2001)
- Commissioner of PT Komatsu Indonesia (1998-2001)
- Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (1998-2000)
- Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (1997-2007)
- Director of PT Astra International Tbk (1992-2001)
- Vice President Director of PT United Tractors Tbk (1990-1995)

Concurrent Position
Holds no concurrent positions at other companies.

Independency Statement
The Independence of the Commissioner is affirmed through a Statement Letter dated 6 June 2023

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



CRESCENTO HERMAWAN
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Usia Age	52 tahun 52 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Keuangan dari Universitas Toledo, Ohio (1990 – 1995) Bachelor of Finance from the University of Toledo, Ohio (1990-1995)

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2017 masa jabatan hingga tahun 2026

Pengalaman Kerja
- Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023)
- PT Bank Universal Tbk *Senior Manager Corporate Marketing* (1997-2003)
- *Financial Analyst* PT Dianlia Setyamukti (1996)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Persada Capital Investama, Komisaris PT Triputra Persada Rahmat, Direktur PT Bhakti Energi Persada, Presiden Direktur PT Persada Cakrawala Nusantara, dan Presiden Direktur PT Kirana Chaska Arianna

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 8th of June 2023 for a term of office until the year 2026.

Professional Experience
- Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-2023)
- Senior Manager Corporate Marketing of PT Bank Universal Tbk (1997-2003)
- Financial Analyst at PT Dianlia Setyamukti (1996)

Concurrent Position
Director of PT Persada Capital Investama, Commissioner of PT Triputra Persada Rahmat, Director of PT Bhakti Energi Persada, Presiden Director of PT Persada Cakrawala Nusantara, and President Director of PT Kirana Chaska Arianna

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

STEEN DAHL POULSEN

Komisaris
Commissioner

Usia Age	72 tahun 72 years old
Warga Negara Nationality	Denmark
Domisili Domicile	Denmark
Riwayat Pendidikan Education	· Sarjana Akuntansi dari Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1971) · *Master of Business Administration* dari Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1972) · Bachelor of Accounting from Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1971) · Master of Business Administration from Aarhus University, School of Business and Social Sciences, Denmark (1972)



Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 masa jabatan hingga tahun 2026

Pengalaman Kerja
- Founder Primotex Limited dan Entitas Anaknya di Swedia, Finlandia, Polandia, Lithuania, Tiongkok, Hongkong dan Bangladesh (1975-1980)
- *Computer Sales Executive* The International Business Machines Corporation (1975-1980)

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 20 June 2007 for a term of office until the year 2026.

Professional Experience
- Founder of Primotex Limited and Subsidiaries in Sweden, Finland, Poland, Lithuania, China, Hongkong, and Bangladesh (1975-1980)
- Computer Sales Executive at The International Business Machines Corporation (1975-1980)

Concurrent Position
Holds no concurrent positions at other companies.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

F. BEDJO WIANTONO

Komisaris
Commissioner

Usia Age	64 tahun 64 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	· Sarjana Ilmu Komputer (BSc) dari New South Wales University, Sydney, Australia (1982) · Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Universitas New South Wales, Sydney (1986) · Bachelor of Computer Science (BSc) from New South Wales University, Sydney, Australia (1982) · Master of Business Administration (MBA) from Universitas New South Wales, Sydney (1986)



Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2023 masa jabatan hingga tahun 2026

Pengalaman Kerja
- Komisaris Utama di PT Alam Rimba (The Menjangan) (2012 - sekarang)
- Komisaris Utama di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2010 - 2011)
- Komisaris Utama di PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2008-2009)
- Komisaris Utama di PT Chitose Indonesia Manufacturing (2007-2009)
- Managing Partner di PT Trust Capital (2002 - sekarang)
- Direktur (Keuangan Perusahaan) di Price Waterhouse Coopers (PWC) (2001-2002)
- Wakil Presiden di Jaakko Poyry Consulting, Singapura (1998-2001)
- Direktur Komersial di Asia Pacific Resources International Holding Limited (APRIL Group) (1996 - 1998)
- Direktur Utama di PT Nusa Integra, Jakarta (1991 - 1996)
- General Manager di Gramedia Group (Distribusi Kertas), Jakarta (1986 - 1990)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Alam Rimba (The Menjangan)

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS in May 2023 for a term of office until the year 2026.

Professional Experience
- President Commissioner of PT Alam Rimba (The Menjangan) (2012 - current)
- President Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (2010 - 2011)
- President Commissioner of PT Kokoh Inti Arebama Tbk (2008-2009)
- President Commissioner of PT Chitose Indonesia Manufacturing (2007-2009)
- Managing Partner of PT Trust Capital (2002 - current)
- Director (Corporate Finance) of Price Waterhouse Coopers (PWC) (2001-2002)
- Vice President of Jaakko Poyry Consulting, Singapura (1998-2001)
- Commercial Director of Asia Pacific Resources International Holding Limited (APRIL Group) (1996 - 1998)
- President Director of PT Nusa Integra, Jakarta (1991 - 1996)
- General Manager of Gramedia Group (Paper Distribution), Jakarta (1986 - 1990)

Concurrent Position
President Commissioner of PT Alam Rimba (The Menjangan)

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



IRAWAN CHANDRA
Komisaris (Independen)
Commissioner (Independent)

Usia Age	63 tahun 63 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dan Keuangan (Monash University) (1985) Bachelor of Economics in Accounting and Finance (Monash University) (1985)

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada Mei 2023 masa jabatan hingga tahun 2026

Pengalaman Kerja
- Komisaris Independen di PT Sinar Mas Asset Management (2018 - sekarang)
- Komisaris Independen di PT Mizuho – Balimor Finance (2016 - sekarang)
- KPMG Advisory, Indonesia sebagai Prinsipal dalam Konsultasi Risiko, Lembaga Keuangan, Praktik M&A (2017 - 2020)
- Direktur Eksekutif di Nomura, Jakarta, Indonesia (1997-2015)
- Senior Associate Director, Global Markets Group di Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997)
- Kepala Pasar Modal, Treasury Group di Bank Internasional Indonesia (1992-1996)
- Asisten Bendahara, Corporate Banking di Chase Manhattan Bank N.A, Jakarta (1992-1996)
- Pannell Kerr Forster, Sydney Australia (1986 - 1989)

Pernyataan Independensi
Independensi Komisaris dikukuhkan melalui Surat Pernyataan tertanggal 6 Juni 2023

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Mizuho Balimor Finance dan sebagai Komisaris di PT Sinar Mas Asset Management.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS in May 2023 for a term of office until the year 2026.

Professional Experience
- Independent Commissioner of PT Sinar Mas Asset Management (2018 - current)
- Independent Commissioner of PT Mizuho – Balimor Finance (2016 - current)
- Principal of Risk Consulting, Financial Institution, M&A Practice of KPMG Advisory, Indonesia (2017 - 2020)
- Executive Director of Nomura, Jakarta, Indonesia (1997-2015)
- Senior Associate Director, Global Markets Group of Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997)
- Head of Stock Market, Treasury Group of Bank Internasional Indonesia (1992-1996)
- Corporate Banking Treasurer Assistant at Chase Manhattan Bank N.A, Jakarta (1992-1996)
- Pannell Kerr Forster, Sydney Australia (1986 - 1989)

Independency Statement
The Independence of the Commissioner is affirmed through a Statement Letter dated 6 June 2023

Concurrent Position
Commissioner of PT Mizuho Balimor Finance and PT Sinar Mas Asset Management.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director



EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



SONNY SATIA NEGARA
Direktur
Director



THE JOK TUNG
Direktur
Director



WILSON EFFENDY
Direktur
Director

Identitas dan Profil Dewan Direksi
Board of Directors' Profile



JOHANNES SURIADJAJA
Presiden Direktur
President Director

Usia Age	60 tahun 60 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles (1989) Bachelor of Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles (1989).

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 dengan masa jabatan hingga tahun 2025

Pengalaman Kerja
Riwayat jabatan:
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (1996-2001)
- Direktur PT Multi Investment Ltd (1993-1996)
- *Assistant Manager Corporate Banking Chase* Manthattan Bank, N.A Jakarta (1990-1991)
- *Executive Management Trainee Toyota Motor Sales*, A.S (1986-1987)

Catatan penghargaan:
- Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year (2013)
- Perwakilan Indonesia di Annual Ernst & Young World Entrepreneur of the Year di Monako (2014)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotel, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Presiden Direktur PT Unggasan Semesta Resort.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 26 June 2001 for a term of office until the year 2025.

Professional Experience
Previous positions:
- Vice President Director of the Company (1996-2001)
- Director of PT Multi Investment Ltd (1993-1996)
- Corporate Banking Assistant Manager at the Chase Manthattan Bank, N.A Jakarta (1990-1991)
- Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, USA (1986-1987)

Awards::
- Indonesia Ernst & Young Entrepreneur of the Year (2013)
- Indonesian Representative at the Annual Ernst & Young World Entrepreneur of the Year in Monako (2014)

Concurrent Position
President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk, President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, President Commissioner of PT Surya Internusa Hotel, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of PT Suryacipta Swadaya, President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT TCP Internusa, and President Director of PT Unggasan Semesta Resort.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders.



EDDY PURWANA WIKANTA
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia Age	74 tahun 74 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponogoro, Semarang (1974) Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1974)

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 dengan masa jabatan hingga tahun 2025

Pengalaman Kerja
Pengalaman Kepala Proyek Pembangunan Perseroan (1974-1985), di antaranya:
- Proyek PT Nusa Raya Cipta (1986-1988)
- Proyek Pembangunan Hotel International Bali Sol Hotel (1983–1985)
- Proyek Pemancangan dan Pembangunan Wisma Metropolitan (Sub Structure) Jakarta (1982–1983)
- Proyek Pembangunan Rumah Tinggal Lux di Kuningan Jakarta (1981–1982)
- Proyek Pembangunan Gedung Induk YPAC Jakarta (1980–1981)
- Proyek Pembangunan Gedung Bioskop Plaza Theatre dan Pertokoan Glodok Plaza, Jakarta (1977–1978)
- Proyek Pembangunan Rumah Sakit Harapan Kita Jakarta (1975–1979)
- Proyek Kompleks Pertokoan Glodok Plaza Jakarta (1974-1975)
- Proyek Pembangunan Rumah Sakit Sumber Waras VIP Room Jakarta (1974-1975)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Komisaris PT TCP Internusa, Wakil Direktur Utama PT Nusa Raya Cipta, Wakil Presiden Komisaris PT Surya Internusa Hotels dan Wakil Presiden Komisaris PT Batiqa Hotel Manajemen.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 12 June 2006 for a term of office until the year 2025.

Professional Experience
Head of the Company's Development Project (1974-1985), as follows:
- PT Nusa Raya Cipta Project (1986-1988)
- Bali Sol International Hotel Construction Project (1983-1985)
- Wisma Metropolitan (Sub Structure) Construction Project in Jakarta (1982-1983)
- Lux Residential Area Construction Project in Kuningan, Jakarta (1981-1982)
- YPAC Main Building Construction Project in Jakarta (1980-1981)
- Plaza Theater and Glodok Plaza Shopping Mall Construction Project in Jakarta (1977-1978)
- Harapan Kita Hospital Construction Project in Jakarta (1975- 1979)
- Glodok Plaza Shopping Complex Project in Jakarta (1974-1975)
- Sumber Waras Hospital VIP Room Construction Project in Jakarta (1974-1975)

Concurrent Position
President Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resort, President Commissioner of PT TCP Internusa, Vice President Director of PT Nusa Raya Cipta, Vice President Commissioner of PT Surya Internusa Hotels, and Vice President Commissioner of PT Batiqa Hotel Manajemen.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders.

THE JOK TUNG
Direktur
Director

Usia Age	63 tahun 63 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	*Bachelor of Science* di bidang *Finance & Business Administration* dari University of Southern California, Los Angeles (1984) Bachelor of Science di bidang Finance & Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles (1984)



Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 dengan masa jabatan hingga tahun 2025

Pengalaman Kerja
- Direktur PT Argha Karya Prima Industry (1993–2003)
- Vice President Corporate Banking The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta (1985-1993)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Komisaris PT Ungasan Semesta Resorts, Wakil Presiden Komisaris PT Sitiagung Makmur, Wakil Presiden Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Wakil Presiden Direktur PT TCP Internusa, dan Direktur PT Suryalaya Anindita International.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 8 June 2005 for a term of office until the year 2025.

Professional Experience
- Director of PT Argha Karya Prima Industry (1993–2003)
- Vice President Corporate Banking of The Chase Manhattan Bank N.A Jakarta (1985-1993)

Concurrent Position
Commissioner of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Commissioner of PT Ungasan Semesta Resorts, Vice President Commissioner of PT Sitiagung Makmur, Vice President Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Vice President Director of PT TCP Internusa, and Director of PT Suryalaya Anindita International.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders.



WILSON EFFENDY
Direktur
Director

Usia Age	49 tahun 49 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1997) • *Master of Business Administration* dari California State University, East Bay (1999) • Bachelor of Accounting from Tarumanegara University, Jakarta (1997) • Master of Business Administration from California State University, East Bay (1999)

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST pada 7 Mei 2019 dengan masa jabatan hingga tahun 2025

Pengalaman Kerja
- Chief Executive Officer Nirvana Development (2014-2015)
- Direktur Keuangan Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013)
- Chief Financial Officer Ucoal Sumber daya (2010-2011)
- Head of Banking, Investor Relations dan Risk Management Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group sebagai (2003-2010)
- Senior Business Financial Analyst di Barclays Global Investor, USA (2000-2003)
- Financial and Budget Analyst Pacific Gas and Electric, USA (1999-2000)
- Senior Auditor Arthur Anderson Indonesia (1996-1997)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Wakil Presiden Direktur PT Suryacipta Swadaya, Wakil Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Sitiagung Makmur, Komisaris Utama PT Surya Energi Parahita, dan Wakil Presiden Komisaris PT TCP Internusa.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 7 May 2019 for a term of office until the year 2025.

Professional Experience
- Chief Executive Officer of Nirvana Development (2014-2015)
- Finance Director of Bekasi Fajar Industrial Estate (2011-2013)
- Chief Financial Officer of Ucoal Sumber daya (2010-2011)
- Head of Banking, Investor Relations and Risk Management of Asia Pulp & Paper, Sinar Mas Group sebagai (2003-2010)
- Senior Business Financial Analyst at Barclays Global Investor, USA (2000-2003)
- Financial and Budget Analyst at Pacific Gas and Electric, USA (1999-2000)
- Senior Auditor at Arthur Anderson Indonesia (1996-1997)

Concurrent Position
President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Manajemen, Vice President Director of PT Suryacipta Swadaya, Vice President Director of PT Ungasan Semesta Resort, Director of PT Sitiagung Makmur, President Commissioner of PT Surya Energi Parahita, and Vice President Commissioner of PT TCP Internusa.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders.

SONNY SATIA NEGARA
Direktur
Director



Usia Age	57 tahun 57 years old
Warga Negara Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1993) • *Master of Management* dari Universitas Tarumanegara, Jakarta (2003) • Bachelor of Accounting from YKPN Yogyakarta Economic College (1993) • Master of Management from Tarumanegara University, Jakarta (2003)

Dasar Hukum Penunjukan
Berdasarkan Keputusan RUPST 8 Juni 2022 dengan masa jabatan hingga tahun 2025

Pengalaman Kerja
- Vice President Corporate Finance, Accounting and Tax PT Surya Semesta Internusa Tbk (2018-2022)
- Vice President Corporate Planning PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2018),
- General Manager Corporate Finance PT Surya Semesta Internusa Tbk (2010-2015)

Rangkap Jabatan
Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Surya Energi Parahita, Wakil Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Direktur PT Surya Internusa Hotels dan Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham.

Legal Basis of Appointment
In accordance with the Resolution of AGMS on 8 June 2022 for a term of office until the year 2025.

Professional Experience
- Vice President Corporate Finance, Accounting and Tax of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2018-2022)
- Vice President Corporate Planning of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2016-2018)
- General Manager Corporate Finance of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2010-2015)

Concurrent Position
Director of PT Surya Energi Parahita, Vice President Director of PT Sitiagung Makmur, Director of PT Ungasan Semesta Resort, Director of PT Surya Internusa Hotels, and Director of PT Batiqa Hotel Manajemen.

Affiliation
Not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Shareholders.

Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Review

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, SSIA mengelola SDM secara efektif dan terarah untuk mendapatkan personil-personil SDM yang berkompeten serta memiliki kapasitas yang memenuhi standar kualitas Perseroan. Hal tersebut dilakukan sejak proses rekrutmen hingga sepanjang kariernya, sehingga Perseroan dapat mencetak SDM berkualitas guna mendukung pencapaian yang lebih besar melalui keunggulan kompetitif yang mengacu dengan visi, misi dan strategi Perseroan sekaligus sejalan dengan arah dinamika industri baik skala nasional maupun global.

Jumlah karyawan SSIA hingga 31 Desember 2023 adalah sebanyak 2.674 (dua ribu enam ratus tujuh puluh empat) orang, atau meningkat 2% dari jumlah SDM Perseroan di tahun 2022 yang tercatat 2.633 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan khususnya disebabkan oleh dipengaruhi oleh perkembangan industri *hospitality* yang membaik pasca pendemik serta perkembangan pariwisata di Indonesia yang semakin membaik.

Adapun komposisi SDM SSIA berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, tingkat pendidikan, level organisasi, dan status kepegawaian pada 2 (dua) tahun terakhir dijabarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Human Resources (HR) is a crucial element in the growth and development of the Company's business. Accordingly, SSIA manages HR in an effective and focused manner from the recruitment process to the end of employees' career in order to produce high quality human resources that will help the Company gain a competitive advantage. To that end, the Company implements HR development strategies in accordance with its vision, mission, and business strategies in line with the direction and dynamics of the industry on a national and global scale.

As of 31 December 2023, SSIA employed a total of 2,674 (two thousand six hundred and seventy four) employees, went up by 2% compared to 2,633 employees in the previous year. The aforementioned increase was mainly due to the post-pandemic recovery of the hospitality industry as well as the growth and positive development of the tourism industry in Indonesia.

The composition of SSIA's HR based on gender, age group, education, organizational level, and employment status in the past 2 (two) years was as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022
Pria Male	2.077	2.074
Wanita Female	597	559
Jumlah Total	2.674	**2.633**

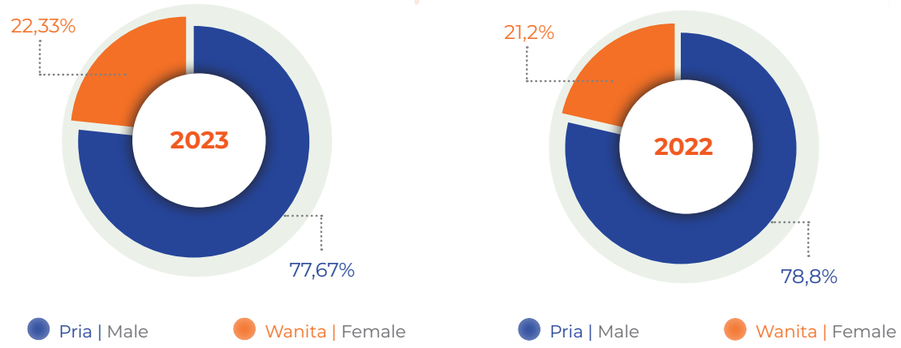

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employees Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Kelompok Usia	2023	2022
> 55 tahun | years old	197	163
45-55 tahun | years old	830	839
35-44 tahun | years old	669	748
25-34 tahun | years old	784	665
17-24 tahun | years old	194	218
Jumlah Total	2.674	2.633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan Tingkat Pendidikan	2023	2022
Pascasarjana (S2-S3) Postgraduate degree	43	52
Sarjana (S1) Undergraduate degree	696	635
Diploma 3 Associate degree	620	591
Non Akademi Non-Academic	1315	1.355
Jumlah Total	2.674	2.633

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employees Composition Based on Organizational Level

Level Organisasi Level Organisasi	2023		2022	
	Pria Pria	Wanita Wanita	Pria Pria	Wanita Wanita
Direktur/Setara Direktur Director/Director Equivalent	61	4	55	4
General Manajer General Manager	185	88	197	82
Supervisor Supervisor	481	166	401	137
Tenaga Profesional Professional	1.350	339	1.421	336
Jumlah Total	2.077	597	2.074	559

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Status Kepegawaian	2023	2022
Tetap Permanent	1.846	1.911
Tidak tetap Contract	828	722
Outsource Outsource	0	0
Jumlah Total	2.674	2.633

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition and Structure

Per 31 Desember 2023, Komposisi Pemegang Saham SSIA adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut:

The composition of SSIA shareholders as of 31 December 2023 was as follows:

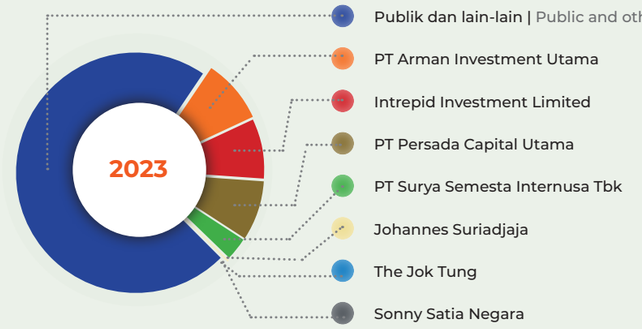

Pemegang Saham Shareholder	Kepemilikan Saham Share Ownership	Presentase Percentage
Publik dan lain-lain (masing-masing kurang dari 5%) Public and Others (less than 5% each)	3.392.509.796	72,1005%
PT Arman Investment Utama	400.826.144	8,5187%
Intrepid Investment Limited	386.015.600	8,2039%
PT Persada Capital Utama	369.188.000	7,8463%
PT Surya Semesta Internusa Tbk	149.947.800	3,1868%
Johannes Suriadjaja	2.797.400	0,0595%
The Jok Tung	2.092.500	0,0445%
Sonny Satia Negara	1.872.200	0,0398%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	-	-
Crescento Hermawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	
Steen Dahl Poulsen	Komisaris | Commissioner	-	-
Frans Bedjo Wiantono	Komisaris | Commissioner	-	-
Irawan Chandra	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	-	-
Direksi | Board of Directors			
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur | President Director	2.797.400	0,0595%
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	-	-
The Jok Tung	Direktur | Director	2.092.500	0,0445%
Wilson Effendy	Direktur | Director	-	-
Sonny Satia Negara	Direktur | Director	1.872.200	0,0398%

Entitas Anak
Subsidiaries

NAMA ENTITAS Entity Name	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	DOMISILI Domicile	BIDANG USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM SSIA SSIA's Share Ownership	STATUS	ALAMAT Address
Unit Usaha Properti | Property Business Unit						
PT Suryacipta Swadaya	1990	Karawang	Real Estat Real Estate	99,9%	Beroperasi Operational	The Manor Office Building 2nd and 3rd Floor Jl. Surya Utama Kav. C-1, Suryacipta Square Suryacipta City of Industry Ciampel Karawang 41363 Jawa Barat, Indonesia Tel: (62 267) 440088 Fax: (62 267) 440077 Email: info@suryacipta.com Website: www.suryacipta.com
PT Surya Energi Prahita (SEP)	2014	Jakarta	Distribusi Gas Alam Bumi Natural Gas Distribution	Pemegang Saham Mayoritas oleh SCS sebesar 79% SCS as Majority Shareholder with 79% ownership stake	Beroperasi Operational	Gedung 18 Office Park Lantai 25 Suite A2 Jl. TB Simatupang No. 18 Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan Tel: (62 21) 75914724 Email: info@surya-energi.com
PT TCP Internusa	1971	Jakarta	Real Estat Real Estate	92,62%	Beroperasi Operational	Gran Melia Jakarta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan Tel: (62 21) 5276688 Email: tcp@suryainternusa.com
PT Sitiagung Makmur	1998	Jakarta	Perhotelan Hospitality	93,5%	Beroperasi Operational	*Head Office Registered address* (sesuai SKDP) Gedung TCP Basement 2 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta 12950 Tel: (62 21) 527 77788 Email: btr.ungasan@suryainternusa.com Website: www.ungasanbaliresort.com Mailing address & Marketing Office Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan Website: www.ungasanbaliresort.com
Unit Usaha Konstruksi | Construction Business Unit						
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1975	Jakarta	Konstruksi Construction	63,35%	Beroperasi Operational	**Head Office** Graha Cipta Building 2nd. Floor Jl. D.I. Panjaitan No. 40 Jakarta Timur 13350 Tel. (62 21) 819 3526, 819 3582 Fax. (62 21) 819 3544. 819 3471 Email: nrc@nusarayacipta.com Website: www.nusarayacipta.com **REGIONAL OFFICES/BRANCH OFFICES** **Medan, North Sumatera** Jl. Imam Bonjol No. 12A Medan 20112 Tel. (62 61) 414 2284 Fax. (62 61) 415 7258 Email: nrcmedan@nusarayacipta.com **Surabaya, East Java** Jl. Rungkut Industri II No. 45D Surabaya 60293 Tel. (62 31) 8437207 Fax. (62 31) 8470220 Email: nrc@indo.net.id **Branch Offices:** Semarang, Central Java Jl. Brigjen Sudiarto No. 516 Semarang 51092 Tel. (62 24) 672 3585 - 671 0416 Fax. (62 24) 671 2790 Email: smgnrc@gmail.com **Denpasar, Bali** Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 38 Tohpati, Denpasar 80237, Bali Tel. (62 361) 462 528, 462 040 Fax. (62 361) 462 342 Email: info@nrcbali.com

NAMA ENTITAS Entity Name	TAHUN PENDIRIAN Year of Establishment	DOMISILI Domicile	BIDANG USAHA Line of Business	KEPEMILIKAN SAHAM SSIA SSIA's Share Ownership	STATUS	ALAMAT Address
Unit Usaha Perhotelan | Hospitality Business Unit						
PT Suryalaya Anindhita Internasional	1983	Jakarta Bali	Perhotelan Hospitality	49,55%	Beroperasi Operational	Gedung Hotel Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
PT Ungasan Semesta Resort	2006	Bali	Perhotelan Hospitality	Pemegang Saham Mayoritas oleh SAM sebesar 99.99% SAM as Majority Shareholder with 99.99% ownership stake	Beroperasi Operational	Jl. Melasti, Banjar Kelod Ungasan, Bali 80364 Tel. (62 361) 300 7000 Fax. (62 361) 300 7777 **Mailing Address & Marketing Office** Gran Melia Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0 Jakarta Selatan
PT Surya Internusa Hotels	2010	Jakarta	Perhotelan Hospitality	99,99%	Beroperasi Operational	Tempo Scan Tower 20th Floor Jl.HR Rasuna Said Kav.3-4RT5/RW4 Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia Tel. (62 21) 5276682 Fax. (62 21) 5276678 Email: inquiry@suryainternusahotels.com
PT BATIQA Hotel Manajemen	2013	Jakarta	Perhotelan Hospitality	99,99%	Beroperasi Operational	Tempo Scan Tower 20th Floor Jl.HR Rasuna Said Kav.3-4RT5/RW4 Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia Tel. (62 21) 29023111a Fax. (62 21) 29023222 Email: inquiry@batiqa.com Website www.batiqa.com
PT Horizon Internusa Persada	2014	Jakarta	Perhotelan Hospitality	21,10%	Beroperasi Operational	Gedung Graha Apic Lantai 3 Jl. H. Ir Juanda No.15 RT 015 RW 004 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir Jakarta Pusat 10120 Tel. (62 21) 385 7081 Email: hello@travelio.com



PT SURYACIPTA SWADAYA (SURYACIPTA)

PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) telah mencatatkan pencapaian positif selama lebih dari 33 tahun, salah satunya melalui proyek Suryacipta City of Industry, yang merupakan proyek Perseroan paling masif. Kawasan industri yang berhasil dikembangkan di atas lahan seluas 1.400 hektar ini berlokasi di Karawang, Jawa Barat. Proyek ini memiliki akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek, yang meningkatkan konektivitasnya ke Jakarta, Bandung, dan daerah di Jawa Barat lainnya, serta Pelabuhan Tanjung Priok dan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

Suryacipta City of Industry difasilitasi dengan infrastruktur berstandar internasional, mulai dari jaringan telekomunikasi dengan *multiple fiber optic*, jaringan gas dan listrik yang andal, tim keamanan dan pemadam kebakaran yang siaga 24 jam, serta aplikasi *mobile* "Suryacipta Mobile App". Suryacipta City of Industry menggunakan solar panel pada infrastruktur di kawasannya dan mengajak para tenant untuk turut menerapkan hal tersebut sebagai salah satu upaya dari implementasi ESG di perusahaan. Kawasan juga telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Bidang Industri (OVNI) oleh Kementrian Perindustrian Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 1734/2021, sehingga mendapatkan perlindungan dan pelayanan langsung dari Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pengamanan kawasan industri yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi para *tenant*.

PT Suryacipta Swadaya (Suryacipta) has achieved positive milestone for over 33 years, notably through the Suryacipta City of Industry project, with stands as the Company's most substantial endeavor. Boasting a total land area of 1,400 hectares in Karawang, the industrial estate provides direct access to Jakarta-Cikampek toll road connecting Suryacipta to Jakarta, Bandung, and major cities in Central Java, and is also within driving distance to Tanjung Priok Port and Soekarno Hatta International Airport.

Suryacipta City of Industry is equipped with internationally standardized infrastructure, featuring a telecommunications network with multiple fiber optics, reliable gas, and electricity networks, a 24/7 vigilant security and fire brigade team, as well as the "Suryacipta Mobile App". Suryacipta City of Industry incorporates solar panels in its infrastructure and encourages tenants to join in implementing this as part of the Company's commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) practices. In addition, the estate has been designated as a National Vital Object in the Industrial Sector (OVNI) by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. 1734/2021, thus enjoys guaranteed protection and services from the National Police.

Proyek ini dikenal sebagai kawasan industri yang asri dan selalu mendapat penilaian yang baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Salah satu yang menarik yaitu adanya sistem pengolahan air limbah atau Waste Water Treatment Plant (WWTP) Organica yang menggunakan sistem modern dari Hungaria. WWTP Organica memanfaatkan bakteri yang disimpan pada media akar tanaman untuk mengurai air limbah. Keunggulan WWTP Organica adalah tidak menggunakan zat kimia berbahaya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan industri namun tetap ramah lingkungan.

Selain infrastruktur yang menunjang operasional bisnis para *tenant*, proyek ini juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung, seperti gedung perkantoran (The Manor), fasilitas retail (The Promenade), dan hotel & apartemen (BATIQA). Suryacipta juga mengembangkan Suryacipta Centre of Information (SCI), sebuah pusat pelayanan terpadu satu pintu yang memberikan asistensi kepada *tenant*, klien, dan investor, mulai dari prainvestasi hingga menjalankan bisnisnya di Indonesia. Layanan bebas biaya ini merupakan bentuk dukungan Suryacipta kepada program pemerintah dalam meningkatkan kemudahan berinvestasi, sejalan dengan visi SSIA "Membangun Indonesia yang Lebih Baik".

Suryacipta City of Industry menjadi kawasan industri yang nyaman dan kondusif bagi berbagai sektor industri, termasuk manufaktur otomotif, *consumer goods, data centre*, elektronik, farmasi, alat kesehatan, logistik, steel & metal, serta building material. Terdapat lebih dari 155 perusahaan domestik dan internasional yang telah menetap di kawasan ini, beberapa di antaranya Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestlé, Kopi Kapal Api, Miwon, dan Beta Pharmacon.

Setelah sukses mengembangkan Suryacipta City of Industry, Suryacipta kemudian meluncurkan proyek baru yang lebih signifikan, yaitu Subang Smartpolitan. Subang Smartpolitan adalah kota mandiri terintegrasi dengan konsep *Smart, Green and Sustainable* yang diperuntukkan bagi kawasan industri dan komersial, termasuk area hunian, ritel, dan pendidikan. Proyek ini dikembangkan di atas lahan seluas 2.717 hektar dan dilengkapi dengan infrastruktur berbasis IoT (*Internet of Things*) yang dimonitor selama 24 jam melalui *command centre*. Infrastruktur tersebut dibangun untuk mendukung aktivitas bisnis para *tenant* dengan lebih efisien, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di kawasan dan sekitarnya.

Proyek ini terletak di Subang, sebuah pusat ekonomi baru yang merupakan perpanjangan dari koridor industri otomotif di Indonesia. Subang Smartpolitan dapat ditempuh selama kurang lebih 60 menit dari Jakarta melalui Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) melalui gerbang keluar pertama Jalan Tol Akses Patimban di Km 89. Subang

Known as a lush industrial area, the project consistently receives high praise from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. One notable feature is the state-of-the-art Organica Wastewater Treatment Plant (WWTP), which boasts a modern system from Hungary. Organica WWTP employs bacteria stored in plant root media to break down wastewater. The advantage of Organica WWTP lies in its avoidance of harmful chemicals, ensuring it meets industrial needs while remaining environmentally friendly.

In addition to the infrastructure supporting tenants' business operations, the project also offers various supporting facilities, such as an office building (The Manor), a retail facility (The Promenade), and a hotel & apartments complex (BATIQA). Suryacipta has also developed Suryacipta Centre of Information (SCI), a one-stop integrated service center that aids tenants, clients, and investors, from pre-investment to running their business in Indonesia. This free-of-charge service is Suryacipta's support to the government's program to better facilitate investment in line with SSIA's vision of "Building a Better Indonesia".

Suryacipta City of Industry has become a comfortable and productive industrial estate for various sectors, including automotive manufacturing, consumer goods, data centers, electronics, pharmaceuticals, healthcare equipment, logistics, steel & metal, as well as building materials. More than 155 domestic and international companies have established their operations in the estate, including Daihatsu, Isuzu, Bekaert, Bridgestone, TVS, JVC, GS Battery, Nestlé, Kopi Kapal Api, Miwon, and Beta Pharmacon.

Following the successful development of Suryacipta City of Industry, Suryacipta launched an even more grand project, Subang Smartpolitan, an integrated self-sufficient city. Boasting Smart, Green, and Sustainable concept, Subang Smartpolitan was designed as an industrial and commercial estate equipped with residential, retail, and educational zones. Developed on an area of 2,717 hectares, the project is equipped with IoT (Internet of Things)-based infrastructure monitored 24/7 through a command center. The infrastructure is built to efficiently support tenants' business activities and enhance the quality of life for the community in and around the area.

The project is located in Subang, a new economic center extending from the automotive industrial corridor in Indonesia. Subang Smartpolitan is accessible in approximately 60 minutes from Jakarta via the Cikopo-Palimanan (Cipali) Toll Road through the first exit gate of the Patimban Toll Access Road at Km 89. Subang Smartpolitan

Smartpolitan terintegrasi dengan infrastruktur strategis nasional seperti Tol Cikopo-Palimanan, Jalan Tol Akses Patimban, Pelabuhan Patimban, Bandara Internasional Kertajati, Tol Trans Jawa, dan kedepannya akan dilalui oleh kereta cepat Jakarta-Surabaya.

Hingga 31 Desember 2023, Suryacipta mencatat total penjualan marketing sebesar 20.5 hektar dengan Suryacipta City of Industry sebesar 18.1 hektar dan Subang Smartpolitan 2 hektar. Adapun total realisasi penjualan sebesar Rp. 391 miliar dengan Suryacipta City of Industry sebesar Rp. 360 miliar dan Subang Smartpolitan Rp. 31 miliar. Secara keseluruhan, Suryacipta telah berhasil mengakuisisi total 1501 hektar lahan sampai dengan tahun 2023.

is integrated with national strategic infrastructure such as the Cikopo-Palimanan Toll Road, Patimban Toll Access Road, Patimban Port, Kertajati International Airport, Trans Java Toll Road, and will be traversed by the Jakarta-Surabaya high-speed train in the future.

As of 31 December 2023, Suryacipta recorded a total marketing sales of 20.5 hectares, with Suryacipta City of Industry accounting for 18.1 hectares and Subang Smartpolitan the remaining 2 hectares. The total realized sales amounted to Rp391 billion, with Suryacipta City of Industry contributing Rp360 billion and Subang Smartpolitan Rp31 billion. In addition, Suryacipta successfully acquired a total of 1,501 hectares of land as of 2023.





PT SURYA ENERGI PARAHITA (SEP)

Didirikan pada tahun 2014, SEP menjalankan kegiatan bisnis di bidang penyaluran/distribusi gas bumi melalui pipa sebagai bahan bakar produksi untuk industri yang berada dalam Kawasan industri Suryacipta City of Industry (SCI) dengan izin niaga nomor : 365/1/IU/ESDM/PMDN/2022. SEP juga sudah memperoleh ISO 14001:2015 dan 45001:2018.

Established in 2014, SEP distributes natural gas as production fuel through pipelines to industries in the Suryacipta City of Industry (SCI) Industrial Estate. SEP operates its business with trading permit No. 365/1/IU/ESDM/PMDN/2022. SEP has also obtained ISO 14001:2015 and 45001:2018 certifications.

Pada kawasan SCI, jumlah tenant SEP saat ini adalah 15 perusahaan, dengan mayoritas tenant adalah perusahaan multinasional yang didominasi perusahaan otomotif seperti : PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Central Motor Wheel Indonesia, dan lain-lainnya.

Today, SCI has 15 tenant companies in SCI Industrial Estate, predominantly multinational companies in the automotive sector, such as PT Astra Daihatsu Motor, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Central Motor Wheel Indonesia, and others.

Penghargaan yang telah diperoleh SEP dalam bidang MIGAS sampai saat ini adalah :

1. Penghargaan dari BPH MIGAS 2021, sebagai Badan Usaha Terpatuh Bidang Gas Bumi.
2. Penghargaan dari Pertamina Hulu Energi 2022, sebagai The Best Performance in The Implementation of Commercial Agreement with Daily Quantity Below 10 MMSCFD.

In addition, SEP has received the following awards in the oil and gas sector:

1. Compliant Business in the Natural Gas Sector Award from BPH MIGAS in 2021
2. Best Performance in the Implementation of Commercial Agreements with Daily Quantities Below 10 MMSCFD Award from Pertamina Hulu Energi in 2022.

SEP telah memiliki infrastruktur berupa pipa distribusi gas bumi sepanjang 25 km di dalam kawasan industri SCI dan Metering Gas Orifice, serta Metering Regulating System yang terpasang di area tenant guna mendukung operasional penyaluran gas bumi.

SEP has established its infrastructure, including a 25 km natural gas distribution pipeline in SCI Industrial Estate, as well as Gas Orifice Metering and Regulating System Metering installed in tenants' operational areas to support natural gas distribution.

Dengan adanya proyek Subang Smartpolitan yang dikembangkan oleh SCS, maka SEP akan membangun infrastruktur untuk menyediakan dan menyalurkan gas bumi untuk kawasan industri tersebut dengan berbekal pengalaman yang telah dijalankan sebelumnya pada kawasan industri SCI.

Equipped with its experience in the SCI Industrial Estate, SEP plans to construct natural gas distribution infrastructure in the Subang Smartpolitan project currently being developed by SCS.

Selama tahun 2023, SEP telah melakukan penjualan sebesar Rp 100 Miliar.

In 2023, SEP posted Rp.100 billion in sales.



PT TCP INTERNUSA (TCP)

Proyek utama TCP adalah pengembangan perumahan "Tanjung Mas Raya" dengan luas 37 hektar yang berlokasi di TB Simatupang, Jakarta Selatan. Tanjung Mas Raya merupakan Kawasan pemukiman menengah atas yang terdiri dari area perumahan dan komersial. Saat ini, kawasan perumahan tersebut telah terjual habis dengan menyisakan 2,1 hektar tanah.

Berkat kesuksesan pembangunan dan penjualan yang tercapai, TCP kemudian terdorong untuk melakukan pembangunan proyek rumah mewah selanjutnya yaitu "Edenhaus Simatupang" yang berada di dalam kompleks perumahan Tanjung Mas Raya tersebut. Edenhaus Simatupang merupakan *signature cluster within cluster* di dalam kompleks perumahan bergengsi Tanjung Mas Raya yang terdiri dari 41 Unit senilai Rp300 miliar rumah mewah kelas butik yang dirancang dengan konsep *garden home resort* dengan total lahan seluas 21.000 m2. Pada 21 Maret 2020, TCP melakukan *ground-breaking*, dan dalam waktu singkat, TCP berhasil menjual 34 Unit rumah hingga 31 Desember 2022, dan di tahun yang sama setidaknya 21 Unit yang terjual di antaranya telah diserahterimakan kepada konsumen.

TCP's mainstay project is the development of Tanjung Mas Raya housing with a total land area of 37 hectares in South Jakarta. Tanjung Mas Raya is a residential area consisting of upper middle class residential and commercial areas. Today, the residential area has sold out, leaving only 2.1 hectares of land.

Following the aforementioned success, TCP subsequently developed the Edenhaus Simatupang luxury housing in Tanjung Mas Raya. Edenhaus Simatupang is a signature cluster within cluster, boasting a total of 41 boutique home units designed with the garden home resort concept valued at around Rp. 300 billion, with a total land area of 21,000 m2. On 21 March 2020, TCP conducted ground-breaking and swiftly sold 34 units as of 31st of December 2022, 21 of which had been handed over that year.

Selain itu, TCP juga bergerak sebagai pengelola properti, yaitu meliputi:

1. Graha Surya Internusa
   Gedung perkantoran dengan total 17 (tujuh belas) lantai dengan luas bangunan kurang lebih 21.035 m2, berlokasi strategis di area perdagangan dan perkantoran segitiga emas di Jl. H. R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa berdampingan dengan hotel Gran Meliá Jakarta dan terhubung dengan tiga akses jalan utama yaitu Jl. H. R. Rasuna Said, Jl. Gatot Subroto dan Jl. Patra Kuningan. Beberapa penyewa utama adalah PT Bank Danamon Tbk dan PT L'Oreal Indonesia. Mulai awal tahun 2014 TCP Internusa menghentikan operasional gedung perkantoran tersebut sehubungan dengan rencana pembangunan gedung perkantoran baru yang dinamakan SSI Tower.
2. Glodok Plaza
   Pusat perbelanjaan 9 (sembilan) lantai yang terletak di kawasan China Town, Glodok, Jakarta Barat. Memiliki total area komersial kurang lebih 35.808 sqm, terbagi menjadi beberapa sentra area bisnis yaitu ritel, *entertainment centre, promotion* dan *food court*. Penyewa di Glodok Plaza tersebut umumnya memiliki kontrak jangka panjang maupun penyewa ulang (*regular tenant*). Pada tahun 2023, tingkat hunian rata-rata Glodok Plaza mencapai 82,3%. Saat ini Glodok Plaza sedang melakukan renovasi lantai Ground Floor, dimana nantinya akan bertemakan suasana Kota Tua. Tenant-tenant yang akan mengisinya antara lain restaurant, grocery store, both pameran dan mini stage sebagai center. KiaKia akan mulai beroperasional di Bulan April 2024.

In addition, TCP operates the following property:

1. Graha Surya Internusa
   Graha Surya Internusa, a 17-story office building with an area of approximately 21.035 m², strategically located in the golden triangle of business district and office complex on H. R. Rasuna Said Road, Kuningan, Jakarta. Graha Surya Internusa was adjoined by the Gran Meliá Jakarta Hotel and connected to three main access roads namely H. R. Rasuna Said Road, Gatot Subroto Road, and Patra Kuningan Road. Major tenants include PT Bank Danamon Tbk and PT L'Oreal Indonesia. In early 2014, TCP Internusa ceased the operation of the office building following the plan to build a new office building called the SSI Tower.

2. Glodok Plaza
   A 9-story shopping center located in the heart of China Town, Glodok, West Jakarta. With a total of 35,808 m2 of commercial area, Glodok Plaza is divided into several business areas namely retail center, entertainment center, promotion, and food court. Tenants generally have long-term contracts, and most are regular tenants. The average occupancy rate of Glodok Plaza in 2023 was 82.3%. Glodok Plaza is currently undergoing renovation on the Ground Floor to synchronize its overall vibe in line with the Kota Tua (Old Town) theme of the area. Going forward, tenants will include restaurants, grocery stores, exhibition booths, and a mini stage as a center. In addition, KiaKia is set to start operating in April 2024.

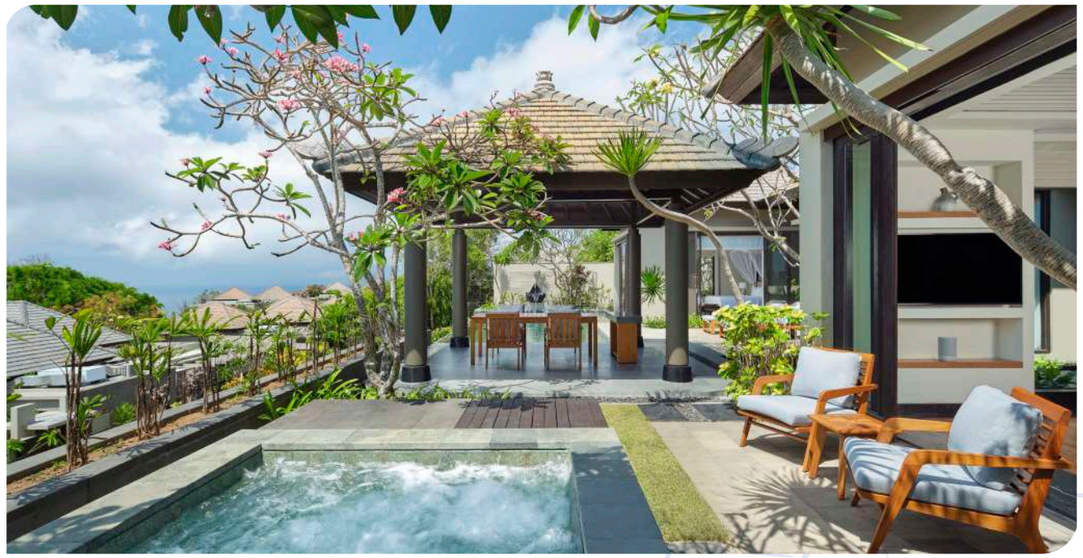

PT SITIAGUNG MAKMUR (SAM)

SAM adalah pengembang Umana Bali, LXR Hotels & Resorts yang eksklusif di Bali (sebelumnya Jumana Bali Ungasan Resort).

Terinspirasi oleh uma, yang berarti sawah dalam bahasa setempat, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts memiliki 72 vila mewah dengan *infinity pool* dan *outdoor hot tub* di setiap unitnya yang didesain di teras bertingkat untuk memberikan pemandangan panorama dari setiap sudut pandang. Sebuah tempat pelarian terpencil, Umana Bali dengan anggun memadukan pengalaman yang telah dikurasi, pemandangan dari puncak tebing yang tak tertandingi, dan budaya lokal yang akan membawa para tamu untuk menjelajahi Bali Way of Life melalui berbagai kegiatan otentik yang akan mengungkap hal-hal baru, baik untuk wisatawan yang pertama kali mengunjungi Bali maupun yang telah mengunjungi Bali sebelumnya.

Berlokasi di 70 meter di atas permukaan laut di tebing batu kapur Ungasan yang megah, Umana Bali berjarak 45 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Selain itu, resor ini dapat menjangkau Pura Uluwatu dengan berkendara singkat dan memiliki akses ke Pantai Melasti dengan pantai berpasir indah dengan air biru jernih.

Dengan lima konsep makanan dan minuman, Umana Bali melayani setiap selera dan acara dengan pengalaman makanan dan minumannya yang berbeda. Restoran Oliverra yang berada di puncak tebing akan membawa para tamu dalam perjalanan kuliner melintasi Mediterania, sementara Commune menyajikan masakan Asia Tenggara terbaik dengan sentuhan lokal. Dapur interaktifnya akan memperlihatkan spit-roast grill yang digunakan untuk menyajikan hidangan lokal terpopuler dan favorit versi Umana Bali. Berada di Pad Pool Bar, para tamu dapat menikmati koktail buatan tangan sambil menikmati pemandangan Samudra Hindia yang menakjubkan. Terinspirasi oleh lautan, Mer Lounge adalah tempat yang tenang di mana para tamu dapat bersantai sembari mengkreasikan minuman segar versi mereka dari minibar yang tersedia. Akan tersedia pada April 2024 mendatang dengan membawa inspirasi desain ala Miami serta hidangan dengan cita rasa Peru yang segar, Uma Beach House akan menjadi tempat pelarian bagi peselancar dengan pemandangan air biru kehijauan Pantai Melasti yang jernih dan tebing batu kapur yang menjulang tinggi.

Lohma Spa menawarkan berbagai pilihan perawatan yang dirancang untuk dilakukan secara individu atau kolektif. Kelompok dalam berbagai ukuran dapat merasakan kekuatan penyembuhan suara; teknik pernapasan holotropik untuk eksplorasi diri dan transformasi positif; atau berendam di air dingin, yang mendukung kesehatan kardiovaskular, kekebalan tubuh, dan mental, sehingga menghasilkan rasa puas alami yang tinggi dan mendalam.

Kegiatan yang dapat disesuaikan untuk seluruh keluarga meliputi yoga, penyembuhan suara, meditasi, serta perawatan dan relaksasi khusus untuk si kecil, mulai dari pijat tubuh bagian belakang dan kulit kepala hingga perawatan kaki dan ‹bernafas dalam ketenangan›, latihan pernapasan yang diikuti dengan peregangan serta penyembuhan suara dengan singing bowl dari Tibet. Selain itu, para tamu dapat menenangkan pikiran dan tubuh melalui sesi meditasi suara dan upacara pemberkatan jiwa yang dapat dilaksanakan di The Lohma Spa ataupun langsung di dalam vila mereka.

Chapel dan Umana Lawn akan menjadi tuan rumah pernikahan tak terlupakan dengan rona matahari terbenam yang ikonik, bersama dengan fasilitas lainnya termasuk tempat acara, pusat kebugaran 24 jam, paviliun yoga dalam ruangan, sauna, ruang uap, kolam berendam air panas dan dingin, dan sebuah Klub Anak yang interaktif.

Pada tahun 2023, tingkat hunian rata-rata Umana Bali, LXR Hotels & Resorts tercatat mencapai 20,6%.

Inspired by ‘uma’, which means rice fields in the local language, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts boasts 72 luxury villas, each featuring an infinity pool and outdoor hot tub, designed in terraced levels to provide panoramic views from every perspective. A secluded retreat, Umana Bali gracefully combines curated experiences, unmatched cliff-top vistas, and local culture to invite guests to explore the Bali Way of Life through various authentic activities, unveiling new insights for both first-time and returning visitors.

Located 70 meters above sea level on the majestic limestone cliffs of Ungasan, Umana Bali is a 45-minute drive from Ngurah Rai International Airport. Additionally, the resort offers easy access to Pura Uluwatu with a short drive and has proximity to Melasti Beach, boasting beautiful sandy shores and crystal-clear blue waters.

With five dining and beverage concepts, Umana Bali caters to every taste and occasion with its unique culinary experiences. The cliff top Oliverra restaurant takes guests on a culinary journey through the Mediterranean, while Commune offers the best of Southeast Asian cuisine with a local touch. Its interactive kitchen showcases a spit-roast grill used to serve popular local dishes in Umana Bali›s version. At the Pad Pool Bar, guests can enjoy handcrafted cocktails while taking in the breathtaking views of the Indian Ocean. Inspired by the ocean, Mer Lounge is a tranquil space where guests can relax while creating their own fresh drinks from the available minibar. Coming in April 2024 with Miami-inspired design and fresh Peruvian flavors, Uma Beach House will be a haven for surfers with views of the crystal-clear waters of Melasti Beach and towering limestone cliffs.

Lohma Spa offers a variety of treatments designed for individual or collective experiences. Groups of various sizes can experience the healing power of sound, holotropic breathwork for self-exploration and positive transformation, or cold water immersion, supporting cardiovascular health, immunity, and mental well being, resulting in a naturally high and profound sense of satisfaction.

Customizable activities for the whole family include yoga, sound healing, meditation, and special treatments and relaxation for little ones, ranging from back and scalp massages to foot treatments and ‘breathing in tranquility’, a breathing exercise followed by stretching and sound healing with Tibetan singing bowls. Additionally, guests can calm their minds and bodies through sound meditation sessions and soul-blessing ceremonies held at The Lohma Spa or directly in their villas.

The Chapel and Umana Lawn will host unforgettable weddings with an iconic sunset backdrop, along with other facilities, including event venues, a 24-hour fitness center, an indoor yoga pavilion, sauna, steam room, hot and cold plunge pools, and an interactive Kids Club.

In 2023, Umana Bali, LXR Hotels & Resorts posted 20.6% average occupancy rate.



PT NUSA RAYA CIPTA TBK (NRCA)

Bergerak dalam sektor jasa konstruksi, NRCA memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, mulai dari perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit, industri, hingga pekerjaan struktur dengan portfolio klien yang berasal dari kelompok usaha properti papan atas tanah air.

Dengan pengalaman lebih dari 55 tahun, NRCA memiliki keunggulan dalam pembangunan high rise building. Pada tahun 2023, NRCA telah mendapatkan kepercayaan dalam sejumlah pembangunan proyek seperti Plant Package 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse Karawang, BCTMP Main Building Karawang, East Vara BSD Tangerang, RS Dirgahayu Samarinda, Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta, Luxury Hotel Labuhan Bajo, Infrastruktur Subang Smartpolitan, Hotel Hilton Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, DP Mall Expansion Semarang, Buerer Kendal, dan lain sebagainya.

Selain itu, di tahun 2012 NRCA juga mendapatkan kepercayaan menjadi kontraktor dalam pembangunan proyek infrastruktur Tol Cikampek-Palimanan sepanjang 116 km. Proyek jalan tol ini telah beroperasi sejak Juni 2015.

Operating in the construction services sector, NRCA specializes in the construction of high-rise buildings, ranging from hospitality, apartments, shopping centers, offices, hospitals, industrial facilities, to structural projects, with a client portfolio comprising leading property groups in the country.

With over 55 years of experience, NRCA excels in high-rise building construction. In 2023, NRCA acquired numerous high-profile projects, including Plant Package 1 & 2 for PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) in Karawang, Capital Cove in BSD Tangerang, Nava Park in BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical in Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse in Karawang, BCTMP Main Building in Karawang, East Vara in BSD Tangerang, Dirgahayu Hospital in Samarinda, Museum of Culture, Science, & Technology in Surakarta, Luxury Hotel in Labuhan Bajo, Subang Smartpolitan Infrastructure in Subang, Hilton Hotel in Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical in Surakarta, DP Mall Expansion in Semarang, Buerer in Kendal, and more.

In addition, NRCA was appointed as the contractor for the construction of the 116 km Cikampek-Palimanan toll road. The toll road has been operational since June 2015.

Kesuksesan NRCA tak terlepas dari perhatian besar terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini sebagaimana diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi sebagai upaya untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan para pekerjanya. Perseroan senantiasa memperbaharui sertifikat SMK3 guna meningkatkan kualitas penerapan K3 di lingkungan kerja.

NRCA juga telah menerapkan Standar ISO sebagai Sistem Jaminan Mutu sejak 1998 dan memperoleh Sertifikat Manajemen Mutu dari Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) pada 9 Maret 1999 sampai dengan 14 Desember 2009, dan terhitung sejak 15 Desember 2009 sampai saat ini, Perseroan memperoleh Sertifikat ISO yang dikeluarkan oleh PT Sucofindo. Perseroan juga senantiasa memperbaharui Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015, Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001: 2018 yang diperoleh dari PT Sucofindo. Pada tanggal 17 Maret 2023 Perseroan memperoleh Sertifikat *Sistem Manajemen Anti Penyuapan* (SMAP) SNI ISO 37001:2016. Perseroan juga mendapatkan kepercayaan membangun *Green Hospital* pertama di Indonesia, yaitu Mayapada Hospital Bandung, yang mana memperoleh sertifikasi *greenship* dengan poin tertinggi, yaitu platinum.

Pada tahun 2023, NRCA berhasil mempertahankan kinerjanya dengan meraih kontrak baru sebesar Rp2.925 miliar.

NRCA's success was inseparable from its commitment to Occupational Safety and Health. The commitment is realized through the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) and the Occupational Safety and Health Guidelines for Construction Project Companies as part of efforts to realize a secured and safe work environment. Moreover, the Company consistently renews its OSHMS certificate to enhance the quality of OSH implementation in the workplace.

In addition, NRCA has implemented the ISO Quality Assurance System standard since 1998 and obtained the Quality Management Certificate from Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) on 9 March 1999, valid until 14 December 2009, and the ISO Certificate issued by PT Sucofindo on 15 December 2009 that remains valid to date. The Company also consistently renews the SNI ISO 9001:2015 Quality Management Certificate, the SNI ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate, and the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate, all of which were obtained from PT Sucofindo. On 17th of March 2023, the Company obtained the Anti-Bribery Management System (SMAP) SNI ISO 37001:2016 Certificate. The Company was also appointed to construct the first Green Hospital in Indonesia, Mayapada Hospital Bandung, which received a greenship certification with the highest rating, platinum.

In 2023, NRCA successfully maintained its performance by acquiring new contracts worth Rp2,925 billion.





PT SURYALAYA ANINDITA INTERNASIONAL (SAI)

SAI bergerak di bidang perhotelan dan menjalankan bisnis melalui dua hotel berbintang lima, yaitu Meliá Bali Hotel (MBH) dan Gran Meliá Jakarta (GMJ).

Meliá Bali (MB) berlokasi di kompleks pariwisata Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Nusa Dua, dan memiliki kapasitas 495 kamar termasuk 10 villa yang dibangun di atas lahan 10.7 hektar. Resor ini memiliki konsep taman tropik yang dilengkapi dengan pemandangan pantai, serta beragam fasilitas lainnya seperti kolam renang, restoran menawarkan pilihan makanan dan minuman yang beragam, mencakup masakan lokal dan bertaraf internasional, bar (cocktail lounges bars). Melia Bali juga menyediakan berbagai aktivitas dan hiburan, mulai dari olahraga air, yoga, hingga pertunjukan tradisional atau acara hiburan di malam hari dan mencakupi ruang pertemuan dan konferensi untuk keperluan bisnis. Melia Bali memiliki keunggulan dalam pelayanan sehingga setiap tahunnya berhasil meraih penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional.

Sementara itu, Gran Meliá Jakarta berada di jantung ibu kota sekaligus segitiga emas Jakarta. Dibangun menggunakan konsep desain modern dan arsitektur avant-garde, Gran Meliá Jakarta menawarakan 334 kamar bernuansa eksotis yang dipadupadankan dengan kemewahan. Diiringi oleh kualitas layanan tingkat tinggi dan fasilitas eksklusif seperti RedLevel Executive Lounge, kolam renang, fitness center, spa, berbagai pilihan restoran (Café Gran Vía, Yoshi Izakaya Japanese Restaurant, Tien Chao Chinese Restaurant), lounge & bar (Lobby Lounge & Chillin Pool Bar), kafe (El Bombon) dan 14 ruang serba guna, Gran Meliá Jakarta mampu melampaui harapan serta cita rasa para tamu bisnis maupun wisatawan. Dengan kemudahan akses menuju Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng, Gran Melia Jakarta juga secara konsisten menjadi pilihan utama hotel bintang 5 di Jakarta, sehingga pada tahun 2013 dilakukan renovasi guna mempertahankan keunggulannya di tengah persaingan bisnis perhotelan yang semakin ketat.

Pada tahun 2023, tingkat hunian rata-rata GMJ tercatat berada di level 55,6%, sedangkan MBH tercatat sekitar 80,4%.

SAI operates in the hospitality sector, conducting business through two five-star hotels, namely Meliá Bali Hotel (MBH) and Gran Meliá Jakarta (GMJ).

Meliá Bali (MB) is located in the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Nusa Dua tourism complex and has a capacity of 495 rooms, including 10 villas, built on a 10.7 hectare land. The resort features a tropical garden concept with beach views, along with various facilities such as swimming pools, restaurants offering a diverse range of local and international cuisines, and cocktail lounges. Meliá Bali also provides various activities and entertainment, ranging from water sports, yoga, traditional performances, to evening entertainment events, including meeting and conference spaces for business purposes. Meliá Bali excels in service, earning awards annually at both national and international levels.

On the other hand, Gran Meliá Jakarta is in the heart of the capital, within Jakarta's golden triangle. Built with a modern design concept and avant-garde architecture, Gran Meliá Jakarta offers 334 exotic-themed rooms combined with luxury. Accompanied by high-quality service and exclusive facilities such as the RedLevel Executive Lounge, swimming pool, fitness center, spa, various restaurant choices (Café Gran Vía, Yoshi Izakaya Japanese Restaurant, Tien Chao Chinese Restaurant), lounges & bars (Lobby Lounge & Chillin Pool Bar), a café (El Bombon), and 14 multipurpose rooms, Gran Meliá Jakarta consistently exceeds the expectations and tastes of both business and leisure guests. With easy access to Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng, Gran Meliá Jakarta remains a consistent top choice among 5-star hotels in Jakarta. In 2013, renovations were carried out to maintain its excellence amidst the increasingly competitive hotel business.

In 2023, the average occupancy rate for GMJ was recorded at 55.6%, whereas MBH 80.4%.





PT BATIQA HOTEL MANAJEMEN (BHM HOSPITALITY)

Bergerak di bidang mengelola dan mengoperasikan sejumlah hotel di berbagai lokasi di Indonesia dengan fokus pada kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan inovasi dalam industri perhotelan, PT BATIQA Hotel Manajemen mengangkat nilai-nilai budaya lokal khas Indonesia melalui BATIQA Hotels sebagai merek jaringan hotel yang dikelola oleh BHM Hospitality.

PT BATIQA Hotel Manajemen memiliki visi dan misi untuk selalu menciptakan kualitas yang unggul bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan terus memberikan layanan terbaik yang mengedepankan keramahan khas Indonesia dengan standar profesionalisme tinggi dari karyawan terhadap para tamu.

BHM Hospitality telah berhasil mengelola merek BATIQA Hotels sejak tahun 2014 yang terdiri dari:

- BATIQA Hotel & Apartments Karawang dengan kapasitas 137 kamar dan diresmikan pada 18 September 2014;
- BATIQA Hotel Cirebon dengan kapasitas 108 kamar dan diresmikan pada 9 September 2015;
- BATIQA Hotel Jababeka dengan kapasitas 127 kamar dan diresmikan pada 11 November 2015;
- BATIQA Hotel Palembang dengan kapasitas 160 kamar dan diresmikan pada 18 Februari 2016;
- BATIQA Hotel Pekanbaru dengan kapasitas 134 kamar dan diresmikan pada 26 Agustus 2016;
- BATIQA Hotel Lampung dengan kapasitas 109 kamar dan diresmikan pada 16 September 2016;
- BATIQA Hotel Darmo-Surabaya dengan kapasitas 87 kamar dan diresmikan pada 8 Agustus 2018; dan
- BATIQA Hotel Jayapura dengan kapasitas 72 kamar dan diresmikan pada 10 April 2021.

BATIQA Hotels berencana untuk terus berkembang dan mendirikan hotel-hotel berkualitas di seluruh penjuru Indonesia dalam rangka mengangkat kekayaan budaya lokal Indonesia yang melimpah.

Adapun pada tahun 2023, tingkat hunian rata-rata BATIQA Hotels tercatat sebesar 67%.

Engaged in managing and operating a number of hotels in various locations across Indonesia, with a focus on service quality, customer satisfaction, and innovation in the hospitality industry, PT BATIQA Hotel Management embodies the cultural values of Indonesia through BATIQA Hotels as a hotel network brand managed by BHM Hospitality.

In accordance with its vision and mission, PT BATIQA Hotel Management strives to consistently create superior quality for all stakeholders by providing the best services that emphasize the distinctive Indonesian hospitality with high professionalism standards from employees to guests.

Since 2014, BHM Hospitality has successfully managed the BATIQA Hotels brand that consists of the following hotels:

- BATIQA Hotel & Apartments Karawang with a capacity of 137 rooms, inaugurated on 18 September 2014;
- BATIQA Hotel Cirebon with a capacity of 108 rooms, inaugurated on 9 September 2015;
- BATIQA Hotel Jababeka with a capacity of 127 rooms, inaugurated on 11 November 2015;
- BATIQA Hotel Palembang with a capacity of 160 rooms, inaugurated on 18 February 2016;
- BATIQA Hotel Pekanbaru with a capacity of 134 rooms, inaugurated on 26 August 2016;
- BATIQA Hotel Lampung with a capacity of 109 rooms, inaugurated on 16 September 2016;
- BATIQA Hotel Darmo-Surabaya with a capacity of 87 rooms, inaugurated on 8 August 2018; and
- BATIQA Hotel Jayapura with a capacity of 72 rooms, inaugurated on 10 April 2021.

BATIQA Hotels plans to continue expanding and establishing quality hotels throughout Indonesia to showcase the rich and abundant local cultural heritage.

The average occupancy rate of BATIQA Hotels in 2023 was 67%.



Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

Data per 31 Desember 2023
Data as 31 December 2023

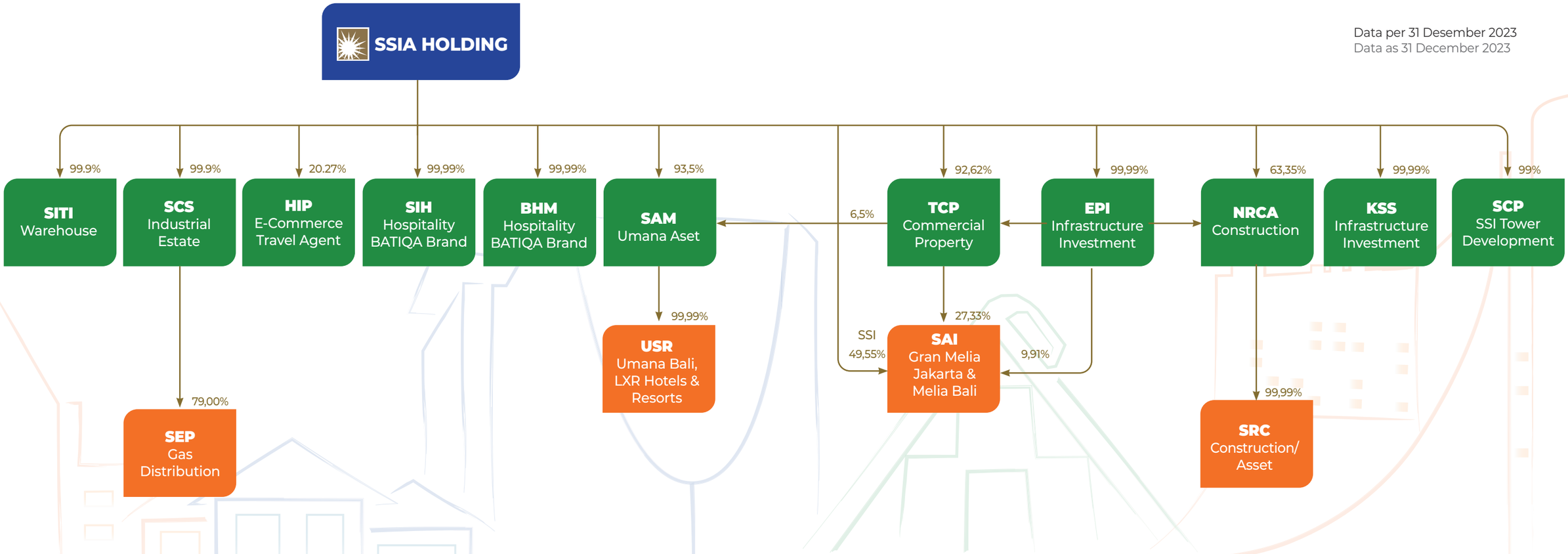

KETERANGAN | DESCRIPTION

SSIA	: PT Surya Semesta Internusa Tbk	SIH	: PT Surya Internusa Hotels
SITI	: PT Surya Internusa Ticon	BHM	: PT Batiqa Hotel Manajemen
SCS	: PT Suryacipta Swadaya	SAM	: PT Sitiagung Makmur
HIP	: PT Horizon Internusa Persada	USR	: PT Ungasan Semesta Resort

KETERANGAN | DESCRIPTION

TCP	: PT TCP Internusa	SCP	: PT Surya Citra Propertindo
EPI	: PT Enercon Paradhya International	SAI	: PT Suryalaya Anindita International
NRCA	: PT Nusa Raya Cipta Tbk	SRC	: PT Sumbawa Raya Cipta
KSS	: PT Karsa Sedaya Sejahtera	SEP	: PT Surya Energi Parahita

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Jenis Pencatatan Type of Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total
Penawaran Offering	135.000.000	5 Maret 1997 5 March 1997	975	131.625.000.000
Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	540.000.000	27 Maret 1997 27 March 1997	-	-
Obligasi Konversi Convertible Bond	64.611.500	27 Maret 1997 27 March 1997	799	51.611.597.518
Hutang yang Dikonversi Converted Loans	209.027.500	27 Oktober 2005 27 October 2005	1.300	271.735.750.000
Penerbitan Saham Baru New Shares Issuance	227.673.360	27 Juni 2008 27 June 2008	675	153.679.518.000
Pemecahan Saham Stock Split	3.528.937.080	7 Juli 2011 7 July 2011	1:4 (125:500)	-
Saham Treasuri Treasury Stock	35.502.000	12 September - 13 Desember 2013 12 September – 13 December 2013	735	26.125.100.911
Saham Treasuri Treasury Stock	20.277.600	5 Mei 2017–4 November 2018 5 May 2017 – 4 November 2018	492	9.993.734.951
Saham Treasuri Treasury Stock	100.930.300	16 Maret-16 Juni 2020 16 March-16 June 2020	346	34.960.929.155

Kronologi Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya
Bonds and Other Security Listing Chronology

Deskripsi Description	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Total	Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating
Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dengan Jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000 Bond of Surya Semesta Internusa I in 2012 with Fixed Interest Rate and Principal of Rp700,000,000,000	Obligasi Seri A 8,3% Bond Series A 8.3%	29 Oktober 2012 29 October 2012	7 November 2012 7 November 2012	150.000.000.000	6 November 2015 6 November 2015	idA PEFINDO (Single A)
	Obligasi Seri B 9,3% Bond Series B 9.3%			550.000.000.000	6 November 2017 6 November 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp900.000.000.000 Shelf Registration of Surya Semesta Internusa Phase I in 2016 with Principal of Rp900,000,000,000	Obligasi Seri A 9,875% Bond Series A 9.875%	13 September 2016 13 September 2016	22 November 2016 22 November 2016	510.000.000.000	22 September 2019 22 September 2019	idBBB+ PEFINDO (Triple B Plus)
	Obligasi Seri B sebesar 10,500% Bond Series B 10.500%			390.000.000.000	22 September 2021 22 September 2021	

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN
RSM INDONESIA
Plaza Asia, 10th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Telp: (6221) 51401340. Fax: (6221) 51401350
www.rsm.id

KONSULTAN HUKUM
LEGAL CONSULTANT

MAKES & PARTNERS
Menara Batavia Lt.7
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
Telp. (6221) 5747181. Fax: (6221) 5747180
Email: makes@makeslaw.com

NOTARIS
NOTARY

KUMALA TJAHJANI WIDODO S.H, M.H, MKN
Jl. Biak Raya No. 7Q, Jakarta Pusat
Telp: (6221) 3866602
Email: kumalanot@gmail.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19 RT 01 / RW 07 Kelurahan Kampung Bali
Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. Telp: (021) 3922332.
Email: helpdesk1@sinartama.co.id
Website: www.sinartama.co.id

Informasi pada Website Perseroan
Information on Corporate Website

Demi mengoptimalkan transparansi dan distribusi informasi kepada konsumen dan pemangku kepentingan, SSIA memiliki situs *web* resmi yang dikelola dengan baik dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta mengacu pada ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs web Perseroan dapat diakses melalui tautan www.suryainternusa.com dan tersedia dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan English. Adapun informasi yang tercantum di dalam situs web Perseroan, di antaranya:

1. **Profil**
   Menyediakan informasi tentang Sejarah Singkat, Visi dan Misi, Bidang Usaha, Struktur Organisasi, dan Struktur Grup.

2. **Tata Kelola Perusahaan**
   Menampilkan informasi tentang komitmen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mencakup Profil Jajaran Manajemen, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, hasil RUPS, *Whistleblowing System*, hingga Keterbukaan Informasi.

3. **Hubungan Investor**
   Memaparkan penerapan nilai-nilai keterbukaan informasi yang diperuntukkan bagi para investor, mencakup di antaranya Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan Perseroan, Persentasi Korporasi, Informasi Saham dan Dividen, serta Paparan Aksi Korporasi.

4. **Tanggung Jawab Sosial**
   Menampilkan informasi tentang komitmen Perseroan dalam kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, di antaranya meliputi Kebijakan dan Jenis Program yang dilakukan.

5. **Berita**
   Sumber informasi di mana pengunjung dapat mengakses berita terkini, *Press Release*, dan penghargaan yang diterima oleh Perseroan.

SSIA has a well-managed official website to optimize transparency and the flow of information to stakeholders. Its management is based on the principles of good corporate governance (GCG) in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website.

The Company's website address is www.suryainternusa.com and it provides the following information about the Company in Bahasa Indonesia and English:

1. **Profile**
   Provides information about Brief History, Vision and Mission, Line of Business, Organizational Structure, and Group Structure.

2. **Good Corporate Governance**
   Describes the Company's commitment to implementing good corporate governance, including profiles of the Management, Committees, Corporate Secretary, resolutions of the GMS, Whistleblowing System, and Information Disclosure.

3. **Investor Relations**
   Provides vital and clear information to investors, including the Company's Annual Reports, Sustainability Reports, Financial Statements, Corporate Percentages, Stock and Dividend Information Meetings, as well as Corporate Actions Exposure.

4. **Social Responsibility**
   Provides information about the Company's commitment pertaining to its obligations to stakeholders, including policies and types of programs implemented.

5. **News**
   A source of information where visitors can access the latest news, Press Releases, and awards received by the Company.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training Programs for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Seluruh elemen Perseroan senantiasa didorong untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas yang dimiliki secara berkesinambungan. Sebagaimana pada tahun 2023, jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya sebagai berikut

All members of the Company are consistently encouraged to improve their competency and capacity on an ongoing basis. In 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit participated in a number of education/training/seminar/workshop activities, as follows:

Direksi
Board of Directors

Direksi Name	Jabatan Position	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10 February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10 February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)
The Jok Tung	Direktur Director	· Balance Score Card Strategy to Execution · Market Outlook 2023	· 10 Februari 2023, Gran Melia Jakarta · 28 Januari 2023, Online · 10 February 2023, Gran Melia Jakarta · 28 January 2023, Online	· Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli) · Indonesia Investment Education
Wilson Effendy	Direktur Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10 February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10 February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Direksi Name	Jabatan Position	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Kristoforus P Kiarang	Internal Audit	Intepretation & Awareness ISO 45001:2018	27 Juli 2023 27 July 2023	PT Satya Global Standard
	Internal Audit	Quality Assurance of Internal Audit Funtion Online	14 – 15 Desember 2023 14 - 15 December 2023	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
I Ketut Asta Wibawa	Internal Audit	Intepretation & Awareness ISO 45001:2018	27 Juli 2023 27 July 2023	PT Satya Global Standard

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Direksi Name	Jabatan Position	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Yulean	Corporate Secretary	Buyback Share	7 Juli 2023 7 Juli 2023	Indonesia Corporate Secretary Association
Yulean	Corporate Secretary	Workshop : Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 2 Workshop: Corporate Secretaries Professional Standards Basic Education I Batch 2	19 Agustus 2023 19 August 2023 26 Agustus 2023 26 August 2023 2 September 2023 2 September 2023	Indonesia Corporate Secretary Association

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta semua jajarannya senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan dan untuk pembangunan Indonesia.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as their respective staff, continuously develop their competencies to contribute their best to the Company and the development in Indonesia.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

true

suryainternusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Perseroan mencatatkan pertumbuhan Pendapatan usaha di tahun 2023 hingga mencapai Rp4.538 miliar, bertumbuh 25,5% dari Rp3.615 miliar di tahun 2022. Adapun total Aset pada tahun 2023 juga bertumbuh 1,5% menjadi Rp8.417 miliar dari Rp8.290 miliar di tahun 2022. Demikian pula Ekuitas pada tahun 2023 naik sebesar 4,3% menjadi Rp4.443 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4.259 miliar.

The Company posted Rp4,538 billion Revenues in 2023, went up by 25.5% compared to Rp3,615 billion in 2022. The total Assets also grew by 1.5% to Rp8,417 billion in 2023 from Rp8,290 billion in 2022. Similarly, the Company's Equity has increased by Rp184 billion or 4.3% to Rp4,443 billion in 2023 compared to Rp4,259 billion in 2022.

CUSTOMER FOCUS

PERSISTENCE

Drive for Results | Patience | Teamwork | Professional

Tinjauan Umum
General Overview

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) mencatatkan pertumbuhan global pada tahun 2023 sebesar 3,0%. Sebelumnya, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 2,8% hingga akhirnya mengubah proyeksi tersebut di angka 3,0%. Perubahan pandangan terhadap *outlook* perekonomian juga dilakukan oleh beberapa lembaga internasional saat mendekati kuartal akhir 2023. Perubahan tersebut ditopang oleh ketahanan ekonomi yang relatif baik di Amerika Serikat (AS), Jepang, dan pasar negara berkembang (*Emerging Market*/EM), kecuali Tiongkok.

Meskipun diproyeksi lebih baik dari sebelumnya, namun ekonomi dunia masih dilanda tren perlambatan. Perlambatan ekonomi khususnya terjadi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa hanya tumbuh 1,8%, sedangkan di Asia seperti Jepang hanya tumbuh 0,6%. Selain itu, kondisi fiskal AS mengalami tekanan signifikan yang memicu gejolak pasar keuangan dengan naiknya yield UST ke rekor tertinggi dalam 1,5 dekade terakhir. Ketidakpastian pasar keuangan global berdampak cukup signifikan pada hampir seluruh negara emerging market, termasuk Indonesia. Kondisi ini pada dasarnya merupakan risiko yang terjadi akibat Covid-19, perang Rusia-Ukraina, masalah rantai pasokan, hingga inflasi yang melambung.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI NASIONAL

Ditengah ketidakpastian ekonomi global, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%. Hal ini didorong oleh daya beli masyarakat yang stabil dan tingkat inflasi yang terkendali. Selain itu, melalui APBN, pemerintah memberikan bantuan pangan bagi golongan berpenghasilan rendah dan perbaikan distribusi pasokan pangan. Sedangkan, untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah pusat dan daerah terus memperkuat koordinasi melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

Adapun salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu kinerja investasi dalam Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB). Pada kuartal ketiga tahun 2023 PMTB mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan yakni mencapai 5,8% dibanding periode yang sama pada tahun lalu. Ekspansi aktivitas konstruksi mendorong kinerja PMTB bangunan yang tumbuh mencapai 6,3% (yoy) sejalan dengan penjualan semen domestik yang tumbuh sebesar 8,4%. Di periode yang sama, pertumbuhan belanja modal Pemerintah yang mencapai 32,4% (yoy) turut mendorong pertumbuhan barang modal bangunan. Kemajuan konektivitas dan stabilitas ekonomi dalam negeri menjaga keyakinan pelaku usaha untuk berinvestasi. Di sisi lain, kinerja pertumbuhan nonbangunan terjadi pada investasi kendaraan yang tumbuh mencapai 21,3% (yoy).

Selain itu, sektor manufaktur dan perdagangan tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur tumbuh 5,2%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan tingginya permintaan atas komoditas hilirisasi khususnya mineral. Sementara, sisi perdagangan juga mampu tumbuh kuat sebesar 5,1% didorong oleh peningkatan penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang. Sektor penunjang pariwisata juga melanjutkan tren pertumbuhan kuat pada kuartal ketiga tahun 2023, dengan sektor transportasi tumbuh sebesar 14,7% (yoy). Demikian pula, sektor akomodasi tumbuh 10,9%, didorong oleh pertumbuhan sub-sektor akomodasi sebesar 13,7%. Disisi lain, ekspor barang dan jasa mengalami kontraksi sebesar 4,3% (yoy) yang diakibatkan oleh pelemahan permintaan global. Penurunan kinerja ekspor ini juga terjadi di berbagai negara karena melemahnya aktivitas ekonomi dunia.

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI NASIONAL

Kondisi ekonomi dalam negeri pasca pandemi *Covid-19* telah mengalami penguatan. Bank Indonesia mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi dalam negeri sebesar 5,05%. Hal ini didukung oleh kondisi ekonomi yang positif hingga Triwulan IV 2023 yang tercatat mencapai 5,04%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh beberapa sektor, salah satunya yaitu sektor konstruksi.

Di sisi lain, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bidang konstruksi pada tahun 2023 tumbuh sebesar 4,91% (*c-to-c*). Sebagai informasi, pada periode Januari-September 2023 sektor konstruksi telah menyumbang realisasi investasi negara sebesar Rp27,2 triliun. Sedangkan, khusus pada triwulan III tahun 2023, sektor konstruksi berkontribusi sekitar Rp12,6 triliun dari total realisasi investasi di Indonesia yang mencapai sebesar Rp374,4 triliun. Jumlah tersebut berasal dari akumulasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA).

KONSTRIBUSI SSIA TERHADAP INDUSTRI NASIONAL

Terdapat 3 (tiga) unit usaha dalam bisnis SSIA, meliputi:
- **Properti:** Pengembang dan pengelola kawasan industri, *real estate*, gedung, dan pusat perdagangan.
- **Konstruksi:** Jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.
- **Perhotelan:** Pengembang serta pengelola hotel dan *resort*.

GLOBAL MACRO ECONOMIC OVERVIEW

The International Monetary Fund (IMF) recorded 3.0% global growth in 2023. Initially, the IMF projected global economic growth to reach only 2.8% before revising it to 3.0%. Several international institutions also adjusted their economic outlooks near the final quarter of 2024. These revisions were influenced by relatively robust economic resilience in the United States (US), Japan, and emerging markets (EM), with China being the only exception.

Even though the global economy was projected to improve compared to the previous year, economic slowdown still occurred, particularly in developed countries such as the United States and Europe that grew by mere 1.8%, whereas in Asia such as Japan, the economy only grew by 0.6%. Furthermore, the US was under significant fiscal pressure, triggering financial market turmoil with the rise of UST yields to the highest level in the last 1.5 decades. The uncertainty in the global financial markets had a significant impact on almost all emerging market countries, including Indonesia. This condition fundamentally represented risks arising from Covid-19, the Russia-Ukraine war, supply chain issues, and soaring inflation.

NATIONAL MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Amid global economic uncertainty, Indonesia recorded an economic growth of 5.05%. This was driven by stable purchasing power and controlled inflation rates. In addition, through the state budget (APBN), the government provided food assistance to low-income groups and improved food supply distribution. Likewise, to maintain price stability, the central and regional governments continued to strengthen coordination through the Central Inflation Control Team and Regional Inflation Control Team.

One of the factors driving Indonesia's economic growth was the performance of investment in Gross Fixed Capital Formation (GFCF). In Q3 2023, GFCF recorded impressive growth of 5.8% compared to the same period last year. The expansion of construction activities boosted the performance of building GFCF, which grew by 6.3% (yoy) in line with domestic cement sales growth of 8.4%. In the same period, the Government capital expenditure grew by 32.4% (yoy) and contributed to the growth of building capital goods. Progress in connectivity and domestic economic stability maintained business confidence to invest. On the other hand, non-building investment growth occurred in vehicle investment, which grew by 21.3% (yoy).

Furthermore, the manufacturing and trade sectors remained the main contributors to economic growth. The manufacturing sector grew by 5.2%, supported by strong domestic demand and high demand for downstream commodities, especially minerals. Similarly, the trade sector grew by 5.1% driven by increased sales of motor vehicles and spare parts. The tourism support sector also continued its strong growth trend in Q3 2023, with the transportation sector growing by 14.7% (yoy). Likewise, the accommodation sector grew by 10.9%, driven by a 13.7% growth in the accommodation sub-sector. On the other hand, exports of goods and services contracted by 4.3% (yoy) due to weakened global demand. The decline in export performance also occurred in various countries following the weakening of global economic activities.

NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY OVERVIEW

The domestic economy has strengthened as the Covid-19 pandemic subsided. Bank Indonesia recorded 5.05% domestic economic growth in 2023. This was supported by positive economic conditions through Q4 2023 with 5.04% growth. The aforementioned growth was bolstered by several sectors, including the construction sector.

On the other hand, Statistics Indonesia (BPS) reported that the construction sector grew by 4.91% (c-to-c) in 2023. For reference, the construction sector contributed Rp27.2 trillion to the realization of national investment in the January-September 2023 period. Meanwhile, specifically in Q3 2023, the construction sector contributed approximately Rp12.6 trillion to the Rp374.4 trillion total investment realization in Indonesia. This figure came from the accumulation of domestic investment and foreign direct investment.

SSIA'S CONTRIBUTION TO NATIONAL ECONOMY

SSIA runs its businesses through 3 (three) business units, as follows:
- **Property**: Development and management of industrial estates, real estates, buildings, and commercial centers.
- **Construction**: General contractor services for commercial buildings, mining, and infrastructure.
- **Hospitality**: Development and management of hotels and resorts.

Peran ketiga sektor ini sangat signifikan terutama terhadap pertumbuhan industri nasional. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Presiden Republik Indonesia bahwa sektor properti merupakan sektor yang strategis. Dari sisi produksi dan aktivitas, pembangunan perumahan dari sektor ini berkontribusi terhadap PDB nasional.

Sementara sektor konstruksi juga menjadi sektor yang penting bagi pertumbuhan PDB nasional dan menjadi posisi lima terbesar pertumbuhan ekonomi. Dengan pesatnya keberadaan pembangunan infrastruktur serta sarana dari aktivitas sektor konstruksi juga menunjukkan adanya kemajuan pada perkembangan pembangunan di Indonesia, sekaligus mencerminkan kemajuan peradaban suatu bangsa.

Adapun peran dan fungsi sektor perhotelan dalam perekonomian cukup signifikan terutama pada pertumbuhan ekonomi regional di mana keberadaan hotel memberikan efek penting bagi perkembangan daerah setempat berkat terciptanya lapangan kerja yang cukup luas. Selain itu, sektor perhotelan juga mampu meningkatkan nilai di area sekitar hotel sehingga turut mendorong peningkatan bisnis di wilayah tersebut.

Sejalan dengan peran ketiga sektor tersebut, SSIA senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap kemajuan pembangunan nasional dengan terus mencatatkan kinerja positif dan berkelanjutan. SSIA juga memupuk komitmen tinggi terhadap kualitas dan layanan dalam rangka memberikan *output* proyek yang optimal. Dengan demikian, SSIA berharap agar setiap tahunnya tidak hanya dapat mencatatkan portfolio proyek nasional yang lebih masif, namun tetap menjunjung tinggi kualitas pada setiap produknya.

STRATEGI BISNIS TAHUN 2023

Menuju *grand vision* SSIA yaitu "*Building A Better Indonesia*" sekaligus memenuhi aspirasi para pemegang saham, beberapa strategi bisnis utama yang diterapkan di tahun 2023, di antaranya:

1. ***Purpose***
   Perseroan melakukan tinjauan bisnis secara berkala untuk semakin mempertajam kebijakan strategis yang diimplementasikan serta memastikan kesesuaiannya dengan kompetensi inti masing-masing entitas Perseroan, tren pasar, dan visi *"Building a Better Indonesia"*.
2. ***People***
   Perseroan memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia pada tiga aspek, meliputi: (1) peningkatan keterampilan yang telah dimiliki dan pelatihan keterampilan tambahan untuk beradaptasi dengan perkembangan bisnis yang dinamis di era digital; (2) memelihara dan menanamkan budaya serta nilai-nilai Perseroan (*trustworthiness, striving for excellence, customer focus*) dalam setiap aktivitas bisnis; (3) perencanaan suksesi untuk menciptakan generasi pemimpin masa depan dan mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang.
3. ***Performance***
   Perseroan mendorong terciptanya organisasi yang tangkas, menetapkan metrik yang tepat sekaligus secara konsisten melakukan pengukuran, penelusuran, dan peningkatan kinerja keuangan dan operasional di seluruh lini bisnis. Selain itu, Perseroan memanfaatkan teknologi dan melakukan digitalisasi proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
4. ***Platform for Growth***
   Perseroan terus mengoptimalkan Sinergi Grup SSIA dalam upaya pengembangan bisnis.
5. ***Unique Value Proposition***
   Top Level Management senantiasa melakukan redefinisi dan penajaman *unique value proposition* pada seluruh lini bisnis, sehingga Perseroan dapat secara konsisten memberikan hasil terbaik kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan.

These three sectors play crucial roles in the growth of the national industry. As stated by the President of the Republic of Indonesia, the property sector is a strategic one. From the standpoint of production and housing development activities, it contributes significantly to the national GDP.

Likewise, the construction industry is also a vital sector for the growth of the national GDP, ranking among the top five contributors to economic growth. All facilities constructed through construction sector activities signify the rapid development of Indonesia's infrastructure, representing progress for the nation's civilization.

Last but not least, the hospitality industry also has a significant function and role in the economy, given the importance of hotels in creating jobs and stimulating local development. In addition, the hospitality sector can boost the value of the surrounding area, thereby driving business activities.

In line with the roles of the aforementioned sectors, SSIA is committed to optimizing its contribution to national development by consistently achieving positive and sustainable performance. SSIA also nurtures a strong commitment to quality and service to deliver optimal project outcomes. Therefore, SSIA expects to not only expand its national project portfolio each year but also maintain high quality in every product.

2023 BUSINESS STRATEGIES

In an effort to realize the Company's grand vision of "Building A Better Indonesia" and simultaneously meet shareholders' expectations, the Company had implemented its main business strategies in 2023, as follows:

1. **Purpose**
   The Company conducted regular business reviews to narrow the focus of the implemented strategic policies and ensure compliance with the core competencies of each corporate entity, market trends, and the vision of "Building a Better Indonesia".
2. **People**
   The Company prioritized human resources development in three aspects i.e. (1) upgrading existing skills and training additional skills to adapt to dynamic business developments in the digital era; (2) maintained and instilled the corporate culture and values (trustworthiness, striving for excellence, customer focus) in every business activity; (3) conducted succession planning to create future generations of leaders and support long-term business growth.
3. **Performance**
   The Company encourages the creation of an agile organization, establishing the right metrics and consistently measuring, tracking, and improving financial and operational performance across all business lines. In addition, the Company utilizes technology and digitizing business processes to increase productivity and efficiency.
4. **Platform for Growth**
   The Company continuously optimized the SSIA Group Synergy in business development efforts.
5. **Unique Value Proposition**
   Top Level Management consistently redefined and refined unique value propositions in all business lines to ensure that the Company consistently delivered the best results to all customers and stakeholders.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat menimbulkan disrupsi digital yang mendorong pelaku bisnis untuk bertransformasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Tidak hanya mengubah cara berkomunikasi antar manusia, namun hadirnya disrupsi digital juga memengaruhi perubahan pada metode dalam aktivitas bisnis yang lebih signifikan. Hal ini kemudian mendesak proses bisnis menjadi lebih efisien sekaligus produktif terutama dalam hal percepatan, skala, maupun jangkauan.

Atas transformasi tersebut, SSIA menaruh perhatian besar terhadap pengembangan TIK di Perseroan mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, serta penyajian informasi di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TIK terkini guna mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya, sekaligus mendorong efisiensi serta tingkat daya saing SSIA di industri terkait.

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY

The rapid advancement of Information and Communication Technology (ICT) has brought about digital disruption, prompting businesses to transform their operations. Not only does it change the way people communicate, but digital disruption also significantly affects the methods used in business activities. This, in turn, necessitates business processes to become more efficient and productive, especially in terms of speed, scale, and reach.

In response to this transformation, SSIA places great emphasis on developing ICT within the Company, considering its crucial role in information gathering, processing, storage, dissemination, and presentation within the organization. Therefore, the Company strives to continuously adapt to the latest ICT developments to enhance the relevance of its business processes, accelerate them, while simultaneously improving SSIA's efficiency and competitiveness in the relevant industries.

KEBIJAKAN STRATEGIS TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Dalam rangka mengakselerasi bisnisnya, SSIA mencanangkan beberapa konsep pengembangan teknologi dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta menjaga keamanan data Perseroan. Bersama entitas anak, Perseroan telah melakukan sejumlah implementasi sistem aplikasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Human Resource Information System* (HRIS) dan *Management Dashboard* (*Business Intelligence*). Aplikasi-aplikasi tersebut bertujuan untuk memudahkan seluruh jajaran manajemen Perseroan dalam melihat kondisi Perseroan secara *real time* guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan cepat.

Strategi pengembangan TIK juga dilakukan melalui digitalisasi berbagai proses baik di Perseroan maupun perusahaan anak untuk mempermudah penyediaan informasi dan layanan Perseroan kepada pelanggan, investor, maupun pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas tata kelola TI melalui tinjauan serta evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap prosedur dan kebijakan yang mengacu pada regulasi dan praktik terbaik tata kelola dengan tetap mempertimbangkan karakter dan strategi bisnis SSIA Group.

STRATEGIC POLICY ON INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY

SSIA has implemented several technology development concepts to accelerate its businesses by taking into account the Company's needs and maintaining data security. Along with its subsidiaries, the Company has implemented various application systems such as Enterprise Resource Planning (ERP), Human Resource Information System (HRIS), and Management Dashboard (Business Intelligence). By utilizing these application systems, the Company's management can access valuable real-time information in making faster and more accurate decisions.

ICT development strategy is also carried out through the digitalization of various processes, both at the Company and its subsidiaries, to facilitate the provision of information and services from the Company to customers, investors, and stakeholders. The Company also strives to improve its IT governance quality through periodic reviews of policies and procedures in compliance with applicable regulations and best practices by taking into account SSIA Group's business strategies and characteristics.

Dengan melihat kondisi perkembangan industri serta kebutuhan pelanggan, Perseroan menjaga relevansi sistem TIK melalui penyusunan kebijakan strategis dan rencana utama TI (*IT Master Plan*) yang berlandaskan pada kebutuhan maupun urgensinya. Melalui sistem aplikasi, infrastruktur dan komunikasi, *IT Master Plan* yang disusun tidak lain untuk mendukung peningkatan tata kelola maupun operasional Perseroan yang lebih efisien dan efektif.

Adapun kebijakan strategis terkait implementasi TIK Perseroan di tahun 2023, meliputi:

1. Terus **memperkuat tata kelola dan keamanan TI** untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional TI. Hal ini dilakukan dengan terus memperbaharui kebijakan dan SOP TI serta meningkatkan sinergi di dalam SSIA Group;
2. Bersama dengan unit bisnis dan divisi terkait, menerapkan TIK untuk **meningkatkan produktivitas dan efisiensi** proses bisnis melalui implementasi sistem ERP baru yang akan beroperasi di tahun 2024 serta sistem pendukung lainnya untuk proses-proses yang dilakukan secara manual; dan
3. **Mendorong Pertumbuhan Bisnis Baru** dengan mengimplementasikan teknologi yang dapat membantu bisnis dalam mengakuisisi dan melayani pelanggan.

To ensure the Company's IT system remains relevant to industry developments and customer needs, SSIA has developed strategic policies and IT master plans based on its urgent IT needs. The master plans aim to support the Company's operational and governance improvement through more efficient and effective application systems, infrastructure, and communication.

In 2023, the Company's strategic ICT implementation policies were as follows:

1. **Continuously strengthening IT governance and security** to enhance the effectiveness and efficiency of IT operations. This was achieved by continuously updating IT policies and SOPs and enhancing synergy within the SSIA Group.
2. Together with business units and relevant divisions, implementing ICT to **improve productivity and efficiency** in business processes through the implementation of a new ERP system scheduled to operate in 2024, as well as other supporting systems for manual processes.
3. **Driving New Business Growth** by implementing technology to assist businesses in acquiring and serving customers.

UNIT PENGELOLA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Divisi TIK memiliki wewenang dan tanggung jawab terutama dalam pengembangan, penerapan, serta pengelolaan program kerja digitalisasi, termasuk dalam pengembangan infrastruktur sistem TIK di dalamnya. Adapun struktur pengelola pengembangan TIK di SSIA ditampilkan dalam bagan berikut:

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ADMINISTRATION UNIT

The IT Division has authority and responsibility, especially in the development, implementation, and management of digitalization work programs, including the development of IT system infrastructures. At SSIA, the management structure for IT development is as follows:

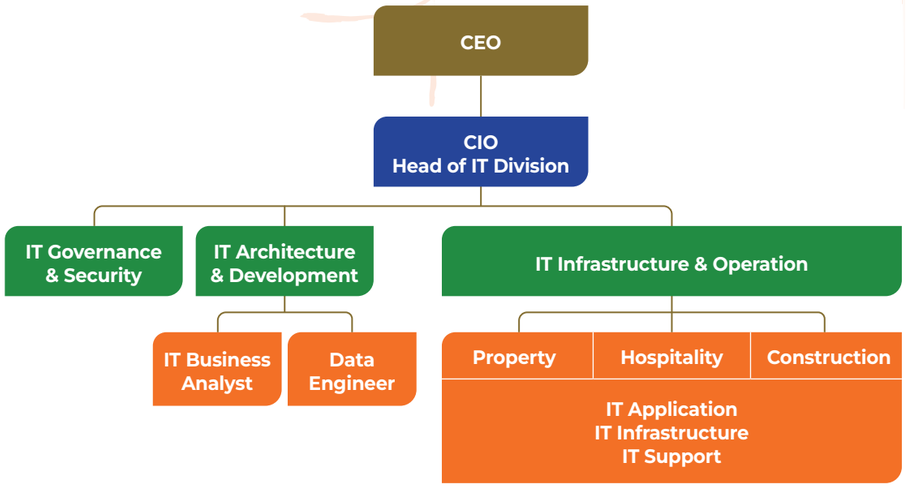

TATA KELOLA & PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Perseroan senantiasa memastikan seluruh aspek operasional organisasi, termasuk penggunaan infrastruktur dan layanan TIK di Perseroan agar tetap berjalan lancar sesuai pedoman dan kebijakan yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki *IT Governance Institute* (ITGI) yang dapat mengarahkan tujuan investasi TI di mana ITGI berfokus pada dua hal yaitu dalam memberikan nilai tambah bagi bisnis serta penanganan risiko dalam penerapan TI.

ITGI juga menjelaskan tujuan tata kelola TI, sekaligus mendukung Perseroan dalam memenuhi tujuan-tujuan implementasi TI yang mencakup:
1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi manfaat yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI; dan
5. Kinerja TI yang dapat diukur dan dimonitor

Perseroan juga memastikan bahwa praktik terbaik (*best practices*) tata kelola dipenuhi secara optimal agar senantiasa berada pada koridor tata kelola TIK (ICT *Governance*). Komitmen penerapan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi telah dinyatakan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Bab III Ketentuan Tata Kelola Perusahaan huruf E Tata Kelola Teknologi Informasi.

Pada implementasinya, Divisi TIK berwenang untuk memastikan terlaksananya kerangka tata kelola TIK (ICT *Governance Framework*) serta menyelaraskan strategi TIK dengan strategi bisnis SSIA dalam rangka menjamin ketersediaan dan keandalan infrastruktur TIK bagi Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Divisi TIK juga turut menjamin bahwa seluruh sistem TIK yang dikelola dapat terintegrasi dengan baik guna meningkatkan produktivitas kerja secara efektif dan efisien selama proses bisnis SSIA Group berlangsung.

Adapun program tata kelola teknologi informasi Perseroan meliputi perencanaan anggaran biaya, program kerja, perencanaan pengembangan sumber daya manusia, target, dan evaluasi pencapaian tahun berjalan. Perseroan juga memperhatikan aspek keamanan TIK dengan meningkatkan serta memperkuat penegakan kebijakan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus membangun kesadaran terhadap kerahasiaan dan keamanan data untuk setiap lini bisnis.

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY GOVERNANCE & PROGRAM

The Company consistently ensures that all aspects of organizational operations, including the use of infrastructure and IT services, run smoothly according to established guidelines and policies. For this purpose, the Company has established an IT Governance Institute (ITGI) that can direct the goals of IT investment, as ITGI focuses on two main aspects: adding value to the business and managing risks in IT implementation.

ITGI also elaborates the goals of IT governance, and supports the Company in meeting the objectives of IT implementation, as follows:
1. Alignment of IT with the organization and realization of promised benefits;
2. The use of IT enables organizations to maximize benefits and opportunities;
3. Accountability in the use of IT resources;
4. Management appropriate to the risks associated with IT; and
5. Measurable and monitorable IT performance.

The Company also ensures that best governance practices are optimally met to consistently be within the ICT governance framework. The commitment to implementing information and communication technology governance has been stated in the Company's Good Corporate Governance Guidelines in Chapter III, Section E, on Information Technology Governance.

In its implementation, the IT Division is authorized to ensure adherence to the ICT Governance Framework and align the ICT strategy with SSIA's business strategy to maintain the availability and reliability of ICT infrastructure for the Company and its subsidiaries. In addition, the IT Division ensures effective and efficient integration of all managed ICT systems to enhance work productivity across SSIA Group's entire business processes.

The Company's ICT governance program includes budget planning, work programs, human resources development planning, target determination, and yearly evaluations to monitor progress. In addition, the Company prioritizes information and communication technology security by enforcing policies and raising awareness about data confidentiality and security across all business units.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi terhadap integrasi data dan sistem komunikasi, Perseroan juga telah membangun infrastruktur yang meliputi *Local Area Network* (LAN) maupun *Wide Area Network* (WAN) yang menghubungkan Perseroan dengan entitas anak. Proses implementasi infrastruktur secara berkala diperbaiki dan diperbaharui yang disesuaikan dengan kebutuhan teknologi Perseroan dan perkembangan bisnis yang ada.

MONITORING ATAS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Divisi TIK juga berfungsi dalam memastikan implementasi TIK di Perseroan sejalan dengan proses pengawasan maupun pengendalian, serta melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap penerapan TIK dengan mempertimbangkan capaian efektivitas dan efisiensi tiap program kerja TIK. Adapun proses pengawasan dan pengendalian yang dimaksud adalah untuk melakukan perbaikan kinerja (*performance improvement*), sehingga mampu memudahkan Perseroan dalam menemukan kekuatan dan keamanan aset teknologi yang dimiliki.

Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan program kerja TIK senantiasa diukur dan dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kualitas dan kesesuaiannya dengan etika bisnis yang berlaku. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan pelayanan yang optimal, sekaligus meningkatkan *service level* dalam mengatasi permasalahan pengguna terkait teknologi informasi serta perihal melayani kebutuhan para mitra dan pelanggan.

Selain pengawasan terhadap implementasi TIK, Perseroan juga melakukan pemutakhiran teknologi secara berkala untuk menjamin keandalan sistem dalam menyediakan data dan informasi terkait proses bisnis, serta dalam menyampaikan informasi yang akurat dan *real-time* kepada pemangku kepentingan.

REALISASI PROGRAM DIVISI TIK TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Divisi TIK merealisasikan program kerja dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang meliputi:
1. Peninjauan dan pembaharuan kebijakan dan prosedur TI secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas dan kontrol dalam operasional TI;
2. Sinergi dengan entitas anak dalam pengadaan dan operasional aset TI untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset TI;

To enhance efficiency in data integration and communication systems, the Company has developed a comprehensive infrastructure including Local Area Networks (LAN) and Wide Area Networks (WAN) to connect SSIA with its subsidiaries. The Company regularly updates and improves its infrastructures to accommodate business growth and evolving technology needs.

INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT MONITORING

As part of its function, the ICT Division ensures that the implementation of ICT at the Company aligns with supervision and control processes. Additionally, the ICT Division conducts periodic evaluations of ICT implementation based on the effectiveness and efficiency of each ICT work program. These supervision and control processes aim to improve performance, allowing the Company to identify the strengths and security of its technological assets.

To this end, the Company ensures that ICT work program implementation is consistently measured and comprehensively evaluated to ensure their quality and compliance with applicable business ethics. The Company also monitors the provision of information and communication technology services to deliver optimal service and enhance service levels in addressing user issues related to information technology, as well as meeting the needs of partners and customers.

In addition to supervising ICT implementation, the Company also regularly updates its technology to ensure the reliability of systems in providing data and information related to business processes, as well as delivering accurate and real-time information to stakeholders.

ICT DIVISION'S WORK PROGRAMS IMPLEMENTATION IN 2022

Throughout 2023, the ICT Division implemented work programs and developed information and communication technologies, as follows:
1. Continuously reviewed and updated IT policies and procedures to enhance quality and control in IT operations;
2. Synergized with subsidiaries in the procurement and operation of IT assets to improve efficiency in asset management;

3. Mendukung pertumbuhan bisnis baru di perusahaan dengan menyediakan teknologi digital yang adaptif dan inovatif untuk menciptakan nilai di berbagai proses di dalam Perusahaan:
   a. Mengembangkan aplikasi pendukung program *loyalty/membership*;
   b. Menyempurnakan sistem *Customer Relationship Management* (CRM) sehingga menyediakan *insight* yang lebih baik bagi tim *sales* dan *marketing* di unit bisnis;
   c. Mengembangkan sistem yang mendukung proses administrasi operasional; dan
   d. *Early warning system* untuk peringatan cuaca ekstrim di Kawasan Industri;
4. Membentuk kemitraan strategis dengan salah satu penyedia jasa internet terbaik di Indonesia dalam menyelenggarakan jaringan *fiber optic* yang andal di Subang Smartpolitan; serta
5. Terus meningkatkan kompetensi SDM TI guna meningkatkan kualitas pelayanan TI dan menyediakan nilai bagi Perusahaan pelatihan teknologi terkini dan keamanan TI.

3. Supported new business growth at the Company by providing adaptive and innovative digital technology to create value across various processes within the Company.
   a. Developed supporting applications for loyalty/membership programs;
   b. Enhanced the Customer Relationship Management (CRM) system to provide better insights for sales and marketing teams in business units;
   c. Developed systems to support operational administrative processes; and
   d. Implemented an early warning system for extreme weather alerts in the Industrial Area.
4. Established a strategic partnership with one of the best internet service providers in Indonesia to provide reliable fiber optic networks in Subang Smartpolitan; and
5. Continuously enhanced IT human resources competencies to improve IT service quality and provide value to the Company through the provision of the latest technology training and IT security.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha, di antaranya Segmen Properti, Segmen Konstruksi, dan Segmen Perhotelan. Kinerja masing-masing segmen diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan. Penyajiannya mengacu pada PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi.

Adapun pembahasan masing-masing kinerja segmen usaha SSIA, terutama mengenai aspek produksi yang memuat informasi terkait proses, kapasitas dan perkembangannya, serta pendapatan dan profitabilitasnya adalah sebagai berikut:

The Company has 3 (three) business segments, namely the Property Segment, the Construction Segment, and the Hospitality Segment. The performance of each segment is disclosed in the Company's Financial Statements audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Public Accounting Firm in accordance with PSAK 5 (2015 Adjustment) on Operating Segments.

The performance of each business segment, particularly regarding production aspects that include information related to processes, capacity and its developments, revenues, and profitability, is as follows:

SEGMEN USAHA PROPERTI

PROPERTY BUSINESS SEGMENT

Kinerja Segmen Properti Tahun 2022-2023
Property Segment's Performance in 2022-2023

Segmen Properti Property Segment	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Properti Property Revenues	Rp854 miliar | billion	Rp623 miliar | billion	Rp231 miliar | billion	37,1
PT Suryacipta Swadaya	Rp685 miliar | billion	Rp497 miliar | billion	Rp187 miliar | billion	37,7
PT TCP Internusa	Rp169 miliar | billion	Rp126 miliar | billion	Rp44 miliar | billion	34,7
	39 unit terjual 39 units sold	34 unit terjual 34 units sold		
	37 unit telah serah terima 37 units handed over	21 unit telah serah terima 21 units handed over		

Unit properti SSIA yang mencakup pendapatan kawasan industri, biaya pemeliharaan, sewa komersial, dan hunian mencatatkan perolehan sebesar Rp854 miliar pada FY23, mengalami pertumbuhan 37,1% dari Rp623 miliar pada FY22.

Sementara itu, PT Suryacipta Swadaya (SCS) sebagai bisnis utama Perseroan meraih pendapatan hingga Rp685 miliar pada FY23, naik 37,7% dari Rp497 miliar pada FY22. Kenaikan terutama disebabkan oleh penjualan lahan yang tercatat sebesar 86,2% (Rp386 miliar pada FY23 vs Rp207 miliar pada FY22).

Di sisi lain, Edenhaus Simatupang sebagai portofolio PT TCP Internusa merupakan kompleks perumahan mewah terdiri dari 41 Unit *boutique homes* yang didesain dengan konsep *garden home resort* dan bernilai sekitar Rp300 miliar. Pada tahun 2023, TCP berhasil mencatatkan penjualan pemasaran sebanyak 39 Unit rumah (Rp283 miliar). Selain itu, TCP telah melakukan serah terima sebanyak 37 Unit senilai Rp269 miliar per 31 Desember 2023.

SSIA's property unit, which consists of industrial property revenues, maintenance costs, commercial rentals, and residential, posted Rp854 billion revenues in 2023, went up by 37.1% from Rp623 billion in 2022.

Meanwhile, PT Suryacipta Swadaya (SCS), as the Company's main business, posted Rp685 billion revenues in 2023, went up by 37.7% from Rp497 billion in 2022. The increase was mainly attributed to land sales, which grew by 86.2% increase (Rp386 billion in 2023 compared to Rp207 billion in 2022).

As part of PT TCP Internusa's portfolio, Edenhaus Simatupang is a luxury housing cluster consisting of 41 boutique houses designed with a garden home resort concept worth approximately Rp300 billion. In 2023, TCP managed to sell 39 units (worth Rp283 billion). Moreover, as of 31 December 2023, TCP had handed over 37 units worth Rp269 billion.

Adapun faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan pada Segmen Usaha Properti tahun buku 2023 di antaranya karena mengalami pemulihan yang luar biasa di sektor properti.

One of the main factors contributing to the growth in the Property Business Segment in the 2023 fiscal year was the remarkable recovery occurred in the property sector.

Pendapatan Segmen Properti Tahun 2023
Property Segment's Revenues in 2023

Segmen Properti Property Segment	2023	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah)	Kontribusi Terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan Properti Property Revenues	854	18,4%

SEGMEN USAHA KONSTRUKSI CONSTRUCTION BUSINESS SEGMENT

Kinerja Segmen Konstruksi Tahun 2022-2023 (dalam miliar Rupiah)
Construction Segment's Performance in 2022-2023 (in billion Rupiah)

Segmen Konstruksi Construction Segment	2023	2022	Petumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan PT Nusa Raya Cipta Tbk PT Nusa Raya Cipta Tbk's Revenues	Rp2.896	Rp2.462	Rp433	17,6%
Kontrak Baru New Contract	Rp2.925	Rp2.352	Rp572	24,3%

Segmen Usaha Konstruksi menjalankan usaha di bidang konstruksi, melalui PT Nusa Raya Cipta Tbk jasa kontraktor umum di bidang pembangunan bangunan komersial, pertambangan, dan infrastruktur.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), unit konstruksi SSIA, berhasil mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar Rp2.896 miliar selama tahun fiskal 2023. Pendapatan ini meningkat sebesar 17,6% dari Rp2.462 miliar di tahun fiskal 2022. Selain itu, NRCA juga membukukan laba bersih sebesar Rp99,5 miliar dari Januari hingga Desember 2023, naik 33,3% dari Rp74,7 miliar pada FY22. NRCA juga membukukan kontrak baru sebesar Rp2.925 miliar di sepanjang tahun 2023 di mana bertumbuh 24,3 % dari Rp2.352 miliar yang dibukukan di tahun 2022.

Adapun proyek utama yang tercapai hingga 31 Desember 2023 adalah Paket Pabrik 1 & 2 PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Karawang, Capital Cove BSD Tangerang, Nava Park BSD Tangerang, Power H2O2 Chemical Karawang, PM3 (Kertas Brawn) & Gudang Karawang, Gedung Utama BCTMP Karawang, East Vara BSD Tangerang, RS Dirgahayu Samarinda, Museum Budaya, Sains, & Teknologi Surakarta, Marriott The Luxury Hotel Labuan Bajo, infrastruktur Subang Smartpolitan, Ekspansi DP Mall Semarang, Hilton Hotel Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical Surakarta, dan Buerer Kendal.

The Construction Business Segment operates in the construction sector through PT Nusa Raya Cipta Tbk, a general contractor providing services for the construction of commercial buildings, mining, and infrastructure.

SSIA's construction unit, PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA), posted Rp2.896 billion consolidated revenues in the 2023 fiscal year, went up by 17.6% from Rp2.462 billion in the 2022 fiscal year. Furthermore, NRCA posted Rp99.5 billion net income in January-December 2023, went up by 33.3% from Rp74.7 billion in 2022. NRCA also booked Rp2.925 billion new contracts acquisition in 2023, a 24.3% increase from Rp2.352 billion in 2022.

Major projects completed as of 31 December 2023 included Package 1 & 2 of PT Akebono Brake Astra Indonesia (AAIJ) Factory in Karawang, Capital Cove BSD in Tangerang, Nava Park BSD in Tangerang, Power H2O2 Chemical in Karawang, PM3 (Brawn Paper) & Warehouse in Karawang, Main Building of BCTMP in Karawang, East Vara BSD in Tangerang, Dirgahayu Hospital in Samarinda, Museum of Culture, Science, & Technology in Surakarta, Marriott The Luxury Hotel in Labuan Bajo, Subang Smartpolitan infrastructure, DP Mall Semarang expansion, Hilton Hotel in Padalarang Bandung, PT IFARS Pharmaceutical in Surakarta, and Buerer Kendal.

Peningkatan pada Segmen Usaha Konstruksi tahun 2023 terutama dipengaruhi oleh naiknya pendapatan konstruks oleh mulai membaiknya pasar konstruksi swasta bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The growth of the Construction Business Segment in 2023 was primarily driven by increased construction revenues, reflecting improvements in the private construction market compared to the previous year.

Pendapatan Segmen Konstruksi Tahun 2023
Construction Segment's Profitability in 2023

Segmen Konstruksi Construction Segment	2023	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah)	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasi Contribution to Total Consolidated Revenues
Pendapatan konstruksi Construction Revenues	Rp2.886*	62,1%

*Pendapatan NRCA sebagai pendapatan konsolidasi SSIA
*NRCA's revenues as SSIA's consolidated revenues

SEGMEN USAHA PERHOTELAN HOSPITALITY BUSINESS SEGMENT

Kinerja Segmen Perhotelan Tahun 2022-2023 (dalam Miliar Rupiah)
Hospitality Segment's Performance in 2022-2023 (in Billion Rupiah)

Segmen Perhotelan Hospitality Segment	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (dalam persentase poin) Nominal (in percentage point)	%
Pendapatan Revenues	Rp905 miliar | billion	Rp595 miliar | billion	Rp310 miliar | billion	52,2%
Gran Melia Jakarta	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 55,6%	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 46,4%	9,2 ppts	46,4%
Melia Bali Hotel	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 80,4%	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 57,3%	23,2 ppts	57,3%
Umana Bali, LXR Hotels & Resorts	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 20,6%	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 15,1%	5,5 ppts	15,1%
Batiqa Hotels	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 67,0%	Tingkat Hunian: Occupancy Rate: 61,5%	5,5 ppts	

Pendapatan yang tercapai melalui unit bisnis perhotelan di tahun 2023 adalah sebesar Rp905 miliar, meningkat 52,2% dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat Rp595 miliar. Adanya kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pesat pasca pandemi yang melebihi tingkat pra-pandemi.

Selain itu, tingkat hunian Gran Melia Jakarta (GMJ) pada tahun 2023 tercapai sebesar 55,6% atau meningkat dari 46,4% di tahun sebelumnya. Sedangkan tarif kamar rata-rata (ARR) untuk sepanjang tahun 2023 adalah sekitar Rp1.156K, naik dari Rp1.041K pada FY22.

The hospitality business unit posted Rp905 billion revenues in 2023, went up by 52.2% increase compared to Rp595 billion in 2022. This growth was mainly attributed to a rapid post-pandemic recovery that exceeded pre-pandemic levels.

Furthermore, the occupancy rate of Gran Melia Jakarta (GMJ) in 2023 was recorded at 55.6%, went up compared to 46.4% in the previous year. Likewise, the average room rate (ARR) for 2023 was at Rp1,156K, went up from Rp1,041K in 2022.

Di sisi lain, tingkat hunian Melia Bali Hotel (MBH) hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar 80,4% atau mengalami kenaikan dari 57,3% pada periode 31 Desember 2022. Adapun nilai ARR MBH meningkat menjadi Rp2.061K pada FY23 dari Rp1.696K pada FY22.

Sedangkan tingkat hunian Umana Bali, LXR Hotels & Resorts (d/h Jumana Bali Ungasan Resort) berada di level 20,6% pada FY23, naik dari 15,1% pada FY22. ARR untuk FY23 adalah Rp7.888K, naik dari Rp6.572K pada FY22.

Saat ini, SSIA memiliki BATIQA Hotels di delapan lokasi yaitu BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, dan BATIQA Hotel Jayapura. Pada tahun 2023, tingkat hunian BATIQA Hotels pada FY23 adalah 67,0%, dengan ARR sebesar Rp364K. ARR BATIQA untuk FY22 adalah Rp344K, dengan tingkat hunian 61,5%.

On the other hand, the occupancy rate of Melia Bali Hotel (MBH) as of 31 December 2023 was recorded at 80.4%, went up compared to 57.3% as of 31st of December 2022. MBH's ARR was at Rp2,061K in 2023, increased from Rp1,696K in FY22.

The occupancy rate of Umana Bali, LXR Hotels & Resorts (formerly Jumana Bali Ungasan Resort) was recorded at 20.6% in 2023, went up from 15.1% in 2022. The ARR in 2023 was at Rp7,888K, went up from Rp6,572K in 2022.

SSIA currently owns BATIQA Hotels in eight locations namely BATIQA Hotel & Apartments Karawang, BATIQA Hotel Cirebon, BATIQA Hotel Jababeka, BATIQA Hotel Palembang, BATIQA Hotel Pekanbaru, BATIQA Hotel Lampung, BATIQA Hotel Darmo-Surabaya, and BATIQA Hotel Jayapura. The occupancy rate of BATIQA Hotels in 2023 was recorded at 67.0%, with ARR of Rp364K. As a comparison, BATIQA's ARR in 2022 was recorded at Rp344K with an occupancy rate of 61.5%.

Pendapatan Segmen Perhotelan Tahun 2023
Hospitality Segment's Revenues in 2023

Segmen Perhotelan Hospitality Segment	2023	
	Jumlah (dalam Miliar Rupiah) Total (in Billion Rupiah)	Kontribusi terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian Contribution to Total Consolidated Revenues
Perhotelan Hospitality	905	19,5%

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

SSIA menyajikan analisa terhadap kinerja keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023. Bahasan kinerja keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya disampaikan dengan memperhatikan kaidah yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia dan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*member of the RSM Network*) dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2024. Adapun opini yang diberikan Akuntan Publik adalah bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In this Management Analysis and Discussion chapter, SSIA presents an analysis of the Company's financial performance for the year ended on 31 December 2023. The discussion of the financial performance of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries is presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the explanations in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.

The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ended on 31 December 2023 and 2022 that have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Rekan Public Accounting Firm (member of the RSM Network) in its report dated 26 March 2023. The Public Accountant has given an unqualified opinion in all material respects for the Company's Consolidated Financial Statements, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2023, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Tabel Kinerja Keuangan Tahun 2022-2021 (dalam miliar Rupiah)
Financial Performance in 2022-2021 (in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	3.235	3.325	(90)	(2,7)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.182	4.965	217	4,4
Total Aset Total Assets	8.417	8.290	127	1,5
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.521	1.831	(310)	(16,9)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.452	2.199	253	11,5
Total Liabilitas Total Liabilities	3.973	4.030	(57)	(1,4)
Total Ekuitas (Tidak Termasuk Kepentingan Non Pengendali) Total Equity (Excluding Non-Controlling Interest)	4.007	3.840	167	4,3
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.417	8.290	127	1,5
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	436	419	17	4,1
Pendapatan Usaha Revenues	4.538	3.615	923	25,5
Laba Kotor Gross Profit	1.327	918	409	44,6

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Laba Usaha Operating Profit	589	549	40	7,3
EBITDA	726	458	268	58,6
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Income (Loss) for the Years	232	208	24	11,4
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Years	213	256	(43)	(16,8)

ASET LANCAR

Pada tahun 2023, aset lancar pada tahun 2023 turun sebesar Rp90 miliar atau 2,7% menjadi Rp3.235 miliar dibandingkan dengan catatan tahun 2022 yaitu sebesar Rp3.325 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha dan biaya yang dibayar di muka yang juga mengalami penurunan.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar yang tercatat hingga 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.182 miliar atau mengalami kenaikan 4,4% dengan selisih Rp217 miliar terhadap catatan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp4.965 miliar. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan investasi pada Entitas Asosiasi, kenaikan properti investasi, serta kenaikan pada uang muka lain-lain.

TOTAL ASET

Dengan demikian, total aset pada tahun 2023 bertumbuh 1,5% menjadi Rp8.417 miliar atau selisih Rp127 miliar dari Rp8.290 miliar di tahun 2022. Bertumbuhnya total aset Perseroan dikarenakan adanya faktor pertumbuhan pada angka aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2023.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Sementara itu, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek di tahun 2023 sebesar Rp1.521 miliar, atau turun sebesar 16,9% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1.831 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek, penurunan uang muka dari pelanggan, dan uang muka proyek pihak ketiga.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Sedangkan liabilitas jangka panjang hingga 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp2.425 miliar, mengalami kenaikan sebesar 11,5% dari catatan tahun 2022 yaitu sebesar Rp2.199 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja, kenaikan pinjaman jangka panjang dari bank, dan kenaikan jaminan dari pelanggan.

CURRENT ASSETS

In 2023, current assets went down by Rp90 billion or 2.7%, to Rp3,235 billion compared to Rp3,325 billion in 2022. This decline was primarily due to the declining trade receivables and prepaid expenses.

NON-CURRENT ASSETS

As of 31 December 2023, non-current assets were recorded at Rp5,182 billion, went up by 4.4% or Rp217 billion compared to Rp4,965 billion in 2022. The aforementioned growth was driven by the increasing Investment in associate entities, investment properties, and other advances.

TOTAL ASSETS

As a result, total assets grew by 1.5%, or Rp127 billion, to Rp8,417 billion in 2023 from Rp8,290 billion in 2022. The total assets growth was attributed to the increase in non-current assets in 2023.

CURRENT LIABILITIES

The Company recorded Rp1,521 billion current liabilities in 2023, a decrease of 16.9% compared to Rp1,831 billion in 2022. This decline was mainly due to the reduction in short-term bank loans, advances from customers, and project advances from third parties.

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities were recorded at Rp2,425 billion as of 31st of December 2023, went up by 11.5% from Rp2,199 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in employment benefits liabilities, long-term bank loans, and tenants' deposits.

TOTAL LIABILITAS

Sehingga total liabilitas tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp57 miliar atau turun 1,4% menjadi Rp3.973 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4.030 miliar. Faktor menurunnya total liabilitas adalah disebabkan pada penurunan liabilitas jangka pendek tahun 2023 sebesar 16,9% dibandingkan dengan tahun 2022.

EKUITAS (TERMASUK KEPENTINGAN NON PENGENDALI)

Demikian pula ekuitas pada tahun 2023 naik sebesar Rp184 miliar atau 4,3% menjadi Rp4.443 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp4.259 miliar.

PENDAPATAN USAHA

Di sisi lain, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan usaha di tahun 2023 hingga mencapai Rp4.538 miliar, bertumbuh 25,5% dari Rp3.615 miliar di tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kinerja yang kuat di tiga segmen utama terutama pada kinerja *hospitality*.

LABA KOTOR

Sementara laba kotor pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp409 miliar atau sebesar 44,6% menjadi Rp1.327 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp918 miliar.

LABA USAHA

Demikian pula laba usaha pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp40 miliar atau sebesar 7,3% menjadi Rp589 miliar dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp549 miliar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Sehingga laba bersih tahun berjalan periode 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp232 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 11,4%, dengan selisih Rp24 miliar dari Rp208 miliar di periode tahun sebelumnya.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Demikian pula pada laba komprehensif tahun berjalan periode 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp43 miliar atau sebesar 16,8% menjadi Rp213 miliar dibandingkan dengan periode 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp256 miliar.

TOTAL LIABILITIES

As a result, the total liabilities in 2023 dipped by Rp57 billion or 1.4% to Rp3,973 billion compared to Rp4,030 billion in 2022. The decrease in total liabilities was attributed to the decrease in current liabilities that went down by 16.8% in 2023 compared to 2022.

TOTAL EQUITY (EXCLUDING NON-CONTROLLING INTEREST)

Similarly, equity increased by Rp184 billion or 4.3% to Rp4,443 billion in 2023 compared to Rp4,259 billion in 2022.

REVENUES

On the other hand, the Company posted Rp4,538 billion revenues in 2023, went up by 25.5% compared to Rp3,615 billion in 2022. This was primarily due to strong performance in the three main segments, especially the hospitality segment.

GROSS PROFIT

Similarly, gross profit grew by Rp409 billion or 44.6% to Rp1,327 billion in 2023 compared to Rp918 billion in 2022.

OPERATING PROFIT

Similarly, operating profit increased by Rp40 billion or 7.3% to Rp589 billion in 2023 compared to Rp549 billion in 2022.

INCOME FOR THE YEAR

As a result, as of 31st of December, income for the year amounted to Rp232 billion, went up by 11.4% or Rp24 billion from Rp208 billion in the previous year.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In like manner, total comprehensive income for the year as of 31 December 2023 went down by Rp43 billion or 16.8% to Rp213 billion compared to Rp256 billion as of 31st of December 2022.

Tabel Arus Kas Tahun 2022-2023 (dalam miliar Rupiah)
Cash Flows in 2022-2023 (in billion Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities	257	(151)	408	270,6
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	(176)	400	(576)	(144,0)
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows Provided by Financing Activities	3	103	(100)	(96,8)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease in Cash and Cash Equivalents	84	352	(268)	(76,1)

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Hingga 31 Desember 2023, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar Rp408 miliar atau sebesar 270,6% menjadi Rp257 miliar dibandingkan dengan arus kas yang digunakan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp(151) miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan dari pelanggan, penurunan pada pembayaran bunga, dan kenaikan penerimaan kas lainnya dan operasi.

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES

As of 31 December 2023, cash flows provided by operating activities increased by Rp408 billion or 270.6% to Rp257 billion compared to Rp151 billion cash flows used in operating activities in 2022. This increase was primarily due to an increase in cash receipts from customers and other cash received from operations, as well as a decrease in interest paid.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp(576) miliar atau sebesar -144,0% menjadi Rp(176) miliar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktvitas investasi periode 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp400 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan investasi pada Entitas Asosiasi, perolehan properti investasi, dan penambahan uang muka lain-lain.

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

In 2023, cash flows used in investing activities amounted to Rp176 billion, went down by Rp576 billion or 144.0% compared to Rp400 billion cash flows provided by investing activities as of 31 December 2022. This decline was primarily due to the declining acquisitions of investment in associates, acquisitions of investment properties, and addition of other advances.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Sedangkan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan periode 31 Desember 2023 menurun sebesar Rp100 miliar atau sebesar -96,8% menjadi hanya Rp3 miliar dibandingkan periode 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp103 miliar. Menurunnya arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penambahan pinjaman bank jangka panjang dan penurunan penambahan pinjaman bank jangka pendek.

CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

As of 31 December 2023, cash flows provided by financing activities were recorded at Rp3 billion, went down by Rp100 billion or -96.8% from Rp103 billion as of 31st of December 2022. This was primarily due to a decrease in additional long-term bank loans and additional short-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Pengelolaan struktur *cash flow* yang baik mencerminkan perusahaan yang memiliki kemampuan membayar utang dengan baik. Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditas dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas, yang diuraikan pada tabel di bawah ini:

Effective cash flow management reflects the Company's ability to pay its debts promptly. The Company's ability to repay short-term obligations is indicated by the liquidity ratio whereas the ability to meet long-term obligations is measured using the solvency ratio, as follows:

Rasio Ratio	2023	2022
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Curent Ratio	212,7%	181,5%
Total Liabilitas terhadap Total Aset Total Liabilities to Total Assets	47,2%	48,6%
Total Liabilitas terhadap Ekuitas Tanpa Kepentingan Non-Pengendali Total Liabilities to Equity (Excluding Non-Controlling Interest)	99,2%	104,9%
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga terhadap Total Ekuitas Total Interest-Bearing Bank Loans and Third-Party Loans to Total Equity	56,9%	59,8%
EBITDA terhadap Biaya Bunga (x) EBITDA to Interest Cost (x)	3,5	2,0

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Di sisi lainnya, kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengawasan ketat terhadap tingkat kolektibilitas piutang agar selalu terjaga pada kategori «lancar». Sedangkan dalam rangka menjaga stabilitas keuangan serta menunjang operasionalisasi aktivitas bisnisnya, Perseroan berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal dalam mengumpulkan pembayaran dari pelanggan secara efisien dan efektif.

RECEIVABLE COLLECTABILITY

Receivables collectability is affected by the Company's ability to collect its receivables. In this regard, the Company strictly monitors the level of receivables collectability to consistently keep it in the "current" category. To this end, the Company optimizes the use of internal resources in collecting payments from customers efficiently and effectively in order to maintain financial stability and support its business operations.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

Dalam memastikan kelangsungan usaha sekaligus meminimalisasi timbulnya dampak negatif terhadap risiko keuangan terhadap kinerja bisnisnya, Perseroan memiliki kebijakan struktur modal yang bertujuan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal Perseroan.

In ensuring business continuity while minimizing the negative impact of financial risks on its performance, the Company has prepared a capital structure policy aimed at ensuring compliance with the Company's capital adequacy ratio limits.

Selain itu, struktur modal berperan penting dalam mengelola modal Perseroan agar senantiasa dapat menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai.

In addition, the capital structure plays a crucial role in managing the Company's capital to ensure the availability of adequate financial resources. A sound capital structure

Struktur modal yang baik juga akan mendukung kelancaran kegiatan operasional, sekaligus dalam mengembangkan bisnis maupun mendukung pertumbuhan Perseroan di masa mendatang, serta menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan memberi perhatian penuh terhadap pengelolaan serta penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi dan dinamika usaha yang berjalan.

will also support undisrupted operational activities, as well as the development and future growth of the Company, while maintaining the trust of investors, creditors, and the market in the Company. Therefore, the Company pays full attention to managing and adjusting the capital structure in line with the current business conditions and dynamics.

Adapun informasi mengenai struktur modal Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan dalam table berikut:

The Company's capital structure over the past 2 (two) years was as follows:

Struktur Modal Tahun 2023-2022
Capital Structure in 2023-2022

Uraian Description	2023	2022
Total Utang Berbunga Bank dan Pihak Ketiga Total Interest-Bearing Debt and Payable to Third Parties	2.526	2.548
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to Owner of the Parent Entity	4.007	3.840
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	436	419
Total Ekuitas Total Equity	**4.443**	**4.259**

Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2023 terdiri dari Rp4.443 miliar berupa Ekuitas, di mana mengalami perubahan dari komposisi struktuk modal di tahun 2022 yang terdiri dari Rp4.259 miliar Ekuitas.

The composition of the Company's capital structure in 2023 consisted of Rp4,443 billion Equity. This composition had changed compared to that of 2022 that consisted of Rp4,259 billion Equity.

KEBIJAKAN MANAJEMEN DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat dalam mendukung usaha serta memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Untuk itu, Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, dan bila diperlukan, dilakukan juga dengan mengacu pada perubahan kondisi yang berlangsung. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

MANAGEMENT POLICY AND BASIS FOR DETERMINING POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary based on ongoing changes in conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek funding through loans.

Secara lebih spesifik, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, di mana sampai dengan 20% pengalokasiannya berasal dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dalam hal ini, Manajemen Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan Ekuitas sebagai sumber modalnya.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40/2007, effective from 16th of August, to allocate up to 20% of its issued and fully paid-up share capital into a non-distributable reserve fund. The external capital requirements have been considered by the Company and decided upon by the General Meeting of Shareholders (GMS). In this regard, the Company's management has established a policy to prioritize the use of equity as its source of capital.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, sehingga tidak ada penjelasan lebih lanjut terkait informasi tersebut pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2023, there was no material commitment for capital goods investment, therefore there is no further disclosure on the matter in this annual report.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023
Comparison Between 2023 Targets and Actual Results

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai realisasi dari target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Adapun perbandingan antara target pada pencapaian Laba (Rugi) Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian yang disusun di awal tahun 2023 dengan realisasinya hingga 31 Desember 2023 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

The Company consistently strives to meet the targets set at the beginning of the year. The comparison between the targets set for the Consolidated Profit (Loss), Consolidated Statements of Financial Position, and Consolidated Statements of Cash Flows prepared at the beginning of 2023 with actual results as of 31 December 2023 is as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2023
Comparison between Consolidated Statements of Financial Position Targets and Actual Results in 2023

Uraian Description	Target 2023 2023 Targets	Realisasi 2023 2023 Actual Result	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	Rp3.843 miliar | billion	Rp4.538 miliar | billion	118,1%
EBITDA	Rp656 miliar | billion	Rp726 miliar | billion	110,7%
Laba bersih Net Profit	Rp127 miliar | billion	Rp177 miliar | billion	139,4%

Prospek Usaha dan Strategi Perseroan
Business Outlook and Corporate Strategies

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2024-2025 sebesar 3% yang didasarkan pada ekspektasi penurunan harga komoditas bahan bakar dan non bahan bakar, serta penurunan suku bunga di seluruh sektor.

Sedangkan menurut Menteri Keuangan, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia stabil di angka 5% pada tahun 2024 dan 2025. Penilaian IMF ini didasarkan pada strategi pemerintah yang berfokus untuk mempertahankan kebijakan fiskal yang netral, menerapkan kebijakan perpajakan yang moderat, melakukan reformasi administrasi, memastikan belanja negara yang efektif, serta secara bertahap meningkatkan investasi modal dalam jangka menengah.

Sementara itu, surplus neraca perdagangan pada Januari 2024 yang masih berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas. Kinerja positif ekspor nonmigas ditopang oleh kuatnya ekspor lemak dan minyak hewan/nabati, besi dan baja, serta alas kaki. Tiongkok, Amerika Serikat, dan India masih menjadi kontributor utama ekspor india.

Selain itu, pada sektor manufaktur dalam negeri diproyeksikan tumbuh lebih cepat mencapai 52,9% pada Januari 2024, yang didukung oleh meningkatnya pesanan baru baik dari dalam maupun luar negeri, serta didukung oleh membaiknya kondisi permintaan dan perluasan pasar atau pelanggan.

PROSPEK SSIA TAHUN 2024

Tiga bisnis utama SSIA diharapkan akan berperforma sangat baik pada tahun 2024, menyusul pemulihan dari pandemi COVID-19 pada tahun 2020 - 2022 dan hasil positif Pemilihan Umum Indonesia pada tahun 2024, terutama dalam penjualan kawasan industri, yang menunjukkan siklus positif seperti kisaran tahun 2010-2011.

Adapun fokus Perseroan adalah pada tiga bidang utama, yakni (1) transformasi, (2) inovasi & peningkatan, dan (3) produktivitas & teknologi, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Transformasi**
   ***Pivoting for the future*:** Perseroan menekankan pendekatan proaktif dari sekadar bereaktif terhadap perubahan industri. Sehingga Perseroan menitikberatkan pada antisipasi tren sekaligus tantangan masa depan, dan memastikan bahwa SSIA tetap relevan dan kompetitif.

The International Monetary Fund (IMF) projects economic growth for 2024-2025 at 3%, based on expectations of declining prices for both fuel and non-fuel commodities, as well as a decrease in interest rates across all sectors.

Meanwhile, according to the Minister of Finance, the IMF forecasts stable economic growth for Indonesia at 5% in both 2024 and 2025. This assessment by the IMF is based on the government's strategy focused on maintaining neutral fiscal policies, implementing moderate tax policies, conducting administrative reforms, ensuring effective state spending, and gradually increasing capital investment in the medium term.

Furthermore, the ongoing trade surplus in January 2024 was mainly attributed to the surplus in non-oil and gas trade. Positive performance in non-oil and gas exports was supported by strong exports of fats and oils of animal or vegetable origin, iron and steel, and footwear. China, the United States, and India remain the main contributors to export growth.

In addition, the domestic manufacturing sector is projected to grow more rapidly, reaching 52.9% in January 2024, supported by increased new orders both domestically and internationally, as well as improving demand conditions and market expansion.

SSIA'S 2024 OUTLOOK

SSIA's three main businesses are expected to perform very well in 2024 following the recovery from the COVID-19 pandemic in 2020-2022 and the positive outcome of the Indonesian General Election in 2024, especially in industrial estate sales, indicating a positive cycle akin to that of 2010-2011.

The Company is focusing on three main areas, namely (1) transformation, (2) innovation & improvement, and (3) productivity & technology, as follows:

1. **Transformasi**
   Pivoting for the future: The Company emphasizes a proactive approach rather than just reacting to industry changes. Accordingly, the Company focuses on anticipating future trends and challenges, ensuring that SSIA remains relevant and competitive.

***Setting the pace*:** Hal ini berkenaan dengan kepemimpinan, di mana Perseroan bukan hanya menjadi peserta dalam industrinya –bertujuan untuk menjadi penentu tren– yang mempengaruhi arah pergerakan industri.

***ESG Commitments*:** Menyadari peran integral faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam bisnis modern, Perseroan berdedikasi pada praktik berkelanjutan, operasi etis, serta tata kelola yang transparan.

2. **Inovasi dan Peningkatan**
   Beyond new ideas: Dalam dunia bisnis, inovasi kerap dianggap terbatas yaitu hanya pada peluncuran produk atau layanan baru. Namun demikian, SSIA Grup mengadopsi perspektif yang lebih luas mengenai inovasi, yang tidak hanya mengenalkan solusi baru namun seiringan dengan penyempurnaan strategis sekaligus peningkatan penawaran yang sudah ada sebelumnya.

   Harnessing creativity: Komitmen Perseroan untuk mengembangkan budaya dalam hal mendorong pemikiran kreatif.

3. **Produktivitas & Teknologi**
   The digital leap: Menyoroti transisi menuju fase yang lebih maju secara teknologi melalui adopsi digitalisasi, otomatisasi, dan AI, sehingga memastikan bahwa SSIA tetap menjadi yang terdepan dalam industrinya.

   Smart work: Fokus pada efisiensi dengan bantuan teknologi untuk mengoptimalkan operasi Perseroan, sehingga memastikan bahwa sumber daya (baik waktu maupun uang) digunakan secara maksimal.

Setting the pace: This relates to leadership, where the Company aims not only to be a participant in its industry but also to be a trendsetter that influences the direction of the industry's movement.

ESG Commitments: Recognizing the integral role of Environmental, Social, and Governance factors in modern business, the Company is dedicated to sustainable practices, ethical operations, and transparent governance.

2. **Inovasi dan Peningkatan**
   Beyond new ideas: In the business world, innovation is often thought of as limited to the launch of new products or services. However, SSIA Group adopts a broader perspective on innovation, which involves not only introducing new solutions but also aligning with strategic refinements and enhancing existing offerings.

   Harnessing creativity: The Company's commitment to fostering a culture that encourages creative thinking.

3. **Produktivitas & Teknologi**
   The digital leap: Highlighting the transition towards a more advanced technological phase through the adoption of digitalization, automation, and AI, ensuring that SSIA remains at the forefront of its industry.

   Smart work: Focus on efficiency with the assistance of technology to optimize the Company's operations, ensuring that resources, both time and money, are utilized to the maximum extent.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after The Date of The Accountant's Report

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 15 Februari 2024, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan 2016, yang disetujui adalah sebesar Rp4.661.166.887. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.

Based on the Decree of the Director General of Tax dated 15 February 2024, submission of objections from USR, a Subsidiary of SAM, for Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2018 and 2016, which was approved amounting to Rp4,661,166,887. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned.

Berdasarkan Surat Perubahan ke-5 (Kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tertanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas kredit Bank Garansi diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Februari 2025.

Based on 5th (Fifth) Amendment Letter on Credit Agreement No. 59, dated 29 February 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility extension from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where the maturity date of the Bank Guarantee facility has been extended to 21 February 2025.

Pada tanggal 8 Januari 2024, SAI, Entitas Anak, telah melunasi sisa saldo fasilitas pinjaman Installment Loan kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah sebesar Rp50.057.142.857

On 8 January 2024, SAI, a Subsidiary, has settle the remaining balance of Installment Loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp50,057,142,857.

Pada tanggal 29 Februari 2024, SCS, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran pokok dipercepat atas fasilitas Term Loan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp85.754.935.186.

On 29 February 2024, SCS a Subsidiary, has made an accelerated principal payment of the Term Loan facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp85,754,935,186.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, tertanggal 20 Maret 2024, SAM, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, Kredit Lokal, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 21 Juni 2024.

Based on the Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities, dated 20 March 2024, SAM, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit, credit facility, was extended to 21 June 2024.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Impact of Price Changes on Sales and Revenues

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan harga bahan baku seiring kondisi makroekonomi global yang menyebabkan naiknya harga minyak dan harga komoditas. Kenaikan harga tersebut tercermin pada indeks harga barang bangunan dan menjadi salah satu tantangan yang harus disikapi dengan baik. Dalam menghadapinya, Perseroan melakukan strategi sebagai berikut:

1. Penghematan biaya, penghindaran biaya yang tidak diperlukan, dan peningkatan pendapatan Perseroan;
2. Mengurangi penggunaan material impor dan meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) sebagai langkah agar tidak bergantung pada material ekspor dan mendukung program Pemerintah, khususnya Kementerian Perindustrian;
3. Memberikan perhatian lebih besar dalam menghadapi volatilitas ekonomi global, sehingga inflasi dan dampaknya terhadap perubahan harga di pasaran dapat selalu diantisipasi.

In 2023, there was a surge in raw material prices due to the global macroeconomic conditions that resulted in the increasing oil and commodity prices. The aforementioned prices hike was reflected in the building materials price index, presenting a significant challenge that demanded a prudent approach. To address this situation, the Company implemented the following strategies:

1. Cost savings, avoid unnecessary costs, and increase the Company's revenue;
2. Reduced the use of imported materials and increased the use of domestic products to lessen dependency on exported materials and supported Government programs, particularly the Ministry of Industry's programs;
3. Gave greater attention to global economic volatility to better mitigate inflation and its impact on changes in market prices.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Foreign Currency Exchange Rates

Pada tahun 2023 terjadi inflasi yang cukup signifikan seiring krisis makroekonomi global yang terjadi. Kondisi ini turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan yang juga menggunakan mata uang dalam denominasi mata uang asing sebagai berikut:

1. Dolar Amerika Serikat ("USD")
2. Euro ("EUR")
3. Dolar Singapura ("SGD")
4. Poundsterling Inggris ("GBP")
5. Baht Thailand ("THB")
6. Yuan China ("CNY")
7. Won Korea ("KRW")

In 2023, a significant inflation occurred due to the global macroeconomic crisis. This condition had also affected the financial performance of the Company that operated using foreign currency denominations as follows:

1. United States Dollar ("USD")
2. Euro ("EUR")
3. Singapore Dollar ("SGD")
4. British Pound Sterling ("GBP")
5. Thai Baht ("THB")
6. Chinese Yuan ("CNY")
7. Korean Won ("KRW")

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang tepat juga diperlukan dalam mengoptimalisasi kinerja usaha Perseroan terutama untuk mendorong peningkatan kinerja finansial secara keseluruhan. Untuk itu, Perseroan memanfaatkan setiap momentum untuk mengolah potensi yang muncul menjadi langkah strategis dalam memperluas pangsa pasar serta basis pelanggan yang dimiliki. Upaya konkrit dalam aspek pemasaran yang dilakukan diantaranya langkah-langkah yang strategis, efektif, dan tepat.

Selama tahun 2023, strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan antara lain:

UNIT USAHA PROPERTI

PT Suryacipta Swadaya

1. Menyiapkan rencana peningkatan pendapatan berulang untuk mempertahankan operasi Karawang jangka panjang.
2. Peningkatan *Sales* & *Marketing* untuk menargetkan industri *Hi-Tech* dan ramah lingkungan.
3. Menyiapkan Infrastruktur Subang Smartpolitan supaya *tenant* dapat beroperasi di 2024.
4. Berkolaborasi dan bersinergi dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan kawasan *smart, green* dan *sustainable*.
5. Meningkatkan kepuasan *tenant*/pelanggan melalui sistem manajemen *tenant* dan program manajemen hubungan pelanggan.

PT TCP Internusa

Strategi TCP adalah menerapkan konsep pemasaran 4P yaitu:

1. ***Product***: Membuat produk yang kualitas dan yang diminati oleh Masyarakat
2. ***Price***: Menjual produk dengan harga yang kompetitif
3. ***Place***: Bekerja sama dengan beberapa agen marketing
4. ***Promotion***: Menggunakan *digital marketing* yang efektif sebagai sarana promosi

UNIT USAHA PERHOTELAN

PT Surya Internusa Hotels & Batiqa Hotel Manajemen

1. Mengoptimalkan performa www.batiqa.com untuk meningkatkan penjualan hotel melalui website dan memaksimalkan profitabilitas.
2. Kerjasama dengan media online nasional untuk meningkatkan publikasi dan *brand awareness* BATIQA Hotels.

MARKETING STRATEGIES

Appropriate marketing strategies are also essential in optimizing the Company's performance, especially to drive overall financial improvement. Therefore, the Company leverages every opportunity to transform emerging potentials into strategic steps to expand market share and its customer base. Concrete efforts in marketing include strategic, effective, and precise steps.

Throughout 2023, the marketing strategies implemented by the Company were as follows:

PROPERTY BUSINESS UNIT

PT Suryacipta Swadaya

1. Develop a plan to increase recurring income in order to sustain Karawang's operations over the long term.
2. Aggressive sales and marketing directed at the high-tech and eco-friendly industries.
3. Prepare the Subang Smartpolitan infrastructure for tenant operations in 2024.
4. Collaborate and create synergy with related parties in order to develop a smart, green, and sustainable area.
5. Improve customer/tenant contentment via tenant management systems and customer relationship management programs.

PT TCP Internusa

The TCP strategy was to apply the 4P marketing concept, as follows:

1. **Product**: Making quality products that are of interest to the public
2. **Price**: Selling products at competitive prices
3. **Place**: Working with several marketing agencies
4. **Promotion**: Using effective digital marketing as a means of promotion

HOSPITALITY BUSINESS UNIT

PT Surya Internusa Hotels & Batiqa Hotel Manajemen

1. Optimized www.batiqa.com website's performance to increase hotel sales through the website and maximize profitability.
2. Partnered with national online media to increase BATIQA Hotels' publication and brand awareness.
3. Mengoptimalkan kegiatan *online marketing* terpadu melalui sosial media melalui kolaborasi dengan *content creator, blogger* dan *influencer*, dengan tujuan untuk meningkatkan BATIQA Hotels online presence di pasar nasional.
4. Mendapatkan kembali pelanggan BATIQA Hotels yang pernah menginap pada masa sebelum pandemi Covid-19.
5. Membentuk manajemen *database* pelanggan BATIQA Hotels yang baik sebagai dasar untuk menerapkan strategi pemasaran yang terpadu dan berkesinambungan.

PT Suryalaya Anindita International

- **Melia Bali**
  1. Mempertahankan tingginya pangsa pasar kami di pasar Eropa, Australia, Asia dan Amerika Serikat, bersiap sebelum pasar tersebut dibuka kembali dan turis mancanegara mulai berdatangan ke Bali.
  2. Terus membuka pasar baru.
  3. Meningkatkan penetrasi di pasar domestiK baik untuk wisata maupun MICE.
  4. Klaster MICE Jakarta.

- **Gran Melia Jakarta**
  1. Meningkatkan pendapatan kamar di segmen Korporat dan Daring.
  2. Meningkatkan pendapatan F&B dengan memperkuat Outlet dan dengan ruang pertemuan baru yang lebih besar, baik untuk wisatawan perorangan maupun segmen MICE.
  3. Terus melakukan efisiensi biaya di seluruh departemen.

UNIT USAHA KONSTRUKSI

PT Nusa Raya Cipta Tbk

1. Meningkatkan daya saingnya dan berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur
2. Secara aktif mencari proyek-proyek, baik dari pelanggan tetap maupun developer-developer baru
3. Melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi.
4. Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien guna memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

3. Optimized integrated online marketing activities through social media through collaboration with content creators, bloggers and influencers to expand BATIQA Hotels' online presence in the national market.
4. Regained BATIQA Hotels customers who had stayed before the Covid-19 pandemic.
5. Established a good customer database management for BATIQA Hotels as a basis for implementing an integrated and sustainable marketing strategy.

PT Suryalaya Anindita International

- **Melia Bali**
  1. Maintain our strong presence in European, Australian, Asian and US markets, to be ready before those markets are open again and international tourist start to arrive to Bali.
  2. Keep opening new markets.
  3. Grow in market penetration in Domestic Market, both Leisure and MICE.
  4. Cluster MICE Jakarta

- **Gran Melia Jakarta**
  1. Increasing room revenue in Corporate and Online channels.
  2. Improving F&B revenue by uplifting our Outlets and with the new Larger Meeting Room, both for Individual travelers and MICE segments.
  3. Continuously reducing cost levels in all departments.

CONSTRUCTION BUSINESS UNIT

PT Nusa Raya Cipta Tbk

1. Enhancing competitiveness and collaborating with state-owned enterprises to secure infrastructure projects.
2. Actively seeking projects, both from existing clients and new developers.
3. Conducting customer satisfaction surveys to ensure timeliness, safety, compliance, and construction quality.
4. Engaging in effective and efficient communication to strengthen the position in meeting targets, achieving goals, and maintaining the loyalty of clients, thereby maximizing profit targets.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan melakukan investasi pada Entitas Asosiasi. Entitas Asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;

b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau

c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

As of 31 December 2023, the Company had investments in Associate Entities. Associate entities are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

a). If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;

b). If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or

c). When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang bertujuan untuk memenuhi salah satu hak pemegang saham ini sekurang kurangnya setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Kebijakan dividen yang ditentukan tidak lain sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, di mana Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dalam hal penentuan nominal pembagian dividen, pertimbangan yang diambil meliputi laba bersih yang didapat, kondisi keuangan, tingkat kesehatan perusahaan, sekaligus tingkat pertumbuhan usaha Perseroan ke depan serta rencana pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada kondisi Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif, Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen. Jika Perseroan berniat untuk membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku, maka Perseroan dapat melakukannya selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan selama pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Sementara dalam proses pengambilan keputusan pembagian dividen, Perseroan memperhatikan tingkat pertumbuhan usaha dan rencana pengembangan usaha ke depan. Adapun pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan yang berhak dilakukan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah Perseroan mengumumkan mengenai keputusan pembagian dividen di harian umum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023 telah menetapkan persetujuan tidak ada pembagian dividen Perseroan kepada para Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

In terms of dividend distribution, the Company's policy is to pay dividend as part of shareholders rights' at least once a year. The preparation of dividend policy is part of the Company's compliance with applicable laws, particularly Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. The Company is required to set aside a certain amount of net profit for each fiscal year as reserve fund at least 20% of the total subscribed and paid-up capital.

Regarding the determination of the nominal of the dividend distribution, the Company considers its net income, financial condition, the soundness of the Company, the level of future business growth and business development plans, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

When the Company records positive retained earnings, the Company may announce dividend distribution. If the Company intends to distribute interim dividends before the end of the fiscal year, the Company may do so as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and as long as the distribution of interim dividends does not cause the Company's total net assets to be less than the total subscribed and paid-up capital.

With regard to the dividend payment decisionmaking process, the Company takes into account its business growth rate and business development plans. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company distributes the dividend payments to the shareholders no later than 30 (thirty) days after announcing the decision to distribute dividends on newspapers.

The Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2023 had approved the Company's decision to not pay dividend to the shareholders for the fiscal year ended on 31 December 2022.

Tabel berikut menunjukkan pembagian dividen, dividen per saham, rasio pembayaran dividen dan tanggal pembayaran yang dilakukan Perseroan:

The Company's dividend payment, dividend per share, dividend payout ratio and payment date were as follows:

Pembagian Dividen dalam 5 (tahun) Terakhir
Dividend Payment in the Past 5 (five) Years

Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023	N/A	N/A	N/A
2022	N/A	N/A	N/A
2021	N/A	N/A	N/A
2020	Rp 5 per saham Rp5 per share	25%	17 Juni 2020 17 June 2020
2019	Rp7 per saham Rp7 per share	86%	31 Mei 2019 31 May 2019

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Manajemen (MESOP)

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

Sebagaimana yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2020, Program MESOP merupakan program untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan loyalitas manajemen dan seluruh karyawan SSIA atas kontribusinya dalam membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki serta tanggung jawab dan semangat kerja manajemen maupun karyawan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020, the MESOP aims to reward the performance and loyalty of the management and all SSIA employees for their contribution to help improve the Company's performance. The program is expected to foster a sense of ownership and responsibility as well as the work spirit of the management and employees in realizing the Company's vision and mission.

Adapun program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2022 masuk pada alokasi hak opsi tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 dan untuk jangka waktu hak opsi masuk pada tahap 2 yaitu Juni 2022 – Juni 2025 dari jumlah alokasi saham sebanyak 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap.

The stock ownership program for employees and/or management conducted by the Company in the 2022 fiscal year fell under the allocation of option rights in stage 2, amounting to 30% in June 2021, with the option rights period for stage 2 being from June 2022 to June 2025, out of the total allocation of treasury shares of 94,104,989 shares allocated in 3 stages.

Persetujuan atas program *Management Employee Stock Option Program* (MESOP) berasal dari pengalihan saham treasuri Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020. Adapun tujuan program MESOP adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target SSIA serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The Company has obtained approval for Management Employee Stock Option Program (MESOP) coming from the Company's treasury stock at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 14 May 2020. The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Pelaksanaan program MESOP Perseroan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

The implementation of the MESOP program was as follows:

Peserta Participant	Jumlah Alokasi Saham Total Shares Allocation	Alokasi Hak Opsi Allocation of Options	Jangka Waktu Hak Opsi Term of the Option Right	Harga Pelaksanaan Exercise Price
Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan.	Sebanyak banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap.	• Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020 • Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021 • Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022	Tahap 1: Juni 2021-Juni 2025 Tahap 2: Juni 2022-Juni 2025 Tahap 3: Juni 2023-Juni 2025	Rp 475 per saham
The Group's Management and employees that meets the determined criteria.	Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages.	• Stage 1 of 30% in August 2020 • Stage 2 of 30% in June • Stage 3 of 40% in June 20222021	Stage 1 : June 2021-June 2025 Stage 2 : June 2022-June 2025 Stage 3 : June 2023-June 2025	Rp475 per share

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Utilization of Proceeds From Public Offering of Bonds

Perseroan telah melaporkan realisasi dana hasil penawaran umum obligasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Dana hasil penawaran umum Obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap telah selesai direalisasikan berdasarkan Laporan Penggunaan Dana per 21 Maret 2018, realisasi dana secara rinci telah dilaporkan Perseroan di Laporan Tahunan 2018. Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 Seri A dan B telah dilunasi oleh Perusahaan masing-masing pada tanggal 19 September 2019 dan 20 September 2021.

The Company had reported the utilization of proceeds from the public offering of bonds, as follows:

The proceeds from the public offering of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate had been fully used and reported in the Use of Proceeds Report as of 21 March 2018, and the detailed use of the proceeds had been reported in the Company's 2018 Annual Report. Shelf Registration of Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 Series A and B has been settled by the Company on 19th of September 2019 and 20th of September 2021 respectively.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan

As of 31 December 2023, there were no material transactions with conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties affecting the Company's performance or reputation.

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information with Conflict of Interest

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

As of 31 December 2023, there was no material transaction with conflict of interest affecting the Company's performance or reputation.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat kejadian luar biasa yang sangat berdampak terhadap kegiatan operasional dan bisnis Perseroan serta Entitas Anak secara langsung maupun tidak langsung.

As of 31 December 2023, there no extraordinary events that had direct or indirect impacts on the operational and business activities of the Company and its Subsidiaries.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes to Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Berikut adalah revisi, amandemen, dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
5. Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah

Implementasi standar-standar tersebut tidak berdampak secara material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan maupun pada tahun sebelumnya.

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

1. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
2. Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use
3. Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Accounting Estimates
4. Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
5. Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes to Laws and Regulations

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there no significant changes to government regulations that had a significant impact on the Company's performance.

Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

Perseroan telah berupaya semaksimal mungkin dan memaksimalkan peluang bisnis dalam rangka keberlangsungan usaha di tengah pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung pada tahun 2023. Upaya untuk menjaga kelangsungan usaha telah ditempuh oleh Perseroan dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi untuk memperkuat dan menjaga kelangsungan bisnis SSIA Group.

The Company has made every effort and maximized business opportunities to maintain its business continuity amid the Covid-19 pandemic that persisted in 2023, such as by consistently implementing good governance principles in every business activity at all levels of the organization to strengthen and maintain SSIA Group's business continuity.

Perseroan optimis mampu mempertahankan kelangsungan usaha dengan menyediakan produk dan layanan yang berkualitas dan unggul agar mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, serta bangsa Indonesia. Perseroan akan terus mengakomodir aspirasi para pemangku kepentingan agar Surya Semesta Internusa Group mampu bertransformasi menjadi Perusahaan yang modern dengan portofolio yang kuat dan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan sekaligus tangkas dan adaptif pada setiap kondisi dan dinamika bisnis yang penuh dengan ketidakpastian.

The Company is confident that it will be able to maintain business continuity by providing quality and superior products and services in order to provide added value to shareholders, customers, employees, and the Indonesian people. The Company will continue to accommodate the aspirations of stakeholders so that the Surya Semesta Internusa Group will be able to transform into a modern company with a strong portfolio and is committed to growing sustainably as well as being agile and adaptive to every condition and business dynamic that is full of uncertainty.

Dengan pencapaian opini pada laporan keuangan Perseroan yang memperoleh predikat wajar dalam semua hal yang material dari Auditor Eksternal pada tahun 2023 merupakan salah indikasi bahwa SSIA mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan konsisten di semua lini usaha.

The fact that Company's financial statements received an unqualified opinion in all material respects from the External Auditor in 2023 indicates that SSIA is able to maintain business continuity and continues to improve good corporate governance practices in a sustainable and consistent manner in all lines of business.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMEN

Perseroan optimis bahwa kelangsungan usaha Perseroan berada pada level terjaga. Manajemen memastikan hal tersebut dengan rutin melakukan analisa *Strength, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT) serta penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Analisa ini menjadi tolak ukur pemetaan posisi Perseroan yang dilihat dari segi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang berasal dari sumber internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan, Perseroan dapat menentukan kebijakan strategis untuk kelangsungan usaha Perseroan ke depannya.

Secara keseluruhan, kekuatan dan peluang usaha yang dimiliki Perseroan masih melebihi kelemahan dan ancaman yang ada. Namun, Manajemen tetap mengambil langkah strategis yang terukur untuk memitigasi potensi risiko internal dan eksternal yang dapat timbul guna menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

ASSUMPTIONS USED BY MANAGEMENT IN CONDUCTING ASSESSMENTS

The Company is confident that its business continuity is maintained at a high level. To this end, the management regularly conducts Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis and assesses the Company's soundness. This analysis serves as a benchmark for mapping the Company's position in terms of strengths, weaknesses, opportunities, and challenges that arise from both internal and external sources. Based on the analysis results, the Company can determine strategic policies that determine its future sustainability.

Overall, the Company's strengths and business opportunities still exceed its weaknesses and threats. However, the management takes measured strategic steps to mitigate potential internal and external risks that may arise to maintain the Company's business continuity in the future.

suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan akan terus berupaya mewujudkan iklim persaingan usaha yang sehat, transparan, serta menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, sekaligus tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Atas komitmen tersebut, tidak ada laporan dalam Perseroan terkait kasus korupsi maupun gratifikasi di sepanjang tahun 2023

The Company strives to nurture healthy competition and favorable business climate by avoiding behavior or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism. There is no report within the Company regarding cases of corruption or gratification throughout the year 2023

STRIVE FOR EXCELLENCE

DELIVER SOLUTIONS

Analytical | Risk Assessment | Decision Making | Accountable

Komitmen Perseroan dalam Menerapkan Tata Kelola Perusahaan

The Company's Commitment to Corporate Governance Implementation



Untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan reputasi positif di mata publik, Perseroan meyakini bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance atau* "GCG") merupakan kunci penting yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Keberadaan SSIA hingga lebih dari 50 tahun tidak luput dari konsistensi dan komitmen yang diberikan seluruh karyawan dan manajemen dalam menerapkan praktik terbaik (*best practice*) GCG yang selaras dengan dinamika bisnisnya. Hal ini juga berdampak secara signifikan dengan berkembangnya beberapa Entitas Anak yang dimiliki Perseroan dengan bidang usaha yang semakin terdiversifikasi. Perseroan tentunya terus melakukan penyempurnaan pada penerapan GCG yang berkesinambungan, sehingga kualitas kinerja maupun tingkat daya saing Perseroan semakin tajam di bidang usaha Kawasan Industri & *Real Estate*, Perhotelan dan Konstruksi.

DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN GCG

Perseroan senantiasa memperhatikan pemenuhan regulasi atas peraturan yang berlaku dalam upaya menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh tingkat struktur organisasi Perseroan. Hal ini tidak hanya untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, namun juga untuk meningkatkan akuntabilitas, keberhasilan usaha, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang.

Lebih lanjut, penerapan *best practice* GCG di Perseroan mengacu pada regulasi, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan internal Perseroan, di antaranya:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;

To maintain and enhance its positive reputation in the eyes of the public, the Company firmly believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an essential key inseparable from its business activities. After over 50 years of doing business, SSIA, its management, and all employees are consistently committed to applying the best GCG practices in line with its business dynamics. This has also had a significant impact on the growth of the Company's Subsidiaries that operate in increasingly diversified business sectors. The Company is continuously refining the implementation of sustainable GCG practices, further bolstering its performance and competitiveness in the Industrial & Real Estate, Hospitality, and Construction business sectors.

GCG IMPLEMENTATION BASIS AND GUIDELINES

The Company consistently pays attention to regulations implemented by related authorities and conducts efforts to foster a culture of GCG awareness at all levels of management. These efforts aim to encourage the creation of a stable and responsible work climate, further elevate business success and accountability, and create long-term shareholder value.

More specifically, the implementation of GCG best practices at the Company refers to applicable laws and regulations, and the Company's internal policies, as follows:

- Law No. 1/1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Law No. 5/1999 on Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition Ban;
- Law No. 8/1999 on Customers Protection;
- Law No. 20/2001 on Corruption Eradication;
- Law No. 13/2003 on Employment;
- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 14/2008 on Public Information Disclosure;
- Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014 Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Listed or Public Companies' Corporate Secretary;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Listed or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Listed or Public Companies' Website;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee;
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Listed or Public Companies' Annual Report;
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed, and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Public Companies' General Meeting of Shareholders Plan and Execution;
- Financial Services Authority Regulation Regulation No. 16/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor X.K.6);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman *Mediator Remote Trading* (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi;
- *OECD Principles of Corporate Governance* Tahun 2004 oleh *Organisation for Economic Co-Operation and Development*;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- Peraturan Perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk.

- Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies;
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP- 496/BL/2008 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions (Attachment to Regulation Number IX.E.1);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP- 347/BL/2012 on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies (Attachment to Regulation Number VIII.G.7);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. Kep-431/BL/2012 on Mandatory Annual Report Submission for Listed and Public Companies (Attachment to Regulation No. X.K.6);
- The Capital Market and Financial Services Supervisory Agency Chairman's Decree No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter (Attachment to Regulation No. IX.I.5);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. KEP00001/BEI/01-2014 on Remote Trading Mediator Guideline (Attachment I to Regulation No. I-A);
- Indonesia Stock Exchange Board of Directors' Decree No. Kep-00015/BEI/01-2021 on Amendment to Regulation Number I-E on Information Submission Obligation;
- 2004 OECD Principles of Corporate Governance by Organisation for Economic Co-Operation and Development;
- Indonesia's Code of Good Corporate Governance 2006 by National Committee on Governance;
- The Code of Whistleblowing System 2008 by National Committee on Governance;
- The Code of Business Ethics 2010 by National Committee on Governance;
- The 2014 Indonesia's Good Corporate Governance Roadmap by the Financial Services Authority;
- The Articles of Association of PT Surya Semesta Internusa Tbk;
- PT Surya Semesta Internusa Tbk Corporate Guideline.

Perseroan merangkum kelengkapan dasar penerapan tersebut menjadi Pedoman GCG yang telah disesuaikan dengan karakteristik bisnis Perseroan, yaitu:

The Company summarized the abovementioned provisions into GCG Guidelines in line with the Company's business characteristics, as follows:

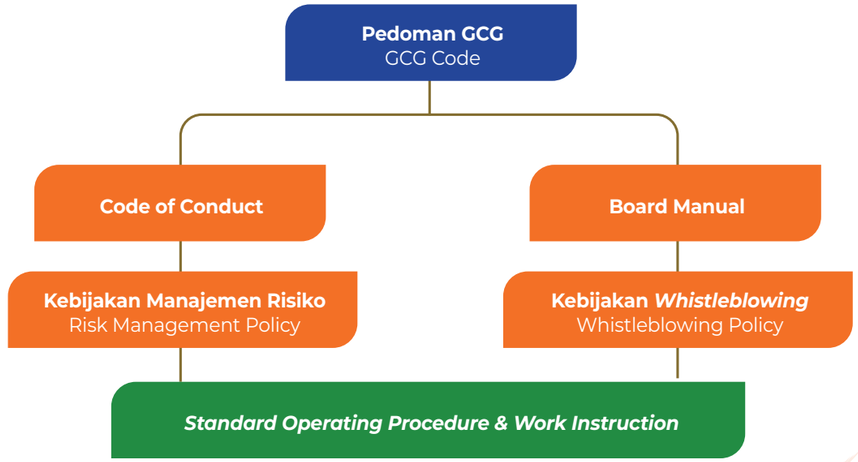

Pedoman GCG Code of Corporate Governance	Pedoman Tata Kelola menjelaskan langkah yang perlu ditempuh, di antaranya: • Menciptakan situasi check and balance; • Menegakkan transparansi dan akuntabilitas; • Merealisasikan tanggung jawab sosial untuk kelangsungan hidup Perseroan dan menjadi pedoman bagi manajemen serta seluruh jajaran Perseroan dalam penerapan GCG; dan • Memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari agar berdampak pada peningkatan nilai Perseroan di mata para Pemangku Kepentingan dan para Pemegang Saham Perseroan. Code of Corporate Governance describes the steps that need to be taken, as follows: • Create a check and balance state of affairs; • Enforce transparency and accountability; • Promote corporate social responsibility for the survival of the Company and serves a GCG implementation guideline for the management and all levels of the Company; • by observing GCG principles in daily activities to increase the Compay's value in the eyes of Stakeholders and Shareholders.
Pedoman Perilaku Code of Conduct	Pedoman Perilaku merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam bertindak sesuai fungsi dan tugasnya masing-masing selama praktik usaha berlangsung. Panduan Perilaku mencakup: • Visi; • Misi; serta • Nilai-nilai utama Perseroan yang telah disepakati bersama. A behavior guideline as a basis and guide for all members of the Company in performing their respective duties and functions. The Code of Conduct includes the following:: • Vision; • Mission; and • The agreed upon Company's core values.
Board Manual	Board Manual atau Pedoman Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan panduan yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Board Manual juga mengatur dan menjelaskan pola hubungan kerja yang baku antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik, profesional, transparan, efektif, dan efisien. The Board Manual is a guide for the Board of Commissioners and Board of Directors that narrate their respective activities in a structured, systematic, and easy to understand manner as a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission. The Board Manual regulates and describes the pattern of working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties and responsibilities in order to create good, professional, transparent, effective, and efficient corporate governance.

Kebijakan Manajemen Risiko Risk Management Policy	Kebijakan Manajemen Risiko memberikan suatu kerangka kerja dalam memenuhi praktik manajemen risiko yang menjadi bagian dari kerangka inti Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini bertujuan untuk menjaga kepentingan bisnis semua pihak yang berkepentingan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka kerja dalam mencapai target utama Perseroan. Secara lebih spesifik, Kebijakan Manajemen Risiko merupakan panduan penerapan manajemen risiko yang melibatkan seluruh pihak dalam Perseroan dalam rangka mendesain, menerapkan, memonitor, menelaah, serta melakukan perbaikan secara terus menerus melalui praktik identifikasi, pengukuran, pemetaan, penanganan, monitoring, sekaligus pelaporan risiko untuk meningkatkan kepastian pencapaian tujuan korporat. The Risk Management Policy provides a framework for conducting risk management practices as an integral part of the good corporate governance framework in order to safeguard the business interests of all stakeholders as an integral part of the governance framework to meet the Company's main targets. The Risk Management Policy serves as the guideline for the implementation of risk management that involves all stakeholders within the Company in order to design, implement, monitor, review and make continuous improvements to the practices of identifying, measuring, mapping, mitigating, monitoring, controlling, and reporting risks to increase the likelihood of meeting corporate goals.
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing Policy	Kebijakan pelaporan pelanggaran merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Sarana Pelaporan Pelanggaran ini juga memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan Perseroan untuk melaporkan adanya praktek kecurangan (*fraud*), pelanggaran hukum dan peraturan, serta segala perilaku yang tidak etis atau bertentangan dengan *Code of Conduct* Perseroan yang akan berdampak terhadap lingkungan kerja dan citra Perseroan. The whistleblowing policy is part of the Company's efforts to increase protection for Stakeholders to guarantee their rights in their relationship with the Company and simultaneously protect the Company's good reputation. The Whistleblowing Channel provides the Company's Stakeholders with the opportunity to report frauds, violations of laws and regulations, as well as any unethical behaviors that are against the Code of Conduct that will adversely affect the Company's image and work environment.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi landasan yang mendasar bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, sehingga Perseroan mampu bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan sekaligus persaingan bisnis. Setiap aktivitas bisnis yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip GCG juga diyakini dapat mendorong terbentuknya struktur dan budaya perusahaan yang fleksibel serta adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal.

Tabel di bawah ini menjelaskan rincian penerapan lima prinsip GCG (Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran & Kesetaraan) di dalam lingkungan Perseroan:

THE GCG PRINCIPLES

The GCG principles serve as the Company's main foundation in carrying out its operational activities, enabling it to withstand various challenges and business competition. Every business activity conducted based on GCG principles is expected to foster the development of a flexible and adaptive corporate structure and culture in the face of a dynamic and competitive business environment, as well as constructing a reliable internal control system and risk management.

The implementation of the five GCG principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness & Equality) at the Company is as follows:

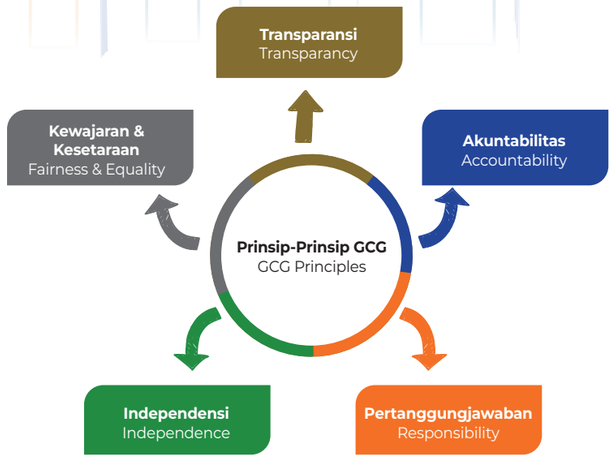

TRANSPARANSI TRANSPARENCY	**Prinsip Dasar** Perseroan mengambil inisiatif untuk tidak hanya mengungkapkan masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, Kreditur dan Pemangku Kepentingan lainnya. **Pedoman Pokok Pelaksanaan** Pedoman pokok pelaksanaan prinsip **Transparansi** antara lain: · Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan haknya. · Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada Pemangku Kepentingan. **Basic Principle** The Company has taken the initiative to disclose not only matters required by the law, but also matters that are important for decision-making by the Shareholders, Creditors, and other Stakeholders. **Implementation Guideline** The basic guideline for implementing the **Transparency** principle is as follows: · The Company provides information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner, and is easily accessible to Stakeholders in accordance with their rights. · The Company's policies must be in writing and proportionately communicated to the Stakeholders.
AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY	**Prinsip Dasar** Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar serta berupaya melaksanakan pengelolaan perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lain. **Pedoman Pokok Pelaksanaan** Pedoman pokok pelaksanaan prinsip **Akuntabilitas** antara lain: · Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan seluruh karyawan secara jelas dan selaras dengan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, serta strategi Perseroan. · Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran di Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*). · Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan. **Basic Principle** The Company is held accountable for its performance in a transparent and fair manner and strives to run sound and measured corporate management in accordance with the interests of the Company by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders. **Implementation Guideline** The basic guideline for implementing the **Accountability** principle is as follows: · The Company clearly determines the details of the duties and responsibilities of each of the Company's Body and all Employees in accordance with the Company's Vision, Mission, Corporate Values, and strategies. · The Company has a performance benchmark throughout all organizational levels that is consistent with the Company's business objectives and has a reward and punishment system. · The Company ensures the implementation of an effective internal control system in its management..
RESPONSIBILITAS RESPONSIBILITY	**Prinsip Dasar** Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. **Pedoman Pokok Pelaksanaan** Pedoman pokok pelaksanaan prinsip **Pertanggungjawaban** antara lain: · Organ Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan Perseroan (*by laws*). · Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial, di antaranya melalui kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perseroan, dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai. **Basic Principle** The Company complies with applicable laws and regulations and implements corporate social responsibility towards society and the environment in order to maintain business sustainability in the long-term and gain recognition as a good corporate citizen. **Implementation Guideline** The basic guideline for implementing the **Responsibility** principle is as follows: · The Company's Bodies are required to adhere to the principle of prudence and to ensure compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and bylaws. · The Company carries out corporate social responsibility, among others by caring for the community and environmental preservation, particularly around its operational area, and making adequate planning and implementation.

INDEPENDENSI INDEPENDENCY	**Prinsip Dasar** Perseroan melaksanakan pengelolaan perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya. **Pedoman Pokok Pelaksanaan** Pedoman pokok pelaksanaan prinsip **Independensi** antara lain: • Masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. **Basic Principle** The Company runs its management in an independent manner to ensure that the Company's Bodies do not dominate each other and are invulnerable to intervention by other parties. **Pedoman Pokok Pelaksanaan** The basic guideline for implementing the **Independency** principle is as follows: • Each of the Company's Bodies must avoid domination by any party, not influenced by certain interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decision-making can be carried out objectively.
KEWAJARAN & KESETARAAN FAIRNESS & EQUALITY	**Prinsip Dasar** Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan prinsip kewajaran dan kesetaraan. **Pedoman Pokok Pelaksanaan** Pedoman pokok pelaksanaan prinsip **Kewajaran & Kesetaraan** antara lain: • Perseroan memberikan kesempatan kepada Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing. • Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, serta berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. **Basic Principle** In running its business, the Company consistently acknowledges the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principle of fairness and equality. **Implementation Guideline** The basic guideline for implementing the **Fairness & Equality** principle is as follows: • The Company provides the opportunity for Stakeholders to provide input and express opinions for the interests of the Company, as well as open access to information in accordance with the principle of transparency in the scope of their respective positions. • The Company provides equal opportunities for employees in terms of recruitment, career development, and implementation of duties in a professional manner without discriminating based on ethnicity, religion, race, class and gender.

Struktur dan Infrastruktur GCG
GCG Structure and Infrastructure

Perseroan merumuskan struktur GCG dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") guna memastikan penerapan GCG berjalan sebagai sebuah sistem yang melandasi proses bisnis yang sehat. Struktur GCG di Perseroan sebagaimana digambarkan pada bagan berikut:

To ensure that GCG implementation runs as a system that underlies sound business processes, the Company has developed GCG structure in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as follows:

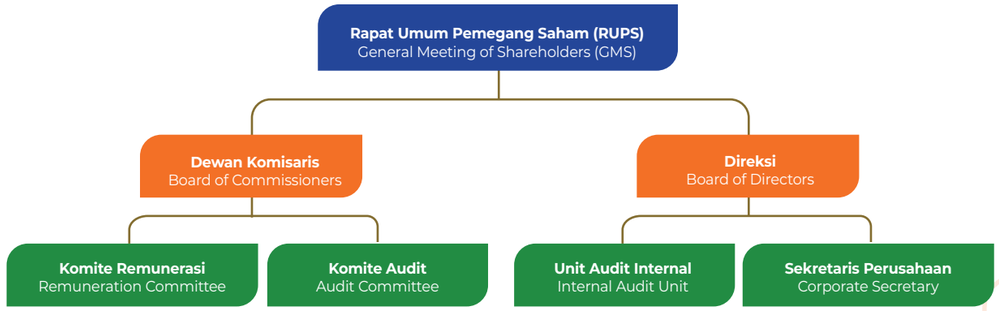

Organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, yang mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Sementara Dewan Komisaris merupakan organ pengawasan yang ditunjang oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Di sisi lain, Direksi menjadi organ yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Setiap organ harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran & kesetaraan dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, seluruh organ wajib berlandaskan pada prinsip kesetaraan dan saling menghargai, menghormati fungsi dan peranan masing-masing, dan bertindak demi kepentingan Perseroan. Melalui implementasi masing-masing fungsi organ yang efektif, Perseroan dapat mengelola risiko dan proses pengambilan keputusan dengan lebih baik.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan alur kerja yang harmonis antar organ Perseroan. Untuk itu, mekanisme GCG di Perseroan juga didukung dengan adanya infrastruktur GCG. Dalam hal ini, Perseroan mengacu kepada regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan pasar modal bagi perusahaan publik. Infrastruktur GCG di Perseroan adalah rangkaian yang memayungi perangkat *hard-structure* dan *soft-structure*.

Adapun *hard-structure* merupakan organ Perseroan (organ utama dan organ pendukung) yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, *soft-structure* merupakan kebijakan GCG atau komitmen organ Perseroan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan, pedoman kerja, *charter* atau ketentuan internal lainnya sebagai acuan di dalam menjalankan fungsi dan tugas masing-masing.

The Company's main bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors play important roles in the effective implementation of GCG. The GMS makes important decisions based on the interests of the Company by taking into account the provisions of the Articles of Association and applicable regulations. As the supervisory body, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Remuneration Committee. Likewise, the Board of Directors as the body, is fully responsible for the management of the Company is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Each body must perform its functions in accordance with applicable regulations by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in carrying out its respective duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company. In addition, all of them perform their functions based on the principles of equality and mutual respect, respect for their respective functions and roles and acts in the best interests of the Company. As each body performs its functions in an effective manner, the Company is able to manage risks better and took a well decisionmaking process.

The Company seeks to create a harmonious workflow between its corporate bodies. To this end, the Company's GCG mechanism is also supported by the GCG Infrastructure. In this regard, the Company observes the regulations of the Financial Services Authority and the provisions of the capital market for public companies. The Company's GCG infrastructure is a framework that consists of hard-structure and soft-structure.

Hard-structure is the Company's bodies (main bodies and supporting bodies) consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, and Board of Commissioners' and Board of Directors' supporting bodies. Soft structure is the Company's GCG policies or commitment set forth in the form of policies, guidelines, charters or other internal regulations in order to support GCG implementation by the Company's bodies.

Struktur dan Infrastruktur GCG Perseroan harus berjalan secara selaras dan saling mendukung satu sama lain. Saat berfungsi secara efektif, kedua fundamental kokoh ini dapat mendorong aspirasi Perseroan untuk menjadi *well governed company* dan memberikan *sustainable value* bagi Pemangku Kepentingan.

Gambaran infrastruktur GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's GCG structure and infrastructure work in harmony and mutually support one another. When functioning effectively, the GCG structure and infrastructure form a robust foundation for the Company to become a well-governed company and provide sustainable value to stakeholders.

The GCG Implementation Infrastructure is as follows:

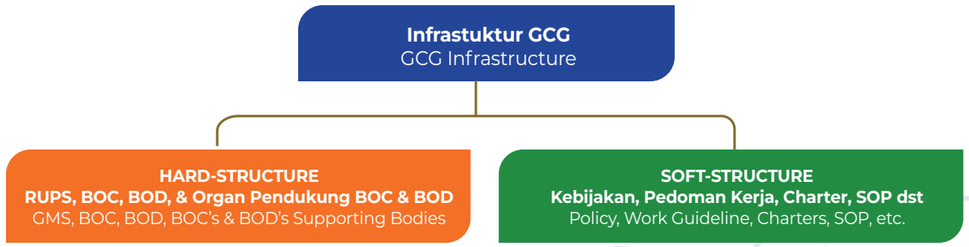

ROADMAP DAN SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Roadmap pengembangan GCG disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek yang perlu ditingkatkan. Penyusunan *roadmap* dilakukan dengan mengacu kepada visi dan misi, serta kondisi, maupun target jangka panjang Perseroan. Tujuan utama penyusunan *Roadmap* adalah sebagai acuan lini waktu untuk meningkatkan implementasi praktik GCG secara komprehensif. *Roadmap* yang telah disusun Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG ROADMAP AND POLICY DISSEMINATION

The GCG development roadmap was prepared to provide an overall picture of various aspects that need to be improved. The GCG roadmap was prepared in accordance with the Company's vision, mission, conditions and long-term targets. The GCG roadmap serves as a timeline to improve the implementation of GCG practices in a comprehensive manner. The Company's GCG roadmap is as follows:

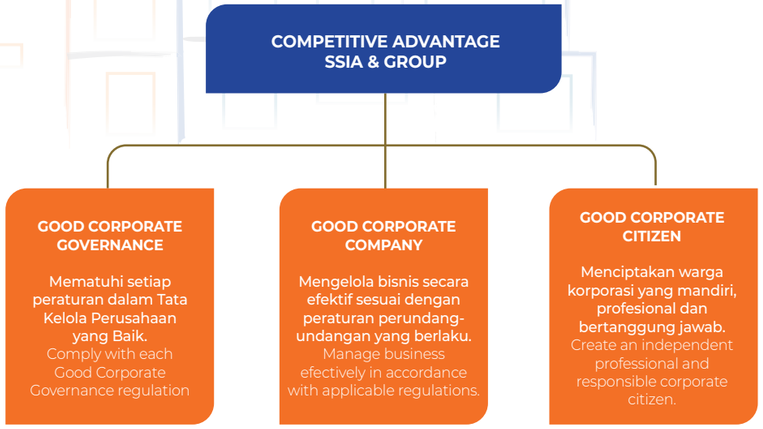

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan. Fungsi RUPS antara lain untuk mewadahi aspirasi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan arah bisnis Perseroan, sekaligus menjadi forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham. Setiap pengambilan keputusan dan pembebasan tanggung jawab di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS juga memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS juga tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Dilaksanakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, Perseroan melalui RUPST dapat melakukan pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. Sementara RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Pemegang Saham dan atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022 pada 7 Juni 2023. Adapun mekanisme pelaksanaan RUPS, kuorum kehadiran Pemegang Saham, maupun mata acara rapat beserta hasil keputusan dan informasi lainnya mengenai pelaksanaan RUPST 2023 dijabarkan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is highest organ in the corporate governance structure. The GMS accommodates the shareholders' expectations in making important decisions related to the direction of the Company's business. In addition, the GMS also functions as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be held responsible for the implementation of their respective duties and performance before the Shareholders. Every decision-making as well as full release and discharge at the GMS is consistently carried out in a fair and transparent manner based on the Company's long-term business interests.

As the highest organ in the corporate governance structure the GMS possesses authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. On the other hand, the GMS can not intervene in the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the Company with respect to the GMS' authorities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). Through the AGMS held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, the Company ratifies the Annual Report and Annual Calculations. On the other hand, the EGMS can be held at any time if required by the Shareholders and at the suggestion of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF AGMS FOR 2022 FISCAL YEAR

The Company held its Annual GMS for the 2022 Fiscal Year on 7 June 2023. The GMS mechanisms, the quorum of Shareholders' attendance, the meeting agenda, the resolutions, and other information regarding the execution of the 2023 AGMS were as follows:

MEKANISME PELAKSANAAN RUPST TAHUN BUKU 2022
IMPLEMENTATION MECHANISM OF AGMS FOR 2022 FISCAL YEAR

No.	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK Notification of AGMS agenda to OJK	17 April 2023 17 April 2023
2	Pengumuman RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eASY.KSEI Announcement of AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eASY.KSEI website	28 April 2023 28 April 2023
3	Tanggal terakhir Daftar Pemegang Saham, pukul 16:00 Last date of Shareholders Register at 16:00	15 Mei 2023 15 May 2023
4	Pemanggilan RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eASY.KSEI Invitation for AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eASY.KSEI website	16 Mei 2023 16 May 2023
5	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	7 Juni 2023 7 June 2023
6	Ringkasan Risalah RUPST, setidaknya melalui: i. Situs web Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id ii. Situs web Perseroan www.suryainternusa.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing, paling kurang adalah Bahasa Inggris. iii. Situs Web eASY.KSEI Announcement of Minutes of AGMS through the following channels: i. Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id ii. The Company's website www.suryainternusa.com in Bahasa Indonesia and foreign languages, at least English. iii. eASY.KSEI website	7 Juni 2023 7 June 2023
7	Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK dan BEI Submission of Minutes of AGMS to OJK and IDX	7 Juni 2023 7 June 2023

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPST TAHUN BUKU 2022

Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE IN AGMS FOR 2022 FISCAL YEAR

The AGMS for 2022 fiscal year was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting that was also attended by Supporting Institutions and Professionals as follows:

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris (Independen) | President Commissioner (Independent)	Hagianto Kumala
Wakil Presiden Komisaris (Independen) | Vice President Commissioner (Independent)	Emil Salim
Komisaris | Commissioner	Steen Dahl Poulsen
Komisaris | Commissioner	Crescento Hermawan

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur | President Director	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	Eddy Purwana Wikanta
Direktur | Director	The Jok Tung
Direktur | Director	Wilson Effendy
Direktur | Director	Sonny Satia Negara

KUORUM KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah 3.065.460.727 (tiga miliar enam puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu tujuh ratus dua puluh tujuh) saham atau mewakili 67,39% (enam puluh tujuh koma tiga sembilan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

SHAREHOLDERS' QUORUM

The number of shares with valid voting rights presented at the Meeting were in the amount of 3,065,460,727 (three billion sixty five million four hundred sixty thousand seven hundred and twenty seven) shares or representing 67.39% (sixty seven point thirthy nine percent) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

MATA ACARA RUPST TAHUN BUKU 2022
AGENDA OF AGMS FOR 2022 FISCAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Pertama First	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the Company's business operation and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2022 as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended 31 December 2022 audited by an Independent Public Accountant, and approved the Annual Report of the Company, Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended 31 December 2022, as well as providing full release and discharge responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision which have been carried out in the fiscal year ended on 31 December 2022.
Kedua Second	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Determination of the allocation plan of the Company's net profit for the fiscal year ended on 31 December 2022.
Ketiga Third	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023. Determination of salary and allowances for members of the Board of Directors and the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 fiscal year.

MATA ACARA RUPST TAHUN BUKU 2022
AGENDA OF AGMS FOR 2022 FISCAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keterangan Description
Keempat Fourth	Penunjukkan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya. Appointment of an Independent Public Accountant that will audit the books of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2023 and the granting of authority to the Board of Commissioner to determine the honorarium as well as other requirements in relation to the appointment.
Kelima Fifth	Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes to and/or reappointment of members of the Board of Directors of the Company.
Keenam Sixth	Perubahan ketentuan Pasal 21 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan perihal Direksi. Amendment to the provision of Article 21 paragraph 1 of the Company's Articles of Association on the Board of Directors.

PENGGUNAAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA

Dalam penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2022, Perseroan melibatkan pihak independen untuk melakukan perhitungan suara, yaitu PT Sinartama Gunita. Adapun hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2022 dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir disajikan dalam tabel berikut:

USE OF INDEPENDENT PARTY IN VOTE COUNTING

During the GMS for the 2022 Fiscal Year, the Company involved an independent party namely PT Sinartama Gunita to count the vote. The resolutions of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year from all voting shares present were as follows:

Mata Acara Agenda	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju Agree
Pertama | First	0,00%	0,29%	99,99%
Kedua | Second	0,18%	0,03%	99,82%
Ketiga | Third	0,00%	0,03%	99,99%
Keempat | Fourth	3,89%	0,28%	96,11%
Kelima | Fifth	8,49%	0,03%	91,51%
Keenam | Sixth	10,71%	0,03%	89,29%

HASIL KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2022

RESOLUTIONS OF AGMS FOR 2022 FISCAL YEAR

Mata Acara Agenda	Keputusan Agenda	Status Realisasi Realization Status
Pertama First	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sertadengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approve and ratify the Board of Directors' Report on the Company's business operation and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2022 as well as the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the fiscal year ended 31 December 2022 audited by an Independent Public Accountant, and approved the Annual Report of the Company, Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended 31 December 2022, as well as providing full release and discharge responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the actions of management and supervision which have been carried out in the fiscal year ended 31st of December 2022. As long all of the actions were included to the operation sector that was a derivative action from the Company's main actions and reflected in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2022.	Telah direalisasikan Has been realized
Kedua Second	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut: a. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) akan dibukukan sebagai dana cadangan Perseroan. b. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. c. Sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan sebagaimana disebutkan di atas dan melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan di bidang pasar modal. 1. Approve and determine the usage of net profit for the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on 31st of December 2022 as follows : a. Rp. 1.000.000.000 (one billion Rupiah) will be booked as the Company's reserve capital. b. There will be no Company's dividend distribution for the Company's Fiscal Year ending on 31 December 2022. c. The remaining Company's profit will be booked as a pending undetermined usage of company's profit for the Company's Fiscal Year ending on 31 December 2022. 2. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out as stated above and to take all necessary actions, with due observance of tax provisions, Indonesian Stock Exchange regulations and provisions in the capital market sector.	Telah direalisasikan Has been realized
Ketiga Third	1. Menyetujui penetapan jumlah total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya untuk seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak-banyaknya Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) per tahun, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024. 2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2024, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023. 1. Approve the determination of the total gross amount of honorarium and other allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company to a maximum of IDR 6,000,000,000 (six billion five hundred million Rupiah) per year, by taking into account at any time the development of the provisions in the field of employment and tax, to become effectively as of the closing of the Company's Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2024. 2. Approve to delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners assisted by the Company's Remuneration Committee, which is effective as of the closing of the Company's Meeting on 7 June 2023 until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024, in terms of determining the amount salaries, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the 2023 financial year.	Telah direalisasikan Has been realized
Keempat Fourth	1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan. 1. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant who is registered with the OJK and has a good reputation who will audit the Company's financial statements and books for the 2023 financial year by meeting the criteria of a public accountant as explained earlier in the Meeting and to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm as well as other requirements in connection with the appointment. 2. Grant power and authority to the Board of Commissioners to take all necessary actions related to the implementation of the decisions mentioned above without any exception.	Telah direalisasikan Has been realized

Mata Acara Agenda	Keputusan Agenda	Status Realisasi Realization Status
Kelima Fifth	1. Menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Hagianto Kumala, Bapak Crescento Hermawan, dan Bapak Steen Dahl Poulsen masing-masing berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen, Wakil Presiden Komisaris, dan Komisaris, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan seaktu-waktu. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak F. Bedjo Wiantono dan Bapak Irawan Chandra, masing-masing berturut-turut selaku Komisaris dan Komisaris Independen. 3. Menetapkan bahwa terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: • Bapak Hagianto Kumala sebagai Presiden Komisaris Independen; • Bapak Crescento Hermawan sebagai Wakil Presiden Komisaris; • Bapak Steen Dahl Poulsen sebagai Komisaris; • Bapak F. Bedjo Wiantono sebagai Komisaris; dan • Bapak Irawan Chandra sebagai Komisaris Independen. 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve to reappoint Mr. Hagianto Kumala, Mr. Crescento Hermawan, and Mr. Steen Dahl Poulsen as consecutive Independent President Commissioner, Vice President Commissioner and Commissioner, efectively since the closure of the Annual General Meeting of Shareholders until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026, not to decrease the right General Meeting of Shareholders to dismiss the position at anytime. 2. Approve to appoint Mr. Frans Bedjo Wiantono and Mr. Irawan Chandra, as consecutive Commissioner and Independent Commissioner. 3. To stipulate that as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2026, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: • Mr. Hagianto Kumala as the Independent President Commissioner of the Company; • Mr. Crescento Hermawan as the Vice President Commissioner of the Company; • Mr. Steen Dahl Poulsen as the Commissioner of the Company; • Mr. Frans Bedjo Wiantono as the Commissioner of the Company; and • Mr. Irawan Chandra as the Independent Commissioner of the Company 4. Approve to authority and grant power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in this regard, including compiling and restating the decision in a notarial deed and submitting it to the competent authority for approval, and/or receipt of notification of changes to the articles of association, do any action deemed necessary and useful for that purpose without any exception, including to make any additions and/or changes to the amendments to the articles of association, if required by the competent authority and in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Has been realized
Keenam Sixth	1. Menyetujui Perubahan ketentuan Pasal 21 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan perihal Direksi; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat dihadapan notaris dan menyampaikan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approve the amendment to the provision of the Articles of Association Chapter 21 paragraph 1 on the Board of Directors. 2. Approve to authority and grant power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions in this regard, including compiling and restating the decision in a notarial deed and submitting it to the competent authority for approval, and/or receipt of notification of changes to the articles of association, do any action deemed necessary and useful for that purpose without any exception, including to make any additions and/or changes to the amendments to the articles of association, if required by the competent authority and in accordance with the applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan Has been realized

INFORMASI KEPUTUSAN RUPST TAHUN SEBELUMNYA

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2022. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait keputusan RUPST yang belum direalisasikan beserta alasan belum terealisasinya keputusan tersebut.

INFORMATION REGARDING GMS RESOLUTIONS IN PREVIOUS YEAR

All resolutions of the GMS for the 2022 fiscal year had been realized. Therefore, there is no information disclosure regarding the reasons for not implementing the aforementioned resolutions.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki fungsi utama yaitu pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ yang menentukan berjalannya kegiatan usaha Perseroan agar senantiasa berada dalam koridor hukum yang berlaku serta sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Bentuk pertanggungjawaban tugas Dewan Komisaris adalah kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terutama dalam melaporkan pelaksanaan tugasnya di Perseroan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 menjadi landasan untuk menentukan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang. Jumlah tersebut termasuk Presiden Komisaris dan di antara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan Pasar Modal dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris melainkan dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota dengan beberapa kriteria yang meliputi:

1. 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.
2. 4 (empat) orang anggota dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
3. 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau 40% (empat puluh persen) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated by Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other statutory provisions, the Board of Commissioners performs supervisory function over management activities carried out by the Board of Directors and their staff. In general, the Board of Commissioners is one of the corporate bodies that ensures the Company's business activities are consistently in accordance with applicable laws, the Articles of Association, as well as standards set by the Company.

Aside from being a supervisory body, the Board of Commissioners is also responsible of providing advice and opinions regarding plans or decisions made for the Company. The Board of Commissioners answers to the General Meeting of Shareholders (GMS) by reporting the implementation of its duties to the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

The Board of Commissioners' composition and number of members refer to applicable regulations i.e. the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. Accordingly, the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members including President Commissioner and among them Independent Commissioners appointed in accordance with the provisions of the Capital Market and applicable laws. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) persons, the number of Independent Commissioner shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' composition and number of members are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, precise and fast decision-making, as well as independent actions. As of 31st of December 2023, the Board of Commissioners comprised of 5 (five) members with the following composition:

1. 1 (one) President Commissioner, 1 Vice President Commissioner, and 3 (three) members.
2. 4 (three) of 5 (five) members of the Board of Commissioners domiciled in Indonesia.
3. 2 (two) of 5 (five) members of the Board of Commissioners were Independent Commissioners or 40% (fourty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2023, jumlah anggota Dewan Komisaris yang independen berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian telah memenuhi paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana ketentuan yang berlaku bagi emiten.

In 2023, the Board of Commissioners had 2 (two) independent members, and therefore met the 30% quota as required of publicly traded companies.

Secara keseluruhan, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengangkatan** Appointment Date	**Masa Akhir Menjabat** End of Tenure
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST pada 27 Juni 2008 The Resolution of AGMS on 27th of June 2008	7 Juni 2023 7th of June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
Crescento Hermawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST 2023 pada 7 Juni 2023 The Resolution of AGMS on 7th of June 2023	7 Juni 2023 7th of June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	Denmark	Keputusan RUPST pada 20 Juni 2007 The Resolution of AGMS on 20th of June 2007	7 Juni 2023 7th of June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
F. Bedjo Wiantono	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan RUPST 2023 pada 7 Juni 2023 The Resolution of AGMS on 7th of June 2023	7 Juni 2023 7th of June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS
Irawan Chandra	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	Indonesia	Keputusan RUPST 2023 pada 7 Juni 2023 The Resolution of AGMS on 7th of June 2023	7 Juni 2023 7th of June 2023	RUPST 2026 2026 AGMS

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertindak secara kolektif (*board*) atau setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Hal ini dikarenakan secara struktural, seluruh anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris memiliki kedudukan yang setara.

Pembagian tugas untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris ditetapkan bersama-sama melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris. Pada implementasinya, Presiden Komisaris adalah pihak yang melakukan koordinasi atas implementasi tugas yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota.

DIVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

Each member of the Board of Commissioners cannot act individually as the Board of Commissioners acts collectively. Structurally, all members of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, are on an equal footing.

The division of duties for each member of the Board of Commissioners is determined jointly through the Board of Commissioners' meeting. In practice, the President Commissioner coordinates the implementation of the duties assigned to each member.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Adapun tugas dan wewenang Dewan Komisaris mencakup 2 (dua) level pengawasan, yaitu:

- ***Level Performance***: merupakan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris dengan memberikan pengarahan dan nasihat kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS; dan
- ***Level Conformance***: berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan tahap lanjut untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta ketentuan-ketentuan terpenuhi dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND AUTHORITIES

The duties and authorities of the Board of Commissioners encompass two (2) levels of supervision:

- **Level Performance:** oversight function carried out by the Board of Commissioners by providing guidance and advice to the Board of Directors, as well as offering input to the GMS.
- **Level Conformance:** the implementation of advanced oversight activities to ensure that the advice has been followed and that all provisions are well met in accordance with the prevailing laws and the Articles of Association of the Company.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perseroan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan dari disusunnya *Board Manual* ini adalah sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual disahkan berdasarkan Pernyataan Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada April 2016 yang mencakup:

1. Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris;
5. Rapat Dewan Komisaris;
6. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
7. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
8. Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Pasal 25, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Pasal 28 dan *Board Manual* yang disahkan pada bulan April 2016, Dewan Komisaris memiliki tugas dan kewajiban di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya; dan
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun.

Pursuant to article 25 of the Articles of Association, article 28 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and Board Manual ratified in April 2016, the Board of Commissioners' duties and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and its business, as well as providing advice to the Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated by applicable regulations and Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners are required to perform their duties and responsibilities in good faith with full responsibility and prudence;
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form Audit Committee and may form other committees;
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist the implementation of its duties and responsibilities at the end of each year.

BOARD MANUAL

The Board of Commissioners performs its oversight function by observing the Board Manual. The Board Manual was prepared as a reference for the Board of Commissioners in performing its supervisory function in an effective, accountable, independent, and responsible manner for in accordance with the applicable laws and regulations.

Ratified in April 2016 based on the Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Commitment Statement, the Board Manual includes the following subject matters:

1. General Provisions for the Position of Members of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners' Duties and Obligations;
3. The Board of Commissioners' Rights and Authorities;
4. Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners' meeting;
6. The Board of Commissioners' Performance Evaluation;
7. Committees under the Board of Commissioners; and
8. The Board of Commissioners' Secretarial function.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mendiskusikan hal-hal terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Adapun terkait agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris di antaranya mengenai rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perseroan, persetujuan Dewan Komisaris, tinjauan kinerja Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung di tempat yang telah ditunjuk, atau melalui sarana elektronik.

Selain itu, Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Internal Dewan Komisaris yang hanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga dapat meminta kehadiran Direksi dalam Rapat Koordinasi yang merupakan salah satu bentuk pelaksanaan atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

KEBIJAKAN TENTANG FREKUENSI RAPAT

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan; dan
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

FREKUENSI KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Pembahasan di dalam agenda rapat adalah yang berkaitan dengan isu-isu yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan Perseroan melalui pemberian nasihat kepada Direksi.

Tabel berikut menunjukkan frekuensi dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023:

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners regularly holds meetings to discuss matters related to supervision over the management of the Company. The agenda or matters discussed in the Board of Commissioners' meetings are, among others, related to the Board of Commissioners' recommendations on the strategic management of the Company, the approval of the Board of Commissioners, reviews of the Company's performance and other strategic matters. Meetings can be held in person at a designated place, or online.

The Board of Commissioners' meetings consist of internal meetings attended only by members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners may also request the presence of the Board of Directors in a Coordination Meeting as part of the Board of Commissioners' oversight of the management of the Company by the Board of Directors.

POLICY ON MEETING FREQUENCY

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, the general provisions for Board of Commissioners' meetings are as follows:

1. The Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting in 2 (two) months;
2. Pursuant to paragraph (1), the Board of Commissioners' meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners;
3. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months; and
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meetings referred to in paragraph (1) and paragraph (3) must be disclosed in the annual report of the listed or public company.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings to discuss the Company's performance. The meeting agenda discussed among others related to issues that needed attention and the provisions of advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meetings frequency and attendance in 2023 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	4	3	75
Crescento Hermawan	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	4	4	100
Steen Dahl Poulsen	Komisaris Commissioner	4	4	100
F. Bedjo Wiantono	Komisaris Commissioner	2*	2	100
Irawan Chandra	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	2*	2	100

*) Menjadi Dewan Komisaris sejak 7 Juni 2023 | Serving as Commissioner since 7th of June 2023

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 pasal 21 ayat 2, independensi melalui Komisaris Independen dalam komposisi anggota Dewan Komisaris diyakini sangat fundamental. Hal ini berguna untuk menjadi penyeimbang terutama dalam pengambilan keputusan dalam rangka perlindungan terhadap Pemegang Saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait. Komisaris Independen juga memiliki pengaruh langsung terhadap integritas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Adapun persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen di antaranya:

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Company is keenly aware of the importance of Independent Commissioners. The appointment of Independent Commissioners is regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 21 paragraph 2 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. Independent Commissioners are required to meet the following requirements:

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Hagianto Kumala	Irawan Chandra
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the past 6 months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares in the Company, either directly or indirectly.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	√	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated by the applicable regulations.	√	√

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Dalam menjalankan tugasnya sebagai organ pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris dituntut untuk memiliki kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan dinamika bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga perlu untuk memiliki pengetahuan lainnya terutama yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk itu, sebagai upaya menjaga implementasi program GCG secara berkelanjutan, Perseroan memfasilitasi Dewan Komisaris untuk berpartisipasi ke dalam berbagai asosiasi, sebagai pembicara maupun peserta seminar, *workshop, conference* dan *talk* show, baik di dalam maupun luar negeri.

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual*, meliputi:
- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dicantumkan ke dalam rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
- Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya; dan
- Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimiliki agar dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2023

In performing its duties as the Company's supervisory body, the Board of Commissioners is required to have competence and knowledge relevant to the Company's business dynamics. In addition, the Board of Commissioners also needs to have other knowledge, especially those related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

To that end, the Company facilitates the Board of Commissioners to participate in various associations, as speakers and participants in seminars, workshops, conferences, as well as talk shows both at home and abroad.

The Board of Commissioners' competency development program is regulated by the Board Manual, as follows:
- The development program is carried out in order to increase the Board of Commissioners' work effectiveness;
- Plans to implement development program must be included in the Board of Commissioners' work plan and budget;
- Every member of the Board of Commissioners who participates in development programs such as seminars and/or training is required to share information and knowledge with other Board members;
- In addition, members of the Board of Commissioners are responsible for preparing a report on the implementation of the development program and submitting it to the Board of Commissioners.

All members of the Board of Commissioners continuously enhance their competencies to provide the best contributions to the Company in building a better Indonesia.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, kegiatan Dewan Komisaris antara lain memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:
1. Melaksanakan tugas pengawasan yaitu dengan memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;
4. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan/atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan; dan
5. Memastikan efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2023, the Board of Commissioners' activities included providing recommendations as the follow-up to the joint board meetings. In general, the Board of Commissioners' activities throughout 2023 are as follows:

1. Performed supervisory duties, among others by monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
2. Monitored the Company's compliance with applicable laws and regulations;
3. Provided opinions or directions in joint board meetings or other meetings attended by the Board of Commissioners;
4. Provided feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors and/or assigned the Audit Committee to perform supervisory duties; and
5. Ensured the effectiveness of good corporate governance implementation in a sustainable manner.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam mengawasi dan mengelola Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Pada tahun 2023, kedua komite di bawah supervisi Dewan Komisaris tersebut telah melaksanakan fungsinya masing-masing dengan baik dengan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris. Kedua komite juga telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan setiap tinjauan dengan seksama terhadap aktivitas bisnis Perseroan pada aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, prosedur remunerasi, maupun implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang teridentifikasi juga telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun berikutnya.

ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES' PERFORMANCE

The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising and managing the Company is supported by the Audit Committee and the Remuneration Committee. In 2023, the two committees had carried out their respective functions properly by providing constructive inputs and directions to the Board of Commissioners. In addition, the two committees had performed optimally by conducting a thorough review of the Company's business activities with regard to operational, financial, risk management, and remuneration procedure aspects, as well as the overall GCG implementation. The identified findings had been followed up and become recommendations for supervision in the coming year.

Direksi
The Board of Directors

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun pelaksanaan tugas Direksi dilakukan berdasarkan pembagian bidang masing-masing anggota Direksi. Kendati demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama atau dilaksanakan secara kolegial. Sementara itu, posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara, dan pelaksanaannya akan dipertanggungjawabkan pada saat RUPS.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi hingga penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan, namun demikian tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara pemilihan anggota Direksi Perseroan adalah berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi.

Hingga 31 Desember 2023, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota Direksi, yaitu:
- 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 3 (tiga) orang Direktur; dan
- 5 (lima) orang Direktur berdomisili di Indonesia.

Pursuant to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is a body that authorized and fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, Representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its responsibilities, as well as paying close attention to the interests of various stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors performs their duties in accordance with their respective fields. However, the implementation of each Director's duties remains a collective or collegial responsibility. All members of the Board of Directors, including the President Director, are on an equal footing and will be held accountable at the GMS.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions for a term of office commencing starting from their appointment date until the closing of the third annual GMS after the date of appointment, without prejudice to the rights and authority of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors are appointed based on expertise, skills and integrity in order to realize the Company's vision, mission and objectives in a consistent manner.

As of 31 December 2023, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, as follows:
- 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors; and
- 5 (five) Directors who domiciled in Indonesia.

Komposisi Direksi Perseroan Per 31 Desember 2023
The Composition of the Board of Directors as of 31 December 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Domisili** Domicile	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Pengukuhan Kembali** Reappointment Date	**Masa Akhir Menjabat** End of Tenure
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 26 Juni 2001 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 12 Juni 2006 The Resolution of AGMS on 12 June 2006	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
The Jok Tung	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2005 The Resolution of AGMS on 8 June 2005	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Wilson Effendy	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 7 Mei 2019 The Resolution of AGMS on 7 May 2019	8 Juni 2022 8 June 2022	2025
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Indonesia	Keputusan RUPST pada 8 Juni 2022 The Resolution of AGMS on 8 June 2022		2025

PEMBAGIAN TUGAS DAN WEWENANG ANGGOTA DIREKSI

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan. Dasar-dasar tersebut diadopsi ke dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi.

Adapun tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi Perseroan, di antaranya:
1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya; dan
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara dan dapat menjalankan tugas serta mengambil keputusan sesuai dengan pembidangan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan tugas Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, baik dalam bentuk laporan tertulis ataupun secara langsung melalui mekanisme Rapat Koordinasi. Direksi kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Secara lebih spesifik, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dijabarkan di dalam tabel berikut ini:

THE DIVISION OF DIRECTORS' DUTIES AND AUTHORITIES

The Company prepared the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies as well as the Company's Articles of Association. These principles were adopted into the Company's Board Manual that regulates the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:
1. The Board of Directors is responsible for performing their duties in the best interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors must act responsibly and in good faith in performing their duties in accordance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors has an equal position and can carry out their duties and make decisions in accordance with their respective duties. The implementation of the Board of Directors' duties will be reported to the Board of Commissioners in the form of a written report or directly through a coordination meeting. The Board of Directors is held accountable for carrying out their duties to shareholders through the GMS.

In a more specific manner, the delineation of tasks and responsibilities for each member of the Board of Directors is elaborated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab pada aspek Operasional & SDM Perusahaan keseluruhan, terutama pada unit Real Estate & Industrial Business Unit. Responsible for Operational & HR aspects of the Company as a whole, especially in the Real Estate & Industrial Business Units.
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Bertanggung jawab pada aspek Tata Kelola Perusahaan terutama pada unit Construction Business, serta menggantikan tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur apabila berhalangan hadir. Responsible for Corporate Governance aspect, especially in the Construction Business Unit and performing the duties and responsibilities of the President Director whenever the President Director is unavailable.
The Jok Tung	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kesehatan keuangan Perusahaan dan mengembangkan rencana keuangan strategis Perusahaan. Responsible for the Company's financial health and managing the Company's strategic financial plan.
Wilson Effendy	Direktur Director	Bertanggung jawab pada Business Development Perseroan dan pada Hospitality Business Unit. Responsible for the Company's Business Development and Hospitality Business Unit.
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek Corporate Finance Accounting. Responsible for Corporate Finance & Accounting aspect.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi berpedoman kepada *Board Manual* yang telah disahkan pada April 2016. *Board Manual* memberikan tuntunan bagi Direksi dalam melaksanakan peran, tugas, serta tanggung jawabnya dalam menjalankan pengelolaan Perseroan. *Board Manual* juga merupakan kodifikasi dari Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku yang menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan fungsi eksekusi, sekaligus menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perseroan agar dapat berjalan secara profesional, akuntabel, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD MANUAL

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors observes the Board Manual that was ratified in April 2016. The Board Manual provides guidance to the Board of Directors in performing their roles, duties, and responsibilities in managing the Company. The Board Manual is a codification of the Articles of Association and applicable regulations that guides the Board of Directors in performing their executive function and serves a guideline for the Board of Directors in managing the Company in a professional, accountable, and independent manner in accordance with the prevailing laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

Pelaksanaan Rapat Direksi mengacu pada POJK No.33/2014 dan Anggaran Dasar dimana diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau setiap waktu bila diperlukan.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut.

Sementara itu, keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Adapun setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara, dan kebijakan dalam pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

Pursuant to POJK No.33/2014 and the Articles of Association, the Board of Directors meetings are held regularly at least once a month or whenever deemed necessary.

The Board of Directors' meetings are valid and have the right to make binding decisions only if attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors.

The Board of Directors' meeting resolutions must be taken based on deliberation to reach a consensus. If consensus could not be achieved, then decisions would be made based on the affirmative votes of more than 1/2 (half) of the number of valid votes cast at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to cast 1 (one) vote. The rules for making other decisions at the Board of Directors' Meetings are basically the same as those of the Board of Commissioners Meetings.

FREKUENSI KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Agenda rapat yang dibahas antara lain terkait kinerja Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah disusun, serta evaluasi efektivitas penerapan GCG di Perseroan maupun di masing-masing Entitas Anak.

Tabel berikut menunjukkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Direksi di sepanjang tahun 2023:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

In 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss the Company's performance in accordance with the predetermined work plan and budget and evaluate the efficacy of GCG implementation at the Company and its subsidiaries.

The Board of Directors' meeting frequency and attendance in 2023 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12	12	100
The Jok Tung	Direktur Director	12	12	100
Wilson Effendy	Direktur Director	12	12	100
Sonny Satia Negara	Direktur Director	12	12	100

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan dimandatkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing secara profesional. Prinsip independensi dibutuhkan untuk memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Direksi baik secara individual maupun bersama. Oleh karena itu, Direksi Perseroan harus menjaga independensinya serta terbebas dari tekanan atau benturan kepentingan apa pun saat mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis strategis dan operasional Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2023

Dihadapkan pada perkembangan industri yang dinamis, Direksi dituntut untuk senantiasa adaptif dan antisipatif terhadap hal-hal yang menentukan keberlangsungan dan kemajuan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi Direksi dengan berpartisipasi ke dalam pengembangan kompetensi melalui beragam pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau *workshop* sebagai upaya peningkatan kapabilitas serta pembaruan informasi mengenai perkembangan terkini dari industri dan bisnis Perseroan maupun perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCE

All members of the Board of Directors are mandated to carry out their respective duties and responsibilities in a professional manner. The principle of independence will ensure that there are no conflicts of interest as the Board of Directors performs its duties, both individually and collectively. Therefore, the Board of Directors is required to maintain their independence and be free from any pressure or conflict of interest when making decisions related to the Company's strategic business activities and operations.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

As the spearhead of the Company, the Board of Directors is required to remain adaptive and anticipatory towards matters that are crucial to the Company's sustainability and progress. To this end, the Company implements the Board of Directors' competency program through training, education, seminars and/or workshops as part of efforts to increase capabilities and update information regarding the latest developments in the industry and business where the Company operates as well as changes in applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi, antara lain:

Throughout 2023, the Board of Directors participated in the following competency development programs:

Nama Name	Jabatan Position	Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur President Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10th of February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10th of February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)
The Jok Tung	Direktur Director	· Balance Score Card Strategy to Execution · Market Outlook 2023	· 10 Februari 2023, Gran Melia Jakarta · 28 Januari 2023, Online · 10th of February 2023, Gran Melia Jakarta · 28th of January 2023, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli) Indonesia Investment Education
Wilson Effendy	Direktur Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10th of February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)
Sonny Satia Negara	Direktur Director	Balance Score Card Strategy to Execution	10 Februari 2024, Gran Melia Jakarta 10th of February 2024, Gran Melia Jakarta	Internal (Facilitator: Jimmy Sadeli)

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun 2023, Direksi telah memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan, termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan secara berkala. Direksi telah menjalankan berbagai program kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

Throughout 2023, the Board of Directors had provided accountability and all information regarding the Company's condition and business in the forms of activity reports including financial statements in the forms of annual reports and periodic reports. The Board of Directors had implemented numerous programs as part of the implementation of its duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIREKSI

Hingga tahun 2023, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan organ pendukung Direksi lainnya. Seluruhnya telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEES' PERFORMANCE

As of 2023, the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities was supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and the Board's other supporting bodies. All of them had performed their functions properly to support the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

The Diversity of The Board of Commisisoners' and Board of Directors' Composition

Perseroan berpedoman pada ketentuan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka perihal memilih serta mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Dalam prosesnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam memilih sumber daya manusia. Melalui komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam, masing-masing individu dapat menciptakan organisasi yang kaya akan perspektif sehingga akan tercermin pada aspek operasional dan bisnis yang semakin berkembang dan inovatif. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mempertajam objektivitas dalam proses pengambilan keputusan guna meningkatkan performa Perseroan secara keseluruhan terutama melalui keberagaman pada posisi *top management*.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tercermin dari usia, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki, antara lain sebagai berikut:

1. **Usia**: anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berusia antara 52 s.d.77 tahun;

2. **Latar belakang pendidikan**: anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan bisnis administrasi dimana sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris; dan

3. **Pengalaman kerja**: anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu berasal dari bidang otomotif, hingga perhotelan dan konstruksi.

In selecting and appointing the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company observes the provisions of the applicable laws and regulations, namely OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/ 2015 on Public Company Governance Guidelines.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' composition was determined by taking into account the Company's needs and complexity. In recruiting its human resources, the Company persistently prioritizes the diversity of expertise, knowledge, and experience. Through the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, each individual can create an organization with varying perspectives reflected in growing and innovative operational and business aspects. Through diversity in top management positions, the Company also seeks to refine objectivity in the decision-making process in order to improve the Company's overall performance, particularly through diversity at the top management.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected in their age, educational background, expertise, and experience, as follows:

1. **Age**, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 52 and 77 years old;
2. **Educational background**, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties; and
3. **Work experience**, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as automotive, hospitality, and construction.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Komposisi Direksi mencakup keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan yang tercermin pada Susunan Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. **Usia**: anggota Direksi Perseroan saat ini berusia adalah antara 49 s.d. 74 tahun;
2. **Latar belakang pendidikan**: anggota Direksi berasal dari berbagai bidang Pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan dan ekonomi di mana sangat membantu tugas-tugas Direksi; dan
3. **Pengalaman kerja**: anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu berasal dari bidang perbankan, properti dan konstruksi, hingga pasar modal.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Board of Directors' composition had represented the skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's needs and complexity, as follows:

1. **Age**, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 49 and 74 years old;
2. **Educational background**, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. management, engineering, finance, and economics that prove to be very helpful in performing their respective duties; and
3. **Work experience**, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as banking, property, and construction as well as capital market.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation Between The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholder

Dalam mengelola Perseroan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Dengan demikian, hal ini tidak berpotensi menyebabkan benturan kepentingan (*conflict of interest*), sehingga manajemen utama dapat senantiasa bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali di Perseroan ditunjukkan dalam tabel berikut:

In the management of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have family relations to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholder. With a relationship that does not run the risk of causing conflicts of interest, the core management of the Company can consistently act independently in carrying out their duties and responsibilities.

The affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholder in the Company is as follows:

No.	Hubungan Afiliasi Affiliation	Jenis Hubungan Afiliasi Type of Affiliation	
		Kekeluargaan Familial	Keuangan Financial
1.	Antara anggota Direksi Between members of the Board of Directors	Tidak ada None	Tidak ada None
2.	Antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris Between members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
3.	Antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Between members of the Board of Directors and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None
4.	Antara anggota Dewan Komisaris Between members of the Board of Commissioners	Tidak ada None	Tidak ada None
5.	Antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali Between members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholder	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban masing-masing sebagaimana tercantum di dalam Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Sedangkan kinerja Direksi dapat dilihat dari keberhasilan seluruh anggota Direksi, baik secara kolegial maupun individu dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama 1 (satu) tahun buku.

Sementara itu, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk mengetahui efektivitas fungsi pengawasan dan realisasi pencapaian target dalam menjalankan operasional Perseroan berdasarkan pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan. Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam bentuk Laporan Pelaksanaan Tugas pengawasan Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi berdasarkan Laporan Tahunan yang memuat pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, RUPS telah melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagaimana tergambar di dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023.

The Board of Commissioners' performance assessment criteria are determined based on each member's respective duties and obligations as stated in the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. Likewise, the Board of Directors' performance assessment is based on the successful management of the Company by all members of the Board of Directors both collegially and individually for 1 (one) financial year.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessment aims to determine the effectiveness of the supervisory function and the achievement of the Company's operational objectives based on the accountability for the Company's annual report and financial statements. The Board of Commissioners' performance assessment is reported in the Board of Commissioners' supervisory report, whereas the Board of Directors' performance assessment is based on the Annual Report that contains the achievement of the predetermined performance targets.

In 2023, the GMS had collegially assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by giving full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the managerial and supervisory actions carried out in the financial year ended on 31 December 2022 as reflected in the Summary of the Annual General Meeting of Shareholders held on 7 June 2023 for the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Perseroan menetapkan proses penetapan nilai remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan beberapa faktor seperti skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan, termasuk sesuai dengan performa masing-masing anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Penetapan kebijakan remunerasi juga berlandaskan pada tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Sementara perihal penetapan besaran, Pemegang Saham memiliki hak dan kuasa dalam menetapkan remunerasi atau insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang kemudian disahkan melalui mekanisme RUPS. Cakupan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan antara lain:

1. Gaji/Honorarium
2. Tunjangan

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari Komite Remunerasi yang memberikan rekomendasi besarnya honorarium/gaji kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan beberapa indikator terhadap kondisi Perseroan, serta regulasi maupun indikator lainnya yang terjadi selama tahun buku. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengkaji dan menimbang usulan tersebut dalam RUPS untuk mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Adapun besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2023 adalah berdasarkan keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2023 di mana telah menyetujui penetapan jumlah

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors is determined by considering several factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and capacity, as well as other relevant factors, including income levels generally accepted in similar industries in compliance with statutory regulations.

Shareholders have the right and power to determine the amount of remuneration or incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors that will then be ratified through the GMS mechanism. The remuneration structure for the Board of Commissioners is as follows:

1. Salary/Honorarium
2. Allowances

REMUNERATION PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors starts with the Remuneration Committee that provides recommendations on the amount of honorarium/salary to the Board of Commissioners by taking into account several indicators of the Company's condition, regulations, and other indicators that occurred during the fiscal year. The Board of Commissioners will review and consider the proposal in the GMS to obtain approval from the Company's Shareholders.

AMOUNT OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 7 June 2023 had approved the determination of the gross amount of the honorarium and other benefits for all members of the Board of Commissioners at a maximum

total kotor atas honorarium dan tunjangan lainnya adalah sebanyak-banyaknya Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) per tahun. Jumlah tersebut telah ditinjau serta ditetapkan berdasarkan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan di tahun 2024.

RUPST juga telah menyetujui untuk melimpahkan wewenang dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Remunerasi Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 7 Juni 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

of Rp6,000,000,000 (six billion Rupiah), with due regard to developments in labor and taxation provisions, effective from the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024.

In addition, the AGMS granted authority to the Board of Commissioner, assisted by the Remuneration Comittee, effective from the closure of the AGMS on 7th of June 2023 to the upcoming AGMS in 2024 to determine the values of salary, allowance, and other facilities for the Board of Director of the Company for the 2024 fiscal year.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya di Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi. Pembentukan komite-komite tersebut bertujuan selain untuk mengoptimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris, juga untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan. Pembentukan kedua komite juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees i.e. the Audit Committee and the Remuneration Committee. These Committees were established to improve the implementation of GCG principles throughout the Company's operational activities. The formation of both committees has also complied with the provisions set forth in POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 29th of December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee, and POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Listed or Public Companies' Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian Internal, efektivitas atas pemeriksaan Auditor Eksternal dan Auditor Internal, pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was established to support the efficacy of the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial information, internal control system, the efficacy of audits performed by external and internal auditors, risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee was in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidance for the Audit Committee.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bepedoman pada Piagam Komite Audit yang di dalamnya memuat uraian tugas Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 4 September 2013.

Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain mencakup:

1. Arti dan Tujuan Komite Audit
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit
6. Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Audit
7. Masa Tugas Komite Audit
8. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan

AUDIT COMMITTEE'S WORK GUIDELINE

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes the Audit Committee Charter that stipulates the Committee's duties that had been ratified by the Board of Commissioners on 4 September 2013.

The Scope of the Audit Committee Charter is as follows:

1. Audit Committee's Definition and Objectives
2. Audit Committee's Membership Composition, Structure, and Requirement
3. Audit Committee's Duties and Responsibilities and Authorities
4. Audit Committee's Work Conduct and Procedures
5. Audit Committee's Meetings Implementation Audit Committee's Profile
6. Audit Committee's Activities Reporting System
7. Audit Committee's Tenure
8. Follow Up to Whistleblowing Reports Pertaining to Financial Reporting

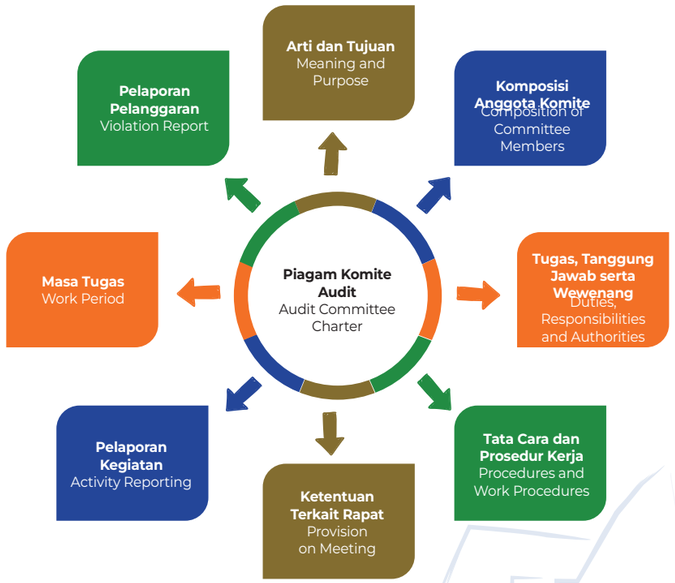

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Secara umum anggota Komite Audit telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup sesuai dengan bidang tugasnya. Anggota Komite Audit juga berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Mengacu pada Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan yang terakhir kali diubah melalui Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-SKOM/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023 tentang pengangkatan kembali Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In general, members of the Audit Committee have sufficient knowledge and experience in their respective fields of work. Members of the Audit Committee also come from outside the Company and are independent. The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reports directly to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk that had been renewed several times, the latest being the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/ SK-KOM/ VI/2023 dated 7 June 2023 on the reappointment of the Audit Committee, the composition of the Audit Committee as of 31 December 2023 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Hagianto Kumala	Ketua | Chairman	2023-2026
Mamat Ma'mun	Anggota | Member	2023-2026
Vonny Sulaimin	Anggota | Member	2023-2026

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



HAGIANTO KUMALA
Ketua Komite Audit | Audit Committee Chairman

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 003/SK-KOM/VI/2023 pada tanggal 7 Juni 2023, Bapak Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan. Adapun Profil Bapak Hagianto Kumala telah disajikan dan dibahas pada Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Audit Committee Chairman appointed in accordance with the Circular Letter of the Board of Commissioners of PT Surya Semesta Internusa Tbk No. 003/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023, Mr. Hagianto Kumala concurrently serves as President Commissioner (Independent Commissioner). Mr. Hagianto Kumala's profile is available in the Company Profile chapter under the Board of Commissioners' Profile section.



MAMAT MA'MUN
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun, lahir di Bandung pada tanggal 10 November 1945. Beliau berdomisili di Jakarta. Beliau berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung. Beliau juga merupakan Anggota Komite Audit pada PT Nusa Raya Cipta Tbk dan pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Adaro Energy Indonesia Tbk pada tahun 2008 -2017. Bapak Mamat pernah menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Dana Pensiun Astra pada tahun 1996 – 2005.

Saat ini Beliau merupakan Pengurus pada Dana Pensiun Truputra dan telah memiliki pengalaman berkarir kurang lebih 43 tahun pada bidang keuangan.

Indonesian citizen, 78 years old, born in Bandung on 10 November 1945. He domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics degree from Padjajaran University, Bandung. He concurrently serves as member of the Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk and previously served as member of the Audit Committee of PT Adaro Energy Indonesia Tbk from 2008 to 2017. In addition, Mr. Mamat served as the President Director of PT Dana Pensiun Astra from 1996 to 2005.

He concurrently serves as Committee member of Truputra Pension Fund and possesses 43 years of experience in the finance field.



VONNY SULAIMIN
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada serta memegang Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA). Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1997, kemudian sebagai konsultan keuangan di Prijohandojo Boentoro & Co. Sejak tahun 2015, beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Sulaimin & Rekan sebagai Partner. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019-sekarang) dan PT Buana Finance Tbk (2017-sekarang).

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor of Accounting degree from Atma Jaya Catholic University and a master's degree in accounting from Gadjah Mada University and is a Certified Public Accountant (CPA) and a Chartered Accountant (CA). She is also a member of the Indonesian Accountants Association (IAI Global) and a member of the Indonesian Public Accountants Association (IAPI).

She started her career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) from 1997, then as a financial consultant at Prijohandojo Boentoro & Co. She concurrently works at Sulaimin & Rekan Public Accounting Firm as a Partner since 2015. She concurrently serves as member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019-present) and PT Buana Finance Tbk (2017-present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit telah melakukan pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan melalui mekanisme rapat yang diselenggarakan Komite Audit baik dengan Unit Audit Internal maupun dengan Auditor Eksternal dan melakukan penelaahan terhadap laporan-laporan yang disampaikan oleh Auditor Internal dan Auditor External. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bekerja secara kolektif dan melaksanakan tugasnya secara independen serta memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan tugas-tugas lain yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggungjawab Komite Audit mencakup sebagai berikut:

- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah Informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan evaluasi kinerja Auditor External yang melakukan Audit atas Laporan Keuangan tahun lalu dan melaporkan secara tertulis kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan ke OJK dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tutup buku.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
- Melakukan penelahaan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan
- Mengakses data, dokumen dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has monitored the implementation of the Company's internal control system by holding meetings with the Internal Audit Unit and with the External Auditor as well as reviewing reports submitted by the Internal Auditor and External Auditor. The Audit Committee subsequently submits the results of the evaluation to the Board of Commissioners.

The Audit Committee works collectively and carries out its duties independently and facilitates the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions on matters related to financial information, internal control systems, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations as well as other duties stipulated by the Audit Committee Charter.

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

- Review the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
- Review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.
- Review audits conducted by internal auditor.
- Provide independent opinions in the event of disagreements between the Management and External Auditor over services rendered.
- Evaluate the performance of the External Auditor auditing the previous year's Financial Statements and prepare written report to the Board of Commissioners to be forwarded to the OJK within 6 (six) months after the end of the fiscal year.
- Review audits conducted by internal auditor and supervised the implementation of follow-up actions to the findings of internal auditor by the Board of Directors.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors if the Company had no risk management function under the Board of Commissioners.
- Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Company.
- Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information.
- Access data, documents and information about the corporate employees, funds, assets, and company resources needed.
- Directly communicate with employees, including the Board of Directors and units performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation with the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent party outside members of Audit Committee to assist the implementation of its duties (if necessary).
- Perform other assignments given by the Board of Commissioners.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Kewenangan Komite Audit mengacu pada Pedoman Kerja Komite Audit dan atas penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.

AUDIT COMMITTEE'S AUTHORITY

The Audit Committee's authority refers to the Audit Committee Charter and the assignments given by the Board of Commissioners. The Audit Committee is authorized to access the Company's documents, data, and information in relation to the implementation of its duties, communicate directly with employees and the Board of Directors as well as other parties in relation with its duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

AUDIT COMMITTEE'S INDEPENDENCE

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

All members of the Audit Committee are professionals with no relationship with the Company in order to maintain independence as they perform their duties and responsibilities.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan kegiatan rapat komite yang dilaksanakan bersamaan dengan Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali untuk mengevaluasi dan memberi masukan demi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dan program-program GCG di Perseroan maupun di Grup Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The Audit Committee held committee meetings together with the Board of Commissioners. In 2023, the Audit Committee held 6 meetings to evaluate and provide inputs to improve the effectiveness of internal control and GCG programs implementation in the Company and in the Company's Group, with the attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua | Chairman	5	5	100
Mamat Ma'mun	Anggota | Member	3*	3	100
Vonny Sulaimin	Anggota | Member	5	5	100

*) Menjadi anggota Komite Audit sejak 7 Juni 2023 | Serving as Audit Committee member since 7th of June 2023

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S MEETING AGENDA

Agenda Agenda	Tanggal Date
Q4 Tahun 2022 – Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q4 2022 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners	28 Februari 2023 28 February 2023
Q1 Tahun 2022 – Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q1 2023 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners	25 Mei 2023 25 May 2023
Presentasi Proposal KAP AAJ kepada Komite Audit KAP AAJ's Proposal Presentation to the Audit Committee	7 Agustus 2023 7 August 2023
Q2 Tahun 2022 – Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q2 2023 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners	6 September 2023 6 September 2023
Q3 Tahun 2022 – Review Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris Q3 2023 - The Audit Committee's Review of the Company and Subsidiaries for the Board of Commissioners	13 Desember 2023 13 December 2023

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi berupa pendidikan maupun pelatihan di tahun 2023.

AUDIT COMMITTEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2023

In 2023, the Audit Committee did not participate in competency development programs in the form of education or training activities.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2023

Pada tahun 2023, Komite Audit telah menyusun rencana kerja tahunan komite yang digunakan sebagai panduan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan-peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan akhir tahun Perseroan.
3. Mengevaluasi sistem akuntansi dan struktur pengendalian internal.
4. Menilai efektivitas kerja Unit Audit Internal.
5. Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal untuk membahas ruang lingkup, risiko dan rencana audit yang akan dilakukan oleh Auditor Eksternal.
6. Menelaah independensi Auditor Eksternal.

Komite Audit melaporkan pelaksanaan kegiatan dan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

REPORT ON IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S DUTIES IN 2023

In 2023, the Audit Committee has prepared an annual work plan for the committee which was used as a guide in carrying out its functions and duties.

The activities that had been carried out were as follows:

1. Reviewed the Company's compliance with the prevailing capital market laws and regulations and other regulations related to the Company's business activities.
2. Reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and year-end report.
3. Evaluated the accounting system and internal control structure.
4. Assessed the effectiveness of the Internal Audit Unit.
5. Conducted discussions with the external auditor to discuss the audit scope, risk and plan to be performed by the external auditor.
6. Reviewed the independency of the external auditor.

The Audit Committee reports the implementation of its activities and duties to the Board of Commissioners as part of its accountability for the implementation of its duties and responsibilities.

OPINI KOMITE AUDIT

Opini Komite Audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 sebagai berikut:

1. Perseroan tidak melakukan kegiatan yang melanggar peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal maupun bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

AUDIT COMMITTEE'S OPINION

The Audit Committee's opinion based on the implementation of activities in 2023 is as follows:

1. The Company did not conduct activities that violate the laws and regulations on the Capital Market as well as on other fields related to the Company's business activities.
2. The Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year were presented in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

Komite Remunerasi
Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Remuneration Committee was established by and answers to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' function and duty pertaining to the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

PEDOMAN KERJA KOMITE REMUNERASI

Piagam Komite Remunerasi telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Remunerasi mengikat bagi setiap anggota Komite Remunerasi dan menjadi pedoman kerja bagi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Bagan berikut menunjukkan cakupan hal-hal yang diatur dalam Piagam Komite Remunerasi:

REMUNERATION COMMITTEE'S WORK GUIDELINE

The Remuneration Committee Charter was ratified by the Board of Commissioners in 2016 and prepared in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies. The Remuneration Committee Charter is a binding guideline for each member of the Remuneration Committee, and is a reference and guide for the Remuneration Committee in performing its duties and authorities.

The scope of Remuneration Committee Charter is as follows:

Ruang Lingkup Piagam Komite Remunerasi
The Scope of Remuneration Committee Charter

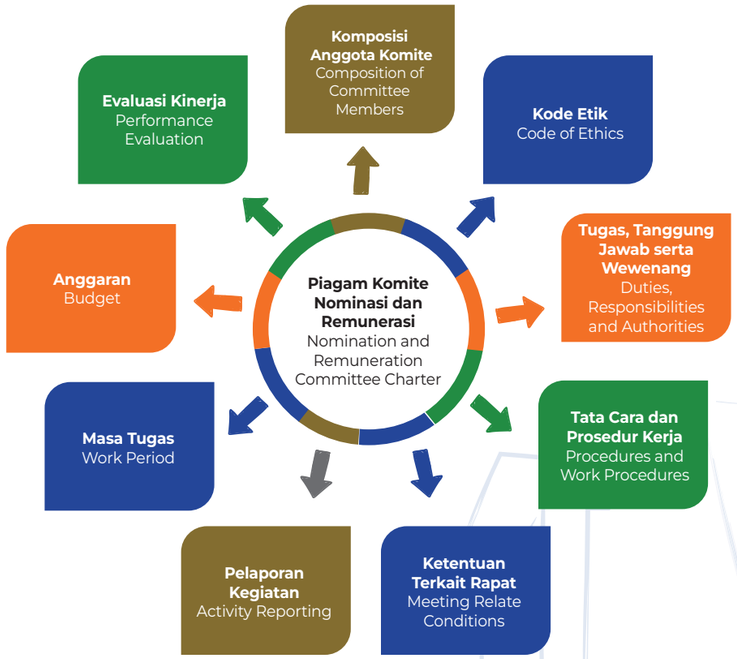

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Komisaris khususnya pada aspek kajian remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan berdasarkan perkembangan skala usaha Perseroan.

KODE ETIK KOMITE REMUNERASI

Kode Etik Komite Remunerasi telah diatur dalam Piagam Komite Remunerasi, meliputi:

- Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
- Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib menaati Standar Etika Perseroan, serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya; dan
- Anggota Komite yang masih atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh selama menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2023, the Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in assisting the Board of Commissioners by reviewing the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the development of the Company's business scale.

REMUNERATION COMMITTEE'S CODE OF CONDUCT

Remuneration Committee's Code of Conduct as stipulated by the Remuneration Committee Charter is as follows:

- Members of the Committee must not abuse important information relating to the Company for personal gain;
- In carrying out their duties and responsibilities, members of the Committee must adhere to the Company's Ethical Standard and must not take personal advantage either directly or indirectly of the Company's activities other than honorarium and other allowances; and
- Active and former members of the Committee must maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information that were acquired from internal and external parties during their service at the Committee and must only be used for the execution of their duties.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI

Komposisi keanggotaan Komite Remunerasi paling terkini tercantum dalam Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Nomor 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 dimana Komite Remunerasi beranggotakan 3 (tiga) orang, terdiri atas 1 (satu) orang Ketua Komite Remunerasi yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota Komite Remunerasi.

Per 31 Desember 2023, susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

REMUNERATION COMMITTEE'S MEMBERSHIP COMPOSITION

The latest composition of the Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner and 2 (two) members.

The composition of the Remuneration Committee as of 31 December 2023 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Hagianto Kumala	Ketua Chairman	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026. Appointed as Remuneration Committee Chairman in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	2023-2026
Arini Saraswaty Subianto	Anggota Member	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026. Appointed as Remuneration Committee Member in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	2023-2026
Sandra Hadinata	Anggota Member	Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk Nomor: 004/SK-KOM/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023 untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026. Appointed as Remuneration Committee Member in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023 for a period of 3 years until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.	2023-2026

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI

REMUNERATION COMMITTEE'S PROFILE



HAGIANTO KUMALA
Ketua Komite Remunerasi | Remuneration Committee Chairman

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi Perseroan yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 004/SK-KOM/VI/2023 tertanggal 7 Juni 2023, Hagianto Kumala juga menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) dan Ketua Komite Audit Perseroan. Adapun Profil Bapak Hagianto Kumala telah disajikan dan dibahas pada Bab Profil Perusahaan, bagian Profil Dewan Komisaris.

In addition to serving as Remuneration Committee Chairman in accordance with the Board of Commissioners' Circular Decree No. 004/SK-KOM/VI/2023 dated 7 June 2023, Mr. Hagianto Kumala concurrently holds the position of President Commissioner (Independent Commissioner) and Audit Committee Chairman. Mr. Hagianto Kumala's profile is available in the Company Profile Chapter under the Board of Commissioners' Profile section.



ARINI SARASWATY SUBIANTO
Anggota Komite Remunerasi | Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Lahir di Jakarta, pada tanggal 20 Desember 1970. Beliau berhasil memperoleh gelar *Bachelor of Fine Arts in Fashion Design* dari Parsons School of Design, New York (1994) dan memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari Fordham University Graduate School of Business Administration, New York (1998). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2014 hingga 2017.

Beliau memiliki rangkap jabatan di beberapa perusahaan, yaitu sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-sekarang), Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (Desember 2020-sekarang), Direktur PT Pandu Alam Persada (Juli 1997-Januari 2017) dan Presiden Direktur di PT Pandu Alam Persada (Januari 2017-sekarang), PT Nuansa Nirmana Artistika sebagai Direktur (November 1998-Desember 2012) dan Presiden Komisaris (Desember 2012-sekarang), Direktur PT Panaksara (Juli 1999-Sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (Mei 2000-Januari 2017) dan Direktur Utama (Januari 2017-sekarang), Komisaris di PT Persada Capital Investama (Oktober 2003 Mei 2012), Direktur (Mei 2012-April 2014), Wakil Presiden Direktur (April 2014-Januari 2017) dan Presiden Direktur (Januari 2017-sekarang), Presiden Komisaris PT Anugerah Kirana Sarana (Desember 2013-sekarang), PT Adaro Strategic Invesment (Desember 2016-sekarang), PT Adaro Strategic Lestari (Desember 2016-sekarang) dan PT Adaro Strategic Capital (Desember 2016-sekarang).

Indonesian citizen, 53 years old, born in Jakarta on 20 December 1970. She obtained her Bachelor of Fine Arts degree in Fashion Design from Parsons School of Design, New York, in 1994 and her Master of Business Administration degree from Fordham University Graduate School of Business Administration, New York, in 1998. She Served as Commissioner of the Company from 2014 to 2017.

Her previous and concurrent positions include Director in various companies, namely as Commissioner of PT Adaro Energy Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (April 2017-present), Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (Desember 2020 - present) Director of PT Pandu Alam Persada (July 1997-January 2017), President Director of PT Pandu Alam Persada (January 2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (November 1998-December 2012), President Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika (December 2012–present), Director of PT Panaksara (July 1999–present), Director (May 2000-January 2017) and President Director of PT Tri Nur Cakrawala (January 2017-present), Commissioner (October 2003-May 2012), Director (May 2012-April 2014), Vice President Director (April 2014-January 2017), and President Director (January 2017-present) of PT Persada Capital Investama, and President Commissioner of PT Anugerah Kirana Sarana (December 2013–present), PT Adaro Strategic Invesment (December 2016-present), PT Adaro Stategic Lestari (December 2016-present) and PT Adaro Strategic Capital (December 2016-present).



SANDRA HADINATA
Anggota Komite Remunerasi | Remuneration Committee Member

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Lahir di Salatiga, pada tanggal 1 Desember 1972. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata (1996), dan juga memperoleh gelar *Magister Management* dari Universitas Tarumanagara (2004), serta gelar *Master Business of Administration* dari Arcadia University, Pennsylvania USA (2014).

Beliau saat ini menjabat sebagai *Chief Human Resource* Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Human Resource Business Partner* PT Johnson Home Hygiene Products (SC Johnson) (2016-2018), Direktur HR, Audit and Compliance pada PT MNC Land Tbk (2014-2016), sebagai GM Group HR & GS PT MNC Investama, Tbk (2010-2014), sebagai *GM Human Resources Develompment* PT MNC Finance (2004-2010).

Indonesian Citizen, 50 years old, born in Salatiga on 1st of December 1972. She earned her undergraduate degree from the Faculty of Psychology of Soegijapranata Catholic University in 1996, obtained her master's in management degree from Tarumanagara University in 2004, and obtained her Master of Business Administration degree from Arcadia University, Pennsylvania USA in 2014.

She concurrently serves as Chief Human Resource of the Company, and previously served as Director of Human Resource Business Partner of PT Johnson Home Hygiene Products (SC Johnson) (2016-2018), Director of HR, Audit and Compliance of PT MNC Land Tbk (2014- 2016), Group HR & GS GM at PT MNC Investama Tbk (2010-2014), and Human Resources Development GM at PT MNC Finance (2004-2010).

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI

Independensi Komite Remunerasi dalam menjalankan tugasnya diwujudkan dengan tidak adanya intervensi atau pengaruh yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga dapat menggangu independensi dan obyektivitas dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

REMUNERATION COMMITTEE'S INDEPENDENCY

In performing their duties, members of the Remuneration Committee must be free from all potential conflicts of interest that can interfere with their independency and objectivity in providing recommendations and inputs to the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi mengadakan Rapat Internal dan/atau Bersama Dewan Komisaris serta Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

REMUNERATION COMMITTEE'S MEETINGS

In 2023, the Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings and/or meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors. The attendance of the members of the Remuneration Committee in the meetings was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance %
Hagianto Kumala	Ketua | Chairman	3	3	100
Arini Saraswaty Subianto	Anggota | Member	3	3	100
Sandra Hadinata	Anggota | Member	3	3	100

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI TAHUN 2023

Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris termasuk kajian remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Pedoman Komite Remunerasi untuk kemudian diajukan kepada Pemegang Saham.

REPORT ON IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION COMMITTEE'S DUTIES IN 2023

Throughout 2023, the Remuneration Committee reported the implementation of its duties to the Board of Commissioners as a form of its accountability and responsibility. The report included the review of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the Shareholders.

EVALUASI KINERJA KOMITE REMUNERASI

Sementara itu, evaluasi kinerja Komite Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu kepada realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Remunerasi bersamaan dengan rencana kerja tahunan Dewan Komisaris.

EVALUATION OF REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners evaluates the Remuneration Committee's performance by referring to the realization and completion of work programs set forth in the Remuneration Committee's annual work plan in conjunction with the Board of Commissioners' annual work plan.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yaitu perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja. Selain berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan, tugas utama Sekretaris Perusahaan di antaranya memfasilitasi komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal, mendukung dan menjaga *brand recognition* Perseroan di mata publik, serta menjamin ketersediaan informasi kepada Pemangku Kepentingan.

As the Board of Directors' supporting organ, the Corporate Secretary is a person in charge of a work unit that performs corporate secretarial functions. Moreover, the Corporate Secretary is also responsible for facilitating communication with both internal and external Stakeholders, supporting and maintaining the Company's brand recognition in the eyes of the public, and ensuring the availability of information to Stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, sekaligus memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, serta pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

The Corporate Secretary also supports policy formulation, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by taking into account the principles of corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture.

Dalam memaksimalkan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan berbagai elemen Perseroan terkait untuk merumuskan strategi komunikasi yang efektif, baik yang dipublikasikan baik melalui *website*, media, dan melalui kegiatan yang dilakukan oleh Divisi *Investor Relation*.

The Corporate Secretary plays a significant role for the Company, especially in maintaining the Company's brand recognition in the eyes of the public. To this end, the Corporate Secretary coordinates with various stakeholders of the Company to prepare an effective communication strategy published through websites, media, and through activities carried out by the Investor Relations Division.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengetahuan, dan integritas yang dimiliki. Perseroan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasi Perseroan. Sementara pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Presiden Direktur.

CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT AND DISMISSAL

The Corporate Secretary appointment observes POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Listed or Public Companies. The appointment is conducted by considering the competence, knowledge and integrity possessed. In its organizational structure, the Company positions the Corporate Secretary one level below the Board of Directors. The Corporate Secretary dismissal and appointment are carried out by the President Director.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Yulean yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan yang termaktub dalam Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan telah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No 051L/EPW-TJT/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 Perihal Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan.

In 2023, Mrs. Yulean served as Corporate Secretary Corporate Secretary Profile and was appointed in accordance with the Board of Directors' Decree No. 017/SK-DIR/VI/2022 dated 22 June 2022 that has been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority through Company Letter No 051L/EPW-TJT/VI/2022 dated 22 June 2022 on Notification of Changes to the Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Corporate Secretary's Organizational Structure as of 31 December 2023 was as follows:

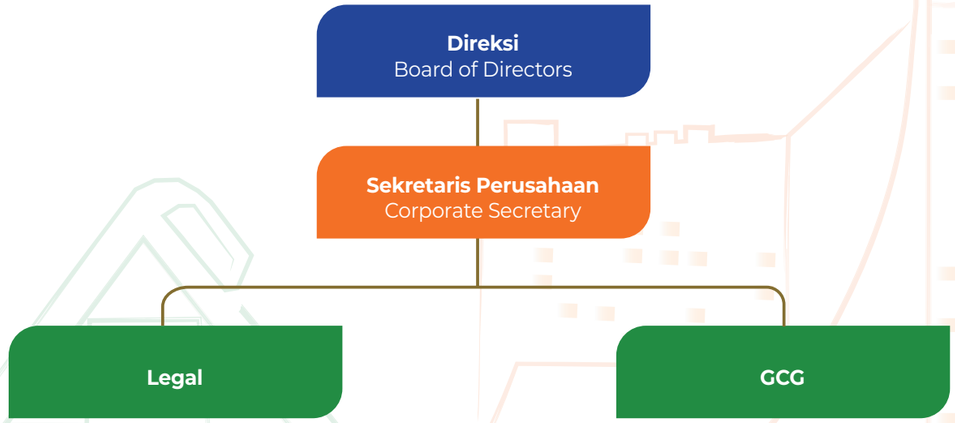

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN HAK DAN KEWAJIBAN

CORPORATE SECRETARY'S PROFILE



YULEAN
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atmajaya pada tahun 2002 dan gelar *Master of Notary* dari Universitas Indonesia pada tahun 2014.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.017/SK-DIR/ VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Beliau memulai karir sebagai Associate Senior Lawyer LQ & Q Law Lobby Consultants Law Firm dan ditempatkan di Indonesia Media Law & Policy Center (2002-2005), Senior Associate di HWMA Law Firm (2005-2006), General Manager PT Iguana Technology (2006-2014), Legal Division Head di PT MNC Studios International Tbk dan PT MNC Pictures (2014-2021), dan bergabung sebagai Head Legal PT Surya Semesta Internusa Tbk pada Juni 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Corporate Secretary PT Surya Semesta Internusa Tbk.

Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. She obtained Bachelor of Law degree from Atma Jaya University in 2002 and Master of Notary degree from University of Indonesia in 2014.

Appointed as Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors' Decree No.017/SK-DIR/VI/2022 dated 22 June 2022. She started her career as Associate Senior Lawyer of LQ & Q Law Lobby Consultants Law Firm and seconded to Indonesia Media Law & Policy Centre (2002-2005), Senior Associate at HWMA Law Firm (2005-2006), General Manager of PT Iguana Technology (2006-2014), Legal Division Head at PT MNC Studios International Tbk and PT MNC Pictures (2014-2021) and joined as a Head Legal of PT Surya Semesta Internusa Tbk in June 2021. She also concurrently serves as Corporate Secretary of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hak dan kewajiban yang dimiliki Sekretaris Perusahaan mengacu pada kententuan yang berlaku, meliputi:

- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia;
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak yang dapat merugikan Perseroan;
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- Sekretaris Perusahaan wajib membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, antara lain:

a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
d. Sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY'S RIGHTS AND OBLIGATIONS

Pursuant to applicable regulations, Corporate Secretary's rights and obligations are as follows:

- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function must maintain the confidentiality of documents, data, and information;
- The Corporate Secretary and employees in the work unit that performs Corporate Secretary's function are prohibited from taking personal advantage either directly or indirectly that can harm the Company;
- In order to increase knowledge and understanding to help carry out his duties, the Corporate Secretary is required to participate in education and/or training;
- The Corporate Secretary must make reports periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

a. Keeping abreast of developments in capital market particularly with regard to prevailing laws and regulations in the capital market;
b. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;
c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including the following:
   - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
   - Holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   - Holding and documentation of the Board of Directors' meetings and/or the Board of Commissioners' meetings; and
   - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
d. Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority, and other Stakeholders.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi di mana mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan ke berbagai pelatihan maupun pendidikan. Adapun program pendidikan maupun pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2023

To enhance the Corporate Secretary's capabilities in performing her duties, the Company has implemented competency development and improvement policies, including training and education facilitated by the Company. The education and training programs attended by the Corporate Secretary in 2023 were as follows:

Pengembangan Kompetensi Competency Development	Tanggal dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Buyback Share	7 Juli 2023 | 7th of Juli 2023	Indonesia Corporate Secretary Association
Workshop : Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 2 Workshop: Corporate Secretaries Professional Standards Basic Education I Batch 2	19 Agustus 2023 | 19th of August 2023 26 Agustus 2023 | 26th of August 2023 2 September 2023 | 2nd of September 2023	Indonesia Corporate Secretary Association

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Sekretaris Perusahaan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya kepada Direksi secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2023 untuk pertanggungjawaban tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang dilakukan pada tanggal 7 Juni 2023 secara elektronik;
2. Melaksanakan pelaporan Registrasi Bulanan Efek kepada PT Bursa Efek Indonesia (Januari- Desember 2023) melalui fasilitas *e-Reporting*;
3. Menyelenggarakan dan memberikan masukan kepada rapat Direksi secara berkala dan rencana kerja Perseroan dan Entitas Anak untuk lima tahunan;
4. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 3 (tiga) kali;
5. Melaksanakan keterbukaan informasi mengenai perkembangan dan tindakan korporasi yang perlu disampaikan kepada Pemegang Saham, investor, dan masyarakat Indonesia melalui OJK dan PT Bursa Efek Indonesia; dan
6. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk Tahun 2023.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN 2023

As part of accountability in performing her duties and functions, the Corporate Secretary submits periodic reports on the implementation of her duties and responsibilities to the Board of Directors.

In 2023, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Organized the 2023 Annual GMS for the fiscal year that ended on 31st of December 20212 on June 2023 held electronically;
2. Submitted Monthly Report on the Registration of Securities to the Indonesia Stock Exchange (January-December 2023) through the e-Reporting facility;
3. Organized and provided input to the meetings of the Board of Directors periodically and in relation to the Company's and its subsidiaries' five-year work plan;
4. Submitted information in relation to the Company's progress through 3 (three) Press Releases;
5. Disclosed information regarding corporate development and actions that must be reported to shareholders, investors and the general public through the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange; and
6. Prepared Annual Report and Sustainability Report for the 2023 fiscal year.

Secara lebih spesifik, kegiatan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Corporate Secretary's activities in 2023 were as follows:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
1	31 Januari 2023 31 January 2023	Pembukaan Perdagangan PT BEI Dalam Rangka peluncuran roadmap pasar modal indonesia 2023-2027 dan apresiasi hasil penilaian asean corporate governance scorecard (ACGS) Tahun 2021 The Opening of Trading by PT BEI in conjunction with the launch of the 2023-2027 Indonesian capital market roadmap and the appreciation for the results of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) assessment for 2021.
2	27 Februari 2023 27 February 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation No. I-I on Stock Split and Stock Merger by Listed Companies Issuing Equity Securities
3	8 Maret 2023 8 March 2023	Webinar: Ring the Bell for Gender Equality 2023 Tema : Boosting Gender Equality Through Innovation and Technology Ring the Bell for Gender Equality 2023 Webinar carrying the theme Boosting Gender Equality Through Innovation and Technology
4	14 Maret 2023 14 March 2023	Webinar : ICSA ACADEMY Regulatory Program – Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Webinar: ICSA ACADEMY Regulatory Program - Conducting GMS through eASY.KSEI."
5	16 Maret 2023 16 March 2023	Pembukaan Perdagangan dalam rangka "IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training Opening of Trading in conjunction with the 'IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training
6	17 Mei 2023 17 May 2023	Sosialisasi EASY KSEI - Persiapan RUPS EASY KSEI Dissemination – GMS Preparation
7	30 Mei 2023 30 Mat 2023	Webinar ICSA - Effective Risk Management for Corporate Secretary
8	20 Juni 2023 20 June 2023	Perkembangan & Implementasi Terbaru OSS RBA OSS RBA Development & Latest Implementation
9	7 Juli 2023 7 July 2023	Buyback Share
10	13 Juli 2023 13 July 2023	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Hukum Online – Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-Depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Online Legal Transactions - Conflict of Interest, and POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes to Main Business Activities.
11	31 Juli 2023 31 July 2023	Workshop : Pendalaman dan Updating POJK 43/POJK.04/2020 [KI] dan POJK No. 14/2019 [HMETD] Workshop: In-depth Review and Update on POJK 43/POJK.04/2020 [KI] and POJK No. 14/2019 [HMETD].
12	10 Agustus 2023 10 August 2023	Peringatan 46 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia The 46th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market
13	22 Agustus 2023 22 August 2023	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Webinar: Compliance Refreshment for Listed and Public Companies.
14	19,23 Agustus, 2 September 2023 19, 23 August, 2 September 2023	Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar I Batch 2 Corporate Secretaries Professional Standards Basic Education I Batch 2
15	12-Sep-23 12t September 2023	Persiapan Hukum untuk IPO di Indonesia : memahami seluk beluk dan strategi efektif Legal Preparations for IPO in Indonesia: Understanding the Ins and Outs and Effective Strategies.
16	14-Sep-23 14 September 2023	Musyawarah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 2023 The 2023 Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) Members Deliberation.
17	5 Oktober 2023 5 October 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon kepada seluruh Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Carbon Trading Awareness for all Listed Companies on the Stock Exchange.
18	24 Oktober 2023 24 October 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 Dissemination of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 12/SEOJK.04/2023.
19	24 Oktober 2023 24 October 2023	Sosialisasi POJK 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha Dissemination of POJK 13/SEOJK.04/2023 on Share Buyback by Public Companies due to the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Significantly and Adversely Affect Business Continuity.
20	29 Desember 2023 29 December 2023	Penurupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 The Closing of the 2023 Trading at the Indonesia Stock Exchange

PAPARAN PUBLIK

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan cara menyediakan materi informasi yang relevan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan juga harus memastikan ketersediaan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan diwajibkan melaksanakan *public expose* minimal satu kali dalam setahun. Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali *Public Expose* pada tanggal 15 Desember 2023 secara *online* dan dihadiri oleh 23 (dua puluh tiga) orang.

MEDIA KOMUNIKASI EKSTERNAL

Untuk menjangkau sekaligus membina komunikasi dengan pihak eksternal, Perseroan memanfaatkan media komunikasi eksternal sebagai sarana komunikasi serta memenuhi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Media komunikasi eksternal yang digunakan antara lain:

- **Media Cetak & Online**
  Perseroan menggunakan media cetak dan media *online* untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti Laporan Keuangan, Risalah RUPS, dan Paparan Publik. Media cetak atau harian yang biasa digunakan Perseroan untuk menyampaikan informasi kepada publik antara lain Bisnis Indonesia, Investor Daily, Media Indonesia, The Jakarta Post, serta media online antara lain Kontan.co.id, Bisnis.com, Kompas.com, Wartaekonomi.com, Suara.com, Liputan6.com.
- **Hubungan Media (*Media Relations*)**
  Perseroan memahami peran strategis media dalam mendukung penyampaian informasi terkini Perseroan kepada publik dan Pemangku Kepentingan. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan 14 (Empat Belas) kegiatan *media relations* melalui siaran pers (*press release*), di antaranya:

PUBLIC EXPOSE

As a public company, the Company is required to maintain objectivity in carrying out its business activities by providing relevant information to shareholders and stakeholders. In addition, the Company needs to ensure the availability of timely, adequate, clear, accurate and easily accessible information.

The Company is required to hold a public expose at least once a year. In 2023, the Company held 1 (one) online Public Expose on 15 December 2023 attended by 23 (twenty-three) people.

EXTERNAL COMMUNICATION MEDIA

The Company utilizes external communication media as a means of communication for external stakeholders to uphold the principles of transparency and information disclosure. The Company's external communication media are as follows:

- **Print & Online Media**
  The Company uses print and online media to convey information to the public, such as financial statements, minutes of GMS and public exposure. Print or daily media commonly used by the Company to convey information to the public include Bisnis Indonesia, Investor Daily, Media Indonesia, The Jakarta Post, and online media include Kontan.co.id, Bisnis.com, Kompas.com, Wartaekonomi.com, Suara.com, Liputan6.com.
- **Media Relations**
  The Company understands the strategic role of the media in supporting the delivery of the Company's latest information to the public and stakeholders. Throughout 2023, the Company has carried out 14 (fourteen) media relations activities through press releases as follows:

No	Tanggal Siaran Pers Press Release Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	27 Januari 2023 27 January 2023	Pembangunan Jalan Tol Akses Patimban Segera Dimulai, Jalurnya akan Terkoneksi dengan Kawasan Subang Smartpolitan Patimban Access Toll Road Construction Begins Soon, the Road will be Connected to Subang Smartpolitan
2	6 April 2023 6 April 2023	Tahun Pemulihan SSIA - Kinerja Luar Biasa dari Tiga Sektor Bisnis Utama SSIA'S Recovery Year - Exceptional Performance Iin All Three Major Business Sectors
3	10 April 2023 10 April 2023	Travelio Memperoleh Pendanaan Seri C untuk Mendominasi Pasar Sewa Apartemen Indonesia's Travelio has Raised a Series C Funding
4	10 April 2023 10 April 2023	PLN dan Suryacipta Tandatangani Nota Kesepahaman Penyediaan Listrik dan EBT di Kawasan Subang Smartpolitan PLN and Suryacipta Signs a Memorandum of Understanding for the Supply of Electricity and Renewable Energy in Subang Smartpolitan
5	12 Mei 2023 12 May 2023	SSIA Membukukan Pendapatan Rp959 Miliar di 1Q23, Didorong Oleh Kinerja Perhotelan yang Kuat SSIA Posted Rp959B Revenue in 1Q23, Driven by Strong Hospitality Performance
6	26 Mei 2023 26 May 2023	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun buku 2022 NRCA AGMS for Fiscal Year 2022
7	7 Juni 2023 7 June 2023	2023, SSIA Lanjutkan Komitmen Peningkatan Kinerja 2023, SSIA Continues Performance Improvement Commitment
8	8 Agustus 2023 8 August 2023	SSIA Mencatat Pendapatan Sebesar Rp1.838 Miliar Pada 1H23, Didorong Oleh Kinerja Perhotelan yang Kuat SSIA Posted Rp1,838B Revenue in 1H23, Driven by Strong Hospitality Performance
9	24 Oktober 2023 24 October 2023	Peduli Pendidikan, Surya Internusa Group Kembali Gelar Program Beasiswa SMK Suryacipta SSIA CSR Shared Program - SMK Suryacipta Scholarship Program 2023
10	2 November 2023 2 November 2023	Peduli Masyarakat, Surya Internusa Group Kembali Berikan Bantuan Rumah untuk Masyarakat Kurang Mampu di Mauk, Tangerang Surya Internusa Group Yet Again Provides Housing Assistance for Underprivileged Residents in Mauk, Tangerang as Part of Community Aid
11	7 November 2023 7 November 2023	Smart Lamp di Suryacipta City of Industry, Pengembangan Berkelanjutan untuk Meningkatkan Keamanan dan Kenyamanan Tenant Smart Lamp in Suryacipta City of Industry, Sustainable Development to Improve Tenant Security and Comfort
12	7 November 2023 7 November 2023	SSIA Mencatat Pendapatan Sebesar Rp3 Triliun Pada 9M23, Didorong Kinerja Perhotelan yang Kuat Terus Berlanjut SSIA Posted Rp3 Trillion Revenue in 9M23, Strong Hospotality Performance Continued
13	22 November 2023 22 November 2023	Subang Smartpolitan Memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi (Berita Foto) Subang Smartpolitan Receives Syndicated Loan Facility (Picture News)
14	23 November 2023 23 November 2023	SSIA dan Hilton Perkenalkan Umana Bali, LXR Hotels & Resorts Pertama di Asia Tenggara SSIA and Hilton Debuts Umana Bali, the First LXR Hotels & Resorts in Southeast Asia

KETERBUKAAN INFORMASI TAHUN 2023

Sementara itu, Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan, serta menyampaikan informasi kepada publik, yaitu sebagai berikut:

2023 INFORMATION DISCLOSURE

The Company had conducted the following information disclosures in accordance with applicable regulations:

NO	TANGGAL DATE	PERIHAL TITLE
1	31 Januari 2023 31 January 2023	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Inquiry on Transaction Volatility
2	2 Maret 2023 2 March 2023	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham AIU Report on AIU Share Ownership Change
3	17-Apr-23 17 April 2023	Penyampaian Mata Acara RUPST 2023 Submission of 2023 AGMS Agenda
4	28-Apr-23 28 April 2023	Penyampaian Pengumuman RUPST 2023 Submission of Announcement for 2023 AGMS
5	28-Apr-23 28 April 2023	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPST 2023 Submission of Proof of 2023 AGMS Announcement
6	28-Apr-23 28 April 2023	Penyampaian Laporan Tahunan (AR) dan Berkelanjutan (SR) Submission of Annual Report (AR) and Sustainability Report (SR)
7	16 Mei 2023 16 May 2023	Penyampaian Panggilan RUPST 2023 Submission of Invitation for 2023 AGMS
8	17 Mei 2023 17 May 2023	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST 2023 Submission of Proof of 2023 AGMS Invitation Advertisement
9	8 Juni 2023 8 June 2023	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders
10	8 Juni 2023 8 June 2023	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
11	8 Juni 2023 8 June 2023	Perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi Changes to the Remuneration and Nomination Committee
12	8 Juni 2023 8 June 2023	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Surya Semesta Internusa Tbk (7 Juni 2023) Submission of Proof of Advertisement for Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Surya Semesta Internusa Tbk (7 June 2023)

NO	TANGGAL DATE	PERIHAL TITLE
13	6 Juli 2023 6July 2023	Risalah - Akta BA RUPST 2023 Minutes - Deed of 2023 AGMS
14	31 Juli 2023 31 July 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material : Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2023 Information or Material Facts Report on the Submission of Unaudited Interim Consolidated Financial Statements for Mid-Year 2023
15	1 Agustus 2023 1 August 2023	Jawaban atas Penelaahan LK Tahunan 2022 SSIA Response to the Examination of SSIA's 2022 Annual Financial Statements
16	11 Agustus 2023 11 August 2023	Keterbukaan Informasi Rencana Pengalihan Sebagian Saham Treasuri PT SSIA Information Disclosure on the Plan for Partial Transfer of Treasury Stock of PT SSIA
17	25 Agustus 2023 25 August 2023	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu – JSU Information Disclosure on Specific Shareholders - JSU
18	25 Agustus 2023 25 August 2023	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu – TJT Information Disclosure on Specific Shareholders - TJT
19	25 Agustus 2023 25 August 2023	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu – SSN Information Disclosure on Specific Shareholders - SSN
20	29 Agustus 2023 29 August 2023	Keterbukaan Informasi atas Pelaksanaan Pengalihan Sebagian Saham Treasuri Information Disclosure on the Implementation of Partial Transfer of Treasury Stock
21	27 Oktober 2023 27 October 2023	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm
22	31 Oktober 2023 31 October 2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Periode 30 September 2023 (tidak diaudit) Information or Material Facts Report on the Submission of Unaudited Interim Consolidated Financial Statements for the Period Ending on 30 September 2023 (unaudited)
23	2 November 2023 2 November 2023	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (Koreksi) Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm (Correction)
24	23 November 2023 23 November 2023	Keterbukaan Informasi atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi untuk Entitas anak SSIA Information Disclosure on Syndicated Loan Facility for SSIA's Subsidiary
25	7 Desember 2023 7 December 2023	Rencana Pubex 2023 2023 Pubex Plan
26	8 Desember 2023 8 December 2023	Materi Pubex 2023 2023 Pubex Material
27	19 Desember 2023 19 December 2023	Hasil Pubex 2023 2023 Pubex Results
28	19 Desember 2023 19 December 2023	Penyampaian Informasi Pemenuhan Pubex Tahunan Submission of Information on Annual Pubex Fulfillment

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Dalam menjaga kepentingan Perseroan, sikap antisipatif sangatlah diperlukan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan. Perseroan mendorong seluruh elemen untuk turut terlibat dalam proses dan pelaksanaannya sehingga tercipta efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal yang dibentuk dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal di Perseroan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal juga berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama atas jalannya aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan. Sebagai Unit Kerja Strategis bagi Manajemen, Unit Audit Internal menjalankan fungsi *assurance* dan konsultatif guna menyelaraskan aktivitas Manajemen dengan Visi, Misi dan Tujuan Perseroan.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Hingga 31 Desember 2023, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh I Ketut Asta Wibawa, yang ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi Perseroan No. 166L/JSUEPW/XII/2009 tanggal 23 Desember 2009. Sebelumnya yang bersangkutan telah berpengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan sebagai Finance Manager di PT Bali Telekom di Jakarta.

An anticipatory attitude is necessary to protect the interests of the Company. To this end, the Company constantly evaluates and improves the effectiveness of risk management, internal control and implementation of corporate governance. The Company encourages all stakeholders to be involved in the process and its implementation so as to create operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

In practice, all activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit that was established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

The Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Unit coordinates and partners with the Audit Committee and External Auditor to provide independent and objective opinions to the President Director pertaining to the Company's activities and operations. The Internal Audit Unit acts as a Strategic Work Unit for the Management by carrying out assurance and consultative functions in order to align the Management's activities with SSIA's Vision, Mission, and Objectives.

PARTY RESPONSIBLE FOR APPOINTING AND DISMISSING HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.

As of 31 December 2023, the Internal Audit Unit was headed by I Ketut Asta Wibawa, appointed by the Decree of the Board of Directors No. 166L/JSUEPW/XII/2009 dated 23 December 2009. He previously served as an auditor at a public accounting firm in Jakarta and as Finance Manager of PT Bali Telekom in Jakarta.

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai struktur organisasi SSIA, Unit Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal. Auditor dilarang merangkap tugas dan jabatan terkait pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT'S STRUCTURE

The Internal Audit Unit is positioned under the President Director and answers directly to the President Director. The Auditors in the Internal Audit Unit answer directly to the Head of Internal Audit Unit. The auditors are prohibited from holding a concurrent position related to the operations of the Company or its subsidiaries.

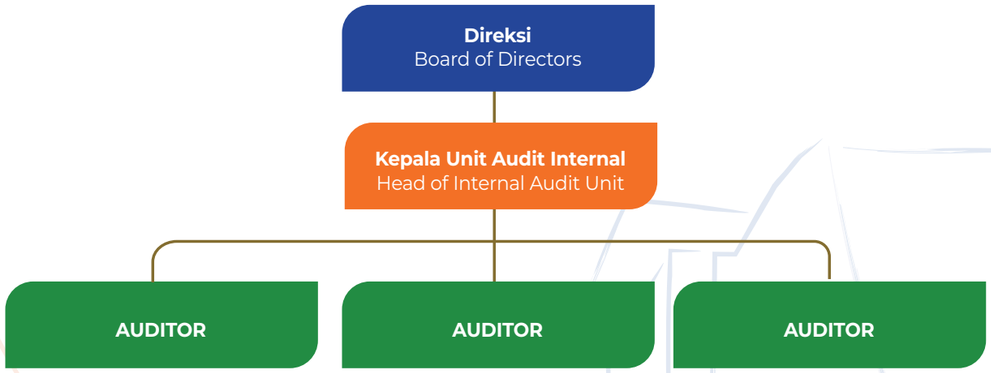

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif. *Internal Audit Charter* disusun sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku dan dimutakhirkan secara berkala sesuai kebutuhan.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 yang mengatur struktur dan kedudukan Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan dan peraturan serta kebijakan SSIA yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter serves as a guideline for the Internal Audit Unit in performing all internal audit activities in order to create an effective internal control system. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with applicable standards and regulations and is updated periodically as necessary.

Signed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 23 December 2009, the Internal Audit Charter stipulates Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, and work relationships with related parties.

INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit's duties and responsibilities are ensuring proper and effective implementation of internal control system in all business lines in accordance with SSIA's provisions, regulations, and policies. The duties and responsibilities of the Internal Audit Units are as follows:

a. Preparing and implementing annual internal audit plans;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerjasama dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
i. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Wewenang Unit Audit internal sebagaimana tercantum di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:
a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Setiap tahunnya, Perseroan mengalokasikan dana untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi Auditor Internal. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan yang diselenggarakan bersama fasilitator *In-House* atau dengan melibatkan Lembaga Pendidikan Eksternal. Program yang diikuti diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang berpengalaman dalam memberikan kursus/seminar/lokakarya terkait peningkatan kompetensi Auditor.

INTERNAL AUDIT UNIT'S AUTHORITIES

Pursuant to the Internal Audit Charter, the authorities of the Internal Audit Unit are as follows:
a. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
b. Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
c. Periodically hold meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with external auditors.

INTERNAL AUDIT UNIT'S COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2023

Every year, the Company allocates funds to improve Internal Auditors' competence. Competency improvement is carried out through training held with In-House facilitators or by involving External Education Institutions. The programs are implemented by training institutions that are experienced in providing courses/seminars/workshops related to Auditors' competence improvement.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal selama tahun 2023 telah dimuat pada bab "Profil Perusahaan", bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal".

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit sesuai dengan program kerja pemeriksaan tahunan tahun 2023 yang disampaikan kepada Presiden Direktur.

Pelaksanaan kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan risiko yang meliputi perencanaan audit, pelaksanaan audit, evaluasi temuan, pembahasan dan komunikasi hasil audit dengan Auditee, pembuatan laporan hasil audit dan rekomendasi serta pemantauan pelaksanaan tindak lanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2023 telah dilaporkan langsung secara berkala kepada Presiden Direktur, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
- Status & hasil pelaksanaan Rencana Audit Tahunan dan kecukupan sumber daya unit.
- Hasil penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dari proses operasi *Auditee*.
- Isu penting sehubungan dengan pengendalian internal Auditee dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

TINDAK LANJUT HASIL TEMUAN AUDIT

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal telah melaporkan hasil temuan audit sebagaimana tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat saran/rekomendasi atas temuan pemeriksaan. Saran tersebut harus ditindaklanjuti oleh Auditee dalam waktu yang telah ditentukan.

Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan monitoring terhadap *Auditee* atas tindak lanjut hasil temuan audit dan melaporkannya kepada Presiden Direktur.

Information regarding the Internal Audit Unit's competency development activities in 2023 has been disclosed in the "Company Profile" chapter under the "Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit" section.

2023 INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION REPORT

In 2023, the Internal Audit Unit had performed audits in accordance with the Annual Audit Work Program submitted to the President Director.

The internal audit activities were carried out through a risk approach that included audit planning, audit implementation, evaluation of findings, discussion, and communication of audit results with the Auditee, preparation of audit reports and recommendations as well as monitoring of follow-up implementation.

Internal Audit Unit's activities carried out in 2023 that had been regularly reported to the President Director were as follows:
- The status & results of the Annual Audit Plan and the adequacy of Unit's resources.
- The results of internal control adequacy and effectiveness review pertaining to operations of Auditee.
- Issues that were critical to the internal control of the Auditee, and recommendations necessary for improvements.

FOLLOW-UP TO AUDIT FINDINGS

Throughout 2023, the Internal Audit Unit had reported audit findings in Audit Result Report that included auditors' suggestions/recommendations on the audit findings. These suggestions must be followed up by the Auditee within the predetermined period of time.

The Internal Audit Unit periodically monitors the Auditee on the follow-up to the audit findings and reports the aforementioned follow-up to the President Director.

Akuntan Publik
Public Accountant

Sebagai pihak eksternal yang independen, peran Akuntan Publik di Perseroan tidak lain adalah untuk melakukan audit keuangan tahunan serta memberikan opini audit terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Kegiatan audit dan pemilihan Akuntan Publik ditetapkan oleh RUPS dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usul Komite Audit untuk menyatakan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang disusun Manajemen.

Sebagai Auditor Eksternal, Akuntan Publik bertugas untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta memberikan pendapat mengenai kewajaran Laporan Keuangan Konsolidasian, kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

KRITERIA DAN PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik (AP), terdapat kriteria yang harus dipenuhi di mana sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kriteria-kriteria bagi Akuntan Publik (AP) antara lain:
1. Akuntan Publik tersebut telah memperoleh izin menjadi Akuntan Publik dan terdaftar di OJK;
2. Akuntan Publik tersebut senantiasa bersikap independen, objektif, dan professional dalam memberikan jasanya;
3. Akuntan Publik tersebut senantiasa menaati standar profesi dan kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi profesi yang diakui oleh Menteri Keuangan;
4. Akuntan Publik tersebut tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana dibidang keuangan serta tidak memiliki kredit macet.

Sedangkan mekanisme penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2023, Pemegang Saham menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di OJK dan

Public Accountant is an independent external party appointed by the GMS from the candidates proposed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to audit and express an opinion on the Company's Consolidated Financial Statements prepared by the Management in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

As the External Auditor, the Public Accountant is in charge of auditing the Company's Consolidated Financial Statements and providing an opinion on the fairness of the Consolidated Financial Statements submitted to shareholders and other stakeholders with regard to material matters presented in the Consolidated Financial Statements.

PUBLIC ACCOUNTANT CRITERIA AND APPOINTMENT

Public Accountant appointment criteria observe the applicable provisions and regulations, as follows:

1. The Public Accountant has obtained the license to practice as a Public Accountant and is registered with the Financial Services Authority (OJK).
2. The Public Accountant consistently maintains an independent, objective, and professional stance in providing their services.
3. The Public Accountant consistently observes professional standards and the code of conduct established by professional associations recognized by the Ministry of Finance.
4. The Public Accountant has never engaged in disreputable acts and/or been convicted of financial crimes and does not have any outstanding debts.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) refers to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the principles of good governance and is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2023, Shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a reputable Independent Public Accountant registered with the Financial Services Authority

memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memenuhi kriteria-kriteria Akuntan Publik (AP) yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

RUANG LINGKUP JASA AUDIT EKSTERNAL TAHUN 2023

Pada tahun 2023, ruang lingkup jasa Audit Eksternal mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 dan tidak ada ruang lingkup jasa audit lain yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Adapun Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup opini Auditor, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian dan Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK PERIODE 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR

Laporan Keuangan Konsolidasian Peseroan Tahun Buku 2023 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, salah satunya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.01/2017 tanggal 6 November 2017.

Tabel berikut menampilkan rincian daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, maupun jasa yang diberikan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

that would audit the Company's financial statements and books for the 2023 financial year by meeting the criteria of public accountants previously explained in the Meeting and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements relating to the aforementioned appointment.

SCOPE OF EXTERNAL AUDIT'S SERVICES IN 2023

In 2023, the scope of External Audit services included the audit of the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year and there were no other audit services performed by the Public Accounting Firm. The Consolidated Financial Statements included Auditor's opinion, Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows, and Consolidated Notes to Financial Statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS IN PAST 5 (FIVE) YEARS

The Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia. The Public Accounting Firm appointed by the Company has complied with the applicable regulations, including the Minister of Finance Regulation No. 154/PMK.01/2017 dated 6 November 2017.

The list of Public Accounting Firms, Accountants, and services rendered in the past 5 (five) years is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Akuntan** Accountant	**Ruang Lingkup Audit** Scope of Audit	**Audit Lainnya** Other Audit	**Opini Audit** Audit Opinion
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Chairul Wismoyo Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Chairul Wismoyo Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan The Company's Consolidated Financial Statements	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Rudi Hartono Purba Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, RSM Indonesia	Benny Andria Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan	Tidak Ada None	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all, material respects

Manajemen Risiko
Risk Management

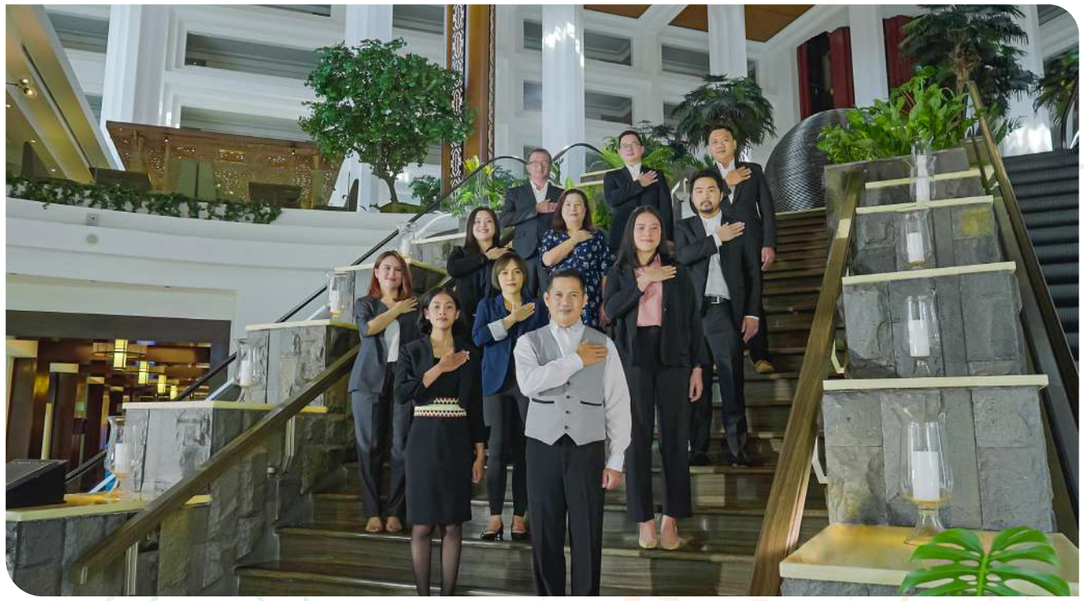

Di tengah dinamika bisnis serta daya saing yang semakin ketat, Perseroan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan bisnis di industri terkait. Penyesuaian diri dalam setiap perubahan dan perkembangan tersebut dapat mendatangkan peluang besar namun juga menimbulkan berbagai risiko yang dapat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas bisnis Perseroan. Risiko-risiko yang timbul dapat berakibat pada kerugian maupun kegagalan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian (*uncertainty*), baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*).

Untuk itu, diperlukan pengembangan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, memadai, andal, dan terukur di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing unit usaha. Pengembangan sistem manajemen risiko menjadi salah satu langkah strategis guna mengidentifikasi semua risiko namun sekaligus menjaga komitmen Perseroan dalam mengelola risiko sesuai dengan kebijakan yang berlaku di Perseroan.

Adapun penerapan manajemen risiko dipastikan telah terintegrasi ke dalam proses bisnis secara komprehensif sehingga dapat menjadi *early warning system* yang

Amid the ongoing business dymanics and increasingly fierce competition, the Company is required to continue to change and develop following the internal and external environment. Changes to adapt to the aforementioned dynamics have the potential to create opportunities and risks for the organization such as opportunities to achieve higher performance as well as the risk of potential loss and failure due to the fact that the business environment is full of uncertainty that can arise in each function as well as potential events, both anticipated and unanticipated.

Accordingly, the Company has developed an integrated, adequate, reliable, and measurable risk management system at the corporate level by involving all business units. The risk management system development is an integral part of a long-term longterm strategy that aims to identify all risks and subsequently manage those risks in accordance with the corporate policies.

In its implementation, the Company ensures that the implementation of risk management has been integrated into the business process comprehensively so that it can

efektif dalam memberikan informasi dini terhadap segala kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh insan Perseroan dapat mencapai budaya sadar risiko khususnya di seluruh aktivitas bisnis serta memastikan adanya evaluasi dan penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu mewujudkan terciptanya iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

KEBIJAKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk pengendalian risiko yang cermat dan menyeluruh, Perseroan mengacu kepada standar internasional Sistem Manajemen Risiko ISO 31000:2018 - *Guidelines*. Penerapannya dilakukan dengan praktik terbaik (*best practices*) dan senantiasa dikembangkan dengan konteks kebutuhan dan tantangan yang dihadapi Perseroan.

Manajemen Perseroan juga harus memastikan bahwa implementasi kegiatan manajemen risiko telah terintegrasi di dalam seluruh kegiatan Perseroan serta wajib memberikan contoh kepemimpinan dan komitmen yang konsisten. Hal tersebut telah diterapkan terutama ketika seluruh level manajemen Perseroan mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam setiap proses pengambilan keputusan yang dijalankan, kemudian berupaya menerapkan manajemen risiko secara efektif.

PRINSIP-PRINSIP KEBIJAKAN MANAJEMEN

RISK MANAGEMENT POLICY PRINCIPLES

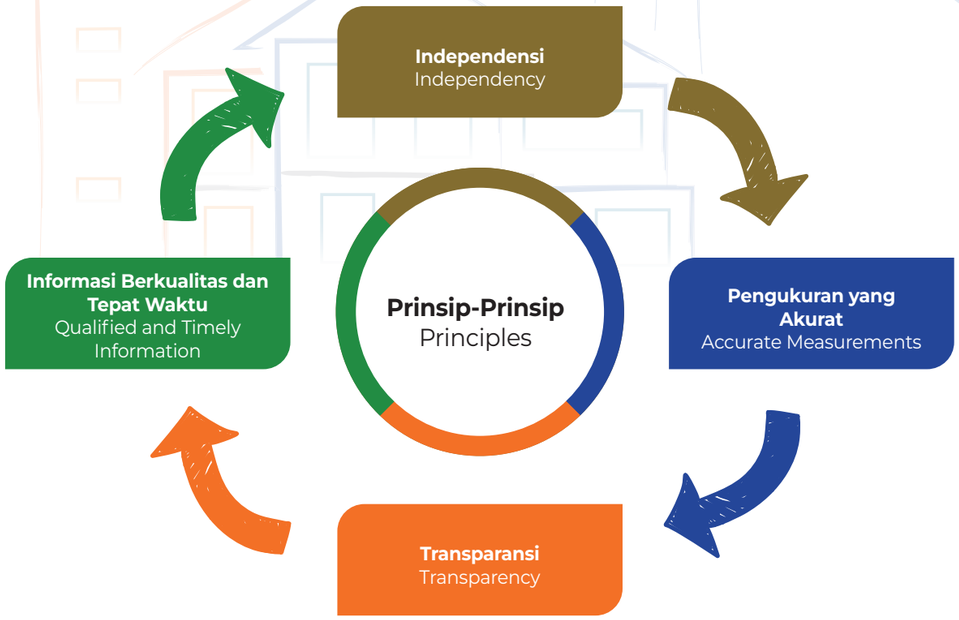

become an effective early warning system by providing early information regarding potential risks faced by the Company. In addition, the Company has ingrained the risk awareness culture among all employees in all business activities and ensuring evaluation and improvement of the risk management system's effectiveness on an ongoing basis to create a healthy, supportive, and sustainable business climate.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION POLICY

In implementing risk management, the Company refers to risk management principles, framework, and process set out in ISO 31000:2018 Risk management - Principles and guidelines combined with best practices and are consistently being developed upon in line with the needs of and challenges faced by the Company.

In order for risk management policies to be implemented effectively, the Company's management ensures that all levels of the management consistently consider risk management aspects in carrying out the decision-making process and strive to implement risk management effectively at every level of the organization.

Lebih rinci, implementasi manajemen risiko di Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

In more detail, the risk management implementation at the Company refers to the following principles:

Prinsip Principle	**Penerapan** Implementation
Independensi Independence	Penerapannya adalah dengan menata organisasi manajemen risiko dan menjamin independensi dalam hubungan antara masing-masing unit di dalam organisasi manajemen risiko, maupun hubungan antara unit-unit dalam organisasi manajemen risiko dengan organisasi Perseroan secara keseluruhan. Risk management organization should be arranged by ensuring independence in the relationship between each unit in the risk management organization, as well as the relationship between the units in the risk management organization and the Company's overall organization.
Pengukuran yang Akurat Accurate Measurement	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan berdasarkan metodologi pengukuran yang akurat. Prinsip ini mewakili sisi sains dari konsep manajemen risiko. Untuk itu Perseroan perlu melakukan investasi berkesinambungan untuk berbagai hal seperti menyusun konsep, metodologi, alat dan teknik yang akan digunakan untuk membangun proses manajemen risiko yang kuat. The implementation of Risk Management Policy is based on accurate measurement methodology. This principle represents the science of risk management concept. Therefore, the Company needs to sustainably invest in various things such as preparing concepts, methodologies, tools, and techniques that will be used to develop a robust risk management process.
Transparansi Transparency	Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan secara transparan. Berpijak pada prinsip ini maka seluruh potensi risiko yang ada pada suatu aktivitas, khususnya transaksi, harus dipaparkan secara terbuka. Risiko yang tersembunyi/disembunyikan akan menjadi sumber permasalahan terbesar dan tidak akan dapat dikelola dengan baik. The Risk Management Policy is implemented transparently. Based on this principle, all the potential risks involved in an activity, particularly transaction, must be publicly disclosed. Hidden/concealed risks are prone to be the main source of problems and will not be well managed.
Informasi Berkualitas dan Tepat Waktu Quality and Timely Information	Kebijakan Manajemen Risiko didukung oleh keberadaan informasi berkualitas dan tepat waktu. Disadari bahwa keberadaan informasi yang berkualitas dan tepat waktu akan turut menentukan aturan pengukuran dan kualitas keputusan yang diambil. Sebaliknya tidak terpenuhinya prinsip ini dapat membawa manajemen pada suatu keputusan yang berisiko. The implementation of Risk Management Policy is supported by quality and timely information. The Company is keenly aware that quality and timely information will also determine the rules of measurement and the quality of decisions taken. Failure to uphold this principle might lead to risky managerial decisions.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO SECARA BERKELANJUTAN

Sebagai landasan penerapan manajemen risiko yang dapat diandalkan, Perseroan telah menyusun Prosedur Manajemen Risiko. Melalui prosedur ini, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengidentifikasi serta memetakan risiko berdasarkan 9 (sembilan) kategori taksonomi, yaitu (1) risiko pasar, (2) risiko hukum, (3) risiko keuangan, (4) risiko komersial, (5) risiko operasional, (6) risiko sumber daya manusia, (7) risiko teknologi informasi, (8) risiko bencana, dan (9) risiko proyek. Setelah itu, risiko-risiko tersebut diukur berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihoods*) sekaligus dampak (*impact*) yang mungkin ditimbulkan untuk kemudian ditentukan rencana mitigasi yang tepat.

Manajemen risiko dipantau serta menjadi tanggung jawab Direksi di mana cakupannya dimulai dari kesesuaian dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko perusahaan yang meliputi kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi, dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) serta toleransi risiko (*risk tolerance*) Perseroan.

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

As a foundation for reliable risk management implementation, the Company has developed Risk Management Procedures. Through these procedures, the Company and its Subsidiaries can identify, and map risks based on 9 (nine) taxonomy categories, namely (1) market risk, (2) legal risk, (3) financial risk, (4) commercial risk, (5) operational risk, (6) human resources risk, (7) information technology risk, (8) disaster risk, and (9) project risk. Subsequently, these risks are assessed based on the likelihoods and potential impacts, and appropriate mitigation plans are then determined.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the Company's characteristics, complexity and risk profile that include policies, procedures and determination of risk limits, identification process, measurement, monitoring, information systems and risk control, as well as the internal control system.

The Board of Commissioners also provides direction related to risk management policies including risk management strategies and frameworks that are determined in accordance with SSIA's risk appetite and risk tolerance.

PROFIL RISIKO TAHUN 2023

Risiko-risiko yang dianggap berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional baik secara langsung maupun tidak langsung yang dihadapi Perseroan telah dirangkum dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023. Risiko-risiko yang dihadapi tersebut di antaranya:

- **RISIKO PENGEMBANGAN PROYEK**
  Risiko yang Dihadapi di Tahun 2023: Beberapa tipe risiko pada pengembangan baru yaitu risiko timeline proyek , biaya proyek, dan *feasibility* proyek. Adanya risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak dengan cepat melakukan upaya untuk mengidentifikasi penyebab dari risiko tersebut baik yang disebabkan dari pihak eksternal maupun internal, antara lain meningkatnya biaya akuisisi lahan, keterlambatan dari segi *timeline* untuk proses akuisisi lahan terkait proyek, serta potensi biaya yang melebihi prediksi budget.

  Mitigasi Risiko: Perseroan dan Entitas Anak melakukan upaya untuk memprioritaskan pengembangan selanjutnya dengan mempertimbangkan likuditas Perseroan dan Entitas Anak, melakukan pengawasan ketat terhadap biaya yang dikeluarkan, melakukan tinjauan kembali dengan pihak konsultan eksternal maupun internal, membuat prioritas untuk akusisi lahan proyek dengan rencana yang terukur. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan koordinasi rutin terhadap pemangku kepentingan atas proyek-proyek tersebut secara intensif dan mendetail guna mengurangi risiko dan biaya proyek tersebut.

- **RISIKO PASAR**
  Risiko yang Dihadapi di Tahun 2023: Pasar properti di Indonesia merupakan industri siklikal dan secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi secara nasional maupun global. Perkembangan pasar properti, kontruksi dan hotel bertumbuh pasca pandemi COVID 19 dan menunjukan tren membaik selama 2023. Risiko pasar yang perlu diantisipasi yaitu inflasi yang menyebakan biaya operasional meningkat dan interest rate yang menyebabkan daya beli investor menurun.

RISK PROFILE IN 2023

The risks faced and disclosed in the Annual Report for the 2023 fiscal year were material risks faced by the Company. These risks were considered likely to directly and indirectly affect financial and operational performance, as follows:

- **PROJECT DEVELOPMENT RISK**
  Risks Faced in 2023: New developments faced several types of risks, namely project timeline, project costs, and project feasibility risks. Those risks encouraged the Company and its subsidiaries to quickly identify their causes, both external and internal, including the rising costs of land acquisition, delays in the timeline for land acquisition processes related to the project, and the potential for costs exceeding budget predictions.

  Risk Mitigation: The Company and Subsidiaries prioritized further development by considering the liquidity of the Company and Subsidiaries, performing strict cost monitoring, conducting reviews with both external and internal consultants, and prioritizing project land acquisitions with well-defined plans. In addition, the Company and Subsidiaries consistently conducted regular coordination with stakeholders on these projects in an intensive and detailed manner to mitigate the risks and reduce costs of these projects.

- **MARKET RISK**
  Risks Faced in 2023: The property market in Indonesia is a cyclical industry significantly influenced by changes in economic conditions both globally and nationally. The property, construction, and hospitality markets have been growing post the COVID-19 pandemic and showing improving trends throughout 2023. Market risks that needed to be mitigated included inflation, which led to increased operational costs, and interest rates, which led to declining investor purchasing power.

Mitigasi Risiko: Meskipun sektor properti, konstruksi, dan hotel sudah menunjukan tren yang membaik, upaya mitigasi atas risiko pasar tetap dilakukan, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan upaya pemasaran aktif misalnya melalui sosial media, melakukan *test market* untuk mengetahui profil permintaan pasar, serta menawarkan *business model* yang menarik, sekaligus pengelolaan biaya yang lebih efisien. Selain itu, evaluasi berkala terhadap harga yang sesuai dengan kondisi pasar terbaru dan tetap menjaga hubungan baik dengan pelanggan untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

- **RISIKO HUKUM DAN PERIZINAN**
  Risiko yang Dihadapi di Tahun 2023: Sebagai perusahaan yang memiliki kewajiban untuk taat pada peraturan yang berlaku serta memiliki model usaha yang terkait dengan kewajiban kontraktual antara Perseroan/Entitas Anak dengan pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa melakukan antisipasi atas kemungkinan-kemungkinan atas masalah hukum dan perizinan. Selain itu, terdapat potensi perubahan dalam perundangan-undangan dan peraturan terkait bisnis properti.

  Mitigasi Risiko: Perseroan mengurangi risiko ini dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan terbaru dan mematuhi peraturan yang berlaku.

- **RISIKO KEUANGAN**
  Risiko yang Dihadapi di Tahun 2023: Dalam aspek properti dan kontruksi, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko atas keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Pada aspek perhotelan yang dikelola Entitas Anak, dengan belum maksimalnya keterisian kamar dan rencana renovasi menyeluruh gedung hotel, memberikan risiko likuiditas dalam membiayai operasi dari aspek perhotelan yang dimiliki oleh Entitas Anak terkait.

  Mitigasi Risiko: Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang-piutang, melakukan evaluasi untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal, dan memprioritaskan pengeluaran kas.

Risk Mitigation: Even though the property, construction and hospitality sectors have shown improvements, mitigation efforts for market risk were still carried out. In this regard, the Company and its Subsidiaries actively carried out marketing efforts, such as through social media, conducted market tests to understand market demand profiles, and offered appealing business models, as well as more efficient cost management. In addition, the Company conducted periodic evaluation of prices in line with the latest market conditions and maintained good relations with customers to increase customer trust and loyalty.

- **LEGAL AND LICENSING RISK**
  Risks Faced in 2023: As business entities required to comply with applicable regulations and have business models related to contractual obligations between the Company/Subsidiaries and customers, the Company and Subsidiaries continuously anticipated possible legal and licensing issues. In addition, laws and regulations on property business are subject to change.

  Risk Mitigation: The Company mitigated this risk by persistently keeping abreast of the latest regulatory developments.

- **FINANCIAL RISK**
  Risks Faced in 2023: In terms of property and construction, the Company and its Subsidiaries faced risks related to delayed payments from customers. In the hospitality segment managed by the Subsidiaries, suboptimal room occupancy and plans for comprehensive hotel building renovations, there was a liquidity risk in financing the operations of the Subsidiaries' hospitality businesses.

  Risk Mitigation: In managing liquidity risk, the Management monitored and maintained the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of cash flow fluctuations. The Management also conducted periodic evaluations of projected cash flows and actual cash flows, including maturities of debts, continuously conducted evaluations to secure optimal funding sources, and prioritized cash expenditures.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi rutin atas implementasi seluruh spektrum manajemen risiko. Pada tahun 2023, efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan dengan melakukan *internal assessment* melalui identifikasi risiko utama, perencanaan, mitigasi dan efektivitas mitigasi. Hasil *assessment* mengindikasikan bahwa manajemen risiko Perseroan telah memadai dan dapat menghindarkan Perseroan dari dampak eksposur risiko yang teridentifikasi. Seluruh proses manajemen risiko telah berjalan dengan baik, namun tetap didorong adanya perbaikan dan pengembangan di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Dengan demikian, Perseroan dapat terus meningkatkan *maturity level* manajemen risikonya.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM'S EFFECTIVENESS

The Company conducts regular evaluations of the implementation of the entire spectrum of risk management. In 2023, the effectiveness of the Company's risk management was maintained though internal assessment by identifying main risks, planning, mitigation, and effectiveness of mitigation. The results of the assessment indicated that the Company's risk management was adequate and able to prevent the Company from being impacted by identified risk exposures. The entire risk management process has been running well but can still be improved and developed upon at the Company and Subsidiaries to further raise SSIA's risk management maturity level.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS OR THE AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declare that the Risk Management System had been implemented properly in 2023 in accordance with the Company's needs.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan memaknai sistem pengendalian internal sebagai serangkaian kebijakan dan prosedur yang melindungi Perseroan dari segala bentuk penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), memastikan informasi yang akurat dan memastikan bahwa perundang-undangan serta peraturan dipatuhi sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, peranan sistem pengendalian internal sangat signifikan dalam upaya memenuhi aspirasi Pemangku Kepentingan.

The Company defines the internal control system as a series of policies and procedures that protect the Company from all forms of irregularities and fraud, ensures accurate information and ensures that proper compliance with applicable laws and regulations. In this regard, the internal control system plays a very crucial role in meeting Stakeholders' expectations.

Perseroan menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring. Penerapan sistem pengendalian internal yang andal bertujuan untuk membantu tugas pokok manajemen SSIA dalam mengelola dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan Perseroan.

The Company has established an effective internal control system to safeguard its investment and assets that consists of, among others, control environment, assessment, risk management for control activities, information and communication system and monitoring. The Company implements a reliable internal control system to assist SSIA's management's main duties in managing and securing the Company's investment and assets.

Perseroan telah menyusun dan memiliki Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan prosedur standar dalam menjalankan setiap kebijakan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan Manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada.

The Company has established and maintained an Internal Control System in the form of a set of policies and standard procedures in carrying out every operational policy as well as information system and reporting in order to support the Management's decision-making process. This system is continuously improved upon and now considered to be effective in controlling and minimizing existing risks.

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan manajemen dengan seluruh lini usaha sebagai sarana pengendalian dan juga berfungsi sebagai "alat peringatan dini" (*early warning signal*) sehingga langkah antisipasi (*counter actions*) dapat segera diambil. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa hal ini tidak menjamin tidak adanya Tindakan penyelewengan atau tidak ada risiko sama sekali.

The Company regularly conducts management review involving all business units that also functions as early warning signal so that counter actions can be taken immediately. However, the Company also realizes that this system does not necessarily mean that it is guaranteed there will be no violation or that there are no risks at all.

Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan SSIA.

The internal control system is implemented comprehensively and continuously to provide adequate assurance with regard to the achievement of SSIA's objectives.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang memiliki tugas utama untuk melaksanakan evaluasi terhadap proses pengendalian. Unit Audit Internal telah melakukan review atas efektifitas sistem pengendalian internal, antara lain melalui hal-hal sebagai
berikut:

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit, whose main duty is to evaluate the control process. The Internal Audit Unit had regularly reviewed the efficacy of the internal control system implemented through the following activities:

a. Menyusun rencana audit tahunan untuk audit unitunit usaha (Entitas Anak) baik di kantor pusat maupun kantor-kantor cabangnya, dan telah diselesaikannya seluruh penugasan audit sesuai rencana;
b. Melakukan pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya;
c. Melakukan penilaian atas efektifitas dan efisiensi di beberapa bidang seperti keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya serta mengidentifikasi atas kemungkinan terjadinya pelanggaran atau kecurangan;
d. Memberi saran perbaikan atas sistem pengendalian internal yang diperlukan, serta pembahasan bersama Direktur dan jajaran manajemen terkait;
e. Melakukan pemantauan tindak lanjut perbaikan yang telah disepakati;
f. Menyusun dan melaporkan hasil audit beserta tindak lanjutnya kepada Presiden Direktur Perseroan;
g. Melakukan evaluasi mutu Audit Internal yang dilakukan dan penyempunaan program audit, audit teknik, sistem pelaporan maupun meningkatkan kompetensi para auditor.

a. Preparing the annual audit plan for business units (Subsidiaries) at the headquarters and branch offices, whereby all audit tasks were successfully performed as planned;
b. Examining and evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control system, as well as compliance with other applicable laws and regulations;
c. Evaluating the effectiveness and efficiency in several fields such as finance, accounting, operation, and other activities, and identified possible violations or frauds;
d. Suggesting necessary improvements to the internal control system and discussing the matter with the Board of Directors and related management team;
e. Monitoring the improvements that had been approved;
f. Preparing and reporting the audit results and follow-up to the President Director;
g. Evaluating the quality of the Internal Audit implementation to enhance the audit program, audit technique, reporting system, and improved internal auditors' competence.

HASIL PENELAAHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal menilai bahwa sepanjang tahun 2023 tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di SSIA baik yang dapat berpengaruh secara material terhadap kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM REVIEW RESULTS

Throughout 2023, the Internal Audit Unit found no weaknesses in the internal control system implemented at SSIA that could have a material impact on the Company's operating and financial performance. This indicates that risk management and corporate governance have been implemented effectively to support the achievement of the Company's goals.

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declare that the Internal Control System had been implemented properly in 2023 in accordance with the Company's needs.

Perkara Hukum yang Penting dan Sanksi Administratif
Important Legal Cases and Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2023, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun yang memiliki dampak material maupun berisiko bagi posisi Perseroan.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sehingga tidak ada informasi terkait disajikan pada laporan ini.

Perseroan sebagai Perusahaan Publik terus memberi perhatian penuh kepada segala ketentuan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

As of 31 December 2023, neither the Company nor members of the Board of Commissioners or Board of Directors were involved in legal cases with material impact or risk to the Company's position.

Throughout 2023, no administrative sanctions were imposed on the Company, and therefore there is no relevant information to be presented in this report.

As a Public Company, the Company continues to pay full attention to all provisions and regulations applicable in the capital market.

Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Corporate Culture



Kode Etik merupakan pedoman yang memuat seperangkat nilai, etika kerja, etika bisnis, maupun norma-norma terkait kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, SSIA sangat menjunjung tinggi komitmen pada salah satu implementasi GCG yaitu penerapan kode etik.

Perseroan juga menegakkan komitmen pada standar usaha dengan menerapkan nilai-nilai budaya dan etika bisnis. Dengan demikian, Perseroan mendorong internalisasi kode etik dan budaya perusahaan agar setiap insan Perseroan dapat bertumbuh bersama dengan karakter kuat dan mendukung aspirasi Perseroan mencapai tujuannya.

Penerapan nilai-nilai budaya, kode etik, dan etika bisnis Perseroan dilandaskan pada Buku Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Buku Pedoman ini berfungsi sebagai panduan dalam menerapkan nilai-nilai dan budaya Perseroan pada setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh karyawan dan jajaran Manajemen wajib membaca serta memahami kandungan Buku Pedoman ini agar dapat menjadi objektif dalam setiap menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.

Selain memaksimalkan peran dan fungsi para insan Perseroan, kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku juga menjadi salah satu kunci utama yang mendukung tercapainya visi serta misi Perseroan melalui penerapan

The Code of Conduct is a guideline that encompasses a set of values, work ethics, business ethics, and norms related to compliance with the policies and provisions established by the Company, as well as applicable laws and regulations. Therefore, SSIA is committed to consistently implementing GCG, such as through the implementation of code of conduct.

In addition, the Company is committed to consistently upholding business standards by implementing cultural values and business ethics. To this end, the Company encourages the internalization of the code of conduct and corporate culture so that every employee can grow with the Company with a strong character and support the achievement of the Company's objectives.

The implementation of the Company's cultural values, code of conduct and business ethics is based on the Code of Conduct. This Code of Conduct serves as a guideline in implementing the Company's values and culture as employees perform their respective duties and responsibilities. All employees and the Management are required to read and understand the contents of this Manual in order to achieve the predetermined objectives as they perform their respective duties and functions.

Compliance with the Code of Conduct is vital to support the realization of the Company's vision through the consistent and impactful application of GCG principles. This understanding underlies the Company's commitment

prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen. Sehingga pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usahanya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Pedoman Perilaku Perseroan memuat ketentuan-ketentuan terkait landasan perilaku seluruh insan Perseroan, termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan mencakup:

a. Pendahuluan;
b. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
c. Kebijakan Perilaku Perseroan;
d. Mekanisme Penegakkan Pedoman Perilaku; dan
e. Penghargaan dan Sanksi

Sementara sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan perilaku Perseroan meliputi:
a. Integritas Laporan Keuangan;
b. Perlindungan Aset Perseroan;
c. Perlindungan informasi Perseroan dan *Intangible Asset*;
d. Benturan Kepentingan;
e. Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia;
f. Kesempatan Kerja yang Adil;
g. Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Perlindungan Lingkungan;
h. Informasi Orang Dalam;
i. Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan, serta Pemberian Donasi;
j. Aktivitas Politik;
k. Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi; dan
l. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan.

MAIN CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct contains provisions concerning the basis for the behavior of all employees, including Statement of Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Statement of Compliance with the Code of Conduct.

The contents of the Company's Code of Conduct are as follows:
a. Introduction;
b. The Company's Vision, Mission, and Values;
c. Corporate Behavior Policy;
d. Code of Conduct Enforcement Mechanism; and
e. Awards and Sanctions.

In accordance with the Code of Conduct, the Company's behavior policies cover the following matters:
a. Financial Report Integrity;
b. Protection of the Company's Assets;
c. Protection of the Company's information and Intangible Assets;
d. Conflict of Interest;
e. Equality and Respect for Human Rights;
f. Equal Job Opportunities;
g. Occupational Health, Safety, and Environmental Protection;
h. Insider Information;
i. Giving and Receiving Gifts, Meals, Entertainment and Donation;
j. Political Activity;
k. Information Disclosure and Transparency; and
l. Relations with Stakeholders.

TUJUAN PEDOMAN PERILAKU

Adapun tujuan Pedoman Perilaku sebagaimana telah ditetapkan dalam Buku Pedoman Perilaku antara lain:
1. Menciptakan proses pengelolaan Perseroan yang lebih efektif dalam mencapai Visi dan Misi serta dalam meningkatkan nilai Pemegang Saham;
2. Mendorong peningkatan kepatuhan insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang beretika dan berintegritas; dan
4. Meningkatkan reputasi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan.

CODE OF CONDUCT OBJECTIVES

In accordance with the Code of Conduct Handbook, the objectives of the Code of Conduct are as follows:
1. Creating a more effective management process in achieving the Vision and Mission as well as increasing Shareholder value;
2. Improving employees' and Stakeholders' compliance with applicable laws and regulations;
3. Creating ethical and upstanding work culture and environment; and
4. Improving the reputation of the Company by taking into account the interests of Stakeholders.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Organ Penunjang dan seluruh karyawan baik di level kantor pusat, unit usaha, maupun Entitas Anak serta afiliasi lainnya yang berada di bawah pengendalian Perseroan wajib mematuhi Kode Etik dan Budaya Perseroan.

Secara lebih spesifik, pihak yang wajib menerapkan Kode Etik dan Budaya Perseroan ini mencakup:
1. Pemegang Saham;
2. Insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan Karyawan;
3. Grup Perseroan, yaitu Entitas Anak dan/atau Perusahaan Patungan, serta unit usaha yang dimilikinya;
4. Mitra Usaha, yaitu pemasok, distributor, kreditur, debitur, dan pihak lainnya yang melakukan transaksi usaha dengan Perseroan; serta
5. Pelanggan dan organisasi/komunitas yang melakukan kegiatan/usaha dengan Perseroan.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi yang diberikan akan diputuskan berdasarkan tingkat pelanggarannya, mulai dari teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa seluruh insan Perseroan senantiasa menjaga komitennya dalam menerapkan sikap terbaik demi nama baik Perseroan, serta turut mendukung optimalisasi penerapan *best practice* GCG di lingkungan Perseroan.

BUDAYA PERSEROAN

Budaya Perseroan adalah serangkaian nilai-nilai yang dapat mendorong pencapaian aspirasi serta target jangka panjang Perseroan. Untuk itu, budaya ini telah ditanamkan sejak insan Perseroan pertama bergabung dengan Perseroan dan seterusnya pada seluruh aktivitas yang dilakukan.

DISCLOSURE OF CODE OF CONDUCT APPLICABLE AT ALL LEVELS

All members of the Company, including the Board of Commissioners, Board Directors, Supporting Bodies and all employees at the head office, business units, as well as Subsidiaries and other affiliates under the control of the Company are required to comply with the Company's Code of Conduct and Corporate Culture.

More specifically, the following stakeholders are required to observe the Code of Conduct and Corporate Culture:
1. Shareholders;
2. The Company's members i.e. the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Employees;
3. The Company's Group I.e. Subsidiaries and/or Joint Ventures, as well as business units;
4. Business Partners i.e. suppliers, distributors, creditors, debtors, and other parties that conduct business with the Company; and
5. Customers and organizations/communities that conduct activities/business with the Company.

CODE OF CONDUCT VIOLATION SANCTION

The Company imposes various firm sanctions on employees who violate the Code of Conduct depending on the degree of violation. The sanctions imposed can be in the form of a warning, written warning, to termination of employment.

As of 31 December 2023, the Company did not receive any complaints regarding violations of the Code of Conduct and Corporate Values. This clean slate reflected the commitment of all SSIA employees and management to protecting the Company's good reputation as well as supporting the optimization of GCG best practice at the Company.

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is a set of values that support the achievement of the Company's long-term objectives and targets. To this end, Corporate Culture has been instilled since the recruitment and throughout all of the Company's activities.

Budaya Korporasi Perseroan mencakup tiga hal, yaitu:

1. **Nilai Inti**
   Lengkap dengan maknanya (tertulis di bawah setiap nilai inti), merupakan prinsip-prinsip dasar yang diyakini baik dan benar oleh Korporasi dan bila dijalankan secara konsisten dan serentak oleh setiap jajaran Direksi dan Karyawan Surya Internusa Group diyakini akan membawa Korporasi mencapai visi dan misinya.

2. **Sikap Kerja**
   Yang pengejawantahannya menjadi tindakan sehari-hari mencerminkan masing-masing makna nilai inti yang harus dijalankan secara konsisten sehingga menjadi perilaku setiap individu Perseroan;

3. **Karakteristik**
   Yang merupakan hal-hal yang terkandung di dalam sikap kerja agar perilaku utama berjalan secara efektif.

Nilai Budaya Perseroan tercermin dalam setiap sikap dan perilaku sebagai berikut:

Corporate Culture cover the following three aspects:

1. **Core Values**
   Complete with its definition (written under each core values), are the basic principles believed to be good and true, and if implemented simultaneously and consistently by PT SSI Group's Directors and Employees, would enable the Company to achieve its vision and mission;

2. **Work Attitudes**
   That reflect each of the core value's definition that must be implemented consistently so that it would become the behavior of each member of the Company;

3. **Characteristics**
   Elements within work attitude that ensure the major behavior are implemented effectively.

The Company's cultural values are reflected in the following attitudes and behaviors:

BUDAYA PERSEROAN
Corporate Culture

TRUSTWORTHINESS
Selalu Dapat Dipercaya dan Diandalkan
Always being trustworthy and reliable

Merupakan nilai moral yang luhur dimana pribadi yang memegang teguh nilai ini bisa dipercaya, menempatkan dirinya mengemban tugas dengan baik karena menjunjung tinggi etika. Pribadi yang secara konsisten bisa dipercaya, dengan berjalannya waktu akan bisa diandalkan karena ia selalu berpegang teguh pada nilai moral yang luhur tersebut.
A noble moral value as those who uphold it are trustworthy and able to perform their duties well as they champion ethical conducts. In time, consistent and trustworthy individuals will become reliable as they uphold the aforementioned moral value.

CUSTOMER FOCUS
Senantiasa Mengutamakan Kepuasan Pelanggan
Always prioritizing Customer satisfaction

Mengerti dan memahami kebutuhan pelanggan dan melayani sepenuh hati secara cepat dan tanggap serta Membina hubungan baik dengan pelanggan.
Know and understand the needs of customers and serve wholeheartedly as fast and responsive as possible and fostering good relations with customers.

STRIVE FOR EXCELLENCE
Senantiasa Berusaha untuk Mencapai Hasil yang Terbaik bagi Para Pemangku Kepentingan
Always striving to achieve the best results for the Stakeholders

Upaya sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik, strive for excellence tak bertujuan mencapai kesempurnaan karena kesempurnaan sangat subyektif, namun menjadi yang terbaik dalam situasi dan kondisi yang dihadapi.
Earnest efforts to be the best, strive for excellence, not aiming for perfection as perfection is highly subjective, but to be the best in situation and condition that lie ahead.

Nilai budaya korporasi ini menjadi panduan bagi setiap insan Surya Internusa Group dan merupakan struktur budaya korporasi yang kuat sebagai fondasi Perseroan serta Entitas Anak lainnya.

Nilai Perseroan, sikap kerja, dan karakteristik yang menjadi budaya korporasi Surya Internusa Group, digambarkan dalam matriks sebagai berikut:

The abovementioned corporate cultural values serve as a guideline for every Surya Internusa Group member and form a robust corporate cultural structure as the foundation for the Company and its subsidiaries.

The implementation of Surya Internusa Group's Corporate culture/values is illustrated in the following matrix:

Nilai Perseroan Corporate Value	Sikap Kerja Work Attitude	Karakteristik Characteristic
Trustworthiness	***Integrity***	*Honesty*
		Compliance
		Consistent
	Respect	*Care*
		Open
		Maintain Self-Esteem
		Fair
		Appreciation
Strive for Exellence	***Value Creation***	*Innovative*
		Deliver Quality Products
		Process Focus
		Quality Assurance
		Continuous
		Improvement
	Deliver Solutions	*Analytical*
		Risk Assessment
		Decision Making
		Accountable
Customer Focus	***Service Exellence***	*Helpful*
		Active Listening
		Courteous
		Accessible
		Responsive
	Persistance	*Drive for Results*
		Patience
		Professional
		Teamwork

Setiap individu Perseroan wajib menandatangani pakta integritas sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas guna mendukung program penegakan pedoman perilaku. Pakta Integritas tersebut diimplementasikan oleh seluruh individu Perseroan baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Pakta Integritas juga berlaku bagi Entitas Anak, Perusahaan afiliasi, pihak ketiga, dan seluruh mitra kerja.

The Company requires all SSIA members to sign the integrity pact as the work culture in all of the Company's activities in order to support the implementation of the code of conduct. The Integrity Pact is implemented by all members of the Company including its Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The Statement of Integrity also applies to all Subsidiaries, affiliated companies, third parties, and business partners.

INTERNALISASI KODE ETIK & BUDAYA PERSEROAN

Sosialisasi Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala;
- Mendistribusikan buku saku dan mempublikasikannya dengan format digital melalui situs web Perseroan; dan
- Sosialisasi melalui *Executive Meeting* dan portal Perseroan untuk meningkatkan internalisasinya pada setiap insan Perseroan.

Langkah sosialisasi Kode Etik dan Budaya juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik.

CORPORATE CULTURE & CODE OF CONDUCT INTERNALIZATION

The Code of Conduct dissemination is vital for its implementation. The Company is committed to effectively disseminating the Code of Conduct through the following activities:

- Disseminating the Code of Conduct to all levels of the Company, customers and business partners complemented with regular refresher course.
- Distributing pocketbooks and publishing digital formats through the Company's website.
- Conducting dissemination through Executive Meetings and the Company's portal to intensify the internalization of the Conduct among all members of the Company.

Efforts to disseminate the Code of Conduct and Corporate are enhanced with the imposition of sanctions for violations. As an incentive to properly implement the Code of Conduct, the performance appraisal that affects promotion and remuneration will consider the assessment of the employee's track record of adherence to the Code of Conduct.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement Policy

Salah satu bentuk penerapan tata kelola Perusahaan yang baik adalah melalui penyusunan serta penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa. Hal ini bertujuan agar proses pengadaan di Perseroan dapat berjalan secara efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar, dan akuntabel. Mekanisme dan prosedur pengadan barang dan jasa di Perseroan dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi serta bebas dari benturan kepentingan, sekaligus dilakukan secara profesional dan proporsional sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah menyusun rencana pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa. Perseroan secara berkala memberikan informasi kepada *Vendor* terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan agar terbentuk sinergi yang positif. Selain itu, setiap mitra kerja yang bekerjasama dengan Perseroan maupun Entitas Perseroan dapat mengikuti dan mematuhi standar dan ketentuan yang berlaku sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan.

Goods and services procurement governance is part of good corporate governance to ensure the application of efficient, effective, competitive, transparent, fair, and accountable principles in the procurement process at the Company. The goods and services procurement mechanism and procedure at SSIA are carried out professionally and proportionally by taking into account the principles of transparency and free from conflict of interest in accordance with the prevailing laws and regulations.

In order to improve the quality and accountability of the goods and services procurement practices, the Company has prepared goods and services procurement plan. In addition, the Company periodically provides information to vendors regarding goods and services procurement policies at the Company and SSIA Group in order to form positive synergies and ensure that every partner working with Company and SSIA Group follow and comply with the applicable standards and conditions as stipulated by SSIA.

Adapun proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan mengacu pada kebijakan dan *standard operating procedure* yang diselaraskan dengan tujuan pengadaan Perseroan dengan mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri dan memberi kesempatan kepada pelaku usaha nasional. Setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara terbuka dan transparan dengan memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah memenuhi persyaratan. *Vendor* yang ditunjuk adalah berdasarkan pertimbangan atas kualitas, kuantitas, harga, legalitas, dan waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku serta menguntungkan bagi Perseroan.

Penerapan tata kelola pengadaan barang dan jasa yang baik diharapkan dapat mewujudkan proses pengadaan yang transparan, kompetitif, dan akuntabel untuk menghindari serta mencegah terjadinya pemborosan dalam pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa, sekaligus mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau imbalan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung dari *Vendor* yang memenangkan *tender*.

Sepanjang tahun 2023, tidak ditemukan praktik pengadaan barang dan jasa yang mencurigakan dan dapat merugikan keuangan Perseroan. Proses pengadaan barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola serta menjaga kerahasiaan dokumen, tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

VENDOR MEETING

Kegiatan *Vendor Meeting* merupakan sarana untuk menyerap aspirasi dari para mitra Perseroan dan membangun komunikasi dua arah sekaligus mensosialisasikan program serta kebijakan Perseroan. Selain itu, melalui *Vendor Meeting*, Perseroan dapat mendengar masukan dari mitra bisnis sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan layanan dan produk kedepan. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan dan Entitas Perseroan, kegiatan *Vendor Meeting* diharapkan dapat membangun komunikasi dua arah dan dapat menjaga hubungan komunikasi dengan para mitra bisnis atau *Vendor*.

The goods and services procurement procedure refers to applicable policies and standard operating procedure that are aligned with the Company's procurement objectives by prioritizing domestic products in accordance with the provisions on the efficient use of domestic production and in order to provide opportunities to domestic businesses. Every procurement process is conducted openly and transparently to all who have met the requirements. The Company procures goods and services according to its needs in a well-planned and profitable manner in terms of prices and quality, and appoints vendors with regard to quality, quantity, price, legality, and time in accordance with applicable procedures.

The implementation of proper goods and services procurement governance is expected to realize transparent, competitive and accountable procurement process in order to avoid and prevent excessiveness in goods and services procurement activities, as well as avoiding and preventing corruption, collusion and nepotism. In addition, the Company does not accept gifts or rewards of any kind, either directly or indirectly from winning vendors.

Throughout 2023, there were no suspicious goods and services procurement practices that might harm the Company's finances. The goods and services procurement process has been implemented in accordance with applicable regulations by maintaining confidentiality of documents; not affecting each other, either directly or indirectly; as well as preventing and avoiding unhealthy competition and conflicts of interest.

VENDOR MEETING

Vendor Meeting is a forum to receive input and feedback from the Company's partners to establish two-way communication and simultaneously disseminate the Company's programs and policies in order to improve the Company's products and services going forward. By involving stakeholders and the SSIA Group, Vendor Meeting is expected to establish and strengthen twoway communication with business partners and vendors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, maupun perbuatan tidak etis ataupun perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan. Pengembangan WBS di Perseroan merupakan bentuk komitmen SSIA untuk menyempurnakan implementasi prinsip GCG dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya WBS, Perseroan berharap dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan ataupun mengganggu jalannya bisnis Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting system for disclosing actions of violation, unlawful acts, unethical behavior, or any other actions that may harm the company or stakeholders. As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance (GCG) to comply with the Financial Services Authority (OJK) regulations, the Company has implemented Whistleblowing System. The system is expected to serve as early warning with regard to the possibility of problems occurring as a result of a violation that has the potential to harm the Company.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Jenis pelanggaran yang dapat disampaikan dalam saluran pengaduan pelaporan atau WBS adalah yang berpotensi merugikan Perseroan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi Perseroan. Pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris maupun Karyawan Perseroan.

REPORTABLE VIOLATIONS

Reportable violations are violations that may adversely affect the Company's finances and reputation perpetrated by the employees, the Board of Directors, Board of Directors' supporting bodies, the Board of Commissioners, and Board of Commissioners' supporting bodies.

MEKANISME PELAPORAN

Laporan pelanggaran dapat disampaikan Pemangku Kepentingan Perseroan melalui surat resmi yang ditujukan kepada Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara penyampaian langsung, atau dikirim lewat ekspedisi, maupun melalui faksimili atau surel.

Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan verifikasi dan investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada Direksi Perseroan. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin, maka terlapor akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di Perseroan maupun yang berlaku umum.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Whistleblowing reports can be submitted by the Stakeholders as official letters sent to the Board of Directors of the Company c.q. Corporate Secretary, by way of direct delivery, sent by expedition, or by email.

Whistleblowing reports received will be followed up with verification and investigations, the results of which will be reported to the Board of Directors. If the results of the investigation prove that there were indeed a disciplinary violation, the reported party will be processed in accordance with applicable regulations, both at the Company and in public.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menjamin perlindungan bagi para pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran yang disampaikan. Perlindungan juga diberikan dengan merahasiakan identitas pelapor maupun bentuk pemberian perlindungan lainnya yang layak, dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection for whistleblowers from threats/retaliations following the whistleblowing reports and ensures confidentiality and provides proper protection to whistleblowers and/or witnesses to violations and criminal acts that occur at the Company.

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan (telepon, surat, email) yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor. Proses tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap. Apabila pelapor mendapatkan tekanan atau ancaman atau tindakan balasan lain yang dialaminya, maka pelapor dapat menyampaikannya kepada Perseroan atau kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

In order to ensure safe whistleblowing process, the Company provides whistleblowers with channels that are independent, free, and confidential i.e. phone numbers, mail address, and email address. Information pertaining to the follow-up to whistleblowing reports will be delivered discreetly to named whistleblowers. In addition, whistleblowers are able to report pressures or threats of retaliation they are going through to the Company or the Whistleblowing Management Team.

PENGADUAN DI TAHUN 2023

Perseroan menganggap bahwa penerapan sistem dan media pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pelaporan atau pengaduan pelanggaran yang bersifat material yang merugikan Perseroan. Pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan masih dalam kategori yang wajar terkait pelanggaran disiplin kerja dan bukan dalam kategori *fraud* yang dapat berdampak pada reputasi dan kinerja Perseroan.

WHISTLEBLOWING IN 2023

The Company deems WBS and WBS reporting channels had been implemented effectively. There were no reports complaints about material violations that may harm the Company throughout 2023. Reported violations in 2023 were still within the acceptable category related to work discipline and not in the category of fraud that may adversely affect the Company's reputation and performance.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policy

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan dan seluruh insan SSIA berkomitmen untuk mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan untuk menghindari praktik korupsi dan gratifikasi.

The Company and all its employees are committed to prioritizing the interests of the Company over the interests of individuals, family members, or groups to avoid corruption and gratification in accordance with Law No. 20/2001 on the Amendment to Law No. 31/1999 on Corruption Eradication.

Komitmen Perseroan terhadap perilaku Anti Korupsi & Gratifikasi telah dituangkan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Program anti korupsi dan gratifikasi juga menjadi salah satu upaya dalam penegakan etika bisnis di Surya Internusa Group. Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang juga diterapkan Perseroan guna mendukung Pemerintah dalam rangka mewujudkan keadilan dan iklim usaha yang sehat.

The Company's commitment to Anti-Corruption & Gratification has been stated in the Code of Conduct and in that regard, the anti-corruption and gratification program is part of business ethics enforcement in the Surya Internusa Group. The Company also applies Law No. 8/2010 on the prevention and eradication of money laundering as an effort to support the government in realizing a fair and healthy business climate.

Perseroan akan terus berupaya mewujudkan iklim persaingan usaha yang sehat, transparan, serta menghindari perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, sekaligus tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

The Company strives to nurture healthy competition and favorable business climate by avoiding behavior or actions that can cause conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism.

Atas komitmen tersebut, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait kasus korupsi maupun gratifikasi di sepanjang tahun 2023.

As a result, throughout 2023, there were no reports related to corruption and gratification that could adversely affect the Company's reputation.

Praktik *Bad Corporate Governance*
Corporate Governance Practice

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa melakukan pengendalian internal yang efektif untuk meminimalisir praktik *Bad Corporate Governance* di lingkungan Perseroan maupun di dalam Surya Internusa Group.

The Company is fully committed to complying with all applicable laws and regulations and persistently implements effective internal control to minimize bad corporate governance practices. The Company consistently monitors and avoids bad corporate governance practices at the Company and throughout the entire Surya Internusa Group.

Perseroan berupaya untuk selalu mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam banyak aspek seperti keterbukaan informasi, kewajiban perpajakan, penyajian laporan keuangan, maupun terkait ketenagakerjaan yang dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Accordingly, the Company implemented several aspects such as information disclosure, tax obligations, financial statements presentation, and employment in accordance with applicable rules and regulations.

Hingga 31 Desember 2023, SSIA tidak mendapat teguran atau sanksi yang berdampak terhadap kinerja operasional maupun reputasi Perseroan.

As a result, as of 31 December 2023, the Company was not subjected to warnings or sanctions that would affect SSIA's operational performance and reputation.

Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan GCG pada Perusahaan Terbuka
Compliance with Financial Services Authority's Regulation on Implementation of GCG Guideline for Public Companies

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan aspek *mandatory* (yang diperintahkan) bagi setiap Emiten mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies is compulsory for every listed company in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/ SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guideline for Public Companies the Good Corporate Governance Guideline implementation is the foundation in creating sustainable added value in the best interests of shareholders and stakeholders.

Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan melakukan pemutakhiran berbagai kebijakan dan prosedur sesuai dinamika peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bisnis Surya Internusa Group. Penerapan Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Tata Kelola berdasarkan SEOJK No. 32 mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang dijelaskan sebagai berikut:

The Company also strives to improve the quality of GCG best practices implementation by updating various policies and procedures in accordance with the dynamics of applicable laws and regulations as well as SSIA Group's businesses. The implementation of Good Corporate Governance Aspects, Principles, and Recommendations in accordance with the FSA Circular No. 32 that includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations is as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
ASPEK HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM ASPECT THE RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN UPHOLDING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS					
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*).	Perseroan telah memiliki ketentuan mengenai prosedur teknis pengambilan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup di dalam RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yaitu: a. Pemungutan suara dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab habis; b. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya; c. Pemungutan suara dapat dilakukan secara lisan dengan "Mengangkat Tangan".	Terpenuhi
	Principle 1: Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Public Companies have both open and discreet voting procedures that emphasize independence and the interests of shareholders.	Each share with voting rights issued has one voting right (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially when making decisions by voting.	The Company already has provisions on technical procedures for voting both openly and discreetly at the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), as follows: a. Voting is carried out after all questions have been answered and/or the question-and-answer time is up; b. Each share entitles its holder to cast 1 (one) vote. If a Shareholder has more than 1 (one) share, then the person concerned is only asked to vote 1 (one) time and the vote represents all the shares he owns or represents; c. Voting can be done verbally by raising hand.	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada para Pemegang Saham, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir di dalam dalam RUPST Tahun Buku 2022 yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2023.	Terpenuhi

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS.	The presence of all members of Listed Companies' Board of Directors and Board of Commissioners ensures tthat each member of the Board of Directors and Board of Commissioners can observe, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.	As part of the Company's responsibility to Shareholders, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors were present at the 2022 AGMS held on 7 June 2023.	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web Emiten dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun dalam Rubrik "Good Corporate Governance" pada situs web resmi milik Perseroan www.suryainternusa.com .	Terpenuhi
		3. Summary of the GMS is available on the Public Companies' website for at least 1 (one) year.	Pursuant to the provisions of Article 49 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Plans and Implementation of Listed Companies' General Meetings of Shareholders, Listed Companies are required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and to announce minues of the GMS 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through Listed Companies' website. The availability of a summary of the minutes of the GMS on Listed Companies' Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information pertaining to the holding the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum timeframe for the availability of a summary of the minutes of the GMS on the Listed Companies' Website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.	The summary of the AGMS minutes is available on the Company's website for a minimum of 1 (one) year in the "Good Corporate Governance" section on the Company's official website www.suryainternusa.com.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	4. Emiten atau Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan telah memiliki kebijakan penyampaian informasi sebagai bentuk keterbukaan informasi terhadap pemenuhan hak-hak Pemegang Saham dan Investor. Hal ini dilakukan sebagai bentuk implementasi kebijakan komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor melalui penyampaian laporan berkala ke BEI, dan OJK, kegiatan *Investor Meeting, Analyst Meeting, Public Expose*, dll.	Terpenuhi
	Principle 2: Increasing the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors	4. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	The purpose of communication between the Listed Companies and shareholders or investors is for shareholders or investors to gain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business condition or prospects and performance, as well as the implementation of the Listed Companies' governance. In addition, shareholders or investors can also provide inputs and opinions to the Listed Companies' management. The communication policy with shareholders or investors demonstrates Listed Companies commitment to communicating with shareholders or investors. The policy may include strategies, programs and timing of communications, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in these communications.	The Company already has an information delivery policy as part of information disclosure to uphold the rights of Shareholders and Investors by implementing the communication policy between the Company and Shareholders or investors through the submission of periodic reports to the IDX and FSA, Investor Meeting activities, Analyst Meetings, Public Exposes, etc.	Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten.	Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan: www.suryainternusa.com.	Terpenuhi
		5. Public Companies disclose corporate policy on communication with shareholders or investors on their website.	Disclosure of communication policy is part of transparency on the Listed Companies' commitment to providing equality to all shareholders or investors in the implementation of communications. Disclosure of this information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Listed Companies' communication program.	The Company has disclosed all information on corporate communication policies through its official website www.suryainternusa.com.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	ASPEK FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTION AND ROLE				
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbang-kan kondisi Perusahaan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Emiten. Hal lain yang perlu dipertimbangkan adalah jumlah ideal anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan prinsip GCG sebaiknya berjumlah sama agar tercipta fungsi *check and balances* yang baik dan seimbang.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan yang berstatus sebagai Perusahaan Terbuka. Sampai dengan akhir tahun 2023, jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan tercatat sebanyak 5 (empat) orang di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen.	Terpenuhi
	Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	6. The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account Public Companies' condition.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Listed Companies' Board of Commissioners must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consists of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of Listed Companies that includes among others the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of goals and the fulfillment of different business needs among Listed Companies. Another thing that needs to be considered is the ideal number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors which based on GCG principles should be the same number so as to create a good and balanced check and balance function.	The number of the Board of Commissioners members is in accordance with the laws and regulations that apply to public companies. As of end of 2023, the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, 2 (two) of whom were Independent Commissioners.	Comply
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Hal ini telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.	Terpenuhi
		7. The composition of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, according to the needs of Listed Companies. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in carrying out supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners.	The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as stipulated in the Board of Commissioners Charter. This has been disclosed in the Corporate Governance Chapter under the the Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board Directors section.	Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri untuk menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawabnya.	Terpenuhi
	Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	8. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners' selfassessment policy is a guideline used to measure the Board of Commissioners' performance on an ongoing basis.	The Board of Commissioners conducts self-assessment to assess its performance in accordance with the Work Plan and Budget by utilizing its duty and responsibility indicators.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.	Terpenuhi
		9. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Public Companies' Annual Report.	Disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the aspect of transparency as part of accountability for carrying out their duties, but also to provide confidence especially to shareholders or investors to improve the Board of Commissioners' performance. Through said disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the Board of Commissioners' performance.	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan tetap terjaga.	Kebijakan pengunduran diri oleh Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*).	Terpenuhi
		10. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.	The resigning policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes can increase stakeholder confidence in Listed Companies and maintain corporate integrity.	The Board of Commissioners' resignation policy is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi
		11. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.	Pursuamt to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for developing the policies and criteria required in the process of nominating prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors.	Assisted by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has prepared a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	ASPEK FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT THE BOARD OF DIRECTORS' FUNCTION AND ROLE				
	Prinsip 5: Meningkatkan Keanggotaan dan Komposisi Direksi	12. Penentuan jumlah anggota Direksi memperhatikan kondisi Emiten, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang.	Jumlah anggota Direksi Perseroan pada akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 5 (lima) orang dan dipandang telah sepadan untuk lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif.	Terpenuhi
	Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account Public Companies' condition as well as the effectiveness of the decision-making process.	As a corporate body that is authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects Listed Companies' performance. Accordingly, the number of members of the Board of Directors must be determined through careful consideration in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, which consists of at least 2 (two) persons.	As of end of 2023, the Board of Directors consisted of 5 (five) members, which was deemed sufficient in line with the scope of the Company's business and to carry out effective decision-making.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi baik secara individual ataupun secara kolegial.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas Direksi dengan memperhatikan keberagaman komposisi berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Terpenuhi
		13. The composition of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity in the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Listed Companies. The combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Issuer's goals. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors either individually or collegially.	Determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account aspects of the diversity of expertise, knowledge and experience needed in accordance with the division of Directors' Duties by taking into account the diversity of composition based on POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Perseroan sudah memiliki seorang anggota Direksi yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dengan keahliannya dalam bidang keuangan.	Terpenuhi
		14. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in accounting.	Disclosure and preparation of financial information presented in financial statements that must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Markets sector governing the presentation and disclosure of Listed Companies' Financial Statements. Pursuant to laws and regulations in the Capital Markets sector governing the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Directors are jointly and severally responsible for the Financial Statements, signed by the President Director and a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.	The Company's Director of Finance has expertise in finance.	Comply
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi		15. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja secara kolegial individual (masing-masing anggota Direksi) dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.	Terpenuhi
Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		15. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' selfassessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to collegially assess individual performance in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.	Self-assessment policy is determined based on Key Performance Indicators (KPI). In general, the Board of Directors' performance evaluation results are an integral part of the compensation and incentive scheme for members of the Board of Directors.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan.	Terpenuhi
		16. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in Public Companies' annual report.	Disclosure of the self-assessment policy on the Board of Directors' performance is not only to fulfill the aspect of transparency as part of accountability for carrying out their duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Listed Companies. This information is very useful in giving confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of Listed Companies will continuously be improved upon. With this disclosure, shareholders or investors know the check and balance mechanism on the Board of Directors' the performance.	The Board of Directors' selfassessment is disclosed in the Annual Report published on the Company's Website.	Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).	Terpenuhi

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		17. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholder confidence in Listed Companies and to maintain corporate integrity. This policy is needed to ensure undisrupted legal process without interfering with the course of business activities. In addition, from a morality standpoint, this policy builds an ethical culture within the Listed Companies' environment. This policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. Furthermore, the definition of involved in a financial crime is the convict status imposed on members of the Board of Directors by the authority. The aforementioned financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Crime in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime.	The resignation policy for members of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association and the Board Manual.	Comply
ASPEK PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT STAKEHOLDERS' PARTICIPATION					
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7:** Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders' Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 18. Public Companies have a policy to prevent insider trading.	Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggungjawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policy, for example by strictly separating confidential data and/or information from public ones, and dividing the tasks and responsibilities for managing said information proportionally and efficiently.	Perseroan secara tegas mengatur tentang pencegahan *insider trading* dalam Pedoman Perilaku pada bagian Informasi Orang Dalam. The Company has expressly regulated the prevention of insider trading in the Code of Conduct under the Insider Information section.	Terpenuhi Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. 19. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan anti-korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful for ensuring that the Listed Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct, or in a separate form. This policy may include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities at Listed Companies. The scope of the policy must describe Listed Companies' prevention of all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.	Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi dan anti-*fraud* telah diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan di Situs Web Perseroan pada bagian *Good Corporate Governance*. Adapun pengungkapan lebih lanjut mengenai kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* sudah dilakukan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company's anti-corruption and anti-fraud policy has been regulated in the Code of Conduct and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance Section. In addition, the aforementioned policy has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.	Terpenuhi Comply
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. 20. Public Companies have a policy on the screening and capacity improvement of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Policy on the selection of suppliers or vendors are useful for ensuring that Public Companies obtains the goods or services needed at competitive prices and of good quality. The implementation of this policy can guarantee the continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi *vendor* dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa. Dalam Pedoman Perilaku Perseroan juga mengatur Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan, salah satunya terhadap pemasok atau *vendor*. Perilaku yang diterapkan Perseroan terhadap Mitra Usaha antara lain dengan memperhatikan serta melakukan peningkatan kemampuan pemasok. The Company has a policy on vendor selection in the implementation of procurement of goods and/or services. The Company's Code of Conduct also regulates Stakeholder Relations, one of which is towards suppliers or vendors. The behavior implemented by the Company towards Business Partners includes paying attention to and improving supplier capabilities.	Terpenuhi Comply
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. Public Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on creditors› rights fulfillment is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of this policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors› trust in Listed Companies. The policy stipulates considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Listed Companies' obligations to creditors.	Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku seperti mengungkapkan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada kreditur, mengelola kredit yang diberikan sesuai peruntukannya, serta mengupayakan pembayaran kredit secara tepat waktu. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as regulated in the Code of Conduct such as disclosing information accurately and in a timely manner to creditors, managing credit provided according to its designation, and seeking payment credit in a timely manner.	Terpenuhi Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system *whistleblowing*	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *Whistleblowing System* sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct* Perseroan serta telah dipublikasikan pada Situs Web Perseroan di bagian *Good Corporate Governance*. Penjelasan lebih lanjut mengenai *Whistleblowing System* telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.	Terpenuhi
		22. Public Companies have whistleblowing system policy.	A well-developed whistleblowing system policy will provide assurance of protection for witnesses or whistleblowers alleged violations committed by employees or Listed Companies' management. The implementation of this policy willhave an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers' protection and confidentiality, whistleblowing report management, the party administrating whistleblowing system, and the results of whistleblowing management and follow-up.	The Company already has a policy on the Whistleblowing System as stipulated in the Company's Code of Conduct and has been published on the Company's website under the Good Corporate Governance Section. Further explanation regarding the Whistleblowing System has been disclosed in the Corporate Governance Chapter.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.	Terpenuhi
		23. Public Companies have long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate both Directors and employees to improve their performance or productivity that will have improve the company's performance in the long-term.	The Company has prepared incentives for the management and employees in the Company's remuneration scheme.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Description	Kepatuhan Perseroan Company's Compliance	Status
	ASPEK KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT INFORMATION DISCLOSURE				
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada *stakeholders* melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berpusat pada Situs Web dan profil Perseroan di Situs Web seperti IDX dan OJK.	Terpenuhi
	Principle 8: Improving the Information Disclosure Implementation.	24. Public Companies utilize information technology other than the corporate website to disclose information.	Disclosure of information carried out is not only disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to Public Companies that are felt to be useful for the knowledge of shareholders or investors.	The Company has utilized information technology centered around its corporate website and corporate profiles on websites such as IDX's and OJK's.	Comply
		25. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.	Terpenuhi
		25. Public Companies' Annual Report discloses the final beneficiary of Public Companies' shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of Public Companies' majority and controlling shareholders.	Laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of Listed Companies' annual reports stipulate the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of Listed Companies' shares, as well as the obligation to disclose information regarding major and controlling shareholders of Listed Companies, either directly or indirectly up to the ultimatebeneficial owner in the ownership of the shares. In this Governance Guideline, it is recommended to disclose the final beneficiary of Listed Companies' share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of share ownership by major and controlling shareholders.	The Company has disclosed the final benefiary in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.	Comply

Pernyataan Bahwa Ulasan Lengkap Mengenai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan

Statement on Full Disclosure of Corporate Social & Environment Responsibilty Activities in Sustainability Report



Surya Internusa Group memberikan bantuan rumah untuk masyarakat kurang mampu di Mauk, Tangerang.
Surya Internusa Group provided housing assistance to the underprivileged community in Mauk, Tangerang.

Untuk mematuhi ketentuan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 (“SE OJK 16/2021”) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, ulasan lengkap mengenai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan PT Surya Semesta Internusa Tbk 2023 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2023 yang merupakan bagian tak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

As part of compliance with the provisions of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 (“SE OJK 16/2021”) on the Form and Content of the Annual Report of Listed or Public Companies, a full disclosure of PT Surya Semesta Internusa Tbk’s 2023 Social & Environmental Responsibility programs and activities is available in the 2023 Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

Indeks SE OJK NO.16/SEOJK.04/2021

SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 Index

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis Financial information, presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the Listed or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, including the following: a. Sales/revenue; b. Gross profit; c. Income (loss); d. Total income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; e. Total comprehensive income (loss); f. Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest; g. Basic income (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Income (loss)-to-total assets ratio l. Income (loss)-to-total equity ratio; m. Income (loss)-to-sales/revenue ratio; n. Current ratio; o. Debt-to-equity ratio; p. Debt-to assets ratio; and q. Information and other financial ratios relevant to the Listed or Public Company and the type of industry.	13 - 15
Informasi Saham Share Information	
Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek. Shares that have been issued in each quarter (if any) presented in comparative form for the past 2 (two) fiscal years, including the following: a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; c. The highest, lowest and closing share prices based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and d. Trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in letter a is disclosed by the Listed Company that is also a Public Company whose shares are either listed or not listed on the Stock Exchange. Information in letters b, c, and d is only disclosed if the Listed Company is a Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange.	17 - 18

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. In the event of a corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in the nominal value of shares, the share information referred to in number 2 shall be added with additional information as follows: a. The date of the corporate action; b. Ratios of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. The number of outstanding shares before and after the corporate action; d. The number of conversion effects implemented (if any); and e. Share prices before and after the corporate action.	18
Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of trade suspension and/or share delisting during the fiscal year, Listed or Public Company is required to explain the reasons behind the aforementioned trade suspension and/or share delisting.	19
Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik. d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik 2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. The Board of Directors' report contains the following matters: 1. Listed or Public Company's performance, as follows: a. Listed or Public Company's strategy and strategic policies; b. The Board of Directors' role in preparing Listed or Public Company's strategy and strategic policies; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Listed or Public Company's strategies. d. Comparison between Listed or Public Company's targets and actual business results; and e. Obstacles faced by Listed or Public Company. 2. Listed or Public Company's business outlook overview; and 3. Listed or Public Company's good corporate governance implementation.	44 - 57
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik The Board of Commissioners'report contains the following matters: 1. Assessment of the Board of Directors' performance pertaining to the management of Listed or Public Company, including oversight by the Board of Commissioners in the preparation and implementation of Listed or Public Company's strategies carried out by the Board of Directors 2. Views on the Listed or Public Company's business outlook prepared by the Board of Directors 3. Views on the Listed or Public Company's good corporate governance implementation	36 - 43
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Listed or Public Company's Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Listed or Public Company's Profile contains the following matters: Name of Listed or Public Company including changes, reasons for changes, and the effective date of the name change in the fiscal year.	62

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web; Access to Listed or Public Company's including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Listed or Public Company, including the following: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. Electronic mail address; and e. Website Address.	62
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Listed or Public Company's brief history	
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan. Listed or Public Company's vision and mission as well as corporate culture or corporate values.	70
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced.	74-75
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Listed or Public Company's operational area; operational area is where the Company conducts its operational activities or the scope of its operational activities.	76-77
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Listed or Public Company's organizational structure in the form of a chart, at least up to 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	78-79
Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan; List of memberships in industry or other associations, as well as national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Listed and Public Company is not registered as member of any associations, it should be disclosed;	80 - 82
Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	94 - 98

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Board of Directors' profile, containing the following: a. Name and position in accordance with duties and responsibilities; b. Latest photograph; c. Age; d. Citizenship; e. Educational background and/or certification; f. Professional background, including information on the following: 1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors of Listed or Public Company; 2) Concurrent positions, either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Directors have no affiliation, Listed or Public Company is required to disclose the matter; and h. Changes to the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there are no changes to the composition of the Board of Directors, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; 2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Board of Commissioners' profile, containing the following: a. Name; b. Latest photograph; c. Age d. Citizenship; e. Educational background; f. Professional background, including information on the following: 1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; 2) Legal basis for the first appointment as Independent Commissioner of Listed or Public Company; 3) Concurrent positions, both as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside Listed or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions, Listed or Public Company is required to disclose the matter; as well as work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; 4) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; g. Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that members of the Board of Commissioners have no affiliation, Listed or Public Company is required to disclose the matter; h. Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and i. Changes to the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there are no changes to the composition of the Board of Commissioners, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	86 - 90
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs between the end of the fiscal year and the deadline for Annual Report submission, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	86 - 98

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year; Can be presented in table form.	99 - 100
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, consisting of the following: a. Shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Listed or Public Company; b. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Listed or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, Listed or Public Company is required to disclose the matter ; and c. Group of public shareholders i.e. groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of shares in Listed or Public Company;	101
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Percentage of indirect ownership of shares in Listed or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	101
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	101
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing; Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the following classification: a. Ownership by local institutions; b. Ownership by foreign institutions; c. Ownership by local individual; and d. Ownership by foreign individuals.	101
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding major and controlling shareholders of listed or Public Company, either directly or indirectly, up to individual owners, is presented in the form of a schematic or chart.	101
Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut. Names of subsidiaries, associates, joint ventures where Listed or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the Listed or Public Company (if any); Information regarding the address of the subsidiary must be disclosed.	102 - 119
Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the Listed or Public Company's shares are listed including stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, exercise conversion effects, increase and decrease of capital (if any);	122

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Information on the listing of other securities besides the securities referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contains the name of the securities, year of issuance, interest/yield rate, maturity date, offering value, and rating of the securities (if any) ;	122
Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) Nama dan alamat; b) Periode penugasan; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the use of public accountant's and public accounting firm's services and their networks/associations/ alliance, including the following: a) Name and address; b) Assignment period; c) Information on audit and/or non-audit services rendered; d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and e) In the event that the designated public accountant and public accounting firm and their network/association/alliance do not provide non-audit services, Listed or Public Company is required to disclose the matter; and Disclosure of information on the use of public accountant's and public accounting firm's services and their networks/ associations/ alliance can be presented in table form.	123
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than public accountant and public accounting firm.	123
Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan; dan In the event that there is a capital market supporting profession that provides services on a regular basis to Listed or Public Company, Listed or Public Company is required to disclose information regarding the services provided, commissions (fees), and assignment periods; and	123
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada). Awards and/or certifications received by Listed or Public Company both nationally and internationally in the past fiscal year (if any), containing the following: a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that gives said award and/or certification; and c. The validity period of the award and/or certification (if any).	26 - 33
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, containing the following:	130
Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas. Operational review per operating segment according to the type of industry of Listed or Public Company, containing the following: a. Production, which includes process, capacity, and development; b. Sales revenue; and c. Profitability.	139 - 142

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lainnya, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas. Comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the past 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, containing the following : a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive income (loss); and e. Cash flows.	143 - 146
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or obligations by presenting the calculation of the relevant ratio.	147
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. The collectibility level of Listed or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio.	147
Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. The capital structure and management policies on the capital structure accompanied by the basis for determining the said policies.	147 - 148
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion regarding material commitments for investment in capital goods with an explanation containing the following: a. The purpose of the commitment; b. The source of funds expected to fulfill the said commitment; c. The currency in which it is denominated; and d. Steps planned by Listed or Public Company to protect against risks from related foreign currency positions.	149
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year containing the following: a. Type of investment in capital goods; b. The purpose of investment in capital goods; and c. Investment value for capital goods;	149
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Information and material facts that occurred after the date of the accountant's report (if any).	152
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of Listed or Public Company linked to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	150 - 151
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), containing the following: a. Sales revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other matters deemed important by Listed or Public Company.	149

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Listed or Public Company's targets/projections for the next 1 (one) year, containing the following: a. Sales revenue; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters deemed important by Listed or Public Company.	-
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of Listed or Public Company' goods and/or services, at least regarding marketing strategy and market share.	154 - 155
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), containing the following: a. Dividend policy, including information on the percentage of the number of dividends distributed to net profit; b. Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date; c. Total dividend per share (cash and/or non-cash); and d. The amount of dividends per year paid.	157
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in table form. In the event that Listed or Public Company has not distributed dividends in the past 2 (two) years, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	158
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during the financial year, the Listed Company is required to submit a report on the realization of the use of funds, then the cumulative realization of the use of proceeds from the Public Offering is disclosed up to the end of the financial year; and b. In the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning Realization Reports on the Use of Funds from a Public Offering, the Listed Company is required explain the change.	159
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); dan 2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*); g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	156

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Material information (if any), including regarding investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliate transactions, and transactions with conflicts of interest, which occurred in the financial year, including among others: a. Transaction date, value, and object; b. The name of the transacting party; c. Nature of affiliate relationship (if any); d. Explanation regarding the fairness of the transaction; and e. Fulfillment of related provisions; and f. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information referred to in letter a) through letter e), Listed or Public Company is required to disclose the following information: 1) Statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the arm's length principle; and 2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others carried out by fulfilling the armas length principle; g. For Affiliated Transactions or Material Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly and/or continuously, it is necessary to add an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and carried out routinely, repeatedly, and/ or continuously. h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transaction; i. In the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Listed or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	161
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons and their impact on financial statements (if any).	161
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Listed or Public Company's Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Listed or Public Company's governance contains the following:	
RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; GMS, containing in following: a) Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year including the following: 1. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year realized in the fiscal year; and 2. GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year that have not been realized and the reasons for not being realized; b) In the event that Listed or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to count the votes, Listed or Public Company is required to disclose the matter;	175 - 180
Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	188 - 192

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Board of Directors, including the following: a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Statement that the Board of Directors has a guideline or charter; c. Policy on the frequency of meetings of the Board of Directors and the implementation, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors at these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners or GMS can be presented in table form. d. Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: 1) Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and 2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) Prosedur penilaian kinerja; dan 2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan e. Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year, containing the following: 1) Prosedur penilaian kinerja; danPerformance appraisal procedures; and 2) The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	192 & 196
f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. f. In the event that Listed or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, Listed or Public Company is required to disclose the matter;	-
Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat Bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota DewanKomisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 3. Pihak yang melakukan penilaian; dan f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Board of Commissioners, including the following: a. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has a guidelines or charter; c. Policy on the frequency of meetings of the Board of Commissioners and implementation, including meetings with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners at these meetings including attendance at the GMS; d. Training and/or competency improvement for members of the Board of Directors: 1) Policy on training and/or competency improvement for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and 2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e. Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, containing the following: 1. Performance assessment procedures; 2. Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings; and 3. The party conducting the assessment; and f Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year, including the following: 1. Performance assessment procedures; 2. Criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;	181 - 187

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 4. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Nomination and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the following: a) Nomination procedure, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Nomination procedure and implementation for the Board of Directors and Board of Commissioners, including the following: 1. Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; 2. Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salaries, allowances, profit sharing/ bonuses and others; and 3. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; 4. Disclosure of information can be presented in table form.	197
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) Nama; b) Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Sharia Supervisory Board, for Listed or Public Company that conducts business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, containing the following: a) Name; b) The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c) The assignment period of the sharia supervisory board; d) Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e) The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising compliance with sharia principles in the capital market to Listed or Public Company;	-
Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit; Audit Committee, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as committee member; 2) Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of members of the Audit Committee; g. Audit Committee's independency statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Meeting policy and frequency of meetings of the Audit Committee and attendance of members of the Audit Committee in these meetings; and j. Implementation of Audit Committee's activities in the fiscal year in accordance with Audit Committee guidelines or charter;	199 - 207

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; Listed or Public Company's nomination and remuneration committee or function, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as committee member: 2) Concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of committee members; g. Committee's independence statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Description of duties and responsibilities; j. Statement pertaining to the existence of committee guideline or charter; k. Meeting policy and frequency of meetings of the committee and attendance of members of the committee in these meetings; l. Brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year; and m. In the event that a nomination and remuneration committee is not formed, Listed or Public Company is only required to disclose the information referred to in letter i) to letter l) as well as the following: 1) Reasons for not forming a committee; and 2) Parties carrying out nomination and remuneration functions;	207 - 213
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	-

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Other committees formed by Listed or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including the following: a. Name and position in committee membership; b. Age; c. Citizenship; d. Educational background; e. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as committee member: 2) Concurrent positions, both as members ofthe Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and 3) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; f. Period and term of office of committee members; g. Committee's independence statement; h. Training and/or competency improvement in the fiscal year (if any) i. Description of duties and responsibilities; j. Statement pertaining to the existence of committee guideline or charter; k. Meeting policy and frequency of meetings of the committee and attendance of members of the committee in these meetings; l. Brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	N/A
Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; Corporate Secretary, including the following; a. Name b. Domicile c. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and 2) Work experience and term of office period both inside and outside Listed or Public Company; d. Educational background; e. Training and/or competency improvement in the fiscal year; and f. Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the fiscal year;	214 - 222
Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi; 1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal Audit Unit, including the following: a. Name of the head of the Internal Audit Unit; b. Professional background, including the following: 1) Legal basis for appointment as head of the Internal Audit Unit; and 2) Work experience and term of office both inside and outside Listed or Public Company; c. Qualification or certification as an internal audit profession (if any); d. Training and/or competency improvement in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement pertaining to the existence of Internal Audit Unit guideline or charter; and h. A brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the audit committee.	223 - 226
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description of the internal control system implemented by Listed or Public Company, including the following: a. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b. Review of the effectiveness of the internal control system; c. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' statement on the adequacy of the internal control system.	234 -236

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan system manajemen risiko. The risk management system implemented by Listed or Public Companies, containing the following: a. General description of Listed or Public Company's risk management system; b. Types of risks and how to manage them; and c. Review of the effectiveness of Listed or Public Company's risk management system; d. Board of Directors' and/or Board of Commissioners' or audit committee's statement on the adequacy of the risk management system.	229 - 234
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Legal cases with a material impact faced by Listed or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), containing the following: a. Main case/lawsuit; b. Case/lawsuit settlement status; and c. Impact on Listed or Public Company's condition;	236
Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada); Information on administrative sanctions imposed on Listed or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the past financial year (if any);	236
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan Upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Information regarding Listed or Public Company's code of conduct, including the following: a. The main points of the code of conduct; b. Dissemination of the code of conduct and enforcement efforts; and c. statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of Listed or Public Company;	237 - 242
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) Jumlah saham dan/atau opsi; b) Jangka waktu pelaksanaan; c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Brief description of the policy on the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees of Listed or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In the event that the provision of compensation in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosure must contain the following: a) Number of shares and/or options; b) Implementation period; c) Requirements for eligible employees and/or management; and d) Exercise price or determination of exercise price;	158
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Brief description of the information disclosure policy regarding the following: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership of the Public Company's shares; and b) Implementation of the aforementioned policy;	-

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan; f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of the whistleblowing system at Listed or Public Company (if any), including the following: a. Whistleblowing reports submission procedure; b. Whistleblowers protection; c. Whistleblowing management; d. Whistleblowing administrators; and e. Whistleblowing management results, including the following: 1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year; and 2) Whistleblowing follow-up; f. In the event that Listed or Public Company does not have a whistleblowing system, Listed or Public Company is required to disclose the matter.	244 - 245
Uraian mengenai kebijakan anti-korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description of Listed or Public Company's anti-corruption policy, containing the following: a) Programs and procedures implemented to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities at Listed or Public Company; and b) Anti-corruption training/dissemination for employees of Listed or Public Company; In the event Listed or Public Company does not have an anti-corruption policy, Listed or Public Company is required to disclose the reasoning.	245
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers that issue Equity-Type Securities or Public Companies, including the following: a. Statement regarding recommendations that have been implemented; and/or b. Explanation of recommendations that have not been implemented, including reasons and alternatives for implementation (if any);	246 - 259
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Listed or Public Company	**260**
Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: Information regarding social and environmental responsibilities of Listed or Public Company including policies, types of programs, and costs incurred, including aspects related to the following:	

Indeks SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021 INDEX	Halaman Page
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed and Public Companies, containing the following: a) Overview of the sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social and environmental); c) Brief profile of the Listed or Public Company; d) Board of Directors' statement e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Listed or Public Company's response to the previous year's report feedback.	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan In the event Listed or Public Company presenting information regarding social and environmental responsibility as referred to in number 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, Listed or Public Company is exempted from tge obligation to disclose information regarding social responsibility and environment in the Annual Report; and	
Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. The report referred to in number 2) is submitted to the Financial Services Authority simultaneously with the submission of the Annual Report.	
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements	**278**
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by an Accountant. The aforementioned financial statements contain statements regarding accountability for financial statements as stipulated by laws and regulations in the Capital Markets sector that regulates the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the Capital Markets sector that regulates periodic reports of Securities Companies in the event that Listed Company is a Securities Company; and	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report	**58 - 59**
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for Annual Reports as listed in the Appendix which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada** **Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**		***Consolidated Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan Entitas Induk:		*Additional Information of Parent Entity:*
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		*Attachment I:* *Statements of Financial Position*
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		*Attachment II:* *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		*Attachment III:* *Statements of Changes in Equity*
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		*Attachment IV:* *Statements of Cash Flows*
Lampiran V: Informasi Tambahan		*Attachment V:* *Additional Information*

suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama	:	**Johannes Suriadjaja**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat domisili	:	Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021-5262121	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Presiden Direktur / *President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	**The Jok Tung**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan	:	*Office Address*
Alamat domisili	:	Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara	:	*Domicile*
Nomor Telepon	:	021-5262121	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam PT Surya Semesta Internusa Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Surya Semesta Internusa Tbk and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
METERAI TEMPEL
0BDBDALX068045120

Johannes Suriadjaja
Presiden Direktur / *President Director*

The Jok Tung
Direktur / *Director*

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00234/2.1030/AU.1/03/1698-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan
Grup memiliki pendapatan utama diantaranya dari jasa konstruksi, hotel, sewa, pengelolaan kawasan industri dan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp2.79 triliun, yang mencakup 61,45% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan estimasi persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan keadaan fisik kemajuan pekerjaan dengan metode *output* pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa estimasi persentase penyelesaian yang telah ditentukan belum sesuai dengan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai tersebut atas laba Grup, menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan penerapan atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matter
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition
The Group has main revenues from construction services, hotel, rental, industrial estate management and real estate. As of December 31, 2023, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp2,79 trillion, which represents 61.45% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on estimated percentage of completion of each contract which is determined using the physical state of progress of the works using output method at the reporting date. There is a risk that the estimated percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Group and the Project Owners.

Due to the significance of the amount involved to the Group's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Our audit procedures include, among others:
- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, basis for estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and its progress; and*

RSM
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are

kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of Group's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 26 Maret 2024/*March 26, 2024*

00234

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	4, 56, 57	1,219,048,850,104	1,136,027,220,020	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	3, 5, 56, 57.			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga		311,038,212,812	431,320,127,882	*Third Parties*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6, 56	758,598,718,146	751,256,046,829	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	7, 47, 48, 56, 57	129,446,433,942	131,386,223,339	*Other Current Financial Assets - Third Parties*
Piutang Retensi	3, 8, 56	372,949,507,766	359,643,878,725	*Retention Receivables*
Persediaan	9	313,839,608,488	376,226,600,021	*Inventories*
Uang Muka	10	30,403,738,665	42,795,509,181	*Advances*
Pajak Dibayar di Muka	26a	64,669,990,128	51,732,636,717	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	11	34,891,388,835	44,480,960,168	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		3,234,886,448,886	3,324,869,202,882	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	19,079,445,401	40,623,803,667	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	12, 37, 52	57,238,580,443	44,385,449,663	*Investment in Associate Entities*
Investasi Saham	13, 56, 58a	92,776,989	86,614,491	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	14, 52, 58a	35,749,815,455	86,465,497,947	*Investment in Joint Ventures*
Tanah untuk Pengembangan	15	3,092,113,111,615	2,894,551,157,248	*Land for Development*
Aset Derivatif	3, 29, 56	--	101,973,153,956	*Derivative Assets*
Properti Investasi	3, 16, 58a	691,243,467,410	581,365,569,888	*Investment Properties*
Aset Tetap	3, 17, 58a	1,047,669,113,597	1,038,444,243,438	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	3, 18	75,606,564,073	85,586,551,867	*Right-of-Use Assets*
Uang Muka Lain-lain	19, 58a	94,383,545,357	46,309,637,301	*Other Advances*
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 21, 28, 56, 57	68,710,260,054	44,985,423,795	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		5,181,886,680,394	4,964,777,103,261	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**8,416,773,129,280**	**8,289,646,306,143**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022*) Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 56	149,796,265,451	247,823,191,535	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	22, 56, 57, 62	531,186,102,701	529,245,797,874	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	23, 56, 57			*Other Current Financial Liabilities*
Pihak Ketiga		78,179,887,368	70,101,578,550	*Third Parties*
Uang Muka dari Pelanggan	24	23,473,077,405	88,152,068,503	*Advances from Customers*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 25, 56	15,512,475,997	15,742,347,753	*Gross Amount Due to Customers*
Utang Pajak	26b	93,121,485,688	46,283,181,662	*Taxes Payable*
Beban Akrual	3, 27, 56, 57, 62	46,870,652,555	41,567,717,650	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Current Maturities of Long-Term Loans*
Bank dan Sindikasi	28, 56	224,670,081,471	147,467,291,554	*Banks and Syndication*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56, 57	638,555,000	237,465,764,469	*Other Payables to Third Parties*
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	17,615,402,042	29,147,486,387	*Lease Liabilities*
Uang Muka Proyek	31	322,756,083,370	364,747,836,048	*Project Advances*
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	32	17,241,316,360	13,663,537,401	*Unearned Income - Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,521,061,385,408	1,831,407,799,386	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	23, 56, 57			*Other Non-Current Financial Liabilities*
Pihak Ketiga		27,492,962,147	29,361,600,185	*Third Parties*
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	1,008,435,061	--	*Deferred Tax Liabilities*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				*Long-Term Loans - Net of Current Maturities*
Bank dan Sindikasi	28, 56	2,151,153,216,931	1,118,189,843,017	*Banks and Syndication*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	29, 56, 57	158,550,000	796,945,691,518	*Other Payables to Third Parties*
Liabilitas Sewa	3, 30, 56, 57	66,012,495,881	73,321,921,419	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	33, 56, 57	41,717,258,011	31,350,278,324	*Tenants' Deposits*
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 34	163,616,849,333	148,535,118,726	*Employment Benefits Liabilities*
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	32	1,097,607,685	1,066,400,275	*Long-Term Unearned Income - Net of Current Portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,452,257,375,049	2,198,770,853,464	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,973,318,760,457**	**4,030,178,652,850**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal Rp125 per Saham				*Par Value Rp125 per Share*
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				*Authorized - 6,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	35	588,156,180,000	588,156,180,000	*Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares*
Tambahan Modal Disetor	36	290,374,540,166	290,374,540,166	*Additional Paid-in Capital*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	13, 37	187,359,421,761	183,313,425,217	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Saham Treasuri	38	(68,012,645,746)	(71,079,768,517)	*Treasury Stock*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	39	40,000,000,000	39,000,000,000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,946,505,619,491	2,787,079,845,644	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	7, 29	22,623,715,886	23,370,602,746	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,007,006,831,558	3,840,214,825,256	*Total of Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	40	436,447,537,265	419,252,828,037	***Non-Controlling Interest***
JUMLAH EKUITAS		**4,443,454,368,823**	**4,259,467,653,293**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**8,416,773,129,280**	**8,289,646,306,143**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Reklasifikasi di Catatan 62

*) *As Reclassified in Note 62*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022*) Rp	
PENDAPATAN USAHA	43	4,537,653,827,301	3,614,941,222,156	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	44	(3,210,471,315,180)	(2,696,803,845,920)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**1,327,182,512,121**	**918,137,376,236**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	45	(79,414,433,641)	(51,798,824,341)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	46, 62	(653,193,403,307)	(533,203,192,529)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	47	43,252,933,394	275,891,022,810	*Other Income*
Beban lainnya	48, 62	(48,334,508,834)	(59,755,581,828)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**589,493,099,733**	**549,270,800,348**	***OPERATING PROFIT***
Beban Pajak Final	49	(96,949,371,406)	(82,818,775,866)	*Final Tax Expenses*
Beban Keuangan	21, 28, 29, 50	(207,490,545,720)	(233,944,976,725)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	12	(6,157,935,131)	(11,955,500,756)	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Bagian Laba (Rugi) Entitas Ventura Bersama	14	(3,794,698,038)	2,801,325,197	*Equity in Net Earning (Loss) of Joint Ventures*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**275,100,549,438**	**223,352,872,198**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3, 26c, 26d	(43,554,786,185)	(15,437,164,806)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		**231,545,763,253**	**207,915,707,392**	***INCOME FOR THE YEARS***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss*
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 34	(18,854,925,564)	(4,102,225,332)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans* -
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	12	5,069,367	9,460,788	*Portion of Other Comprehensive Income Associate Entity*
Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	13	6,162,498	4,163,976	*Changes in Financial Assets Measured at Fair Value*
- Pajak Penghasilan Terkait	26d	1,080,805,198	460,875,407	*Related Income Tax* -
Sub Jumlah		(17,762,888,501)	(3,627,725,161)	*Sub Total*
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items That Will be Reclassified to Profit or Loss*
- Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas transaksi lindung nilai		--	25,699,064,303	*Unrealized gain (loss) on hedge transaction* -
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		1,536,907,500	7,366,290,954	*Add: Reclassification adjustment on loss which already included in profit or loss*
Sub Jumlah	29	1,536,907,500	33,065,355,257	*Sub Total*
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya		(3,562,675,151)	12,146,489,180	*Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income* -
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi		1,272,718,293	6,664,567,142	*Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss*
Sub Jumlah	7	(2,289,956,858)	18,811,056,322	*Sub Total*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(18,515,937,859)	48,248,686,418	*Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**213,029,825,394**	**256,164,393,810**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		176,574,853,281	175,815,035,148	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali		54,970,909,972	32,100,672,244	*Non-Controlling Interest*
		231,545,763,253	**207,915,707,392**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		159,678,886,987	224,932,104,027	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-Pengendali	40	53,350,938,407	31,232,289,783	*Non-Controlling Interest*
		213,029,825,394	**256,164,393,810**	
LABA PER SAHAM DASAR	51	**38.80**	**38.65**	***BASIC INCOME PER SHARE***

*) Reklasifikasi di Catatan 62

*) *As Reclassified in Note 62*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		4,497,395,008,920	3,595,792,703,196	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(3,487,172,170,653)	(3,041,511,514,570)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(466,457,841,507)	(406,686,103,526)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Bunga		(214,040,630,168)	(227,714,439,844)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	30, 50	(6,220,445,553)	(1,809,828,828)	*Interest Paid from Lease Liabilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(106,535,899,797)	(100,135,114,579)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak		17,036,240,428	31,892,312,484	*Cash Receipts from Claim for Tax Refunds*
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya dari Operasi		23,225,642,518	(627,769,118)	*Other Cash Received from (Paid for) Operations*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**257,229,904,188**	**(150,799,754,785)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama	14	47,701,000,000	3,962,448,000	*Share of Income from Joint Ventures*
Penerimaan Bunga	47	26,291,668,769	21,789,306,031	*Interest Received*
Hasil Penjualan Aset Tetap	17	3,405,400,878	459,063,606	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Properti Investasi	16	1,872,770,630	3,454,189,191	*Proceeds from Sale of Investment Properties*
Penjualan Investasi pada Nilai Wajar		1,272,718,293	3,715,715,427	*Sale of Investment at Fair Value*
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama		--	432,493,748,565	*Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures*
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak		--	96,233,517,087	*Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries*
Hasil Penjualan Investasi Saham		--	2,500,000	*Proceeds from Sale of Investment in Shares*
Perolehan Investasi pada Ventura Bersama		--	(4,000,000)	*Acquisitions of Investment in Joint Ventures*
Perolehan Investasi pada Nilai Wajar		--	(7,745,500,000)	*Placement of Investment at Fair Value*
Perolehan Investasi pada Entitas Asosiasi	12	(14,960,000,000)	--	*Acquisitions of Investment in Associates*
Perolehan Properti Investasi	16, 58a	(74,481,273,614)	(59,834,661,100)	*Acquisitions of Investment Properties*
Penambahan Uang Muka Lain-lain	19	(81,058,412,277)	(39,883,154,792)	*Addition of Other Advances*
Perolehan Aset Tetap	17, 58a	(86,256,272,145)	(54,589,048,358)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(176,212,399,466)**	**400,054,123,657**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	1,302,382,961,812	133,997,337,831	*Additional of Long Term Bank Loans*
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	113,668,178,477	331,757,327,070	*Additional of Short Term Bank Loans*
Pengalihan Saham Treasuri	38	3,067,122,771	--	*Transfer of Treasury Stock*
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	838,800,000	1,263,480,000	*Additional of Other Third Party Loans*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	30	(23,430,598,697)	(10,797,605,448)	*Payment of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Biaya Pinjaman	28	(30,700,000,000)	--	*Payment of Borrowing Cost*
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Non-Pengendali		(36,156,229,179)	(12,313,170,660)	*Payment of Cash Dividend to Non-Controlling Interest*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 58b	(164,228,648,909)	(46,571,428,568)	*Payments of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	21, 58b	(211,699,776,455)	(155,936,028,586)	*Payments of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	29, 58b	(950,402,523,928)	(138,448,780,000)	*Payments of Other Third Party Loans*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**3,339,285,892**	**102,951,131,639**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**84,356,790,614**	**352,205,500,511**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(1,335,160,530)	1,636,110,821	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,136,027,220,020	782,185,608,688	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 56, 57	**1,219,048,850,104**	**1,136,027,220,020**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS***

Lihat Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 58 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Attributable to Owners of the Parent*															Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Paid Up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Allowances for Share-Based Compensation* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba *1)*/ *Retained Earnings* *1)*		Jumlah/ *Total* Rp							
							Perubahan Nilai Wajar Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Kerugian Aktuarial Imbalan Pasti/ *Actuarial Loss on Defined Benefit Plans* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp						
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2022		**598,156,180,000**	**290,374,540,166**																
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	42	--	--	980,166,937	--	--	--	--	--	--	980,166,937	--	980,166,937						
Dividen		--	--	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	(508,166,937)	--	(508,166,937)						
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	1b, 12, 14	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	31,152,844,294	31,152,844,294						
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	175,815,035,148	175,815,035,148	32,100,672,244	207,915,707,392						
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	7, 29	--	--	--	--	--	--	(508,166,937)	--	--	(508,166,937)	(12,313,170,660)	(12,821,337,597)						
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		**598,156,180,000**	**290,374,540,166**	**--**	**--**	**(508,166,937)**	**--**	**(508,166,937)**	**--**	**175,815,035,148**	**3,064,315,425,217**	**51,939,350,878**	**3,116,254,776,095**						
Cadangan Umum	39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--						
Dividen		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(36,156,229,179)	(36,156,229,179)						
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi	12	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--						
Pengalihan Saham Treasuri	38	--	--	--	--	4,045,996,544	--	--	--	--	4,045,996,544	--	4,045,996,544						
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	3,067,122,771	3,067,122,771	--	3,067,122,771						
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	--	--	--	176,574,853,281	176,574,853,281	54,970,909,972	231,545,763,253						
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023	7, 29	**598,156,180,000**	**290,374,540,166**	**--**	**--**	**3,067,122,771**	**--**	**--**	**--**	**(16,149,079,434)**	**(2,283,794,360)**	**1,536,907,500**	**(16,896,966,294)**	**(1,619,971,565)**	**(18,516,937,859)**	**438,443,537,265**	**4,443,494,368,823**		
		40,000,000,000	**2,946,506,619,491**	**22,623,715,886**															

1) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

1) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutamto, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, No.16 tanggal 16 Agustus 2021, tentang perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0444046 tanggal 3 September 2021 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150329.AH.01. 11.TAHUN 2021 Tanggal 3 September 2021.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Ny. Umi Sutamto, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment based on notarial deed No. 16 dated August 16, 2021 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn, regarding changes in the Company's article of association to be adjusted with POJK No. 15/POJK.04/2020. The Deed of these changes have received and recorded in the database system of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0444046 dated September 3, 2021 and was listed in the Company Register No. AHU-0150329.AH.01. 11.TAHUN 2021 dated September 3, 2021.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 2.674 dan 2.633 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter referred as "the Group") had an average total number of 2,674 and 2,633 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's board of management as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

		2023		2022		
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)	:	Hagianto Kumala *)	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Crescento Hermawan	:	Emil Salim *)	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Steen Dahl Poulsen	:	Steen Dahl Poulsen	:	*Commissioners*
		Frans Bedjo Wiantono **)		Crescento Hermawan		
		Irawan Chandra *) **)		--		
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja	:	Johannes Suriadjaja	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Ir. Eddy Purwana Wikanta	:	Ir. Eddy Purwana Wikanta	:	*Vice President Director*
Direktur	:	The Jok Tung	:	The Jok Tung	:	*Directors*
		Wilson Effendy		Wilson Effendy		
		Sonny Satia Negara		Sonny Satia Negara		

*) Komisaris Independen

**) Berdasarkan hasil RUPST tanggal 7 Juni 2023, telah mengangkat Bapak Frans Bedjo Wiantono dan Bapak Irawan Chandra sebagai anggota Komisaris Perusahaan.

*) *Independent Commissioner*

**) *Based on the results of the AGMS on June 7, 2023, Mr. Frans Bedjo Wiantono and Mr. Irawan Chandra has been appointed as member of the Company's Board of Commissioners.*

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

		2023		2022		
Ketua	:	Hagianto Kumala	:	Hagianto Kumala	:	*Chairman*
Anggota	:	Vonny Sulaimin	:	Kardinal A. Karim	:	*Members*
		Mamat Ma'mun *)		Vonny Sulaimin		

*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 7 Juni 2023, telah mengangkat Bapak Mamat Ma'mun sebagai anggota komite audit Perusahaan.

*) *Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated June 7 2023, Mr. Mamat Ma'mun has been appointed as a member of the Company's audit committee.*

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Yulean.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 are I Ketut Asta Wibawa and Yulean.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				2023	2022	2023	2022
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Development and management of industrial estate*	1995	100.00	100.00	3,924,523,041	3,672,092,497

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023 Rp '000	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2022 Rp '000
Kepemilikan Langsung (Lanjutan)/ ***Direct Ownership (Continued)***							
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan/ *Real estate and rent of office building and shopping center*	1973	100.00	100.00	540,918,836	555,603,822
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain/ *Investment in other companies*	1968	100.00	100.00	47,347,145	26,813,653
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/ *Trading, development, agriculture, mining and services*	2012	100.00	100.00	65,923,313	65,217,660
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan properti/ *Property development*	2006	100.00	100.00	491,217,806	306,738,891
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2010	100.00	100.00	507,020,959	525,352,704
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2014	100.00	100.00	4,045,802	4,332,994
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	2017	100.00	100.00	9,692,271	9,694,665
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	79,717,206	79,273,434
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa/ *Trading, development, industry transportation, agriculture and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	7,255	9,719
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	1985	86.79	86.79	500,882,605	470,901,064
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan/ *Building construction*	1975	66.03	66.03	2,335,175,569	2,452,818,397
Kepemilikan Tidak Langsung/ ***Indirect Ownership***							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2009	100.00	100.00	227,170,289	58,807,639
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100.00	100.00	24,808,577	24,734,899
PT Surya Bajo Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa/ *Trading, development, agriculture, industry and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	38,079,856	38,050,536
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	1,165,758,762	970,145,055
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	475,532,840	432,949,909
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	371,288,628	361,297,474
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	340,089,265	320,187,532
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	279,868,819	265,097,166
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	493,282	495,128
PT Surya Subang Smartpolitan (SSS)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ *Development, expansion and harbour management services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	13,329,503	4,047,214
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	985,237	1,009,045

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023 Rp '000	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2022 Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung (Lanjutan)/ ***Indirect Ownership (Continued)***							
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	2017	100.00	100.00	99,654,867	99,687,074
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	52,904,736	41,792,892
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, property, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	211,407,515	210,007,297
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ *Real estate, development, building management, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	41,822,995	41,375,078
PT Berjaya Agung Indonesia (BAGS)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	943,089	1,021,355
PT Bumi Raya Sakti (BRTI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	19,585,639	7,945,738
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur (SCSI)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	13,311,564	6,038,225
PT Subang Sejahtera Indonesia (SSRA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	54,979,795	54,007,784
PT Surya Siti Pratama (SSMA)	Karawang	Pembangunan, real estat, pengelolaan kawasan industri, perdagangan dan jasa/ *Development, real estate, management of industrial estate, trading and services*	belum beroperasi/ *not yet operated*	100.00	100.00	967,707	1,008,035
PT Indo Indah (IDAH)	Jakarta	Jasa konsultasi dan pengelolaan properti/ *Consulting and property management services*	2010	100.00	100.00	7,945,295	8,150,354
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ *Downstream business activities of oil and gas and industrial gas power plant*	2016	79.00	79.00	94,580,796	94,928,705
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya/ *Hotel and similar business*	2018	66.02	66.02	3,450,513	3,700,941

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 37).

With issuance of NRC's new shares to SIS, and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 37).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 37).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decreased from 67.20% to 64.18% (Note 37).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

In 2015, NRC's paid-up capital, a Subsidiary, increased amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 37).

The Company's and EPI's percentage of ownership, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's paid-up capital from warrants execution and sale of shares in the Indonesian Stock Exchange, decreased from 64.18% to 60.75% (Note 37).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

In year 2018, the Company purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increase to 66.03% from

secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

65.37%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD22,500,000.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares without Preemptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No.IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share

dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Informasi Akuntansi Material / *2. Material Accounting Information*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/ BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the

fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup masing-masing menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

functional currency of the Group. Each entity in the Group respectively determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal;
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction;*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though the results caused non-controlling interests have a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group losses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

(e) Reclassified to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Mata uang			*Currency*
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,416	15,731	*United States Dollar ("USD")*
Euro ("EUR")	17,140	16,713	*Euro ("EUR")*
Dolar Singapura ("SGD")	11,712	11,659	*Singapore Dollar ("SGD")*
Yuan China ("CNY")	2,170	2,257	*China Yuan ("CNY")*
Won Korea ("KRW")	12	12	*Korean Won ("KRW")*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Transactions With Related Parties

Related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) Person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself establish such plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i), has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

<u>i. Financial Assets Measured at Amortized Costs</u>

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to contractual cash flows held to collect; and

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, minus or plus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

d) Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent

selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or

b) Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, retention receivables, gross amount due from customers and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are measured in a way that reflects:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

i. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;

ii. The time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets are determined to have low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, therefore it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial

kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus

instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes a new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the FVTOCI. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive

dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik

income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVTPL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs of measurement are observable and the significance of the inputs to the overall fair value measurement in its entirely:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that

yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi hubungan lindung nilai mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan

can be accessed at the measurement date (Level 1);

ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation of hedge relationship includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship

efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Grup benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Grup untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di penghasilan komprehensif lain ("OCI") sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Grup menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain pada laba rugi.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan

meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Group actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in other comprehensive income ("OCI") while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Net gain (loss) on cash flow hedge is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense in profit or loss.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be

diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset nonkeuangan atau kewajiban nonkeuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai-nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode dimana arus kas lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from owners represents the receivable of the Group originated from construction of contract work performed but work is still in progress. Gross amount is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable of the Group from the owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when a certain percentage deduction is applied in every billing which is retained by the owner of the project up to a certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.l. Project Advances

Project advances represent advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Tanah untuk Pengembangan

Terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya

2.n. Land for Development

Mainly consisting of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.o. Investment in Associate Entity

Associate entity are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associate entity accounted for using the equity method. Under the equity method, the initial recognition of investment is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the subsequent share of the investee's profit or loss. The investor's share of the profit or loss is recognized in profit or loss. Receipt of distributions from the investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be required for changes in the investor's proportionate share in investee arising from other comprehensive income, including changes arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture

ventura bersama sebagai berikut:

a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65;
b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65;
b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan di mana dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

2.q. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset, if and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Investment property shall be measured initially at its cost, comprising its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	5-20	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan Peralatan	5	*Machinery and Equipment*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5-8	*Furniture, Fixture and Equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and replacement are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net

ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan Prasarana	20-40	*Buildings and Improvements*
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5-16	*Landscaping, Machinery and Equipment*
Peralatan Kantor	4-8	*Office Equipment*
Peralatan Proyek	8	*Project Equipment*
Kendaraan	4-5	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	5-8	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	2-6	*Operational Equipment*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.t. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the

ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Amendemen Undang-Undang No. 6 tahun 2023 ("UU 6/2023") untuk tahun 2023 serta Undang-Undang Cipta Kerja No 11 tahun 2020 ("UU 11/2020") untuk tahun 2022.

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Amendment to Law No. 6 year 2023 ("UU 6/2023") for year 2023 and Omnibus Law No. 11 year 2020 ("Law 11/2020") for year 2022.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which are calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit asset or obligation determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.w. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

2.w. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is re-measured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease by lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the policy of the Group.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss

konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa
Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran
Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Real Estat
Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah

is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services
Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Hotel and Restaurant
Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate
The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a

penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.y. Pajak Penghasilan
Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak

transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.y. Income Tax
The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward

belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak), dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability ina transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss), and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) Intend either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Witholder.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Grup, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 3% turun menjadi 2,65%.

On February 21, 2022, the Government has ratified PP No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to PP No. 51 Year 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 3% decreased to become 2.65%.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang pajak penghasilan dari pengalihan Hak atas Tanah atau Bangunan, dan perjanjian pengikatan jual beli atas tanah dan/atau bangunan beserta perubahannya pasal 2 ayat 1 besaran tarif pajak yang dikenakan adalah sebesar 2,5% untuk selain rumah sederhana atau rumah susun sederhana dan 1% untuk rumah sederhana atau rumah susun sederhana.

In accordance with Government Regulation No. 34 year of 2016 concerning income tax from the transfer of Land or Building Rights, and binding sale and purchase agreements on land and/ or buildings along with amendments to article 2 paragraph 1 the tax rate charged is 2.5% for other than simple houses or simple flats an 1% for simple houses or simple flats.

Sesuai dengan Pasal 4 Ayat 2 UU PPh, dari penghasilan Jasa Pengelolaan dan Persewaan Properti dikenakan tarif 10% Final. Penghasilan Perusahaan dari jasa pengelolaan dan persewaan properti sebagian dikenakan tarif 10% final dan sebagian penghasilan dari Jasa Properti ada yang tidak dikenakan PPh Final sesuai dengan UU PPh.

In accordance with Article 4 Paragraph 2 of the Income Tax Act, of income and Rental Property Management Services charged at 10% Final. The Company's income from rental property management services and partially charged at 10% final, and some income from the Property Services are not subject to any Final Income Tax in accordance with the Income Tax Act.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 46 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain-lain Perusahaan dan entitas anak.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 46, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of the Company and subsidiary.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under the equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac. *Business Combination of Entities Under Common Control*

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ad. *Operating Segment*

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.ae. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*MESOP*)

Grup menyediakan program opsi saham untuk karyawan dan anggota manajemen yang berhak (*MESOP*). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Grup yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

2.ae. *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)*

The Group provides a stock option program to eligible employees and members of the management (MESOP). This program consists of a stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to members of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognized in statements of comprehensive income as cumulative cost which reflects the revised estimates, with a corresponding adjustment based on the completed provision for employee benefits with equity instruments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. *Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 56.

ii. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Judgments in Applying Accounting Policies

The following judgments were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 56.

ii. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The following estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the

konsolidasian:

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Akun Piutang

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan disesuaikan dengan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan disesuaikan dengan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Estimasi dari masa manfaat aset hak guna adalah berdasarkan jangka waktu sewa atas aset tersebut dan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.q, 2.r, 16, 17 dan 18.

amounts recognized in the consolidated financial statements:

Assessing recoverable Amounts of Receivable Accounts

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and adjusted with increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and adjusted with estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Investment Properties, Fixed Assets and Right-of-Use Assets.

The estimation of the useful lives of investment properties, fixed assets and right-of-use assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties, fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The estimated useful lives of the right-of-use assets are based on the lease term of the assets and are depreciated using the straight-line method over their useful lives. Further details are disclosed in Notes 2.q, 2.r, 16, 17 and 18.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya periode di mana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 34.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi dan Beban Konstruksi

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban konstruksi dari proyek yang masih dalam progres pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43.

Revenue Recognition of Construction Contract and Construction Costs

The Company recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang di Ukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, dan 8.

Impairment Losses on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment losses should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, and 8.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan. Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2.ae dan 42.

Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 2.ae and 42.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*		
	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang Usaha	311,038,212,812	431,320,127,882	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	758,598,718,146	751,256,046,829	*Gross Amount Due from Customers*
Piutang Retensi	372,949,507,766	359,643,878,725	*Retention Receivables*
Aset Pajak Tangguhan	19,079,445,401	40,623,803,667	*Deferred Tax Assets*
Aset Derivatif	--	101,973,153,956	*Derivative Assets*
Properti Investasi	691,243,467,410	581,365,569,888	*Investment Properties*
Aset Tetap	1,047,669,113,597	1,038,444,243,438	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	75,606,564,073	85,586,551,867	*Right-of-use Assets*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	15,742,347,753	*Gross Amount Due to Customers*
Beban Akrual	46,870,652,555	41,567,717,650	*Accrued Expenses*
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	102,469,407,806	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	163,616,849,333	148,535,118,726	*Employment Benefits Liabilities*

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	1,331,713,441	1,155,111,819	*Rupiah*
Euro	488,658,342	85,234,445	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	180,445,667	221,887,171	*United States Dollar*
Dolar Singapura	123,013,546	122,458,364	*Singapore Dollar*
Bath Thailand	--	6,442,508	*Thailand Bath*
Poundsterling Inggris	1,849,757	1,771,661	*Great British Poundsterling*
Sub Jumlah	2,125,680,753	1,592,905,968	*Sub Total*
Rekening Bank			***Current Accounts***
Rupiah	708,106,199,356	450,477,268,726	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	125,829,889,156	66,447,279,154	*United States Dollar*
Sub Jumlah	833,936,088,512	516,924,547,880	*Sub Total*
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah	382,987,080,839	617,509,766,172	*Rupiah*
Jumlah	**1,219,048,850,104**	**1,136,027,220,020**	***Total***

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut:

The details of current accounts are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,195,415,628	123,927,878,688
PT Bank Permata Tbk	137,830,422,263	86,105,652,860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109,868,372,237	58,634,611,212
PT Bank OCBC NISP Tbk	92,551,436,123	54,607,965,348
PT Bank Central Asia Tbk	77,174,482,240	48,093,636,456
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54,275,903,100	74,129,483,836
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30,116,079,246	105,628,875
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,067,442,040	135,350,903
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,403,850,152	1,348,167,798
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1,720,316,867	2,010,811,662
PT BPR Lestari	673,425,691	662,198,903
PT Bank DBS Indonesia	159,240,593	148,055,428
PT Bank HSBC Indonesia	4,596,207	101,010,944
PT Bank Commonwealth	--	377,676,263
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ *Others (each below Rp100,000,000)*	65,216,969	89,139,550
Sub Jumlah/ *Sub Total*	708,106,199,356	450,477,268,726
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk	53,213,125,006	32,481,178,926
PT Bank Permata Tbk	39,964,443,334	944,471,164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,805,701,532	26,740,972,026
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,273,887,752	5,544,166,154
PT Bank OCBC NISP Tbk	572,125,529	658,132,884
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	606,003	78,358,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	125,829,889,156	66,447,279,154
Jumlah/ *Total*	**833,936,088,512**	**516,924,547,880**

Rincian, tingkat bunga dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details, interest rates, and terms of time deposits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	190,000,000,000	240,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	110,000,000,000	271,353,690,650
PT Bank Mayapada International Tbk	75,801,232,879	76,853,853,496
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,500,000,000	20,500,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	685,847,960	802,222,026
PT Bank Commonwealth	--	5,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	3,000,000,000
Jumlah/ *Total*	**382,987,080,839**	**617,509,766,172**
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka/ *Contractual Interest Rates on Time Deposits*		
Rupiah	2,00% - 6,25%	1,90% - 5,50%
Jangka Waktu/ *Maturities*	1-3 Bulan/ *Months*	1-3 Bulan/ *Months*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2023 and 2022.

5. Piutang Usaha / 5. *Trade Receivables*

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	47,144,630,553	8,642,725,698
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	33,745,367,674	37,913,037,738
PT Kontek Aja	20,905,728,095	13,539,158,400
PT Pou Yuen Indonesia	19,430,549,986	1,422,083,492
PT Trans Bumi Serbaraja	17,564,042,780	67,591,808,581
PT SMCC Utama Indonesia	14,804,744,310	8,134,579,884
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	12,532,025,985	17,426,406,029
PT Sentra Berkat Maju	11,743,989,810	--
PT Bali Perkasasukses	11,041,751,715	16,254,239,471
PT Royal Pacific Nusantara	10,586,606,626	14,108,956,643
PT Dimas Pratama Indah	9,262,743,145	10,793,405,702
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	7,429,234,316	32,116,905,635
PT Graha Tunas Selaras	5,821,855,691	40,194,839,513
PT Karang Mas Sejahtera	4,239,154,003	17,918,277,767
PT Bandung Pakar	2,389,795,331	10,433,649,424
PT Nirvana Wastu Amerta	--	28,483,324,973
PT Sejahtera Abadi Solusi	--	16,820,172,079
PT Nusa Sejahtera Kharisma	--	13,080,707,610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	183,805,811,069	175,577,429,646
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	412,448,031,089	530,451,708,285
Dikurangi (*Less*):		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(101,409,818,277)	(99,131,580,403)
Jumlah/ *Total*	**311,038,212,812**	**431,320,127,882**

b. Berdasarkan kategori umur: / *b. By age category:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	110,750,141,345	203,736,011,025	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1-30 hari	133,911,591,277	77,049,041,041	*1-30 Days*
31-60 hari	25,407,982,619	23,379,734,495	*31-60 Days*
61-90 hari	18,320,716,760	17,553,856,095	*61-90 Days*
91-120 hari	8,734,693,132	19,129,667,802	*91-120 Days*
lebih dari 120 hari	115,322,905,956	189,603,397,827	*More than 120 Days*
Sub Jumlah	412,448,031,089	530,451,708,285	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,409,818,277)	(99,131,580,403)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**311,038,212,812**	**431,320,127,882**	***Total - Net***

c. Berdasarkan mata uang: / *c. By currency:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	397,444,060,476	520,755,751,014	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15,003,970,613	9,695,957,271	*United States Dollar*
Sub Jumlah	412,448,031,089	530,451,708,285	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(101,409,818,277)	(99,131,580,403)	*Allowances for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**311,038,212,812**	**431,320,127,882**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	99,131,580,403	92,415,481,597	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	2,385,636,707	6,977,028,272	*Additions During The Year*
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(171,662,370)	*Write off During The Year*
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(107,398,833)	(89,267,096)	*Recovery During The Year*
Saldo Akhir	**101,409,818,277**	**99,131,580,403**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 21 dan 28).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 21 and 28).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *6. Gross Amount Due from Owners*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that have been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	10,237,655,626,500	9,183,295,310,445	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	1,538,399,168,154	1,284,737,085,887	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	11,776,054,794,654	10,468,032,396,332	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(10,970,954,128,705)	(9,683,001,129,296)	*Accumulated Progress Billings*
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	785,031,267,036	*Total Gross Amount due from Owners*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(46,501,947,803)	(33,775,220,207)	*Allowances for Impairment Losses*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - neto	**758,598,718,146**	**751,256,046,829**	***Gross Amount due from Owners - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	33,775,220,207	28,230,115,031	*Beginning Balance*
Penambahan selama Tahun Berjalan	12,726,727,596	5,545,105,176	*Additions during the Year*
Saldo Akhir	**46,501,947,803**	**33,775,220,207**	***Ending Balance***

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from the owner is adequate to cover potential loss.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *7. Other Current Financial Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	101,307,816,121	103,597,772,979	*Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income*
Piutang *Sinking Fund* Pemilik Vila - Pihak Ketiga	--	4,933,937,788	*Receivable of Sinking Fund Villa Owners - Third Parties*
Piutang Lain-lain	33,528,075,283	28,205,189,856	*Other Receivables*
Sub Jumlah	134,835,891,404	136,736,900,623	*Sub Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5,389,457,462)	(5,350,677,284)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah	**129,446,433,942**	**131,386,223,339**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	5,350,677,284	4,256,000,000	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	38,780,178	1,094,677,284	*Additions During The Year*
Saldo akhir	**5,389,457,462**	**5,350,677,284**	***Ending Balance***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Investasi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Investments at Fair Value through Other Comprehensive Income*

Investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari investasi milik Perusahaan dan KSS, Entitas Anak. Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Investments at fair value through other comprehensive income consists of investments owned by the Company and KSS, a Subsidiary. The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Keuntungan Investasi/ *Realized Gain on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	62,141,727,100	--	1,017,131,277	--	63,158,858,377
Gobi Fund III, L.P.	18,646,095,879	(1,272,718,293)	(2,850,338,135)	1,272,718,293	15,795,757,744
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,932,750,000	--	(78,750,000)	--	3,854,000,000
TuringSense, Inc.	11,011,700,000	--	(220,500,000)	--	10,791,200,000
Xurya Pte., Ltd.	7,865,500,000	--	(157,500,000)	--	7,708,000,000
Jumlah/ *Total*	**103,597,772,979**	**(1,272,718,293)**	**(2,289,956,858)**	**1,272,718,293**	**101,307,816,121**

	2022				
	Saldo Awal Investasi/ *Beginning Balance of Investment* Rp	Penempatan (Penjualan) Investasi/ *Placement (Sale) of Investment* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar - Neto/ *Fair Value Adjustment - Net* Rp	Nilai Realisasi Kerugian Investasi/ *Realized Loss on Investments* Rp	Saldo Akhir Investasi/ *Ending Balance of Investment* Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*					
Sun & Shine Fund	54,044,685,078	--	8,097,042,022	--	62,141,727,100
Gobi Fund III, L.P.	16,105,548,721	--	2,540,547,158	--	18,646,095,879
Attention Holdings Pte., Ltd.	3,567,250,000	--	365,500,000	--	3,932,750,000
TuringSense, Inc.	9,988,300,000	--	1,023,400,000	--	11,011,700,000
Xurya Pte., Ltd.	--	7,745,500,000	120,000,000	--	7,865,500,000
Sub Jumlah	83,705,783,799	7,745,500,000	12,146,489,180	--	103,597,772,979
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*					
Mercurius Capital Investment Ltd.	4,263,606,583	(3,715,715,427)	6,664,567,142	(7,212,458,298)	--
Jumlah/ *Total*	**87,969,390,382**	**4,029,784,573**	**18,811,056,322**	**(7,212,458,298)**	**103,597,772,979**

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima bagi hasil dari investasi Gobi Fund III, L.P sebesar Rp1.272.718.293, dan dicatat pada akun Pendapatan Lainnya (Catatan 47).

On 2023, the Company received profit sharing from investment in Gobi Fund III, L.P amounting to IDR1,272,718,293, and was recorded in the Other Income account (Note 47).

Nilai realisasi kerugian investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat pada akun Beban Lainnya (Catatan 48).

The realized loss on investment for the year ended December 31, 2022 are recorded in Other Expenses (Note 48).

Piutang *Sinking Fund* Pemilik Vila – Pihak Ketiga / *Receivable of Sinking Fund Villa Owners – Third Parties*

Merupakan piutang atas *Sinking fund* dari pemilik vila yang akan digunakan untuk renovasi atau perbaikan vila dan kawasan.

Represents receivable of Sinking fund from villa owners that will used for villa's and estate renovation or refurbishment.

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan dan piutang lainnya, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Other receivables, among others, consist of employees' receivables for vehicle ownership program and other receivables, as of December 31, 2023 and 2022.

8. Piutang Retensi / *8. Retention Receivables*

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customers:*

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Tiara Metropolitan Indah	31,363,636,364	31,363,636,364
PT Trans Bumi Serbaraja	26,550,000,000	12,036,000,000
PT Fortuna Paradiso Optima	21,584,622,866	4,041,869,681
PT Raharja Mitra Famili	16,599,720,960	17,280,000,000
PT Budi Graha Realty	16,420,141,964	12,223,185,000
PT Sintesis Kreasi Bersama	16,260,629,165	17,972,972,973
PT Royal Pacific Nusantara	15,516,416,133	14,781,348,133
PT Banua Multi Guna	15,267,036,133	13,462,500,000
Badan Kerjasama Mutiara Buana	15,062,983,151	21,108,804,293
PT Nirvana Wastu Amerta	14,171,171,171	14,171,171,171
PT Graha Tunas Selaras	12,280,000,000	8,930,909,090
PT Tritunggal Lestari Makmur	10,890,727,273	10,890,727,273
PT Grama Pramesi Siddhi	10,843,101,372	--
PT Kontek Aja	3,038,000,000	12,640,084,459
PT Indopasific Indahtama	2,961,454,403	17,729,090,909
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	--	10,515,178,164
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000.000)/ *Others (each below Rp10,000,000,000)*	159,102,603,956	147,903,345,311
Sub Jumlah Pihak Ketiga/ *Sub Total Third Parties*	387,912,244,911	367,050,822,821
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment Losses*	(14,962,737,145)	(7,406,944,096)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*	**372,949,507,766**	**359,643,878,725**

b. Berdasarkan wilayah: / *b. By regions:*

	2023 Rp	2022 Rp
Jakarta	314,124,900,416	326,255,921,088
Denpasar	51,135,447,283	20,841,066,537
Surabaya	14,060,917,170	14,229,986,735
Semarang	7,782,593,620	5,217,999,741
Medan	808,386,422	505,848,720
Sub Jumlah/ *Sub Total*	387,912,244,911	367,050,822,821
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowances for Impairment*	(14,962,737,145)	(7,406,944,096)
Jumlah - Neto/ *Total - Net*	**372,949,507,766**	**359,643,878,725**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / *Movement of allowance for impairment losses:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	7,406,944,096	6,312,740,741	*Beginning Balance*
Penambahan Selama Tahun Berjalan	7,555,793,049	1,094,203,355	*Additions During The Year*
Saldo Akhir	**14,962,737,145**	**7,406,944,096**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang retensi NRC, Entitas Anak, dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, all retention receivables of NRC, a Subsidiary, are denominated in Rupiah.

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

The management of NRC, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment losses of retention receivables is adequate to cover potential loss.

9. Persediaan / *9. Inventories*

	2023 Rp	2022 Rp	
Tanah Siap Dijual	127,486,425,000	182,796,150,000	*Land Held for Sale*
Tanah Sedang Dikembangkan	158,560,088,594	143,358,587,950	*Land Under Development*
Perlengkapan Operasional Hotel	18,134,307,632	13,818,863,910	*Hotel Operational Equipments*
Real Estat Sedang Dikembangkan	9,658,787,262	35,559,781,093	*Real Estate Under Development*
Lain-lain	--	693,217,068	*Others*
Jumlah	**313,839,608,488**	**376,226,600,021**	***Total***

Tanah Siap Dijual / *Land Held for Sale*

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2023 Luas / *Area* Ha	2023 Nilai / *Value* Rp	2022 Luas / *Area* Ha	2022 Nilai / *Value* Rp
SCS	24	127,486,425,000	38	182,796,150,000

Tanah Sedang Dikembangkan / *Land Under Development*

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / *Owner*	2023 Luas / *Area* Ha	2023 Nilai / *Value* Rp	2022 Luas / *Area* Ha	2022 Nilai / *Value* Rp
SCS	89	158,560,088,594	92	143,358,587,950

Persediaan tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank dan sindikasi jangka panjang, serta utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 28 dan 29).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for long-term bank loans and syndicated, and other payable to third parties (Notes 28 and 29).

Real Estat Sedang Dikembangkan / *Real Estate Under Development*

Real estat dalam penyelesaian merupakan tanah dan bangunan siap jual milik TCP, Entitas Anak, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan siap huni.

Real estate under construction represents land and buildings held for sale owned by TCP, a Subsidiary, that will be developed for housing project.

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotels, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represent pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

10. Uang Muka / *10. Advances*

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, serta uang muka proyek NRC, Entitas Anak dan SCTI, Entitas Anak SSR.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary, and project advances of NRC, a Subsidiary and SCTI, a Subsidiary of SSR.

	2023 Rp	2022 Rp	
Proyek	19,640,307,568	36,812,162,273	*Projects*
Pembelian Tanah	10,763,431,097	5,983,346,908	*Land Purchases*
Jumlah	**30,403,738,665**	**42,795,509,181**	***Total***

11. Biaya Dibayar di Muka / *11. Prepaid Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perbaikan dan Pemeliharaan	25,243,857,192	32,866,905,260	*Repairs and Maintenance*
Asuransi	3,139,398,226	1,317,768,268	*Insurance*
Perijinan	1,536,992,849	2,521,043,291	*Licenses*
Media, Publikasi, Iklan dan Promosi	1,212,542,864	2,808,305,168	*Media, Publicity, Advertising and Promotion*
Komisi Penjualan	506,890,909	1,120,729,348	*Sales Commissions*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	3,251,706,795	3,846,208,833	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**34,891,388,835**	**44,480,960,168**	***Total***

12. Investasi pada Entitas Asosiasi / *12. Investment in Associate Entities*

2023

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto/ *Net Loss Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Jasamarga Akses Patimban	22.00	--	14,960,000,000	--	(1,583,973,493)	--	13,376,026,507
PT Horizon Internusa Persada	20.27	44,385,449,663	--	4,045,996,544	(4,573,961,638)	5,069,367	43,862,553,936
Jumlah/ *Total*		**44,385,449,663**	**14,960,000,000**	**4,045,996,544**	**(6,157,935,131)**	**5,069,367**	**57,238,580,443**

2022

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Bagian Rugi Neto/ *Net Loss Portion* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Loss* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
PT Horizon Internusa Persada	20.74	29,968,858,344	--	26,362,631,287	(11,955,500,756)	9,460,788	44,385,449,663
Jumlah/ *Total*		**29,968,858,344**	**--**	**26,362,631,287**	**(11,955,500,756)**	**9,460,788**	**44,385,449,663**

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Jasamarga Akses Patimban (JAP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	986,255,477,965	--	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	927,982,334,532	--	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(7,146,856,567)	--	*Loss for The Years*

Berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 16 Januari 2023, oleh Notaris Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, NRC, Entitas Anak, bersama dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Subang Sejahtera, mendirikan PT Jasamarga Akses Patimban, untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol akses patimban, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 22%, 55%, 6%, 6%, 6% dan 5%. NRC melakukan setoran modal awal di JAP sebesar Rp5.500.000.000.

Based on deed of establishment No. 32 dated January 16, 2023, by Cindy Annisa Mulia, S.H., M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, together with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Subang Sejahtera, established PT Jasamarga Akses Patimban, to carry out the concession for patimban access toll road, with participation of 22%, 55%, 6%, 6%, 6% and 5%, respectively. NRC paid up initial capital in JAP amounting to Rp5,500,000,000.

Akta Pendirian disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004789.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 Januari 2023.

The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004789.AH.01.01. TAHUN 2023 dated January 20, 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 23 November 2023, para pemegang saham JAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor, dimana NRC melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp9.460.000.000.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 7 dated November 23, 2023, JAP's shareholder approved an increase in issued and paid-up capital, where NRC made an additional capital contribution of IDR 9,460,000,000.

Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0149031 tanggal 30 November 2023.

The change of this deed was received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0149031 dated November 30, 2023.

Dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini, maka persentase kepemilikan NRC pada JAP, Entitas Asosiasi, secara langsung, meningkat dari 22% menjadi 22,87%.

With this increase in issued and paid-up capital, the percentage of NRC ownership in JAP, Associate Entity, directly increased from 22% to 22.87%.

NRC, Entitas Anak, memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

NRC, a Subsidiary, has representation on the board of commissioners.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan JAP untuk mentransfer dana kepada NRC, Entitas Anak, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi JAP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena NRC berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas JAP.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to NRC, a Subsidiary, there is no part of JAP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because NRC is obliged together for all or part of JAP's liabilities.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Aset	331,670,451,371	298,470,654,400	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	115,246,935,629	84,477,212,927	*Total Liabilities*
Jumlah Pendapatan	136,584,081,345	109,096,027,854	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(22,149,964,623)	(49,557,809,932)	*Loss for The Years*
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25,012,911	45,612,845	*Other Comprehensive Loss for The Years*

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 17 April 2023 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn, para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 573.983 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 20,74% menjadi 20,27%.

Perusahaan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontinjensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive loss of the associate entity were as follows:

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Based on notarial deed No. 08 dated April 17, 2023 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn, HIP's shareholders, an Associate, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 573,983 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 20.74% to 20.27%.

The Company has representation on the board of commissioners.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investors, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

13. Investasi Saham / *13. Investment in Shares*

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	2023 Nilai Wajar Awal Periode/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	86,614,491	--	6,162,498	92,776,989

	Kepemilikan/ *Ownership* %	Harga Perolehan/ *Cost Acquisition* Rp	2022 Nilai Wajar Awal Tahun/ *Fair Value at Beginning of The Year* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Penyesuaian Nilai Wajar/ *Fair Value Adjustment* Rp	Nilai Wajar Akhir Tahun/ *Fair Value at End of The Year* Rp
Pengukuran Kembali Nilai Wajar/ *Remeasurement on Fair Value*						
PT Karsa Surya Indonusa (KSI)	0.17	1,800,000,000	82,450,515	--	4,163,976	86,614,491
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)	0.01	2,500,000	--	(2,500,000)	--	--
Jumlah/ *Total*		**1,802,500,000**	**82,450,515**	**(2,500,000)**	**4,163,976**	**86,614,491**

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLPIK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat di atas, sesuai dengan akta jual-beli saham No. 108 tanggal 6 Juni 2022 dari Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, notaris di Jakarta, SCS, Entitas Anak, menjual seluruh kepemilikan saham SLPIK kepada Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

Investasi saham merupakan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan harga kuotasian pasar aktif dan jika harga kuotasian tidak dapat diketahui maka menggunakan teknik penilaian dengan pendekatan penghasilan yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi.

PT SLP Internusa Karawang (SLPIK)

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the Company in SLP, Joint Venture Entity, SLPIK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value of Rp562,277,000,000.

Based on the Conditional Share Sale-Purchase Agreement above, in accordance with the deed of sale-purchase of shares No. 108 dated June 6, 2022 by Humberg Lie, S.H, S.E, M.Kn, a notary in Jakarta, SCS, a Subsidiary, sold all of its share ownership in SLPIK to Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd.

Investment in shares are financial assets that are valued at fair value through other comprehensive income using quoted prices in an active market and if the quoted priced cannot be known, it uses a valuation technique with an income approach that uses unobservable inputs.

14. Investasi pada Ventura Bersama / *14. Investment in Joint Ventures*

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan (untuk tahun 2022) dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company (for the year 2022) and NRC, a Subsidiary, which consist of:

	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership* %	2023 Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss) Portion* Rp	Penyesuaian Bagian Laba (Rugi)*/ *Adjustment of Income (Loss) Portion ** Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ *Profit Sharing for Joint Venture* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,244,283,816	--	216,953,591	--	(47,250,000,000)	1,211,237,407
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	111,457,846	--	(140,085)	--	--	111,317,761
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	14,560,569,529	--	143,488,737	(19,845,000)	--	14,684,213,266
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	23,025,985,833	--	(3,600,554,153)	(3,343,347,532)	--	16,082,084,148
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	519,200,923	--	80,321,716	--	(451,000,000)	148,522,639
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	4,000,000	--	(634,767,844)	4,143,208,078	--	3,512,440,234
Jumlah / *Total*			**86,465,497,947**	**--**	**(3,794,698,038)**	**780,015,546**	**(47,701,000,000)**	**35,749,815,455**

*) merupakan penyesuaian bagian laba dari ventura bersama tahun 2022.

**) represents adjustment on profit portion from joint ventures in 2022.*

			2022					
	Proyek/ *Project*	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Additional (Deduction)* Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto/ *Net Income (Loss) Portion* Rp	Bagian Laba yang Telah Direalisasikan/ *Realized of Income Portion* Rp	Bagi Hasil dari Ventura Bersama/ *Profit Sharing for Joint Venture* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
JO Karabha NRC	Tol Cikopo - Palimanan	45.00	48,007,419,274	--	236,864,542	--	--	48,244,283,816
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ *and Subsidiary*	Penyewaan Gudang/ *Rental Warehouse*	50.00	190,362,456,246	(351,853,955,841)	2,036,902,787	159,454,596,808	--	--
JO STC NRC	MNC News Centre	40.00	87,946,421	--	101,579	--	(88,048,000)	--
JO Maeda NRC	Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts	50.00	124,236,880	--	(12,779,034)	--	--	111,457,846
JO Edgenta Propel NRC	Pemeliharaan/ *Maintenance* Tol Cikopo - Palimanan	45.00	13,990,209,681	--	570,359,848	--	--	14,560,569,529
JO STC NRC	MNC Lido City	40.00	24,900,385,833	--	--	--	(1,874,400,000)	23,025,985,833
JO STC NRC	MNC Bali	40.00	2,549,325,448	--	(30,124,525)	--	(2,000,000,000)	519,200,923
JO STC NRC	MNC Hotel Lido	40.00	--	4,000,000	--	--	--	4,000,000
Jumlah / *Total*			**280,021,979,783**	**(351,849,955,841)**	**2,801,325,197**	**159,454,596,808**	**(3,962,448,000)**	**86,465,497,947**

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

JO Karabha NRC – Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	6,502,253,231	110,606,638,592	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	3,810,614,550	3,809,114,550	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	482,119,091	526,365,649	*Income for The Years*

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 55% and 45%, respectively.

Proyek pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan telah selesai dan JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar Rp47.250.000.000 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cikopo-Palimanan Toll Road Project was completed and JO Karabha NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to Rp47,250,000,000 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022.

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory Development Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	222,707,519	222,987,689	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	72,000	72,000	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(280,170)	(25,558,067)	*Loss for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	41,285,549,422	39,698,512,866	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	8,653,964,386	8,595,402,006	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	318,863,861	1,267,466,329	*Income for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo–Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo–Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

JO STC NRC – MNC Lido City Development Project

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	41,725,235,836	90,653,842,267	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,520,025,467	33,088,877,686	*Total Liabilities*
Pendapatan	332,330,000	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(9,001,385,383)	--	*Loss for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp1.874.400.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to nil and Rp1,874,400,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Bali / ***JO STC NRC – MNC Bali Development Project***

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	6,521,606,597	3,603,105,099	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	6,150,300,000	229,791,480	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	200,804,290	(75,311,313)	*Income (Loss) for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Juli 2019, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on the Joint Operation Agreement dated July 2, 2019, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC – NRC" to undertake the construction of MNC Bali Development Projects with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil masing-masing sebesar Rp451.000.000 dan Rp2.000.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, JO STC NRC approved to distribute the results of operation therefore, NRC, a Subsidiary, received profit sharing amounting to Rp451,000,000 and Rp2,000,000,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 / ***JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project***

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	13,103,894,506	10,000,000	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	4,322,793,922	--	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Rugi Tahun Berjalan	(1,586,919,610)	--	*Loss for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 21 Desember 2021, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan dan perluasan Hotel Lido Lake Resort dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated December 21, 2021, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the development and expansion of Lido Lake Resort project with participation of 60% and 40%, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NRC, Entitas Anak, menambah investasi di JO STC NRC – Proyek Pembangunan Hotel Lido Lake Resort 2 masing-masing sebesar nihil dan Rp4.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NRC, a Subsidiary, increased its investment in JO STC NRC – Lido Lake Resort 2 Hotel Project amounting to nil and Rp4,000,000, respectively.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre / ***JO STC NRC – MNC News Centre Development Project***

	2023 Rp	2022 Rp	
Ventura Bersama			***Joint Venture***
Jumlah Aset	--	--	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	--	--	*Total Liabilities*
Pendapatan	--	--	*Revenues*
Laba Tahun Berjalan	--	253,948	*Income for The Years*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerja sama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborated with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Proyek pembangunan MNC News Centre telah selesai dan JO STC NRC menyetujui untuk membagikan sisa hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagiannya masing-masing sebesar nihil dan Rp88.048.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

MNC News Centre Development Project was completed and JO STC NRC approved to distribute a portion of the remaining operating results therefore NRC, a Subsidiary, received its share amounting to nil and Rp88,048,000, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 6 April 2023, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak JO STC-NRC (MNC News) tanggal 16 Mei 2023.

Based on the results of the tax audit dated April 6, 2023, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of JO STC-NRC's tax identification number dated May 16, 2023.

15. Tanah untuk Pengembangan / *15. Land for Development*

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang dan Subang, Jawa Barat, serta milik SBP, Entitas Anak SSR, yang terletak di Nusa Tenggara Timur, dengan luas dan nilai sebagai berikut:

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Subang, West Java, and owned by SBP, a Subsidiary of SSR, located in Nusa Tenggara Timur, with area and value as follows:

Entitas/ *Entity*	2023 Luas/ *Area* Ha	2023 Nilai/ *Value* Rp	2022 Luas/ *Area* Ha	2022 Nilai/ *Value* Rp
SCS	1,575	3,054,088,519,141	1,641	2,856,526,564,774
SBP	8	38,024,592,474	8	38,024,592,474
Jumlah/*Total*	**1,583**	**3,092,113,111,615**	**1,649**	**2,894,551,157,248**

Tanah yang terletak di Subang milik SCS, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan masing-masing seluas +/- 284Ha untuk fasilitas Pinjaman Sindikasi (Catatan 28) pada tahun 2023 dan seluas 300Ha untuk fasilitas utang pinjaman IFC (Catatan 29) pada tahun 2022.

The land located in Subang belongs to SCS, a Subsidiary, which is used as collateral covering an area of +/- 284Ha for the Syndicated Loan facility (Note 28) in 2023 and an area of 300Ha for the IFC loan facility (Note 29) in 2022.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Iwan Bachron & Rekan, dengan metode penilaian pendekatan data pasar dengan tanggal penilaian 16 April 2021, nilai wajar tanah untuk pengembangan, adalah sebagai berikut:

Based on independent appraisal report of KJPP Iwan Bachron & Rekan, using market data approach valuation method, land for development, with appraisal date April 16, 2021, are as follows:

Jenis Aset/ *Type of Assets*	Pemegang Hak/ *Rights Owner*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah untuk Pengembangan/ *Land for Development*	SBP	81.230 m^2/ (8.1 Ha)	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	16 April 2021/ *April 16, 2021*	56,861,000,000

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap sebesar Rp12.388.559.957 (Catatan 17 dan 58).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounting to Rp12,388,559,957 (Notes 17 and 58).

16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Glodok Plaza yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan, serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak; tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Glodok Plaza located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. Also includes land, villas and building, and other supporting facility for villa owned by SAM, a Subsidiary; land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	160,377,768,836	--	1,360,000,000	--	159,017,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	457,263,843,554	50,180,627,396	--	24,813,846,206	532,258,317,156	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	--	--	8,055,886,532	8,055,886,532	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,298,292,275	--	--	13,870,222,185	15,168,514,460	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	253,933,888,359	85,158,133,966	--	(46,739,954,923)	292,352,067,402	*Assets in Construction*
Jumlah	872,873,793,024	135,338,761,362	1,360,000,000	--	1,006,852,554,386	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	290,213,712,312	23,366,212,099	--	--	313,579,924,411	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	--	268,529,550	--	--	268,529,550	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	1,294,510,824	466,122,191	--	--	1,760,633,015	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	291,508,223,136	24,100,863,840	--	--	315,609,086,976	*Total*
Nilai Tercatat	**581,365,569,888**				**691,243,467,410**	***Carrying Value***

	2022					
	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak *)/ *Acquisition and Divestment in Subsidiaries* *) Rp	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	
Biaya Perolehan							***Cost Acquisition***
Tanah	226,659,037,021	--	2,720,000,000	--	(63,561,268,185)	160,377,768,836	*Land*
Bangunan dan Prasarana	567,889,074,302	--	--	(192,588,303)	(110,432,642,445)	457,263,843,554	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	8,825,034,598	--	--	--	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	--	44,778,004,431	--	1,298,292,275	1,298,292,275	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Aset dalam Konstruksi	192,311,185,492	61,646,702,867	--	--	(24,000,000)	253,933,888,359	*Assets in Construction*
Jumlah	1,040,462,335,844	61,646,702,867	56,323,039,029	(192,588,303)	(172,719,618,355)	872,873,793,024	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan Prasarana	294,688,109,449	21,757,638,689	--	(5,001,409,710)	(21,230,626,116)	290,213,712,312	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan	8,825,034,598	--	8,825,034,598	--	--	--	*Machineries and Equipments*
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	44,778,004,431	34,650,087	44,778,004,431	--	1,259,860,737	1,294,510,824	*Furnitures, Fixtures and Equipments*
Jumlah	348,291,148,478	21,792,288,776	53,603,039,029	(5,001,409,710)	(19,970,765,379)	291,508,223,136	*Total*
Nilai Tercatat	**692,171,187,366**					**581,365,569,888**	***Carrying Value***

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan akuisisi atas PT Indo Indah dan divestasi atas PT Surya Internusa Timur.

*) *On 2022, the Group has acquired of PT Indo Indah and divested of PT Surya Internusa Timur.*

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Sewa (Catatan 43)	54,629,898,045	44,410,420,274	*Rental Income (Note 43)*
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa (Catatan 44)	19,012,453,619	13,796,620,785	*Direct Operating Expenses Arising from Investment Property that Generated Rental Income (Note 44)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Langsung (Catatan 44)	2,441,804,477	4,412,811,403	*Direct Costs (Note 44)*
Beban Lainnya (Catatan 48)	21,659,059,363	17,379,477,373	*Other Expenses (Note 48)*
Jumlah	**24,100,863,840**	**21,792,288,776**	***Total***

Beban penyusutan dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan utilitas, dan beban lainnya (Catatan 44 dan 48).

Depreciation are recorded as part of direct costs on rental, parking and maintenance services and utilities, and other expenses (Notes 44 and 48).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Umana Bali, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Umana Bali villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, and building owned by NRC, a Subsidiary.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

The fair value of the Group's investment properties based on independent appraisal report, are as follows:

Jenis Properti Investasi / *Type of Investment Property*	Nama Properti / *Name of Properties*	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Metode Penilaian/ *Valuation Method*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
903 Unit Bangunan Kios/ *903 Kiosk Building Units*	Glodok Plaza	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Pendapatan/ *Income Approach*	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	576,817,000,000
50 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ *50 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	6 September 2023/ *September 6, 2023*	1,007,001,000,000
1 Unit Bangunan dan Fasilitasnya Unit Vila/ *1 Units Building and it's* Facilities of Unit Villa	Jumana Bali Ungasan Resort	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Biaya/ *Cost Approach*	5 April 2023/ *April 5, 2023*	14,445,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	The Manor & The Promenade	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ *Reconciliation between Income Approach and Market Approach*	5 September 2023/ *September 5, 2023*	290,640,000,000
Tanah/ *Land*	eks. Graha Surya Internusa	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	Pendekatan Data Pasar/ *Market Approach*	30 Januari 2023/ *January 30, 2023*	890,105,000,000
Jumlah/ *Total*					**2,779,008,000,000**

Penilaian tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar adalah sebesar Rp104.044.950.000 pada 31 Desember 2023.

Land and building valuation owned by NRC, a Subsidiary, was calculated based on management analysis using market prices method amounting to Rp104,044,950,000 as of December 31, 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat properti investasi milik SCS, Entitas Anak, berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp8.045.746.054 (Catatan 17 dan 58).

For the year ended December 31, 2022, carrying value of investment properties owned by SCS, a Subsidiary, consisting of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp8,045,746,054 (Notes 17 and 58).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan properti investasi melalui pelunasan piutang usaha masing-masing sebesar Rp36.830.675.686 dan nihil (Catatan 5 dan 58).

For years ended December 31, 2023 and 2022, there is addition of investment properties through settlement of trade receivables amounting to Rp36,830,675,686 and nil, respectively (Notes 5 and 58).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp13.349.951.710 dan Rp12.854.567.461 (Catatan 19 dan 58).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp13,349,951,710 and Rp12,854,567,461, respectively (Notes 19 and 58).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SAM, Entitas Anak, adalah 79,35% Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SAM.

For the year ended December 31, 2023, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SAM, a Subsidiary, is 79.35% There is no expected delay to complete of assets under construction in progress of SAM.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SAM, Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.676.860.352 dan Rp1.812.041.767 (Catatan 58).

Interest capitalization to construction in progress of SAM, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,676,860,352 and Rp1,812,041,767 (Note 58).

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan SCS, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank dan sindikasi, serta fasilitas pinjaman dari IFC (Catatan 28 dan 29).

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, and SCS, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans and syndicated, as long as loan facility from IFC (Notes 28 and 29).

Properti investasi milik TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank (Catatan 28).

Investment properties owned by TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bank loans (Note 28).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup melakukan penghapusan atas beberapa properti investasinya dengan jumlah nilai perolehan yaitu sebesar Rp53.603.039.029, yang telah disusutkan sepenuhnya.

For the year ended December 31, 2022, the Group has written-off some of its investment properties with a total acquisition value of Rp53,603,039,029, which has been fully depreciated.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menjual beberapa properti investasinya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group sell some of its investment properties, resulting to gain on sale as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Hasil Penjualan Bersih	1,872,770,630	3,454,189,191	*Net Proceeds from Sale*
Nilai Tercatat	(1,360,000,000)	(2,720,000,000)	*Carrying Value*
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	**512,770,630**	**734,189,191**	***Gain on Sales (Note 47)***

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

Investment properties were insured against risk of fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	1,217,178,248,648	1,146,678,248,648	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	15,800,000	5,000,000	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dalam konstruksi milik TCP, Entitas Anak, masih dalam proses penjajakan dengan pihak ketiga yang ingin bekerjasama dalam proses pembangunan.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress owned by TCP, a Subsidiary, are still in the process of being explored with third parties who wish to collaborate in the development process.

17. Aset Tetap / 17. Fixed Assets

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	338,672,105,495	--	--	2,803,158,461	341,475,263,956	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,346,001,650,824	16,092,171,464	1,433,607,500	1,730,066,500	1,362,390,281,288	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	3,803,937,986	160,634,000	--	--	3,964,571,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	504,449,325,091	22,031,757,185	1,684,643,000	--	524,796,439,276	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	361,682,663,198	18,115,407,423	277,709,413	--	379,520,361,208	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	47,278,072,421	3,144,735,570	--	--	50,422,807,991	*Project Equipments*
Kendaraan	81,822,909,188	5,562,214,391	3,386,850,818	--	83,998,272,761	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	43,787,134,673	13,558,124,103	1,240,906,751	--	56,104,352,025	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,963,328,736	--	--	7,746,180,187	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	18,416,966,843	23,262,451,784	--	7,855,334,997	49,534,753,624	*Assets in Construction*
Jumlah	2,749,697,617,170	105,890,824,656	8,023,717,482	12,388,559,958	2,859,953,284,302	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	790,157,065,245	61,418,256,997	6,300,000	--	851,569,022,242	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,835,655,773	128,325,452	--	--	2,963,981,225	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	448,245,598,026	17,730,274,960	834,643,000	--	465,141,229,986	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	314,893,549,374	15,995,673,088	292,808,288	--	330,596,414,174	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	38,672,988,530	4,708,289,170	--	--	43,381,277,700	*Project Equipments*
Kendaraan	72,235,000,572	3,514,187,933	2,881,120,758	--	72,868,067,747	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	40,430,664,761	2,322,715,905	980,683,746	--	41,772,696,920	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	208,629,260	--	--	3,991,480,711	*Operational Equipments*
Jumlah	1,711,253,373,732	106,026,352,765	4,995,555,792	--	1,812,284,170,705	*Total*
Nilai Tercatat	**1,038,444,243,438**				**1,047,669,113,597**	***Carrying Value***

	2022						
	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022* Rp	Penambahan/ *Additional* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Divestasi Entitas Anak *)/ *Divestment in Subsidiary *)* Rp	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	
Biaya Perolehan							***Cost Acquisition***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	338,672,105,495	--	--	--	--	338,672,105,495	*Land*
Bangunan dan Prasarana	1,323,965,913,255	8,988,581,805	--	13,047,155,764	--	1,346,001,650,824	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,964,293,786	839,644,200	--	--	--	3,803,937,986	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	493,484,466,691	10,991,782,517	220,949,318	194,025,201	--	504,449,325,091	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	339,246,978,090	23,218,284,929	906,186,464	233,665,843	(110,079,200)	361,682,663,198	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	43,979,060,320	1,236,092,101	--	2,062,920,000	--	47,278,072,421	*Project Equipments*
Kendaraan	77,796,827,309	4,986,111,879	960,030,000	--	--	81,822,909,188	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	43,583,291,073	203,843,600	--	--	--	43,787,134,673	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	--	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Aset dalam Konstruksi	19,469,894,886	4,124,707,327	2,746,424,326	(2,431,211,044)	--	18,416,966,843	*Assets in Construction*
Jumlah	2,686,945,682,356	54,589,048,358	4,833,590,108	13,106,555,764	(110,079,200)	2,749,697,617,170	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	724,421,043,967	60,734,611,568	--	5,001,409,710	--	790,157,065,245	*Buildings and Infrastructures*
Pertamanan	2,723,393,721	112,262,052	--	--	--	2,835,655,773	*Landscaping*
Mesin dan Peralatan	428,878,440,874	19,583,853,136	216,695,984	--	--	448,245,598,026	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	299,762,658,154	16,066,829,716	906,186,464	--	(29,752,032)	314,893,549,374	*Office Equipments*
Peralatan Proyek	36,116,009,934	2,556,978,596	--	--	--	38,672,988,530	*Project Equipments*
Kendaraan	69,769,938,377	3,396,274,487	931,212,292	--	--	72,235,000,572	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan	37,659,845,720	2,770,819,041	--	--	--	40,430,664,761	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	--	--	--	--	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Jumlah	1,603,114,182,198	105,221,628,596	2,054,094,740	5,001,409,710	(29,752,032)	1,711,253,373,732	*Total*
Nilai Tercatat	**1,083,831,500,158**					**1,038,444,243,438**	***Carrying Value***

*) Pada tahun 2022, Grup melakukan divestasi atas PT Surya Internusa Timur

**) On 2022, the Group has divested of PT Surya Internusa Timur*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46)	85,240,607,247	86,643,561,304	*General and Administrative Expenses (Note 46)*
Beban Langsung (Catatan 44)	20,785,745,518	18,578,067,292	*Direct Costs (Note 44)*
Jumlah	**106,026,352,765**	**105,221,628,596**	***Total***

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jenis Aset Tetap			***Type of Fixed Assets***
Mesin dan Peralatan	369,355,184,275	338,703,995,371	*Machineries and Equipments*
Peralatan Kantor	265,736,977,466	245,393,479,917	*Office Equipments*
Bangunan dan Prasarana	113,309,691,776	352,400,618,231	*Buildings and Infrastructures*
Kendaraan	60,978,117,010	61,972,307,001	*Vehicles*
Peralatan Proyek	35,270,966,912	11,503,350,889	*Project Equipments*
Perabot dan Perlengkapan	35,210,901,939	30,694,973,076	*Furnitures and Fixtures*
Perlengkapan Operasional	3,782,851,451	3,782,851,451	*Operational Equipments*
Jumlah	**883,644,690,829**	**1,044,451,575,936**	***Total***

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, SIL, Entitas Anak SIH, dan SBP, Entitas Anak SSR, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, SIL, a Subsidiary of SIH, and SBP, a Subsidiary of SSR, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ *Type of Fixed Assets*	Unit Hotel	Penilai Independen/ *Independent Appraisal*	Tanggal Penilaian/ *Appraisal Date*	Nilai Pasar/ *Fair Value*
Tanah, Bangunan & Prasarana/ *Land, Building and Infrastructure*	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Sapto, Kasmodiard & Rekan	3 November 2022/ *November 3, 2022*	1,754,333,000,000
Bangunan & Prasarana/ *Building and Infrastructure*	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	117,368,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	85,211,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	91,653,200,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	153,796,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	100,215,000,000
Tanah, Bangunan, Prasarana, Mesin dan Kendaraan/ *Land, Building, Infrastructure Machinery and Vehicles*	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	15 Mei 2023/ *May 15, 2023*	87,666,000,000
Tanah/ *Land*	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	11 Januari 2024/ *January 11, 2024*	92,394,000,000
Tanah/ *Land*	Bogor	KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	19 Juni 2023/ *June 19, 2023*	138,721,000,000
Tanah / *Land*	Bajo	KJPP Iwan Bachron & Rekan	16 April 2021/ *April 16, 2021*	57,073,100,000
Jumlah/ *Total*				**3,703,573,300,000**

Penilaian bangunan hotel milik SRC, Entitas Anak NRC, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2018 yaitu sebesar Rp31.676.853.356.

The valuation of hotel building owned by SRC, a Subsidiary of NRC, was calculated based on its acquisition cost in 2018 amounted to Rp31,676,853,356.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, BRTI, Entitas Anak SSS, melakukan reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke aset tetap adalah sebesar Rp12.388.559.958 (Catatan 15 dan 58).

For the year ended December 31, 2023, BRTI, a Subsidiary of SSS, has reclassified land for development to fixed assets amounted to Rp12,388,559,958 (Notes 15 and 58).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp19.634.552.511 (Catatan 19 dan 58).

For the year ended December 31, 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp19,634,552,511 (Notes 19 and 58).

Nilai tercatat atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda yakni sebesar Rp11.602.001.484 dan Rp12.605.933.292 atau sebesar 1,11% dan 1,21% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to Rp11,602,001,484 and Rp12,605,933,292 or 1.11% and 1.21% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 21) serta pinjaman bank dan sindikasi (Catatan 28), dan utang lain-lain pihak ketiga (Catatan 29).

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Note 21) as long as syndicated loans (Note 28), and other payable to third parties (Note 29).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Harga Jual	3,405,400,878	459,063,606	*Selling Price*
Dikurangi: Nilai Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(3,037,436,690)	(4,253,334)	*Less: Carrying Value of Fixed Asset That Has Been Sold*
Keuntungan Penjualan (Catatan 47)	**367,964,188**	**454,810,272**	***Gain on Sale (Note 47)***
Pengurangan Nilai Tercatat atas Aset Tetap yang Tidak Dijual			*Deduction in Carrying Value of Not for Sale*
Penyesuaian Biaya-biaya yang Sudah Dikapitalisasi	--	(2,746,424,326)	*Adjustment of Costs which Already Capitalized*
Keuntungan (Kerugian) Lainnya (Catatan 47 dan 48)	9,275,000	(28,817,708)	*Other Income (Losses) (Note 47 and 48)*
Sub Jumlah	**9,275,000**	**(2,775,242,034)**	*Sub Total*
Jumlah Laba - Neto	**377,239,188**	**(2,320,431,762)**	***Total Gain - Net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik NRC, Entitas Anak, adalah 58,00%, milik SAI, Entitas Anak, adalah 3,46%, dan milik BRTI, Entitas Anak SSS, adalah 95,00%. Tidak ada hambatan atas kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik NRC, SAI, dan BRTI.

For the year ended December 31, 2023, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to NRC, a Subsidiary, is 58.00%, SAI, a Subsidiary, is 3.46%, and BRTI, a Subsidiary of SSS, is 95.00%. There is no expected delay to completion of assets under construction in progress of NRC, SAI, and BRTI.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusuhan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with several insurance companies with the details of total coverage value are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	1,128,151,676,253	1,000,283,360,517	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	165,495,458	169,495,458	*United States Dollar*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets, so the Management has no impairment loss on fixed assets for the years

penurunan nilai aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

18. Aset Hak Guna / *18. Right-of-Use Assets*

	2023					
	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Penyesuaian/ *Adjustments* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
Biaya Perolehan						***Cost Acquisition***
Tanah	106,940,323,853	100,000,000	2,715,951,549	1,030,475,428	105,354,847,732	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	4,641,757,446	--	--	--	4,641,757,446	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	305,967,618	303,101,027	305,967,618	--	303,101,027	*Vehicles*
Jumlah	111,888,048,917	403,101,027	3,021,919,167	1,030,475,428	110,299,706,205	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	23,116,680,262	7,556,011,481	686,884,182	255,000,602	30,240,808,163	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	2,895,163,575	1,382,131,860	--	--	4,277,295,435	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	289,653,213	191,352,939	305,967,618	--	175,038,534	*Vehicles*
Jumlah	26,301,497,050	9,129,496,280	992,851,800	255,000,602	34,693,142,132	*Total*
Nilai Tercatat	**85,586,551,867**				**75,606,564,073**	***Carrying Value***

	2022				
	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	
Biaya Perolehan					***Cost Acquisition***
Tanah	106,586,184,998	354,138,855	--	106,940,323,853	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	3,486,774,063	1,154,983,383	--	4,641,757,446	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	382,492,345	97,886,433	174,411,160	305,967,618	*Vehicles*
Jumlah	110,455,451,406	1,607,008,671	174,411,160	111,888,048,917	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	15,366,550,406	7,750,129,856	--	23,116,680,262	*Land*
Bangunan dan Ruang Kantor	1,609,280,331	1,285,883,244	--	2,895,163,575	*Buildings and Office Spaces*
Kendaraan	315,937,786	148,126,587	174,411,160	289,653,213	*Vehicles*
Jumlah	17,291,768,523	9,184,139,687	174,411,160	26,301,497,050	*Total*
Nilai Tercatat	**93,163,682,883**			**85,586,551,867**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset hak guna dicatat pada akun Beban Umum dan Administrasi (Catatan 46).

The depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in General and Administrative Expenses (Note 46).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan aset hak guna disebabkan oleh perubahan jadwal pembayaran liabilitas sewa.

As of December 31, 2023 and 2022, there were additions of right of use assets was due to the changes in the schedule of payment of lease liabilities.

19. Uang Muka Lain-lain / *19. Other Advances*

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other advances are as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pembelian Aset	80,561,310,429	34,391,818,416	*Purchase of Assets*
Pengembangan Aset Real Estat	6,952,958,960	6,268,107,274	*Real Estates Asset Development*
Operasional	3,813,123,753	3,240,257,922	*Operations*
Jasa Profesional	1,010,688,000	--	*Professional Fees*
Perijinan	1,010,000,000	--	*Licenses*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	1,035,464,215	2,409,453,689	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**94,383,545,357**	**46,309,637,301**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset sebesar Rp19.634.552.511 (Catatan 17).

For the year ended December 31, 2023, there is addition of fixed assets through advances for purchase of assets amounting to Rp19,634,552,511 (Note 17).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penambahan properti investasi melalui uang muka pembelian aset masing-masing sebesar Rp13.349.951.710 dan Rp12.854.567.461 (Catatan 16 dan 58).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is addition of investment properties through advances for purchase of assets amounting to Rp13,349,951,710 and Rp12,854,567,461, respectively (Notes 16 and 58).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya / *20. Other Non-Current Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Sinking Fund Pinjaman Bank (Catatan 21 dan 28)	56,500,000,000	36,500,000,000	*Sinking Fund of Bank Loan (Notes 21 and 28)*
Perpanjangan HGB Tanah	7,758,398,674	4,032,215,745	*Land Rights Extension*
Jaminan Pengembalian	4,432,984,054	4,434,330,724	*Guaranteed Deposits*
Lain-lain	18,877,326	18,877,326	*Others*
Jumlah	**68,710,260,054**	**44,985,423,795**	***Total***

21. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *21. Short-Term Bank Loans*

	2023 Rp	2022 Rp
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	77,000,000,000	178,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,813,326,787	48,037,309,507
PT Bank Central Asia Tbk	14,982,938,664	21,785,882,028
Jumlah/ *Total*	**149,796,265,451**	**247,823,191,535**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("MAYA")

Berdasarkan Akta Surat Utang No. 131 tanggal 29 Mei 2019, oleh Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Persesuaian No. 0386/Pers/AOO/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("MAYA")

Based on Deed of Debt No. 131 dated May 29, 2019, by Stephanie Wilamarta, S.H., NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Correspondence Letter No. 0386/Pers/AOO/VIII/ 2023 dated August 10, 2023, with the following details:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap *X-Tra on Demand (PTX-OD) / Fixed Loan X-Tra on Demand (PTX-OD)*	:	*Facility Type*
Plafon	:	Rp200,000,000,000	:	*Plafond*
Jangka Waktu	:	sampai dengan 2 Juli 2024 / *until July 2, 2024*	:	*Time Period*
Tujuan	:	untuk modal kerja / *for working capital*	:	*Purpose*
Suku Bunga	:	8% p.a. (mengambang / *floating*)	:	*Interest*
Provisi	:	0,5% p.a.	:	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan *Cessie* atas seluruh pembayaran dari proyek yang telah disepakati, dengan nilai kontrak senilai Rp307.000.000.000.

The facility is secured by Cessie of all payment from agreed project, with contract value amounting to Rp307,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MAYA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

a) Penggadaian saham kepada pihak lain;
b) Pembubaran dan/atau penghentian usaha; dan
c) Penggabungan usaha/ merger, akuisisi, konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain.

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to obtain a written approval from MAYA before executing certain actions, such as:

a) Pledge its shares to other parties;
b) Perform a liquidation and/or termination of business; and
c) Perform a business combination / merger, acquisition, consolidation, spin off to other company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari MAYA masing-masing sebesar nihil dan Rp200.000.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from MAYA amounting to nil and Rp200,000,000,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp101.000.000.000 dan Rp22.000.000.000.

Total amount of the fixed loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp101,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh MAYA.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by MAYA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 031/JDM/PK-KMK/2021 tanggal 24 Juni 2021, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. JPM/2.2/2231/R tanggal 12 Juli 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement No. 031/JDM/PK-KMK/ 2021 dated June 24, 2021, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The latest amendment to the agreement is based on the Letter of Facility Term Extension No. JPM/2.2/2231/R dated July 12, 2023, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 1/ Working Capital Credit Post Financing - 1*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp80,000,000,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2024/ *until June 22, 2024*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*

Suku Bunga	8.74% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing - 2*/ *Working Capital Credit Post Financing - 2*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp20.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 22 Juni 2024/ *until June 22, 2024*	*Maturity Date*
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah selesai dikerjakan/ *for invoice financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8,74% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha/ tagihan atas proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio Lancar minimal 1 kali;
- Rasio Total Utang terhadap Modal maksimal 2,3 kali; dan
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BNI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan penggabungan usaha, akuisisi, investasi atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Memberikan dan/atau menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Menjual dan/atau menggadaikan harta kekayaan utama.

The facility is secured by trade receivables / invoices of the agreed project (Note 5).

a. Maintain financial ratios as follows:
- *Current Ratio minimum 1 time;*
- *Total Debt to Equity ratio maximum 2.3 times; and*
- *Debt Service Coverage minimum 100%.*

b. Obligated to obtain a written approval from BNI before executing certain actions, such as:
- *Conduct business merger, acquisitions, investments or takeovers of shares in other companies;*
- *Provide and/or obtain loans from other parties, except to perform daily business; and*
- *Sell and/or mortgage the major assets.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, NRC, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BNI masing-masing sebesar Rp112.309.443.735 dan Rp102.440.838.400.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, NRC, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BNI amounting to Rp112,309,443,735 and Rp102,440,868,400, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp102.533.426.455 dan Rp76.403.528.586.

Total amount of the credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp102,533,426,455 and Rp76,403,528,586, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BNI.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BNI.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SAM, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Loan balance to BCA consists of SAI's loan, a Subsidiary, and SAM's loan, a Subsidiary, with details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Sitiagung Makmur	14,982,938,664	14,998,318,172
PT Suryalaya Anindita International	--	6,787,563,856
Jumlah/ *Total*	**14,982,938,664**	**21,785,882,028**

- **PT Sitiagung Makmur ("SAM")**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 30178/GBK/2023 tanggal 3 April 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Sitiagung Makmur ("SAM")***

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Credit Notification Letter No. 30178/GBK/2023 dated April 3, 2023, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal/ *Local Credit*	*Facility Type*
Plafon	Rp15,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Maret 2024/ *until March 21, 2024*	*Time Period*
Tujuan	Modal Kerja/ *Working Capital*	*Purpose*
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit and Installment Loan facilities (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp1.230.970.492 dan Rp11.668.697.055.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp1,230,970,492 and Rp11,668,697,055, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.246.350.000 dan Rp12.000.000.000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,246,350,000 and Rp12,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 20 Maret 2024, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, dengan perubahan jangka waktu fasilitas kredit yang diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2024 (Catatan 59).

On March 20, 2024, SAM, a Subsidiary, has signed a Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities, with changes to the credit facility period which is extended until June 21, 2024 (Note 59).

- **PT Suryalaya Anindita International ("SAI")**

Berdasarkan Akta Perubahan Kelima No. 105 tanggal 8 Desember 2020, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir

- ***PT Suryalaya Anindita International ("SAI")***

Based on Deed of Addendum V No. 105 dated December 8, 2020, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.M, SAI, a Subsidiary, obtained an additional loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on Letter of

berdasarkan Surat Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No. 227/Add-KCK/2023 tanggal 10 Juli 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Eighth Amendment Letter to the Credit Agreement No. 227/Add-KCK/2023 dated July 10, 2023, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Lokal (Rekening Koran)/ *Local Credit (Current Account)*	*Facility Type*
Plafon	Rp50,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 8 Juni 2024/ *until June 8, 2024*	*Time Period*
Tujuan	Operasional hotel *dan bridging CAPEX*/ *Hotel operations and bridging CAPEX*	*Purpose*
Suku Bunga	8% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,5% p.a.	*Provision*

Fasilitas pinjaman Kredit Lokal (Rekening Koran) menggunakan jaminan dan kewajiban menjaga rasio keuangan yang sama dengan fasilitas pinjaman Kredit Investasi II, Kredit Investasi III, dan *Installment Loan* (Catatan 28).

The Local Credit (Current Account) loan facility uses the same collateral and financial ratios obligation as the Investment Credit II, Investment Credit III and Installment Loan facilities (Note 28).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp127.764.250 dan Rp19.996.236.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp127,764,250 and Rp19,996,236,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman kredit lokal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6.920.000.000 dan Rp45.432.500.000.

Total amount of the local credit facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp6,920,000,000 and Rp45,432,500,000, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja *Post Financing* No. 9 tanggal 11 Desember 2023, oleh Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BRI, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Based on Deed of Working Capital Post Financing No. 9 dated December 11, 2023, by Githa Nadya Maridina, S.H, NRC, a Subsidiary, obtained a loan facility from BRI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja *Post Financing*/ *Working Capital Credit Post Financing*	*Facility Type*
Plafon	Rp4,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Desember 2024/ *until December 11, 2024*	*Time Period*
Tujuan	Untuk pembiayaan tagihan atas pekerjaan yang telah diselesaikan/ *To financing of works that has been finished*	*Purpose*
Suku Bunga	8.25% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	0,25% p.a.	*Provision*

Fasilitas ini dijamin dengan tagihan pembayaran pengerjaan proyek yang telah disepakati (Catatan 5).

The facility is secured by bill of payment of the agreed project work (Note 5).

Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BRI sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset;
- Mengikatkan diri sebagai peminjam dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan komposisi permodalan; dan
- Membagikan dividen, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal.

Obligated to obtain a written approval from BRI before executing certain actions, such as:

- *Perform merger, acquisition, sale of assets;*
- *Committing as borrower and or pledged fixed assets to other party;*
- *Amendments on article association, composition of management and shareholder's composition; and*
- *Distribute dividend, except reused as additional paid-up capital.*

Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, NRC, Entitas Anak, belum melakukan penarikan fasilitas kredit dari BRI.

Until year ended December 31, 2023, NRC, a Subsidiary, has not yet withdrawn the credit facility from BRI.

Bank Garansi

Grup memiliki fasilitas-fasilitas bank garansi dengan rincian sebagai berikut:

Bank Guarantee

The Group has bank guarantee facilities with details are as follows:

		Fasilitas Maksimal/ *Maximum Facility*	Fasilitas yang Telah Digunakan/ *Used Facility*	Fasilitas yang Belum Digunakan/ *Unused Facility*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	1,000,000,000,000	305,554,570,428	694,445,429,572	30 Mar 2024/ *Mar 30, 2024*
SKBDN Sight/Usance	IDR	--	14,517,229,380	(14,517,229,380)	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	34,998,062,266	165,001,937,734	21 Feb 2025/ *Feb 21, 2025*
PT Bank Permata Tbk					
Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	IDR	200,000,000,000	179,923,184,282	20,076,815,718	10 Okt 2024/ *Oct 10, 2024*

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman yang terakhir, No. 366/ILS-JKT/PK/IX/ 2023 tanggal 13 September 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRC")

- PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on the latest Amendment to the facility No. 366/ILS-JKT/PK/IX/2023 dated September 13, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

a. Jenis Fasilitas	*Combine Trade Facility* *sublimit:* - Bank Garansi/ *Bank Guarantee* - *Standby Letter of Credit (SBLC)* - *Demand Guarantee (DG)*	*a. Facility Type*
Plafon Gabungan	Rp1,000,000,000,000	*Combined Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Maret 2024/ *until March 30, 2024*	*Time Period*
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ *to project payment*	*Purpose*
Komisi	1% p.a.	*Commission*
b. Jenis Fasilitas	Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Sight/ Usance*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp0	*Plafond*
Jatuh Tempo	sampai dengan 30 Juni 2024/ *until June 30, 2024*	*Time Period*
Tujuan	untuk menjamin kewajiban pembayaran yang dipersyaratkan oleh penjual / *to guarantee payment obligations required by the seller*	*Purpose*

Alokasi limit sementara dari fasilitas *Combine Trade* (*sublimit* Fasilitas BG, SBLC, dan DG) untuk dapat digunakan menjadi fasilitas SKBDN dengan jumlah batas sebesar Rp47.000.000.000.

Penggunaan jumlah batas fasilitas *Combine Trade* (*sublimit* Fasilitas BG, SBLC, dan DG) selama jangka waktu alokasi limit sementara (*Earmarking* SKBDN) berlaku tersebut diatas berlangsung tidak melebihi Rp953.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC, Entitas Anak, sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 17);
b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 17);
c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 17);
d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 17);
e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* (Catatan 17);
f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
g. Gadai atas deposito dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.780.000.000 (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Adjusted Leverage* maksimum 3 kali; dan
- Total utang dibagi total modal maksimum 1,5 kali.

Temporary limit allocation from Combine Trade facility (BG, SBLC, and DG Facilities sub-limits) to be used as SKBDN facilities with a total limit amounted to Rp47,000,000,000.

Use of the Combined Trade facility limit amount (BG, SBLC, and DG Facility sub-limits) during the temporary limit allocation period (Earmarking SKBDN) mentioned above does not exceed Rp953,000,000,000.

The facility is secured by the assets of NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Land and building located in Bekasi with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp7,500,000,000 and additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp14,100,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp4,900,000,000 (Note 17);

b. Land and building located in Semarang with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp6,475,000,000 and additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 (Note 17);

c. Land and building located in Surabaya with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp1,900,000,000 additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp7,900,000,000 (Note 17);

d. Land and building located in Medan with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, additional value of 2nd rank mortgage amounting to Rp9,500,000,000, additional value of 3rd rank mortgage amounting to Rp10,000,000,000 and additional value of 4th rank mortgage amounting to Rp3,000,000,000 (Note 17);
e. 2 (two) unit tower cranes (Note 17);
f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5); and
g. Pledge on deposits with a guaranteed value amounting to Rp17,780,000,000 (Note 20).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is required to meet certain requirements, such as, maintain financial ratios as follows:

- *Adjusted Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
- *Total liability divided by total equity maximum of 1.5 times.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh OCBC.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jangka waktu fasilitas pinjaman sedang dalam proses perpanjangan.

- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Perubahan ke-4 (keempat) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tanggal 10 Maret 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari CIMB dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee (On Revolving Basis - Uncommitted)*	*Facility Type*
Plafon	Rp200,000,000,000	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Februari 2024/ *until February 21, 2024*	*Time Period*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas tagihan piutang proyek senilai Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - *Leverage Ratio* maksimal 3 kali; dan
   - *Gearing Ratio* maksimal 1,5 kali.
b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Mengagunkan kekayaan kepada pihak lain, kecuali penjaminan kepada CIMB; dan
   - Perubahan susunan direksi, dewan komisaris dan pemegang saham atau pengurus, kecuali selama Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh CIMB.

Pada tanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Perubahan ke-5 (Kelima) atas Akta Perjanjian Kredit No. 59, dengan perubahan jangka waktu fasilitas kredit yang diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Februari 2025 (Catatan 59).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by OCBC.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, the term of the loan facility is in the process of extension.

- *PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*

Based on 4rd (fourth) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, dated March 10, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained an extension of bank guarantee facility from CIMB with the following details:

The facility is fiduciary secured with project receivable amounting to Rp100,000,000,000 (Note 5).

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Leverage Ratio maximum of 3 times; and*
   - *Gearing Ratio maximum of 1,5 times.*
b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Mortgage assets to other parties, except pledged to CIMB; and*
   - *Changes in composition board of directors, board of commissioners and shareholders or management, except as long as the Company remains the majority shareholder.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by CIMB.

On February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, has signed 5th (Fifth) Amendment Letter on Deed of Credit Agreement No. 59, with changes to the term of credit facility which extended to February 21, 2025 (Note 59).

- **PT Bank Permata Tbk ("Permata")**

Berdasarkan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 01 Tanggal 6 Oktober 2023, NRC, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- ***PT Bank Permata Tbk ("Permata")***

Based on the deed of Fourth Amendment to the Banking Facility Granting Agreement No. 01 dated October 6, 2023, NRC, a Subsidiary, obtained a bank loan facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	*Omnibus Bank Guarantee (LC/SKBDN)*	*Facility Type*
Plafon	Rp300,000,000,000 (*Sublimit LC/SKBDN*: Rp50.000.000.000)	*Plafond*
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Oktober 2024/ *until October 10, 2024*	*Time Period*
Bunga (*LC/SKBDN*)	JIBOR + 1% p.a (IDR) SOFR +1,25% p.a (USD)	*Interest (LC/SKBDN)*
Tujuan	untuk jaminan proyek konstruksi/ *collateral of construction projects*	*Purpose*

Berdasarkan perjanjian kredit, NRC, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, NRC, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Interest Bearing Debt/Total Equity* maksimal 1,5 kali; dan
   - Rasio *Total Liabilities/Equity* maksimal 3 kali.

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Interest Bearing Debt/Total Equity ratio maximum of 1.5 times; and*
   - *Total Liabilities/Equity ratio maximum of 3 times.*

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Permata sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
   - Mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan (kecuali mengagunkan kepada Permata); dan
   - Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/atau peleburan/ konsolidasi dengan perusahaan lain.

b. Obligated to obtain a written approval from Permata before executing certain actions, such as:
   - *Pledge, transfer, lease, hand over of collateral items to other parties;*
   - *Pledge most of or all of the assets (except pledge to Permata); and*
   - *Perform dissolution, merger, and/ or consolidation with other company.*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen NRC, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Permata.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Permata.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

22. Utang Usaha / 22. *Trade Payables*

Merupakan utang usaha kepada pemasok dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

Trade payables represent liabilities to local suppliers related to projects activities.

a. Berdasarkan pemasok:

a. By supplier:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Adhimix RMC Indonesia	31,234,472,620	6,259,056,900
PT Atad Indonesia Steel Structure	28,447,560,884	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	22,331,079,248	15,279,219,751
PT The Master Steel Manufactory	13,073,147,333	8,273,302,306
PT Karyamitra Tata Bersama	12,138,557,490	13,451,676,487
PT Buana Baja Bina Semesta	8,153,616,775	7,724,274,226
PT Anugrah Cipta Selaras	7,111,135,473	3,791,446,425
PT Merak Jaya Beton	6,883,830,855	8,373,047,370
PT Sinar Powerindo Utama	6,617,334,192	7,221,766,898
CV Dika Konstruksi	6,614,109,599	10,967,447,518
CV Karya Nusantara Abadi	6,321,852,999	1,119,598,450
PT Pionir Beton Industri	2,588,037,150	5,193,023,445
PT Intisumber Bajasakti	2,259,060,239	5,050,039,362
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	14,859,928,929
PT Dirgantara Yudha Artha	--	6,729,828,677
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)/ *Others (each below Rp5,000,000,000)*	377,412,307,844	414,952,141,130
Jumlah/ *Total*	**531,186,102,701**	**529,245,797,874**

b. Berdasarkan umur:

b. By age category:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	339,359,249,062	374,404,615,799	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 s/d 30 hari	97,772,190,378	94,799,099,393	*1-30 Days*
31 s/d 60 hari	46,035,785,221	24,513,757,722	*31-60 Days*
61 s/d 90 hari	18,924,564,273	6,216,370,656	*61-90 Days*
91 s/d 120 hari	5,219,230,361	2,780,667,023	*91-120 Days*
>120 hari	23,875,083,406	26,531,287,281	*More than 120 Days*
Jumlah	**531,186,102,701**	**529,245,797,874**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang:

c. By currency:

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah	530,580,825,488	529,017,315,849	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	605,277,213	228,482,025	*United States Dollar*
Jumlah	**531,186,102,701**	**529,245,797,874**	***Total***

23. Liabilitas Keuangan Lainnya / *23. Other Financial Liabilities*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	38,692,291,193	36,436,823,158	*Agent and Guest Hotel Advances*
Sinking Fund untuk Vila	25,348,055,144	23,435,459,301	*Sinking Fund for Villa*
Utang Prasarana	13,154,381,907	--	*Infrastructure Liabilities*
Beban Manajemen Hotel	10,872,066,408	16,368,421,498	*Hotel Management Cost*
Proyek Konstruksi	3,814,381,365	4,252,219,989	*Construction Projects*
Lain-lain	13,791,673,498	18,970,254,789	*Others*
Sub Jumlah	105,672,849,515	99,463,178,735	*Sub Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(78,179,887,368)	(70,101,578,550)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**27,492,962,147**	**29,361,600,185**	***Long-Term Portion - Net***

24. Uang Muka dari Pelanggan / *24. Advances from Customers*

Akun ini terutama merupakan uang muka diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dan penjualan rumah milik TCP, Entitas Anak, dengan rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

This account mainly represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, and sale of residential owned by TCP, a Subsidiary, with details of customer advances are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Penjualan Tanah Kawasan Industri	14,863,358,745	17,253,498,745
Penjualan Rumah	8,609,718,660	70,898,569,758
Jumlah/ *Total*	**23,473,077,405**	**88,152,068,503**

25. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja / *25. Gross Amount Due to Customers*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction are costs and progress billings that had been carried out by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	570,259,943,266	311,947,810,174	*Accumulated Contract Cost*
Laba Kumulatif yang Diakui	26,950,822,048	63,397,286,933	*Accumulated Recognized Profit*
Sub Jumlah	597,210,765,314	375,345,097,107	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penerbitan Termin Kumulatif	(612,723,241,311)	(391,087,444,860)	*Accumulated Progress Billings*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	**(15,512,475,997)**	**(15,742,347,753)**	***Gross Amount due to Customers***

26. Perpajakan / *26. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	13,522,025,672	11,814,243,655	*Income Tax - Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	13,506,024	89,623,597	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	11,814,243,655	14,448,252,491	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	25,349,775,351	26,352,119,743	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	--	2,473,953,006	*Income Tax - Article 28A*
Pajak Final	2,456,967,760	3,777,220,194	*Final Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	29,588,614,649	11,075,961,368	*Value Added Tax - net*
Klaim atas Pengembalian Pajak	7,274,632,368	8,053,382,406	*Claim for Tax Refund*
Sub Jumlah	39,320,214,777	25,380,516,974	*Sub Total*
Jumlah	**64,669,990,128**	**51,732,636,717**	***Total***

Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:
- Rincian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

Claim for tax refunds are as follows:
- *Details of overpayment of corporate income tax are as follows:*

	2023 Rp	2022 Rp	
Klaim atas Pengembalian Pajak			***Claims for Tax Refund***
Perusahaan			***The Company***
PPh Badan tahun 2022	11,814,243,655	--	*Corporate Income Tax year 2022*
PPh Badan tahun 2021	--	14,448,252,491	*Corporate Income Tax year 2021*
Sub Jumlah - Perusahaan	11,814,243,655	14,448,252,491	*Sub Total - the Company*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International			*PT Suryalaya Anindita International*
PPh Badan tahun 2021	--	1,420,956,897	*Corporate Income Tax year 2021*
PPh Badan tahun 2017	--	1,831,746,147	*Corporate Income Tax year 2017*
PT TCP Internusa			*PT TCP Internusa*
PPh Badan tahun 2022	2,473,953,006	--	*Corporate Income Tax year 2022*
PT Ungasan Semesta Resort			*PT Ungasan Semesta Resort*
PPh Badan tahun 2018	982,115,078	982,115,078	*Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2018	602,598,972	602,598,972	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2018	374,787,849	374,787,849	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh Badan tahun 2016	2,362,634,260	2,362,634,260	*Underpayment of Tax Assessment Letter on Corporate Income Tax 2016*
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas PPN tahun 2016	478,543,203	478,543,203	*Underpayment of Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016*
Sub Jumlah - Entitas Anak	7,274,632,368	8,053,382,406	*Sub Total - Subsidiaries*
Jumlah	**19,088,876,023**	**22,501,634,897**	***Total***

Perusahaan

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp11.814.243.655 dan Rp14.448.252.491.

The Company

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 and 2021 respectively amounting to Rp11,814,243,655 and Rp14,448,252,491, respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2021 No. 00038/406/21/054/23 tanggal 29 Maret 2023, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021, adalah sebesar Rp14.430.238.848

Based on the Assessment Letter of Corporate Income Tax Overpayment year 2021 No. 00038/406/21/054/23 dated March 29, 2023 the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2021, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment on Value Added Tax year 2021, amounting to Rp14,430,238,848.

Berdasarkan Berita Acara Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pada bulan April 2022, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2020, yang disetujui setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan tahun 2020, menjadi sebesar Rp14.612.735.415.

Based on the Minutes of Audit Result Notification on April 2022, the approved claim for overpayment of corporate income tax for year 2020, after deducting the amount of Underpayment of Tax Assessment Letter on Income Tax for year 2020 amounted to Rp14,612,735,415.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik SAI, Entitas Anak, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 adalah sebesar Rp1.420.956.897.

a. Claim for tax refund owned by SAI, a Subsidiary, represents overpayment of corporate income tax for the year 2021 amounting to Rp1,420,956,897.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00114/PPH/KPP.0709/2023 tanggal 25 Mei 2023, klaim atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 yang disetujui, setelah dikurangi dengan jumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2021 lainnya, adalah sebesar Rp1.270.119.179.

Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00114/PPH/KPP.0709/2023 dated May 25, 2023, the approved claim for Overpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2021, after deducting the amount of other Underpayment of Tax Assessment year 2021, amounting to Rp1,270,119,179.

b. Pada tahun 2022, SAI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.831.746.147 dan sedang mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

   Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, pengajuan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang disetujui adalah sebesar Rp1.335.882.401. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.

b. In 2022, SAI, a Subsidiary, has paid the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 amounting to Rp1,831,746,147 and filed an objection of the Underpayment of Tax Assessments Letter.

   Based on the Decree of the Director General of Tax Number KEP-00435/KEB/PJ/WPJ.07/2023, submission of objections to the Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2017 which was approved amounting to Rp1,335,882,401. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned.

PT TCP Internusa (TCP)

Klaim atas pengembalian pajak milik Perusahaan, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2022 adalah sebesar Rp2.473.953.006.

PT TCP Internusa (TCP)

Claim for tax refund owned by the Company, represents overpayment of corporate income tax for the year 2022 amounting to Rp2,473,953,006.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Klaim atas pengembalian pajak milik USR, Entitas Anak SAM, merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp982.115.078.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

a. Claim for tax refund owned by USR, a Subsidiary of SAM, represents overpayment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp982,115,078.

b. Pada tahun 2020, USR, Entitas Anak SAM, telah membayar dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jendral Pajak atas:
   - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 masing-masing sebesar Rp602.598.972 dan Rp374.787.849;
   - Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 masing-masing sebesar Rp2.362.634.260 dan Rp478.543.203.

b. In 2020, USR, a Subsidiary of SAM, has paid and filed an objection to Directorate General of Taxation regarding:
   - *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2018 amounting to Rp602,598,972 and Rp374,787,849, respectively;*
   - *Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax also Underpayment of Tax Assessments Letter and Tax Collection Letter on Value Added Tax year 2016 amounting to Rp2,362,634,260 and Rp478,543,203, respectively.*

Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 2 September 2021, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, untuk tahun 2016 dan tahun 2018 telah ditolak. Pada tanggal 26 November 2021, USR, mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2016 dan 2018 tersebut.

Based on the decision of the Director General of Taxes dated September 2, 2021, the submission of objections to USR, a Subsidiary of SAM, for year 2016 and 2018 has been rejected. On November 26, 2021, USR, filed an appeal to the Tax Court for the Underpayment of Corporate Income Tax Assessment and Tax Collection Letters for the years 2016 and 2018.

Pada tanggal 15 Februari 2024, USR, Entitas Anak SAM, telah menerima putusan banding Pengadilan Pajak, dimana klaim pajak yang disetujui adalah sebesar Rp4.661.166.887. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui (Catatan 59).

On February 15, 2024, USR, a Subsidiary of SAM, received the appeal decision of the Tax Court, where the approved tax claim amounting to Rp4,661,166,887. The approved amount of Tax Assessment Letters that have been paid will be returned (Note 59).

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	795,824,586	676,418,706	*Article 21*
Pasal 23	10,628,785	250,305,766	*Article 23*
Pasal 26	56,007,000	53,340,000	*Article 26*
Pajak Penghasilan Final	74,988,934	74,639,241	*Final Income Tax*
Sub Jumlah	937,449,305	1,054,703,713	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	7,990,282,648	7,800,916,682	*Article 21*
Pasal 23	15,720,562,474	7,121,174,749	*Article 23*
Pasal 25	437,506,119	26,255,618	*Article 25*
Pasal 26	148,445,266	82,238,785	*Article 26*
Pasal 29	8,611,911,682	1,778,730,598	*Article 29*
Pajak Penghasilan Final			*Final Income Tax*
Sewa	2,908,807,448	2,787,512,645	*Rent*
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	2,656,373,980	308,030,694	*Transfer of Land Right and Building*
Konstruksi	138,179,710	831,364,195	*Construction*
UMKM	255,517	--	*UMKM*
Jasa	--	6,828,047	*Services*
Pajak Bumi dan Bangunan	--	786,096,388	*Property Tax*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	44,758,462,245	15,611,359,961	*Value Added Tax - net*
Pajak Pembangunan I	8,813,249,294	8,087,969,587	*Local Development Tax*
Sub Jumlah	92,184,036,383	45,228,477,949	*Sub Total*
Jumlah	**93,121,485,688**	**46,283,181,662**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Benefit (Expense)*

	2023 Rp	2022 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Tangguhan	248,376,274	105,852,594	*Deferred Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(19,921,187,660)	(10,874,973,778)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(23,881,974,799)	(4,332,429,986)	*Deferred Tax*
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	--	(335,613,636)	*Adjustment to Prior Year*
Sub Jumlah	(43,803,162,459)	(15,543,017,400)	*Sub Total*
Jumlah	**(43,554,786,185)**	**(15,437,164,806)**	***Total***

Pajak Penghasilan Kini / *Current Income Tax*

Merupakan pajak penghasilan non-final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut:

Details of the non-final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Suryacipta Swadaya	10,411,575,680	8,340,802,138
PT Suryalaya Anindita International	6,626,793,800	--
PT Surya Energi Parahita	2,547,349,860	2,082,771,020
PT TCP Internusa	237,187,940	451,400,620
PT Nusa Raya Cipta Tbk	98,280,380	--
Jumlah/ *Total*	**19,921,187,660**	**10,874,973,778**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before tax per consolidated statements of profit or loss with taxable income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	275,100,549,438	223,352,872,198	*Income Before Income Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(442,606,484,915)	(88,533,735,819)	*Income Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	343,908,510,269	40,615,263,942	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	176,402,574,792	175,434,400,321	*Income Before Tax of the Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Imbalan Kerja	1,569,961,549	976,576,415	*Employment Benefits*
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(180,000,000)	(180,000,000)	*Pension Expense - DPLK Manulife*
Pembayaran Imbalan Kerja	(82,718,000)	(239,457,500)	*Benefit Payment*
Sub Jumlah	1,307,243,549	557,118,915	*Sub Total*
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Sumbangan	221,258,018	301,287,958	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2,463,684,061)	(4,976,569,605)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Keuntungan Penjualan Investasi	--	27,616,071,414	*Gain on Sale of Investment*
Depresiasi Aset Hak Guna	3,930,064,812	3,833,816,196	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	362,682,672	724,430,805	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Beban Sewa	(4,530,726,000)	(4,426,726,000)	*Rental Expense*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	(508,166,937)	*Allowances for Share-based Compensation*
Cadangan Klaim Biaya	--	1,000,000,000	*Allowances for Expenses Claim*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	--	(2,036,902,787)	*Equity in Earning of Joint Ventures*
Bagian Laba Entitas Anak	(258,343,705,554)	(190,780,792,799)	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	4,573,961,638	11,955,500,756	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	17,584,859,013	6,897,045,812	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(238,665,289,462)	(150,401,005,187)	*Sub Total*
Laba (Rugi) Pajak	(60,955,471,121)	25,590,514,049	*Tax Income (Loss)*
Kompensasi Rugi Pajak Tahun Sebelumnya	(584,075,038,117)	(707,610,723,829)	*Compensation of Tax Loss Carried Forward*
Rugi pajak yang tidak dapat dikompensasikan	573,299,538,327	97,945,171,663	*Non Compensated Tax Loss*
Rugi Pajak Perusahaan	**(71,730,970,911)**	**(584,075,038,117)**	***Tax Loss of the Company***

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	19,921,187,660	10,874,973,778	*Current Tax Expenses - Subsidiaries*
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			*Less Prepaid Taxes*
Pasal 23	(19,643,663,242)	(17,821,638,011)	*Article 23*
Pasal 25	(5,187,638,408)	(5,562,801,830)	*Article 25*
Sub Jumlah	(24,831,301,650)	(23,384,439,841)	*Sub Total*
Lebih Bayar Pajak Badan Periode Berjalan	**(4,910,113,990)**	**(12,509,466,063)**	***Overpayment of Income Tax Current Periods***
Rincian tersebut adalah sebagai berikut:			*The Details are as follows:*
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka):			*Taxes Payable (Prepaid Taxes):*
Perusahaan	(13,522,025,672)	(11,814,243,655)	***The Company***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	5,467,163,907	--	*PT Suryalaya Anindita International*
PT Suryacipta Swadaya	2,053,688,700	316,075,436	*PT Suryacipta Swadaya*
PT Surya Energi Parahita	805,590,755	1,462,655,162	*PT Surya Energi Parahita*
PT TCP Internusa	187,187,940	(2,473,953,006)	*PT TCP Internusa*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	98,280,380	--	*PT Nusa Raya Cipta Tbk*
Sub Jumlah	8,611,911,682	(695,222,408)	*Sub Total*
Jumlah	**(4,910,113,990)**	**(12,509,466,063)**	***Total***

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	275,100,549,438	223,352,872,198	*Income Before Tax per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	(442,606,484,915)	(88,533,735,819)	*Loss (Income) Before Tax of Subsidiaries*
Eliminasi	343,908,510,269	40,615,263,942	*Elimination*
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	176,402,574,792	175,434,400,321	*Income Before Tax of the Company*
Beban Pajak Sesuai Tarif Pajak Efektif	33,516,489,210	33,332,536,061	*Tax Expense at Effective Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			*Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal:*
Sumbangan	42,039,023	57,244,712	*Donation*
Pendapatan Bunga yang sudah dikenakan pajak final	(468,099,972)	(945,548,225)	*Interest Income that has been charged of final tax*
Keuntungan Penjualan Investasi		5,247,053,569	*Gain on Sale of Investment*
Depresiasi Aset Hak Guna	746,712,314	728,425,077	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban Bunga Liabilitas Sewa	68,909,708	137,641,853	*Interest Expense of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Sewa	(860,837,940)	(841,077,940)	*Lease Payment*
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	(96,551,718)	*Allowances for Share-based Compensation*
Cadangan Klaim Biaya	--	190,000,000	*Allowances for Expenses Claim*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	--	(387,011,530)	*Equity in Net Earning of Joint Ventures*
Bagian Laba Entitas Anak	(49,085,304,055)	(36,248,350,632)	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	869,052,711	2,271,545,144	*Equity in Net Loss of Associate Entity*
Beban Lainnya	3,341,123,212	1,310,438,704	*Other Expenses*
Sub Jumlah	(45,346,404,999)	(28,576,190,986)	*Sub Total*
Laba (Rugi) Pajak	12,078,292,063	(4,650,492,481)	*Tax Income (Loss)*
Manfaat Pajak Tangguhan Perusahaan	248,376,274	105,852,594	*Deferred Tax Benefit of The Company*
Beban Pajak Entitas Anak	(43,803,162,459)	(15,543,017,400)	*Tax Expenses of Subsidiaries*
Jumlah	**(43,554,786,185)**	**(15,437,164,806)**	***Total***

d. Pajak Tangguhan / *d. Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	*Employment Benefit*
Sub Jumlah	219,530,049	248,376,274	1,983,072	469,889,395	*Sub Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	10,192,211,627	8,261,110,890	156,233,489	18,609,556,006	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	30,212,061,991	(30,212,061,991)	--	--	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	40,404,273,618	(21,950,951,101)	156,233,489	18,609,556,006	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**40,623,803,667**			**19,079,445,401**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX LIABILITIES***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Suryalaya Anindita International	--	(1,931,023,698)	922,588,637	(1,008,435,061)	*PT Suryalaya Anindita International*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**--**			**(1,008,435,061)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charges) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN					***DEFERRED TAX ASSETS***
Perusahaan					***The Company***
Imbalan Kerja	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	*Employment Benefit*
Sub Jumlah	115,969,568	105,852,594	(2,292,113)	219,530,049	*Sub Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Ungasan Semesta Resort	4,987,379,941	5,281,556,429	(76,724,743)	10,192,211,627	*PT Ungasan Semesta Resort*
PT Suryalaya Anindita International	39,286,156,143	(9,613,986,415)	539,892,263	30,212,061,991	*PT Suryalaya Anindita International*
Sub Jumlah	44,273,536,084	(4,332,429,986)	463,167,520	40,404,273,618	*Sub Total*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	**44,389,505,652**			**40,623,803,667**	***Total Deferred Tax Assets - Net***

27. Beban Akrual / *27. Accrued Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	14,145,509,879	5,937,780,325	*Salaries, Wages, and Employee Welfare*
Beban atas Kegiatan Gas	5,542,434,427	4,669,127,123	*Charges for Gas Activities*
Utilitas	5,125,498,823	4,473,765,511	*Utilities*
Service Charge Hotel	4,391,992,639	4,805,190,453	*Service Charge Hotel*
Jasa Manajemen kepada Operator Hotel	2,581,420,081	2,325,100,423	*Management Fee to Hotel Operator*
Sewa	1,843,301,573	1,839,364,588	*Rental*
Bunga Pinjaman	1,707,823,991	3,801,493,641	*Loan Interest*
Operational Hotel	1,165,488,717	813,728,549	*Hotel Operations*
Iklan dan Promosi	614,900,323	1,020,458,850	*Advertising and Promotion*
Asuransi	546,973,702	1,121,920,706	*Insurance*
Pemanfaatan Lahan	--	1,855,537,494	*Land Utilization*
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	9,205,308,400	8,904,249,987	*Others (under Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**46,870,652,555**	**41,567,717,650**	***Total***

28. Pinjaman Bank dan Sindikasi Jangka Panjang / *28. Long-Term Banks and Syndicated Loans*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rupiah			*Rupiah*
Sindikasi PT Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur	1,102,838,430,453	--	*Syndicated PT Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	842,815,311,505	907,694,920,641	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	430,169,556,444	350,113,467,572	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	7,848,746,358	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	2,375,823,298,402	1,265,657,134,571	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(224,670,081,471)	(147,467,291,554)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang - Neto	**2,151,153,216,931**	**1,118,189,843,017**	***Long-Term Portion - Net***
Tingkat Bunga per Tahun	7.25% - 9.00%	7.00% - 9.00%	*Interest Rate per Annum*

Utang bank di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The bank loan repayment schedule are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dalam satu tahun	224,670,081,471	147,467,291,554	*One year*
Dalam tahun ke-2	178,138,096,717	168,089,023,749	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	364,858,214,257	236,911,937,075	*3rd year*
Dalam tahun ke-4	399,679,683,306	264,533,877,790	*4th year*
Dalam tahun ke-5	277,709,158,420	262,723,055,948	*5th year*
Dalam tahun ke-6	145,405,784,844	143,755,678,971	*6th year*
Dalam tahun ke-7	195,019,213,664	11,890,033,634	*7th year*
Dalam tahun ke-8	213,948,731,834	14,329,846,848	*8th year*
Dalam tahun ke-9	166,948,078,620	15,956,389,002	*9th year*
Dalam tahun ke-10	209,446,255,269	--	*10th year*
Jumlah	**2,375,823,298,402**	**1,265,657,134,571**	***Total***

Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Pinjaman Sindikasi")

Saldo utang sindikasi kepada BCA dan SMI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) ("Syndicated Loan")

Syndicated Loan to BCA and SMI represents loan of SCS, a subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with the details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Suryacipta Swadaya		
Tranche 1A	680,000,000,000	--
Tranche 1B	320,000,000,000	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	1,000,000,000,000	--
PT Jasa Semesta Utama		
Tranche 2A	44,881,445,000	--
Tranche 2C	88,403,266,445	--
Sub Jumlah/ *Sub Total*	133,284,711,445	--
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(30,446,280,992)	
Jumlah/ *Total*	**1,102,838,430,453**	**--**

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 114 tanggal 22 November 2023, oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI dengan rincian sebagai berikut:

Based on Deed of Senior Term Loan Facility Agreement No. 114 dated November 22, 2023, by Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, obtained Syndicated Loan facilities from BCA and SMI, with details are as follows:

Tranche	Perusahaan/ *Company*	Limit Pinjaman/ *Loan Limit*	SMI	BCA
1A	SCS	680,000,000,000	680,000,000,000	--
1B	SCS	320,000,000,000	--	320,000,000,000
2A	JSU	70,000,000,000	70,000,000,000	
2B	JSU	155,000,000,000	--	155,000,000,000
2C	JSU	275,000,000,000	--	275,000,000,000
Jumlah/ *Total*		**1,500,000,000,000**	**750,000,000,000**	**750,000,000,000**

Jatuh Tempo	20 November 2033/ *November 20, 2033*	*Maturity Date*
Tujuan	Untuk membiayai pengembangan proyek Subang Smartpolitan/ *Finance development of Subang Smartpolitan project*	*Purpose*
Suku Bunga	JIBOR 3 Bulan + 1,8% per tahun/ *JIBOR 3 months + 1.8% per year*	*Interest*

Jaminan yang diberikan SCS dan JSU, atas Fasilitas Pinjaman Sindikasi ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SCS and JSU, on these loan Syndicated Loan facilities are as follows:

a. Hak tanggungan atas tanah yang terletak di Subang milik BAS, Entitas Anak SCS dan ABC, Entitas Anak SCS (Catatan 15);
b. Hak Tanggungan atas Gedung Perkantoran The Manor dan area retail The Promenade yang berlokasi di Karawang milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
c. Hak Tanggungan atas Umana Bali Ungasan Resort milik SAM, Entitas Anak, yang berlokasi di Bali (Catatan 16);
d. Gadai atas *Debt Service Account* (*DSA*) dan *Debt Service Reserve Account* (*DSRA*);
e. Gadai atas rekening pendapatan milik SCS, Entitas Anak, SCI, Entitas Anak SCS, STI, Entitas Anak SCS, BAS, Entitas Anak SCS, ABC, Entitas Anak SCS, SUCI, Entitas Anak SCS, SSRA, Entitas Anak SCS, SIPA, Entitas Anak SCS, SCSI, Entitas Anak SCS, SSS Entitas Anak SCSI, BRTI, Entitas Anak SSS, dan SUSI, Entitas Anak SCS;
f. *Corporate Guarantee*;
g. *Letter of Undertaking*; dan
h. Jaminan fidusia atas piutang milik JSU, Entitas Anak SCS.

a. Mortgage rights of land located in Subang owned by BAS, a Subsidiary of SCS and ABC, a Subsidiary of SCS (Note 15);
b. Mortgage rights of The Manor office building and The Promenade retail area located in Karawang owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
c. Mortgage rights of Umana Bali Ungasan Resort owned by SAM, a Subsidiary, located in Bali (Note 16);
d. Pledge on Debt Service Account (DSA) and Debt Service Reserve Account (DSRA);
e. Pledge on income account owned by SCS, a Subsidiary, SCI, a Subsidiary of SCS, STI, a Subsidiary of SCS, BAS, a Subsidiary of SCS, ABC, a Subsidiary of SCS, SUCI, a Subsidiary of SCS, SSRA, a Subsidiary of SCS, SIPA, a Subsidiary of SCS, SCSI, a Subsidiary of SCS, SSS, a Subsidiary of SCSI, BRTI, a Subsidiary of SSS and SUSI, a Subsidiary of SCS;
f. Corporate guarantee;
g. Letter of Undertaking; and
h. Fiduciary guarantee for receivables owned by JSU, a Subsidiary of SCS.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,10 kali;

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Debt Service Coverage ratio minimum of 1.10 times;*

- Rasio *Current* minimal 1 kali;
- Rasio *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity* maksimal 2.50 kali; dan
- Rasio *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility* minimal 150%.

b. Wajib untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut, antara lain:
- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham Perusahaan di SCS sebesar 100%;
- Mempertahankan Pengendalian Kepemilikan Saham milik SCS di entitas anaknya minimal 99,9%;
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham, afiliasi, dan uang muka setoran modal;
- Menjaga persentase komposisi *saleable area* yang dijaminkan minimal 60%; dan
- Pembayaran dividen sebelum IPO, dengan rasio pembayaran dividen sebesar 25%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, telah melakukan penarikan fasilitas Pinjaman Sindikasi dari BCA dan SMI sebesar Rp1.133.284.711.445.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Sindikasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar nihil.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan dalam Pinjaman Sindikasi.

- *Current ratio minimum of 1 times;*
- *Total Interest Bearing Debt/ Total Equity ratio maximum of 2.50 times; and*
- *Total Value of Collateral/ Outstanding Facility minimum of 150%.*

b. Obligated to implement the following actions, such as:
- *Maintaining Control of Company's Share Ownership in SCS of 100%;*
- *Maintain SCS's Share Ownership in its subsidiaries of at least 99.9%;*
- *Subordinate all shareholder loans, affiliates, and advances for capital deposits;*
- *Maintaining a guaranteed percentage of saleable area composition of at least 60%; and*
- *Dividend payments before IPO, with a dividend payout ratio of 25%.*

For the year ended December 31, 2023, SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, has withdrawn the Syndicated Loan facility from BCA and SMI amounting to Rp1,133,284,711,445.

Total principal payments on the Syndicated Loan facility for the years ended December 31, 2023 and 2022 are nil, respectively.

For the year ended December 31, 2023, SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined from Syndicated Loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Saldo utang kepada Mandiri merupakan utang SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Loan balance to Mandiri consists of SCS's loan, a Subsidiary, and TCP's loan, a Subsidiary, with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Suryacipta Swadaya	446,000,000,000	470,000,000,000
PT TCP Internusa	402,000,000,000	444,000,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	848,000,000,000	914,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(5,184,688,495)	(6,305,079,359)
Jumlah/ *Total*	**842,815,311,505**	**907,694,920,641**

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

	2023 Rp	2022 Rp
Term Loan	446,000,000,000	470,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(2,578,125,000)	(3,046,875,000)
Jumlah/ *Total*	**443,421,875,000**	**466,953,125,000**

Berdasarkan akta Perjanjian Fasilitas Kredit *Term Loan* No. 47 tanggal 26 Juli 2021, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri, dengan limit fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun (mengambang), dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 96 bulan, sampai dengan tanggal 23 Desember 2028.

Jaminan yang diberikan SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:
a. Tagihan jasa pengelolaan kawasan industri per bulan, yang akan diikat fidusia sebesar Rp19.000.000.000 (Catatan 5);
b. Tanah serta bangunan atau infrastruktur diatasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 17);
c. Tanah beserta bangunan *Waste Water Treatment Plant* atau bangunan atau infrastruktur lain di atasnya terletak di Karawang dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 17); dan
d. *Sinking fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Leverage* dengan perhitungan Total Utang (tidak termasuk uang muka penjualan / jaminan dari pelanggan dan pendapatan diterima di muka) terhadap *Equity* (Modal + Laba Ditahan), maksimal 300%;
- Rasio *Debt Service Coverage (DSCR) Adjusted,* minimal 120%;
- Dalam hal rasio *Leverage* >300%; rasio *DSCR Adjusted* <120%, maka pemegang saham bersedia melakukan *top up* dana.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;

Based deed of Term Loan Credit Agreement No. 47 dated July 26, 2021, SCS, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with a facility limit amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 9% per annum (floating), and a provision of 0.75% of the credit limit. This loan has term of 96 months, up to December 23, 2028.

Guarantees issued by SCS, on these loan facilities are as follows:
a. Monthly bill for industrial estates management, which will be bound by fiduciary amounting to Rp19,000,000,000 (Note 5);
b. Land along with buildings or infrastructure above it are located in Karawang with the value of mortgage amounting to Rp250,000,000,000 (Note 17);
c. Land along with the Waste Water Treatment Plant or other building or infrastructure above it are located in Karawang with the minimum value of mortgage amounting to Rp500,000,000,000 (Note 17); and
d. Sinking fund (Note 20).

Based on the loan agreement, SCS, a Subsidiary, is obligated to meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *Leverage ratio with calculation of Total Debt (exclude sales advances / customer deposits and unearned income) to Equity (Capital + Retained Earnings), maximum of 300%;*
- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) Adjusted, minimum of 120%;*
- *In case of Leverage ratio >300%; DSCR Adjusted <120%, then the shareholders are willing to top up funds.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
- *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan;
- Memindahtangankan barang jaminan atau mengikat diri sebagai penjamin utang, atau menjaminkan *fixed asset* yang dijaminkan kepada pihak ketiga manapun; dan
- Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan menjaga ketersediaan kas setelah pembagian dividen.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Mandiri masing-masing sebesar nihil dan Rp65.422.252.392.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp24.000.000.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SCS, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh Mandiri.

PT TCP Internusa (TCP)

	2023 Rp	2022 Rp
Term Loan	402,000,000,000	444,000,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(2,606,563,495)	(3,258,204,359)
Jumlah/ *Total*	**399,393,436,505**	**440,741,795,641**

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit *Term Loan* No. 113 tanggal 27 Juni 2019, TCP, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*Term Loan*) dari Mandiri, dengan plafon Rp500.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun, dan provisi sebesar 0,75% dari limit kredit. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 84 bulan, sampai dengan tanggal 26 Mei 2026.

Berdasarkan Adendum I tanggal 15 Juni 2020, Mandiri menyetujui perubahan plafon fasilitas pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp470.900.000.000, dan juga merubah jadwal cicilan pokok dengan jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2026. Selain itu, Mandiri juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,5% per tahun.

- *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
- *Perform merger, acquisition, or changing of ownership;*
- *Transfer of collateral goods or bind themselves as guarantor of debt, or pledged fixed assets that were guaranteed to any third party; and*
- *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and maintain cash availability after dividend distribution.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from Mandiri amounting to nil and Rp65,422,252,392.

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp24,000,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SCS, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by Mandiri.

PT TCP Internusa (TCP)

Based on deed of Term Loan Credit Agreement No. 113 dated June 27, 2019, TCP, a Subsidiary, obtained a term loan facility from Mandiri, with plafond amounted to Rp500,000,000,000. This facility has an interest rate of 10% per year, and provision of 0.75% of credit limit. This loan has a term of 84 months, until May 26, 2026.

Based on Addendum I dated June 15, 2020, Mandiri approved an amendment on plafond of term loan facility amounted to Rp470,900,000,000, and also amended the schedule of principal payment with an extended loan term until December 26, 2026. In addition, Mandiri also approved to decline the loan interest rate to become 8.5% per annum.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Desember 2020, Mandiri menyetujui perubahan jumlah angsuran pokok, jangka waktu pinjaman yang diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Desember 2027, dan juga menyetujui penurunan suku bunga pinjaman menjadi 8,25% per tahun.

Jaminan yang diberikan TCP, Entitas Anak, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Tanah yang terletak di Bogor milik PT Surya Internusa Lestari (SIL), Entitas Anak SIH, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp133.200.000.000 (Catatan 17);
b. 903 unit SHMSRS dari Gedung "Glodok Plaza", di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp550.000.000.000 (Catatan 16);
c. *Undertaking Letter* dari Perusahaan (Catatan 54); dan
d. *Sinking Fund* (Catatan 20).

Berdasarkan perjanjian kredit, TCP, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 100%. Dalam hal < (lebih kecil) 100%, maka pemenuhan kewajiban harus di *top up* oleh pemegang saham;
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 500%, dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, dan maksimal 250% dimulai pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2027.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk susunan pengurus, permodalan dan pemegang saham;
   - Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan merger, akuisisi, atau mengubah permodalan; dan
   - Membagikan dividen, kecuali tetap menjaga *financial covenant* terpenuhi dan nilai dividen yang dibagikan maksimal sebesar laba tahun berjalan.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Pinjaman Kredit *Term Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah

Based on Addendum II dated December 22, 2020, Mandiri approved an amendment on schedule of principal installment amount, loan term extended until December 26, 2027, and also approved to decline the loan interest rate become to 8.25% per annum.

The collaterals provided by TCP, a Subsidiary, on these loan facilities are as follows:

a. Land located in Bogor owned by PT Surya Internusa Lestari (SIL), a Subsidiary of SIH, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp133,200,000,000 (Note 17);
b. 903 units strata title certificates (SHMSRS) from building "Glodok Plaza", located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp550,000,000,000 (Note 16);
c. Undertaking Letter from the Company (Note 54); and
d. Sinking Fund (Note 20).

Based on the loan agreement, TCP, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Adjusted Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. If < (less) than 100%, thus the fulfillment of obligations must be topped up by the shareholders;*
   - *Debt to Equity ratio maximum of 500%, starting from 2020 until 2022, and maximum of 250%, starting from 2023 until 2027.*

b. Obligated to obtain a written approval from Mandiri before executing certain actions, such as:
   - *Amendments on articles of association including composition of management, capital and shareholders;*
   - *Obtaining new loan facility from other parties, except to run the daily business;*
   - *Perform merger, acquisition, or changing of ownership; and*
   - *Distribute dividend, except still maintaining fulfillment of financial covenant and the amount of distributed dividend maximum net income for the current year.*

Total amount of the loan principal payments for Term Loan facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp42,000,000,000

masing-masing sebesar Rp42.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Debt to Equity* maksimal 250%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, TCP, Entitas Anak, belum memenuhi persyaratan pinjaman dari Mandiri untuk menjaga rasio *Adjusted Debt Service Coverage* < (lebih kecil) 100% dan rasio *Debt to Equity* maksimal 500%. Atas hal ini, TCP, Entitas Anak telah menginformasikan kondisi ini ke Bank Mandiri. Bank Mandiri telah menerima dan mengadministrasikan pemberitahuan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAM, Entitas Anak, SIH, Entitas Anak dan SAI, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

and Rp20,000,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2023, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Debt to Equity ratio maximum of 250%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

For the year ended December 31, 2022, TCP, a Subsidiary, has not yet complied with the requirements from Mandiri to maintain Adjusted Debt Service Coverage Ratio < (less) than 100% and Debt to Equity ratio maximum of 500%. TCP, a Subsidiary has notified this condition to Bank Mandiri. Bank Mandiri has accepted and administered the notification.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAM, a subsidiary, SIH, a subsidiary, and SAI, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
PT Sitiagung Makmur	252,175,071,323	81,327,107,133
PT Surya Internusa Hotels	132,114,920,055	152,867,140,407
PT Suryalaya Anindita International	50,057,142,857	119,605,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	434,347,134,235	353,799,247,540
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(4,177,577,791)	(3,685,779,968)
Jumlah/ *Total*	**430,169,556,444**	**350,113,467,572**

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

- PT Sitiagung Makmur (SAM)

	2023 Rp	2022 Rp
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	223,300,000,000	69,201,749,633
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	12,125,357,500	12,125,357,500
Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche C)*	1,749,713,823	--
Installment Loan	15,000,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	252,175,071,323	81,327,107,133
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(3,634,551,189)	(2,781,291,912)
Jumlah/ *Total*	**248,540,520,134**	**78,545,815,221**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 124 tanggal 21 Desember 2021, oleh Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman bank dari BCA. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan akta Perubahan Ketiga atas Perjanjian Kredit

Based on Deed of Credit Loan No. 124 dated December 21, 2021, by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, SAM, a Subsidiary, obtained loan facility from BCA. The latest amendment to the agreement is based on deed Third Amendment to Credit Agreement No. 138 by

No. 138 oleh notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H tanggal 22 November 2023, dengan rincian sebagai berikut:

notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H dated November 22, 2023, with the following details:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche A)*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp223.300.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche B)*	*b. Facility Type*
Plafon	Rp12.125.357.500	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *buyback* 1 unit villa/ *Financing for buyback 1 unit villa*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment Credit (Tranche C)*	*c. Facility Type*
Plafon	Rp98.420.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2031/ *December 21, 2031*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan renovasi fasilitas umum/ *Financing for public facility renovation*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1 % p.a.	*Provision*
d. Jenis Fasilitas	*Installment Loan*	*d. Facility Type*
Plafon	Rp15.000.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	21 Desember 2026/ *December 21, 2026*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembiayaan *CAPEX/ CAPEX Financing*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1% p.a.	*Provision*

Jaminan yang diberikan SAM, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Sebidang tanah dan/atau bangunan yang terletak di Kuningan Timur, Jakarta Selatan, milik TCP, Entitas Anak, dengan nilai Hak Tanggungan I senilai Rp333.750.000.000;
b. Bangunan vila milik Perusahaan yang terletak di Bali;
c. Seluruh lembar saham SAM milik Perusahaan dan TCP, Entitas Anak;

Guarantees issued by SAM, on these loan facilities are as follows:

a. Land and/or building which is located in Kuningan Timur Village, South Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary, with the value of 1st rank mortgage amounting to Rp333,750,000,000;
b. Building villa owned by the Company located in Bali;
c. All the shares of SAM owned by the Company and TCP, a Subsidiary;

d. Seluruh lembar saham USR, milik Perusahaan dan SAM, Entitas Anak;
e. Tagihan-tagihan dan piutang SAM, Entitas Anak dan USR, Entitas Anak SAM, yang diikat dengan fidusia; dan
f. Jaminan perusahaan oleh USR, Entitas Anak SAM, dan Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAM, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal 2 kali, dimulai dari tahun 2023; dan
- Rasio *EBITDA-Tax* to *Principal+Interest* minimal 1 kali, dimulai pada tahun 2024.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Memperoleh fasilitas kredit baru dari pihak lain, kecuali untuk operasional hotel;
- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun;
- Mengagunkan kepada pihak lain atas tanah bangunan 50 unit vila, fasilitas *beach club* dan fasilitas umum;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari;
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham; dan
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali tetap menjaga *financial covenant*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAM, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BCA masing-masing sebesar Rp169.098.250.367 dan Rp68.575.085.439.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dan *Instalment Loan* tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil.

d. All the shares of USR owned by the Company and SAM, a Subsidiary;
e. Claims and receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR a Subsidiary of SAM, which are bound by fiduciary; and
f. Corporate guarantee by USR, a Subsidiary of SAM and the Company.

Based on the loan agreement, SAM, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *Interest Bearing Debt to Equity ratio maximum of 2 times, starting from 2023; and*
- *EBITDA-Tax to Principal+Interest ratio minimum 1 times, starting from 2024.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
- *Obtain new loan facility from other parties, except for the hotel operational;*
- *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name;*
- *Pledge to other parties of the land and building of 50 units of villas, beach club facilities and public facilities;*
- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity;*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders; and*
- *Distribute dividend to shareholders, except still maintaining financial covenant.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAM, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility from BCA amounting to Rp169,098,250,367 and Rp68,575,085,439, respectively.

Total amount of the Investment Credit and Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to nil, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen SAM, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of SAM, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

- PT Surya Internusa Hotels (SIH)

	2023 Rp	2022 Rp
Kredit Investasi I/ *Investment Credit I*	64,178,565,063	74,767,078,756
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*	67,936,354,992	78,100,061,651
Sub Jumlah/ *Sub Total*	132,114,920,055	152,867,140,407
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(101,051,387)	(303,154,731)
Jumlah/ *Total*	**132,013,868,668**	**152,563,985,676**

Kredit Investasi I

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari BCA dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun sejak tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali.

Berdasarkan Surat Perubahan Kesembilan atas Perjanjian Kredit No. 185/ADD-KCK/2023 tanggal 31 Mei 2023, SIH, Entitas Anak, mengangsur secara proporsional setiap triwulan sampai dengan tanggal 4 Juni 2027 dan 8 Juli 2027 untuk masing-masing Fasilitas Kredit Investasi I dan II.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.588.513.692 dan nihil.

Berdasarkan perjanjian kredit, SIH, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:
a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
- Rasio *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest)* minimal 1 kali; dan
- Rasio *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity* maksimal 2 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
- Mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan agunan kepada pihak lain;

Investment Credit I

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from BCA with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once.

Based on the Ninth Amendment Letter of Credit Agreement No. 185/ADD-KCK/2023 dated May 31, 2023, SIH, a Subsidiary, repay in proportion every quarter up to June 4, 2027 and July 8, 2027 for each Investment Credit Facility I and II.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,588,513,692 and nil, respectively.

Based on the loan agreement, SIH, a Subsidiary, shall meet certain requirements, such as:
a. Maintain financial ratios as follows:
- *(EBITDA – Tax + Top Up Equity and Subordinated Loan) to (Principal + Interest + Deferred Interest) minimum 1 time; and*
- *Interest Bearing Debt (IBD) to Equity ratio maximum 2 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:
- *Committing as insurer/ guarantor in any form and by any name and/or pledge the Company's assets to other parties;*

- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha perhotelan;
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari; dan
- Mengubah anggaran dasar serta komposisi para pemegang saham.

- *Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to run the daily business and to subsidiary;*
- *Investing, addition or open a new business to the field beside of hotel business;*
- *Sell or dispose fixed asset or any major assets in daily business activity; and*
- *Changing the articles of association and composition of shareholders.*

Kredit Investasi II

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 17):

a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang, Sumatera Selatan atas nama SIP, Entitas Anak SIH; dan
c. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.163.706.654 dan nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen SIH, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

Investment Credit II

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 10% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 17):

a. *Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;*
b. *Building rights on land certificates registered on behalf of the SIP, Entitas Anak SIH in Palembang, South Sumatera; and*
c. *Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);*

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,163,706,654 and nil, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Management of SIH, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- PT Suryalaya Anindita International (SAI)

	2023 Rp	2022 Rp
Installment Loan	50,057,142,857	100,000,000,000
Kredit Investasi II/ *Investment Credit II*	--	8,155,000,000
Kredit Investasi III/ *Investment Credit III*	--	11,450,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*	50,057,142,857	119,605,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	(441,975,215)	(601,333,325)
Jumlah/ *Total*	**49,615,167,642**	**119,003,666,675**

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, di mana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi I dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Pada bulan Desember 2019, fasilitas kredit investasi I telah dilunasi sepenuhnya.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi II sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi III sebesar Rp117.000.000.000.

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas Kredit Investasi II dan III masing-masing selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 22 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Suku Bunga No. 30533/GBK/2022 tanggal 18 November 2022, tingkat bunga atas fasilitas Kredit Investasi SAI, Entitas Anak, mengalami perubahan, yang berlaku efektif sejak tanggal 21 November 2022.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp19.605.000.000 dan nihil.

Investment Credit Facility

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility I from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. On December 2019, the investment credit facility I has been fully repaid.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility II in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000.

On December 27, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility III amounted to Rp117,000,000,000.

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Investment Credit facilities II and III for 9 months, respectively, until March 22, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on Notification Letter of Interest Rate Changes No. 30533/GBK/2022 dated 18 November 2022, the interest rate for the Investment Credit facility of SAI, a Subsidiary, has changed, which became effective from November 21, 2022.

The amount of loan principal repayment for Investment Credit facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp19,605,000,000 and nil, respectively.

Fasilitas *Installment Loan*

Berdasarkan Perubahan Kelima Perjanjian Kredit tanggal 8 Desember 2020, SAI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas utang bank dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Installment Loan* dengan jumlah tidak melebihi sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun (mengambang);
b. Batas waktu penarikan dan masa tenggang pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan*, sampai dengan 8 Juni 2022;
c. Tanggal pembayaran angsuran terakhir akan jatuh tempo dalam waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perolehan fasilitas.

Berdasarkan Surat Perubahan Ketujuh atas Perjanjian Kredit No. 203/Add-KCK/2022 tanggal 2 Juni 2022, SAI, Entitas Anak, memperoleh penundaan pembayaran angsuran pokok fasilitas *Installment Loan* selama 9 bulan, sampai dengan tanggal 8 Maret 2023 dan penyesuaian tingkat suku bunga, yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kredit, seluruh fasilitas pinjaman dijaminkan dengan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 17).

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memenuhi persyaratan tertentu untuk seluruh fasilitas pinjaman, antara lain:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest* minimal 1,0 kali, terhitung sejak tahun 2022; dan
   - Rasio IBD (*Interest Bearing Debt)* to *Total Equity* maksimal 2,5 kali.

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
   - Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari pinjaman untuk pembelian barang dan kebutuhan operasional hotel, serta tambahan pinjaman berbunga dari pemegang saham dan pihak berelasi;
   - Mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan

Installment Loan Facility

Based on the Fifth Amendment to the Credit Agreement dated December 8, 2020, SAI, a Subsidiary, obtained an additional bank loan facility from BCA with the following details:

a. Installment Loan facility with an amount not exceeding amounting to Rp100,000,000,000, with an interest rate of 8% per annum (floating);

b. Deadline of withdrawal and grace period of principal payment on Installment Loan facility, until June 8, 2022;

c. The last installment payment date will be due within 5 (five) years from the facility's obtaining date.

Based on the Seventh Amendment Letter of Credit Agreement No. 203/Add-KCK/2022 dated June 2, 2022, SAI, a Subsidiary, obtained a postponement of the principal installment payment for Installment Loan Facilities for 9 months, respectively, until March 8, 2023 and an adjustment in interest rates, which effective from June 2, 2022.

Based on the credit agreement, all loan facilities are collateralized by the land and building of Gran Melia Jakarta (Note 17).

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, shall meet certain requirements for all loan facilities, such as:

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Bank Interest Ratio minimum of 1.0 times, starting from 2022; and*
   - *IBD (Interest Bearing Debt) to Total Equity Ratio maximum of 2.5 times.*

b. Obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as:

   - *Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
   - *Obtaining new loan from other parties except loan for purchase goods and hotel operation purposes, also additional interest bearing-loan from shareholders and related parties;*
   - *Mortgage of SAI's assets to any other party; and*

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAI, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas *Installment Loan* dari BCA, dengan jumlah masing-masing sebesar nihil.

Pada tanggal 8 Januari 2024, seluruh sisa pinjaman BCA telah dipercepat pelunasannya oleh SAI, Entitas Anak (Catatan 59).

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman *Installment Loan* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp49.942.857.143 dan nihil.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, SAI, Entitas Anak, telah memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh BCA.

- *Perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAI, a Subsidiary, has withdrawn the Installment Loan facility from BCA, amounting to nil, respectively.

As of January 8, 2024, the outstanding BCA loan has been accelerated repayment by the SAI, a Subsidiary (Note 59).

Total amount of the Installment Loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp49,942,857,143 and nil, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, SAI, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by BCA.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Saldo utang kepada CIMB merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Loan balance to CIMB consists of SEP's loan, a Subsidiary of SCS, with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	--	10,500,000,000
Provisi yang belum diamortisasi/ *Unamortized Provision*	--	(2,651,253,642)
Jumlah/ *Total*	**--**	**7,848,746,358**

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Januari 2019, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB. Perubahan perjanjian yang terakhir berdasarkan Surat Perubahan ke 5 (Kelima) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit tanggal 27 Maret 2023, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dengan rincian sebagai sebagai berikut:

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On January 11, 2019, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from CIMB. The latest amendment to the agreement based Letter of 5th (Fifth) Amendment and Restatement of Credit Agreement dated March 27, 2023, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Pinjaman Investasi/ *Investment Loan*	*a. Facility Type*
Plafon	Rp23.300.000.000	*Plafond*
Jatuh Tempo	11 Januari 2026/ *January 11, 2026*	*Maturity Date*
Tujuan	Pembayaran utang/ *Repayment of loan*	*Purpose*
Suku Bunga	8,00% p.a. (mengambang/ *floating*)	*Interest*
Provisi	1,00% p.a.	*Provision*

b. Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ *Bank Guarantee (Standby L/C)*	*b. Facility Type*
Plafon	USD4,500,000	*Plafond*
Jatuh Tempo	11 Januari 2024/ *January 11, 2024*	*Maturity Date*
Tujuan	Jaminan pembayaran kepada supplier gas/ *Repayment guarantees to gas suppliers*	*Purpose*

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 17);

a. Land and building located in Karawang (Note 17);

b. *Letter of Undertaking* untuk *Top up any Cash Deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 54);

b. Letter of Undertaking for Top up any Cash Deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 54);

Berdasarkan perjanjian kredit, SEP, Entitas Anak SCS, wajib memenuhi persyaratan tertentu, antara lain:

Based on the loan agreement, SEP, a Subsidiary of SCS, is obligated to meet certain requirements, such as:

a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
   - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
   - Rasio *Debt Service Cover* minimal 1,1 kali;
   - *Current Ratio* minimum 1,2 kali.

a. Maintain financial ratios as follows:
   - *Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
   - *Debt to Service Cover ratio minimum of 1.1 times;*
   - *Current Ratio minimum of 1.2 times.*

b. Wajib memperoleh persetujuan tertulis dari CIMB sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:
   - Menjual, mengagunkan dan/atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
   - Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
   - Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan.

b. Obligated to obtain a written approval from CIMB before executing certain actions, such as:
   - *Selling, pledge and/or transfer of all or part of assets;*
   - *Provide loan to other parties, except to perform daily business;*
   - *Changing in composition of equity.*

Pada tanggal 11 Agustus 2023, seluruh sisa pinjaman CIMB Niaga telah dipercepat pelunasannya oleh SEP, Entitas Anak SCS.

As of August 11, 2023, the outstanding CIMB Niaga loan has been accelerated repayment by the SEP, a Subsidiary of SCS.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.928.571.420 dan Rp2.571.428.568.

Total amount of the investment loan facilities principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp7,928,571,420 and Rp2,571,428,568, respectively.

29. Utang Lain-lain Pihak Ketiga / *29. Other Payables to Third Parties*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pinjaman IFC			*IFC Loan*
Pokok Pinjaman - Tranche A	--	500,560,420,000	*Loan Principal - Tranche A*
Nihil per 31 Des 2023 dan USD31,820,000 per 31 Des 2022			*Nil as of Dec 31, 2023 and USD31,820,000 as of Dec 31, 2022*
Pokok Pinjaman - Tranche B	--	550,585,000,000	*Loan Principal - Tranche B*
Nihil per 31 Des 2023 dan USD35,000,000 per 31 Des 2022			*Nil as of Dec 31, 2023 and USD35,000,000 as of Dec 31, 2022*
Provisi yang belum diamortisasi	--	(17,584,859,013)	*Unamortized Provision*
Sub Jumlah	--	1,033,560,560,987	*Sub Total*
Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	850,895,000	*Others - Third Parties*
Jumlah	797,105,000	1,034,411,455,987	*Total*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			*Less Current Maturities*
Pokok Pinjaman IFC	--	243,091,143,000	*IFC Loan Principle*
Provisi yang belum diamortisasi	--	(6,257,118,531)	*Unamortized Provision*
Lain-lain - Pihak Ketiga	638,555,000	631,740,000	*Others - Third Parties*
Jumlah	638,555,000	237,465,764,469	*Total*
Bagian Jangka Panjang	**158,550,000**	**796,945,691,518**	***Long Term Portion***

Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman IFC adalah sebagai berikut:

The IFC principal loan repayment schedule are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Dalam satu tahun	--	243,091,143,000	*One year*
Dalam tahun ke-2	--	243,091,143,000	*2nd year*
Dalam tahun ke-3	--	243,091,143,000	*3rd year*
Dalam tahun ke-4	--	171,672,403,000	*4th year*
Dalam tahun ke-5	--	100,096,353,000	*5th year*
Dalam tahun ke-6	--	50,103,235,000	*6th year*
Jumlah	**--**	**1,051,145,420,000**	***Total***

International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman maksimal USD100,000,000 (seratus juta Dolar Amerika Serikat) dengan International Finance Corporation (IFC). Fasilitas pinjaman ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

a. *A Loan;*
b. *Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPP Loan)*.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah LIBOR 6 bulan + 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini harus dibayar dalam cicilan 6 (enam) bulanan dari tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026.

Atas pinjaman ini, Perusahaan juga dikenakan biaya-biaya antara lain, *Commitment Fee, Front End Fee*, *Syndicated Fee* dan Biaya Administrasi.

International Finance Corporation (IFC)

On May 31, 2018, the Company entered into loan facility agreement maximum USD100,000,000 (one hundred million United States Dollar) with International Finance Corporation (IFC). This loan facility consist of 2 types:

a. A Loan;
b. Managed Co-Lending Portfolio Program (MCPP Loan).

Interest rate of this loan facility is LIBOR 6 months + 2.75% per year. This loan facility shall be repaid in installment 6 (six) monthly from June 15, 2021 until June 15, 2026.

For this loan, the Company also charged among others, Commitment Fee, Front End Fee, Syndicated Fee and Administration Fee.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan akan diberikan kepada SCS, Entitas Anak, sebagai pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, yang selanjutnya akan digunakan untuk pembangunan tahap I dari proyek kawasan industri di Subang dan pelunasan utang SCS kepada lembaga keuangan pihak ketiga.

The loan that obtain by the Company will be provided to SCS, a Subsidiary, as a shareholder loan from the Company to SCS, which then will be used for phase I development of industrial estate project in Subang and settlement of SCS's debt to third party financial institution.

Pinjaman ini dijamin dengan:

a. Jaminan perusahaan dari beberapa Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki baik langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yaitu SCS, Entitas Anak, serta entitas anak SCS yaitu JSU, ABC, SCI, STI dan BAS;
b. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Umana Bali (d/h *Banyan Tree Villas)*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
c. Fidusia atas benda bergerak pada Umana Bali (d/h *Banyan Tree Villas)*, Bali, milik SAM, Entitas Anak (Catatan 16);
d. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
e. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak (Catatan 16);
f. Fidusia atas pinjaman pemegang saham dari Perusahaan kepada SCS, Entitas Anak;
g. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 16);
h. Fidusia atas benda bergerak pada tanah industri di *Suryacipta Industrial Estate*, Karawang, milik SCS, Entitas Anak, yang akan diberikan apabila pinjaman SCS terhadap lembaga keuangan pihak ketiga telah dilunasi (Catatan 17);
i. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan atas kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17); dan
j. Fidusia atas benda bergerak pada kantor dan bangunan komersial dan sarana pengolahan air/ limbah di *Subang Industrial Estate*, yang akan diberikan apabila pembangunan telah selesai (Catatan 17).

The collaterals of this loan consist of:

a. Corporate guarantee from several Subsidiaries which fully owned shares directly and indirectly by the Company, which are SCS, a Subsidiary, and the subsidiaries of SCS that are JSU, ABC, SCI, STI and BAS;
b. Security rights over land and building Umana Bali (formerly Banyan Tree Villas), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);
c. Fiduciary of moving objects at Umana Bali (formerly Banyan Tree Villas), Bali, owned by SAM, a Subsidiary (Note 16);
d. Security rights over land and office building and commercial estate in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
e. Fiduciary of moving objects at office and commercial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary (Note 16);
f. Fiduciary of shareholder loan from the Company to SCS, a Subsidiary;
g. Security rights over land and industrial building at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 16);
h. Fiduciary of industrial land at Suryacipta Industrial Estate, Karawang, owned by SCS, a Subsidiary, which will be provided if SCS has settled the debt to third party financial institution (Note 17);
i. Security rights of land and office building and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 17); and
j. Fiduciary of moving objects in office and commercial estate and water/wastewater treatment plant at Subang Industrial Estate, which will be provided if the construction has finished (Note 17).

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, wajib memenuhi pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk menjaga rasio keuangan.

Based on the loan agreement, the Company and SCS, a Subsidiary, required to comply with the restrictions required in the loan agreement, including maintaining financial ratios.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman IFC, yang mencakup antara lain:

- Jadwal pembayaran untuk sisa fasilitas sebesar USD50,000,000 (*Tranche B)*, diubah menjadi mulai 15 Juni 2023 hingga 15 Juni 2028. Sedangkan jadwal pembayaran fasilitas pinjaman yang sudah ditarik, tetap berlaku mulai dari 15 Juni 2021 sampai dengan 15 Juni 2026;
- Pengesampingan atas pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2022; dan
- Penambahan jaminan berupa 300 Ha tanah di Subang (Catatan 15).

On May 28, 2021, the Company has signed the Amendment and Restatement of the IFC Loan Agreement, which includes among others:

- *Payment schedule for the remaining facility amounting to USD50,000,000 (Tranche B), was changed starting from June 15, 2023 until June 15, 2028. Meanwhile, the payment schedule for loan facility that has been withdrawn, remains starting from June 15, 2021 until June 15, 2026;*
- *Waiver of compliance with financial ratios until December 31, 2022; and*
- *Additional collateral in the form of 300 Ha of land in Subang (Note 15).*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *Tranche A* dan *Tranche B* masing-masing sebesar USD50,000,000 dan USD35,000,000 atau sebesar Rp702.500.000.000 dan Rp499.450.000.000.

As of December 31, 2023, the Company has withdrawn the Tranche A and Tranche B loan facility amounting to USD50,000,000 and USD35,000,000, or Rp702,500,000,000 and Rp499,450,000,000, respectively.

Jumlah pembayaran pokok atas pinjaman IFC untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp949.509.933.928 dan Rp138.036.195.000.

Total amount of the IFC loan principal payments for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp949,509,933,928 and Rp138,036,195,000, respectively.

Pada tanggal 30 November 2023, seluruh sisa pinjaman IFC telah dipercepat pelunasannya oleh Perusahaan.

As of November 30, 2023, the outstanding IFC loan has been accelerated repayment by the Company.

Aset Derivatif

Berdasarkan kontrak Swap berupa *Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS)* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan International Finance Corporation (IFC), kedua pihak menyetujui untuk melakukan *swap* atas suku bunga dan nilai tukar mata uang atas fasilitas pinjaman di atas, dengan rincian sebagai berikut:

Derivative Assets

Based on the Swap contract in the form of a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) signed by the Company and International Finance Corporation (IFC), the two parties agreed to swap interest rates and currency for the loan facilities stated above, with details are as follows:

Tranche A

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 50,000,000	:	*Total Notional Received*
Jenis	:	*Cross-Currency Interest Rate Swap*	:	*Type*
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (*6 Months*) + 2.75%	:	*Notional Interest Rate Received*
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp702.500.000.000	:	*Total Notional Payment*
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	10.06% (Tetap/ *Fixed*)	:	*Notional Interest Rate Payment*
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.050	:	*Fixed Exchange Rate*
Tanggal Efektif	:	16 September 2019/ *September 16, 2019*	:	*Effective Date*
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2026/ *June 15, 2026*	:	*Maturity Date*
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ *Every Six Months*	:	*Interest Settlement*
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ *Based on IFC loan agreement*	:	*Installment*

Tranche B

Jumlah Penerimaan Nosional	:	USD 35,000,000	:	*Total Notional Received*
Jenis	:	*Cross-Currency Interest Rate Swap*	:	*Type*
Suku Bunga Penerimaan Nosional	:	LIBOR 6 Bulan (*6 Months*) + 2.75%	:	*Notional Interest Rate Received*
Jumlah Pembayaran Nosional	:	Rp499.450.000.000	:	*Total Notional Payment*
Suku Bunga Pembayaran Nosional	:	8.96% (Tetap/ *Fixed*)	:	*Notional Interest Rate Payment*
Nilai Tukar Tetap	:	Rp14.270	:	*Fixed Exchange Rate*
Tanggal Efektif	:	11 Juni 2021/ *June 11, 2021*	:	*Effective Date*
Tanggal Jatuh Tempo	:	15 Juni 2028/ *June 15, 2028*	:	*Maturity Date*
Pembayaran Bunga	:	Setiap Enam Bulan/ *Every Six Months*	:	*Interest Settlement*
Pembayaran Cicilan	:	Berdasarkan perjanjian pinjaman IFC/ *Based on IFC loan agreement*	:	*Installment*

Perhitungan keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The calculation of unrealized gain on hedge transaction are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Tercatat Aset Derivatif			*Carrying Value of Derivative Assets*
Saldo Akhir	--	101,973,153,956	*Ending Balance*
Dikurangi: Saldo Awal	(101,973,153,956)	(27,328,961,803)	*Less: Beginning Balance*
Penyesuaian Bunga Pinjaman	--	2,418,773,544	*Loan Interest Adjustment*
Penyesuaian Selisih Kurs Pinjaman	--	(98,655,534,046)	*Loan Foreign Exchange Adjustment*
Penyesuaian Saldo Awal	33,131,905,384	--	*Adjustment Beginning Balance*
Transaksi Lindung Nilai yang Diakhiri	70,378,156,072	--	*Terminated Hedging Transactions*
Mutasi Keuntungan atas Transaksi Lindung Nilai pada Tahun Berjalan	**1,536,907,500**	**33,065,355,257**	***Mutation of Gain on Hedge Transaction for the Year***

Pada tanggal 30 November 2023, sehubungan dengan pelunasan pinjaman IFC, maka telah dilakukan pengakhiran kontrak Swap.

On November 30, 2023, in connection with the repayment of the IFC loan, the Swap contract was terminated.

Lain-lain – Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

Others – Third Parties

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

30. Liabilitas Sewa / *30. Lease Liabilities*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the Group's lease agreement with third parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Bali Tourism Development Corp	82,040,377,063	99,316,991,647
Masyarakat Desa Adat Ungasan	1,455,103,045	1,388,886,393
PT Surya Sudeco	132,417,815	16,805,537
PT Tempo Realty	--	1,151,393,446
Juliana Hermawan	--	595,330,783
Jumlah	83,627,897,923	102,469,407,806
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun/ *Less: Current Maturities*	(17,615,402,042)	(29,147,486,387)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**66,012,495,881**	**73,321,921,419**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	23,696,629,549	35,935,746,965	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	92,569,376,875	106,850,716,002	*Mature Later than One Year*
Jumlah	116,266,006,424	142,786,462,967	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban Bunga yang Belum Jatuh Tempo	(32,638,108,501)	(40,317,055,161)	*Interest Charges Not Yet Mature*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**83,627,897,923**	**102,469,407,806**	***Present Value of Minimum Lease Payments***
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	17,615,402,042	29,147,486,387	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	66,012,495,881	73,321,921,419	*Mature Later than One Year*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	**83,627,897,923**	**102,469,407,806**	***Present Value of Minimum Lease Payments***

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan tanah, bangunan dan ruang kantor, serta kendaraan oleh Grup. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu lebih dari lima (5) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of land, building and office space, and vehicle by the Group. The lease liabilities are unsecured and have terms of more than five (5) years.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp6.216.871.944 dan Rp6.782.083.088 (Catatan 50).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp6,216,871,944 and Rp6,782,083,088, respectively (Note 50).

31. Uang Muka Proyek / *31. Project Advances*

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Details of advances based on location as are follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Jakarta	192,202,438,850	227,820,272,785
Semarang	57,340,885,257	3,616,638,418
Denpasar	39,755,244,263	90,205,896,442
Surabaya	31,174,438,436	28,196,301,369
Medan	2,283,076,564	14,908,727,034
Jumlah/ *Total*	**322,756,083,370**	**364,747,836,048**

32. Pendapatan Diterima di Muka / *32. Unearned Income*

Akun ini merupakan pendapatan sewa yang diterima di muka atas properti atau ruangan yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, serta pendapatan diterima di muka lainnya milik BHM, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income from rental properties or spaces owned by TCP, a Subsidiary, SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, and other unearned income owned by BHM, a Subsidiary.

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	18,338,924,045	14,729,937,676	*Unearned Income*
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(17,241,316,360)	(13,663,537,401)	*Less Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1,097,607,685**	**1,066,400,275**	*Long Term Portion*

33. Jaminan dari Pelanggan / *33. Tenants' Deposits*

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

This account represents deposits received from tenants for the rental, service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term.

34. Liabilitas Imbalan Kerja / *34. Employment Benefits Liabilities*

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang tertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participants in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 1.856 dan 1.890 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The number of employees entitled to the benefits under this labor law are 1,856 and 1,890 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss related to employee benefits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	11,691,102,520	9,786,664,834	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	10,749,998,478	7,872,418,242	*Interest Cost*
Dampak Perubahan Atribusi Imbalan Kerja	--	(8,980,172,729)	*The Impact of Changes in The Attribution of Employee Benefit*
Jumlah	**22,441,100,998**	**8,678,910,347**	***Total***

Beban tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (Catatan 44, 45, dan 46).

Expenses in the current year are recorded as part of direct costs, selling expenses and general and administrative expenses (Note 44, 45, and 46).

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Tahun	148,535,118,726	153,633,913,699	*Beginning Balance of the Year*
Beban Tahun Berjalan	22,441,100,998	8,678,910,347	*Expense Current Year*
Kontribusi - Neto	(24,692,435,221)	(16,675,000,000)	*Contribution - Net*
Pembayaran Manfaat	(1,521,860,734)	(1,194,893,575)	*Benefit Payments*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	18,854,925,564	4,102,225,332	*Other Comprehensive Income*
Sub Jumlah	163,616,849,333	148,545,155,803	*Sub Total*
Dampak Divestasi Entitas Anak	--	(10,037,077)	*Impact from Divestment on Subsidiary*
Jumlah	**163,616,849,333**	**148,535,118,726**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	189,610,035,362	170,436,837,453	*Present Value of Benefits Obligation*
Nilai Wajar Aset Program	(25,993,186,029)	(21,901,718,727)	*Fair Value of Plan Assets*
Jumlah	**163,616,849,333**	**148,535,118,726**	***Total***

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal Tahun	21,901,718,727	22,156,846,323	*Beginning Balance of the Year*
Kontribusi	24,692,435,221	16,675,000,000	*Contribution*
Penghasilan Bunga	1,579,409,844	1,578,034,981	*Interest Income*
Pembayaran Manfaat	(21,724,737,808)	(16,960,703,507)	*Benefit Payments*
Beban	(455,639,955)	(1,547,459,070)	*Expenses*
Jumlah	**25,993,186,029**	**21,901,718,727**	***Total***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tingkat Kematian	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia IV-2019*	*Mortality Rate*
Usia Pensiun Normal	55-58 tahun/ *years*	55-58 tahun/ years	*Normal Pension Age*
Kenaikan Gaji	5%-6%	5%-6%	*Salary Increase*
Tingkat Bunga Teknis	6.5%-7.4%	5.8%-7.4%	*Technical Interest Rate*

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program member's salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of other employment benefit liabilities to changes in weighted assumptions are as follows:

		2023 Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	2023 Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp	2022 Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti/ *Present Value of Benefit Liabilities* Rp	2022 Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost* Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	(6,780,381,330)	(799,973,895)	(1,868,270,148)	(644,004,488)
	Penurunan/ *Decrease* 1%	7,461,828,455	900,637,666	10,072,698,240	724,291,344
Tingkat Gaji/ *Salary Rate*	Kenaikan/ *Increase* 1%	6,800,777,969	840,434,186	5,684,845,405	675,484,092
	Penurunan/ *Decrease* 1%	(6,297,015,047)	(761,055,474)	(5,282,760,449)	(613,871,200)

35. Modal Saham / *35. Capital Stock*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	2023 Jabatan dalam Perusahaan/ *Position in Company*	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares *)*	2023 Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2023 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama		400,826,144	8.80	50,103,268,000
Intrepid Investments Limited		386,015,600	8.47	48,251,950,000
PT Persada Capital Investama		369,188,000	8.10	46,148,500,000
Reksa Dana Syariah HPAM Ekuitas Syariah Berkah		231,642,400	5.09	28,955,300,000
Johannes Suriadjaja	Presiden Direktur/ *President Director*	2,797,400	0.06	349,675,000
The Jok Tung	Direktur/ *Director*	2,092,500	0.05	261,562,500
Sonny Satia Negara	Direktur/ *Director*	1,872,200	0.04	234,025,000
Masyarakat/ *Public* (masing-masing di bawah/ *each below* 5%)		3,160,867,396	69.39	395,108,424,500
Jumlah Saham Beredar/ *Total Outstanding Shares*		**4,555,301,640**	**100.00**	**569,412,705,000**
Saham Treasuri/ *Treasury Stock* (Catatan/ Note 38)		149,947,800		18,743,475,000
Jumlah/ *Total*		**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) *With par value of Rp125 per share*

Pemegang Saham/ *Name of Stockholders*	2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares *)*	2022 Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2022 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock* Rp
PT Arman Investments Utama	404,326,144	8.89	50,540,768,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	8.12	46,148,500,000
Intrepid Investments Limited	364,000,000	8.00	45,500,000,000
Masyarakat/ *Public* (masing-masing di bawah/ *each below* 5%)	3,411,025,396	74.99	426,378,174,500
Jumlah Saham Beredar/ *Total Outstanding Shares*	**4,548,539,540**	**100.00**	**568,567,442,500**
Saham Treasuri/ *Treasury Stock* (Catatan/ Note 38)	156,709,900		19,588,737,500
Jumlah/ *Total*	**4,705,249,440**		**588,156,180,000**

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) *With par value of Rp125 per share*

36. Tambahan Modal Disetor / *36. Additional Paid-in Capital*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	Rp	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	*Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share*
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	*Conversion to capital stock in 1996*
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	*Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share*
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	*Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share*
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		*Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005*
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	*Amount of converted loans*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	*Amount recorded as paid-up capital stock*

	Rp	
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	*Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share*
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	*Assets of Tax Amnesty*
Jumlah	**290,374,540,166**	***Total***

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted to Rp3,397,843,075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali / *37. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest*

	Rp	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	*Book value of net assets of SAI*
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, pada tanggal 30 Oktober 2012	240,457,909,300	*Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali SAI	**(178,653,458,563)**	*Difference to non-controlling interest of SAI*
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	*Book value of net assets of NRC, a Subsidiary*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, pada tanggal 30 Juni 2013	491,045,038,770	*Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**197,722,228,655**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 30 Nopember 2014	20,705,900,795	*Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**54,219,099,205**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 23 Januari 2015	13,755,423,570	*Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**48,519,776,430**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000	*Sales price of investment in NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 27 Januari 2015	6,308,433,965	*Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**28,721,366,035**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC pada tanggal 28 Februari 2018	40,153,556,157	*Book value of Company's investment in NRC as of February 28, 2018*
Harga pembelian Investasi di NRC	38,351,799,888	*Purchase price of investment in NRC*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali NRC	**1,801,756,269**	*Difference to non-controlling interest of NRC*
Nilai buku aset bersih HIP	40,195,025,899	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2021	35,575,000,000	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2021*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,620,025,899**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Nilai buku aset bersih HIP	44,752,854,093	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 November 2022	18,390,222,806	*Book value of Company's investment in HIP as of November 30, 2022*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**26,362,631,287**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Jumlah pada 31 Desember 2022	**183,313,425,217**	***Total as of December 31, 2022***
Nilai buku aset bersih HIP	44,723,403,316	*Book value of net assets of HIP*
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP pada tanggal 30 April 2023	40,677,406,772	*Book value of Company's investment in HIP as of April 30, 2023*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP	**4,045,996,544**	*Difference to non-controlling interest of HIP*
Jumlah pada 31 Desember 2023	**187,359,421,761**	***Total as of December 31, 2023***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid-up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from previously 60.75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 79.575.300 lembar

As of December 31, 2018, the Company has purchased the outstanding shares of NRC, a Subsidiary, amounted to 79,575,300 shares. The

saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 65,37% dari sebelumnya 62,11%.

Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increased to 65.37% from previously 62.11%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 24.836.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 66,03% dari sebelumnya 65,37%.

As of December 31, 2020, NRC, a Subsidiary, has repurchased its shares amounted to 24,836,500 shares. Thus the Company's and EPI's, a Subsidiary, ownership in NRC, directly and indirectly, increased to 66.03% from 65.37%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 14 April 2021, *Mandatory Convertible Note (MCN)* sebesar Rp6.575.000.000 dan sebesar Rp29.000.000.000 telah dikonversi menjadi 799.975 lembar saham seri D dan 1.084.788 lembar saham seri G.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On April 14, 2021, the Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to Rp6,575,000,000 and amounted to Rp29,000,000,000 have been converted to 799,975 shares Series D and to 1,084,788 shares Series G.

Dengan konversi *Mandatory Convertible Note (MCN)* ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, secara langsung, turun dari 40,00% menjadi 24,25%.

With the conversion of Mandatory Convertible Note (MCN), the Company's percentage of ownership in HIP, directly, decreased from 40.00% to 24.25%.

Berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 1 Desember 2022 dari Dewi Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham HIP, Entitas Asosiasi, menyetujui menerima masuknya dan menetapkan investor baru sebagai pemegang saham baru HIP dengan tambahan sebanyak 3.264.374 lembar saham baru, yang seluruhnya akan diambil bagian oleh para investor baru.

Based on notarial deed No. 1 dated December 1, 2022 from Dewi Susanti, S.H., M.Kn., HIP's shareholders, an Associate Entity, agreed to accept the entry and designate new investors as new HIP's shareholders with an additional 3,264,374 new shares, all of which will be subscribed by new investors.

Dengan tambahan saham baru ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Asosiasi, secara langsung, menurun dari 24,25% menjadi 20,74%.

With the addition of these new shares, the Company's percentage of ownership in HIP, an Associate Entity, directly, decreased from 24.25% to 20.74%.

38. Saham Treasuri / *38. Treasury Stock*

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H, M.Kn, Notaris di

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo,

Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing sejumlah 1.500.000 dan 18.777.600 lembar saham.

S.H., M.H, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2018 and 2017 amounted to 1,500,000 and 18,777,600 shares, respectively.

Perusahaan menyampaikan surat Keterbukaan Informasi pada tanggal 8 November 2019, dimana Perusahaan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 35.502.000 lembar saham sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/POJK.04/2017.

The Company has submitted the letter of Information Disclosure dated November 8, 2019, which the Company intends to transfer the shares from share repurchase amounted to 35,502,000 shares in accordance with POJK regulation No. 30/ POJK.04/2017.

Berdasarkan surat Perusahaan tanggal 16 Desember 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan belum berhasil melakukan pengalihan saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 dan bermaksud melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau direksi (program *Management Employee Stock Option Plan*/ MESOP). Persetujuan program MESOP telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Mei 2020 (Catatan 42).

Based on the Company's letter dated December 16, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), the Company has not succeeded in transferring shares in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 and intends to transfer shares from the share repurchase through the implementation of share ownership program by employees and/ or directors (Management Employee Stock Option Plan / MESOP program). The approval of the MESOP program was obtained at the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 14, 2020 (Note 42).

Berdasarkan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1 dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, dan SE No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perusahaan melakukan pembelian kembali saham beredar sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sejumlah 100.930.300 lembar saham.

Based on SE Financial Services Authority (OJK) No.1 and Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Issuer In Significantly Fluctuating Market Condition, and SE No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Repurchase that Issued by Issuers or Public Companies, thus the Company repurchased its outstanding shares starting from March 16, 2020 until June 16, 2020 amounted to 100,930,300 shares.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, sebanyak 6.762.100 lembar saham treasuri Perusahaan dialihkan, dengan harga pengalihan saham sebesar Rp454 per lembar saham.

On August 25 2023, amounting to 6,762,100 shares of the Company's treasury shares were transferred, with a share transfer price of Rp454 per share.

Mutasi saham treasuri adalah sebagai berikut: / *The movement of treasury stock are as follows:*

	2023			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517	*Beginning Balance*
Pengurangan	(6,762,100)	(0.14)	(3,067,122,771)	*Deduction*
Saldo Akhir	**149,947,800**	**3.19**	**68,012,645,746**	***Ending Balance***

	2022		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total* Rp
Saldo Awal	156,709,900	3.33	71,079,768,517
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	**156,709,900**	**3.33**	**71,079,768,517**

Beginning Balance	
Repurchased Shares	
Ending Balance	

39. Cadangan Umum / *39. General Reserves*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tambahan penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan, menjadi sebesar Rp40.000.000.000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders approved the Company's additional provision for general reserves, amounting to Rp1,000,000,000 of its net income, become to Rp40,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada tambahan penyisihan cadangan umum, sehingga saldo cadangan umum 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp39.000.000.000.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed that there is no additional provision for general reserves, so that the general reserves balance as December 31, 2022 amounting to Rp39,000,000,000.

40. Kepentingan Non-Pengendali / *40. Non-Controlling Interest*

	2023 Rp	2022 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest of Net Asset to Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	390,494,656,602	392,076,866,236
PT Suryalaya Anindita International	30,958,352,530	12,979,018,500
PT Surya Energi Parahita	14,994,417,574	14,196,906,908
PT Sumbawa Raya Cipta	110,559	36,393
Jumlah/ *Total*	**436,447,537,265**	**419,252,828,037**
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-Controlling Interest on Total Comprehensive Income (Loss) to Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	32,894,668,217	24,491,621,853
PT Suryalaya Anindita International	17,979,334,028	3,725,764,453
PT Surya Energi Parahita	2,476,901,666	1,763,078,161
PT Sumbawa Raya Cipta	34,496	(73,805)
PT Surya Internusa Timur	--	1,251,899,121
Jumlah/ *Total*	**53,350,938,407**	**31,232,289,783**

41. Dividen / *41. Dividends*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 7, 2023, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2022.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the result of the Annual General Shareholders' Meeting on June 8, 2022, the Company's shareholders agreed to not distribute dividend for the financial year ended December 31, 2021.

42. Program Kompensasi Manajemen dan Karyawan Berbasis Saham (MESOP) / *42. Management and Employee's Stock Option Plan (MESOP)*

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan atas program *MESOP* yang berasal dari pengalihan saham treasuri Perusahaan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2020.

The Company has obtained approval for MESOP program coming from the Company's treasury stock, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 14, 2020.

Tujuan program *MESOP* ini adalah untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada karyawan dalam mencapai target Perusahaan serta memberikan penghargaan dan insentif kepada karyawan.

The purpose of MESOP program is to encourage and motivate employees to achieve the Company's targets and provide rewards and incentives to employees.

Rincian program *MESOP* adalah sebagai berikut:

The details of MESOP program are as follows:

Peserta/ *Participants*	:	Manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi kriteria yang ditentukan/ *The Group's Management and employees that meets the determined criteria.*
Jumlah Alokasi Saham/ *Total Shares Allocation*	:	Sebanyak-banyaknya 94.104.989 lembar saham treasuri yang dilakukan dalam 3 tahap/ *Maximum of 94,104,989 shares of treasury stock that implemented in 3 stages*.
Alokasi Hak Opsi/ *Allocation of Options*	:	-Tahap 1 sejumlah 30% pada Agustus 2020/ *Stage 1 of 30% on August 2020;* -Tahap 2 sejumlah 30% pada Juni 2021/ *Stage 2 of 30% on June 2021;* -Tahap 3 sejumlah 40% pada Juni 2022/ *Stage 3 of 40% on June 2022.*
Jangka Waktu Hak Opsi/ *Maturities of Options*	:	-Tahap 1 : Juni 2021-Juni 2025/ *Stage 1 : June 2021-June 2025;* -Tahap 2 : Juni 2022-Juni 2025/ *Stage 2 : June 2022-June 2025;* -Tahap 3 : Juni 2023-Juni 2025/ *Stage 3 : June 2023-June 2025.*
Harga Pelaksanaan/ *Exercise Price*	:	Rp475 per saham/ *Rp475 per share.*

Perusahaan mengukur instrumen ekuitas atas opsi saham dengan menggunakan nilai intrinsik, dan melakukan penyesuaian saldo nilai tercatat, masing-masing sebesar nihil dan Rp508.166.937 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan kompensasi (Catatan 47), dan didebet atau dikredit ke akun Cadangan Kompensasi Berbasis Saham di Ekuitas.

the Company measured the equity instrument for stock options using the intrinsic value, and made an adjustment to the carrying value, amounted to nil and Rp508,166,937, respectively, for the years ended December 31, 2023 and 2022. The adjustments is recognized as compensation income (Note 47), and debited or credited to account Allowances for Share-based Compensation at Equity.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, jumlah hak MESOP yang sudah dialokasikan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan adalah sebesar 88.848.400 lembar saham.

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the number of MESOP rights that have been allocated and meet the determine criteria is 88,848,400 shares.

Mutasi pengukuran instrumen ekuitas atas opsi saham adalah sebagai berikut:

Movements in the measurement of equity instrument for stock options are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	--	508,166,937	*Beginning Balance*
Pengurangan Selama Tahun Berjalan (Catatan 47)	--	(508,166,937)	*Deduction During the Year (Note 47)*
Saldo akhir	**--**	**--**	***Ending Balance***

43. Pendapatan Usaha / *43. Revenues*

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi	2,788,583,018,211	2,398,740,353,662	*Construction Services*
Hotel	895,355,538,035	585,683,111,850	*Hotel*
Tanah Kawasan Industri	385,843,615,572	207,179,077,515	*Industrial Estate Land*
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	292,871,386,437	283,093,827,975	*Maintenance Services and Utilities (Note 16)*
Real Estat	120,370,371,001	95,834,430,880	*Real Estate*
Sewa	54,629,898,045	44,410,420,274	*Rental*
Jumlah	**4,537,653,827,301**	**3,614,941,222,156**	***Total***

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current period is the percentage of completion. The method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that are already done.

44. Beban Langsung / *44. Direct Costs*

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Konstruksi	2,503,348,013,478	2,143,859,399,748	*Construction Service*
Hotel	320,994,125,360	222,182,603,665	*Hotel*
Jasa Pemeliharaan dan Utilitas (Catatan 16)	214,914,469,560	208,372,483,666	*Maintenance Services and Utilities (Note 16)*
Tanah Kawasan Industri	102,340,042,874	55,624,580,034	*Industrial Estate Land*
Real Estat	49,862,210,289	52,968,158,022	*Real Estate*
Sewa	19,012,453,619	13,796,620,785	*Rental*
Jumlah	**3,210,471,315,180**	**2,696,803,845,920**	***Total***

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no direct cost more than 10% of the total direct costs from one supplier for the years ended December 31, 2023 and 2022.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

45. Beban Penjualan / *45. Selling Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Jasa Pemasaran	28,417,575,903	15,609,791,469	*Marketing Expert Fees*
Iklan dan Promosi	18,838,244,477	11,622,988,800	*Advertising and Promotions*
Gaji	18,438,988,260	14,693,073,386	*Salaries*
Perjalanan dan Transportasi	4,062,959,409	2,484,108,932	*Travel and Transportations*
Komisi Penjualan	3,229,523,439	2,327,625,270	*Sales Commission*
Representasi dan Jamuan	2,474,911,746	1,005,441,874	*Representation and Entertainments*
Tender	1,259,949,824	1,623,832,351	*Tenders*
Perlengkapan Kantor	430,620,865	383,492,731	*Office Supplies*
Kesejahteraan Karyawan	427,036,568	329,832,859	*Employees Welfares*
Imbalan Kerja	212,229,930	29,988,922	*Employment Benefits*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1,622,393,220	1,688,647,747	*Others (under Rp100,000,000)*
Jumlah	**79,414,433,641**	**51,798,824,341**	***Total***

46. Beban Umum dan Administrasi / *46. General and Administrative Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan Upah	284,651,632,349	245,348,441,681	*Salaries and Wages*
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	85,240,607,247	86,643,561,304	*Depreciation of Fixed Assets (Note 17)*
Utilitas	42,317,330,499	34,671,046,315	*Utilities*
Jasa Profesional	38,333,131,580	24,086,823,574	*Professional Fees*
Perbaikan dan Pemeliharaan	32,660,140,701	26,998,389,083	*Repairs and Maintenance*
Sewa	24,897,027,438	12,104,404,708	*Rentals*
Imbalan Kerja	18,557,698,116	8,434,635,870	*Employment Benefits*
Amortisasi Biaya Pinjaman (Catatan 29)	17,584,859,013	6,897,045,812	*Amortization of Borrowing Cost (Note 29)*
Pajak Bumi dan Bangunan	16,309,957,403	12,280,403,543	*Property Tax*
Perlengkapan Kantor	9,760,100,457	5,662,165,063	*Office Supplies*
Asuransi	9,445,948,658	9,184,363,649	*Insurance*
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 18)	9,129,496,280	9,184,139,687	*Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 18)*
Administrasi Bank	9,031,818,329	5,237,618,977	*Bank Charges*
Perjalanan dan Transportasi	6,462,044,166	4,271,056,651	*Travel and Transports*
Kesejahteraan Karyawan	6,437,613,365	8,390,470,610	*Employees Welfares*
Pajak dan Perijinan	6,434,358,048	5,736,605,749	*Tax and Licenses*
Representasi dan Jamuan	6,310,798,495	4,380,516,482	*Representation and Entertainment*
Telekomunikasi	5,777,817,596	3,915,147,190	*Telecommunication*
Keamanan dan Kebersihan	4,994,916,347	4,625,882,626	*Security and Sanitations*
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	18,856,107,220	15,150,473,955	*Others (under Rp5,000,000,000)*
Jumlah	**653,193,403,307**	**533,203,192,529**	***Total***

47. Penghasilan Lainnya / *47. Other Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan Bunga	26,291,668,769	21,789,306,031	*Interest Income*
Penghasilan Sewa Lahan	7,150,645,311	7,942,042,286	*Land Rental Income*
Penyambungan Utilitas	5,196,250,955	1,585,302,989	*Utilities Connecting*
Hasil Investasi pada Nilai Wajar (Catatan 7)	1,272,718,293	--	*Proceeds of Investment at Fair Value (Note 7)*
Bagi Hasil Pendapatan	901,582,388	1,681,922,006	*Revenue Sharing*
Keuntungan Penjualan Properti Investasi (Catatan 16)	512,770,630	734,189,191	*Gain on Sale of Investment Properties (Note 16)*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 17)	367,964,188	454,810,272	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 17)*
Denda Pengalihan Tanah Kavling	164,005,000	2,710,000,000	*Land Plot Transfer Fines*
Keuntungan Penjualan Investasi (Catatan 1b, 13 dan 14)	--	234,868,708,375	*Gain on Sale of Investments (Notes 1b, 13 and 14)*
Penghasilan Jasa Pengawasan	--	2,485,274,374	*Supervisory Services Income*
Kompensasi Berbasis Saham (Catatan 42)	--	508,166,937	*Share-based Compensation (Note 42)*
Lain-lain	1,395,327,860	1,131,300,349	*Others*
Jumlah	**43,252,933,394**	**275,891,022,810**	***Total***

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual-Beli Saham Bersyarat dengan Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perusahaan di SLP, Entitas Ventura Bersama, SLP-IK, Entitas Anak SLP, dan SIT, Entitas Anak, dengan jumlah nilai penjualan sebesar Rp562.277.000.000.

On April 28, 2022, the Company signed a Conditional Share Sale-Purchase Agreement with Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. ("Frasers") in connection with the sale of all shares owned by the company in SLP, Joint Venture Entity, SLP-IK, Subsidiary SLP, and SIT, Subsidiary, with a total sales value amounting to Rp562,277,000,000.

Rincian penjualan investasi milik Perusahaan, SCS, Entitas Anak, dan SITI, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales of investments owned by the Company, SCS, a Subsidiary and SITI, a Subsidiary, are as follows:

	Rp		
Jumlah Nilai Penjualan		562,277,000,000	*Total Amount of Sales*
Nilai Tercatat Investasi Grup pada:			*The Carrying Amount of the Group's Investments in:*
PT Surya Internusa Timur (SIT) (Catatan 1.b)	(133,994,218,719)		*PT Surya Internusa Timur (SIT) (Note 1.b)*
PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Catatan 13)	(2,500,000)		*PT SLP Internusa Karawang (SLPIK) (Note 13)*
PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Catatan 14)	(351,853,955,841)		*PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) (Note 14)*
Jumlah Nilai Tercatat Investasi Grup		(485,850,674,560)	*Total Carrying Amount of the Group's Investments*
Realisasi Klaim Biaya		(12,213,873)	*Realized of Expenses Claim*
Realisasi Keuntungan yang Ditangguhkan atas Penjualan Tanah & Properti Investasi milik SCS, Entitas Anak ke SLP, Entitas Ventura Bersama pada tahun 2015 dan 2021 (Catatan 14)		159,454,596,808	*Realized Deferred Gain of Sale of Land and Investment Properties owned by SCS, a Subsidiary to SLP, Joint Venture Entity year 2015 and 2021 (Note 14)*
Cadangan Klaim Biaya		(1,000,000,000)	*Allowances for Expenses Claim*
Keuntungan Penjualan		**234,868,708,375**	***Gain on Sale***

48. Beban Lainnya / *48. Other Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Catatan 5, 6, 7, dan 8)	22,706,937,530	13,616,336,803	*Impairment Losses on Financial Assets (Note 5, 6, 7, and 8)*
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 16)	21,659,059,363	17,379,477,373	*Investment Properties Depreciation (Note 16)*
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	2,368,184,049	1,193,663,266	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Administrasi Bank	1,125,491,357	1,020,942,991	*Bank Charges*
Penyesuaian atas Nilai Investasi dan Liabilitas Sewa pada Entitas Anak	--	12,808,375,389	*Adjustment on Investment Value and Lease Liabilities from Subsidiaries*
Realisasi Kerugian Investasi (Catatan 7)	--	7,212,458,298	*Realized Loss on Investments (Note 7)*
Kerugian Penggantian Kavling	--	6,495,510,000	*Loss from Replacement of Plots*
Lain-lain	474,836,535	28,817,708	*Others*
Jumlah	**48,334,508,834**	**59,755,581,828**	***Total***

49. Beban Pajak Final / *49. Final Tax Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp
Entitas Anak/ *Subsidiaries*		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	76,287,284,639	69,443,827,452
PT Suryacipta Swadaya	10,113,411,710	6,426,494,809
PT TCP Internusa	8,067,609,144	5,119,184,240
PT Sitiagung Makmur	1,013,916,691	620,762,106
PT Jasa Semesta Utama	850,000,000	--
PT Surya Energi Parahita	544,152,300	438,875,000
PT Surya Internusa Properti	41,375,000	27,450,000
PT Indo Indah	31,621,922	19,360,261
PT Surya Internusa Timur	--	722,821,998
Jumlah/ *Total*	**96,949,371,406**	**82,818,775,866**

50. Beban Keuangan / *50. Financial Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban keuangan dari:			*Financial Expenses from:*
Utang Bank	119,007,906,195	125,583,958,834	*Bank Loans*
Pinjaman IFC	79,479,537,178	99,357,009,671	*IFC Loan*
Liabilitas Sewa (Catatan 30)	6,220,445,553	6,782,083,088	*Lease Liabilities (Note 30)*
Lain-lain	2,782,656,794	2,221,925,132	*Others*
Jumlah	**207,490,545,720**	**233,944,976,725**	***Total***

51. Laba per Saham Dasar / *51. Basic Income per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the basic income per share attributable to owners of the parent entity:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	176,574,853,281	175,815,035,148	*Income for the Current Years Attributable to Owners of Parent Entity*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	4,550,793,573	4,548,539,540	*Weighted Average Number of Ordinary Shares to Computation Net Income per Share*
Laba per Saham Dasar	**38.80**	**38.65**	*Basic Income per Share*

52. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / *52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage against Total Assets* 2023 %	2022 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associate*				
PT Horizon Internusa Persada	43,862,553,936	44,385,449,663	0.52	0.54
PT Jasamarga Akses Patimban	13,376,026,507	--	0.16	--
Jumlah/ *Total*	**57,238,580,443**	**44,385,449,663**	**0.68**	**0.54**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Ventures*	35,749,815,455	86,465,497,947	0.42	1.04

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan/ *Company*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Horizon Internusa Persada	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
PT Jasamarga Akses Patimban	Entitas Asosiasi / *Associates Entity*	Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associates*
Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors*	Management Kunci / *Key Management*	Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short Term Employee Benefit*

Kompensasi Komisaris dan Direksi
Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp18.799.326.992 dan Rp11.497.390.714, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Compensation of Commissioners and Directors
The Company provided compensation to Commissioners and Directors consist of salaries, benefits and bonuses. Those compensation amounted to Rp18,799,326,992 and Rp11,497,390,714, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

53. Segmen Operasi / *53. Segment Operation*

Segmen Usaha
Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Business Segment
For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five operating divisions - industrial estates development, real estates and rental buildings, building construction, investment in shares to other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2023 and 2022.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following of the segment information based on business segment:

2023	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp
Penjualan Eksternal	385,843,615,572	467,871,655,483	2,788,583,018,211	11,438,337,833	895,355,538,035	--	4,537,653,827,301
Penjualan antar Segmen	--	6,051,822,150	97,330,342,380	--	4,163,437,000	(118,983,939,363)	--
Jumlah Pendapatan Usaha	385,843,615,572	473,923,477,633	2,885,913,360,591	11,438,337,833	899,518,975,035	(118,983,939,363)	4,537,653,827,301
HASIL							
Hasil Segmen	283,503,572,698	182,549,361,042	316,803,872,160	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121
Beban Penjualan							(79,414,433,641)
Beban Umum dan Administrasi							(653,193,403,307)
Pendapatan Lainnya							43,252,933,394
Beban Lainnya							(48,334,508,834)
Laba Usaha							**589,493,099,733**
Beban Pajak Penghasilan Final							(96,949,371,406)
Beban Keuangan							(207,490,545,720)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(6,157,935,131)
Bagian Rugi Entitas Ventura Bersama							(3,794,698,038)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							**275,100,549,438**
Beban Pajak Penghasilan							(43,554,786,185)
Laba Tahun Berjalan							**231,545,763,253**
Beban Komprehensif Lain							(18,515,937,859)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**213,029,825,394**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							176,574,853,281
Kepentingan Non Pengendali							54,970,909,972
Laba Tahun Berjalan							**231,545,763,253**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							159,678,886,987
Kepentingan Non Pengendali							53,350,938,407
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**213,029,825,394**

2023	*External Revenues*	*Inter Segment Revenues*	*Total Revenue*	***RESULT***	*Segment results*	*Selling Expenses*	*General and Administrative Expenses*	*Other Income*	*Other Expenses*	***Operating Profit***	*Final Tax Expense*	*Financial Expenses*	*Equity in Net Loss of Associate Entity*	*Equity in Net Loss of Joint Ventures*	***Income Before Income Tax***	*Income Tax Expenses*	***Income for the Year***	*Other Comprehensive Expenses*	***Total Comprehensive Income for The Year***	*Income for the Year Attributable to:*	*Owners of the Parent Entity*	*Non-Controlling Interest*	***Income for the Year***	*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*	*Owners of the Parent Entity*	*Non-Controlling Interest*	***Total Comprehensive Income for The Year***
	385,843,615,572	--	385,843,615,572	283,503,572,698	11,438,337,833	582,723,818,872	(49,836,450,484)	1,327,182,512,121	(79,414,433,641)	(653,193,403,307)	43,252,933,394	(48,334,508,834)	**589,493,099,733**	(96,949,371,406)	(207,490,545,720)	(6,157,935,131)	(3,794,698,038)	**275,100,549,438**	(43,554,786,185)	**231,545,763,253**	(18,515,937,859)	**213,029,825,394**	176,574,853,281	54,970,909,972	**231,545,763,253**	159,678,886,987	53,350,938,407	**213,029,825,394**

	2022							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
Penjualan Eksternal	207,179,077,515	422,887,482,367	2,398,740,353,662	451,196,762	585,683,111,850	--	3,614,941,222,156	*External Revenues*
Penjualan antar Segmen	--	5,956,933,650	57,006,407,648	8,313,808,355	3,514,535,293	(74,791,684,946)	--	*Inter Segment Revenues*
Jumlah Pendapatan Usaha	207,179,077,515	428,844,416,017	2,455,746,761,310	8,765,005,117	589,197,647,143	(74,791,684,946)	3,614,941,222,156	*Total Revenue*
HASIL								***RESULT***
Hasil Segmen	151,554,497,481	148,146,877,328	262,076,173,545	8,765,005,117	371,392,428,753	(23,797,605,988)	918,137,376,236	*Segment results*
Beban Penjualan							(51,798,824,341)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi							(533,203,192,529)	*General and Administrative Expenses*
Pendapatan Lainnya							275,891,022,810	*Other Income*
Beban Lainnya							(59,755,581,828)	*Other Expenses*
Laba Usaha							**549,270,800,348**	***Operating Profit***
Beban Pajak Penghasilan Final							(82,818,775,866)	*Final Tax Expense*
Beban Keuangan							(233,944,976,725)	*Financial Expenses*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(11,955,500,756)	*Equity in Net Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							2,801,325,197	*Equity in Net Earnings of Joint Ventures*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan							**223,352,872,198**	***Income Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan							(15,437,164,806)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan							**207,915,707,392**	***Income for the Year***
Penghasilan Komprehensif Lain							48,248,686,418	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**256,164,393,810**	***Total Comprehensive Income for The Year***
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							175,815,035,148	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							32,100,672,244	*Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan							**207,915,707,392**	***Income for the Year***
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								*Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk							224,932,104,027	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali							31,232,289,783	*Non-Controlling Interest*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan							**256,164,393,810**	***Total Comprehensive Income for The year***

	2023							
	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATIONS***
ASET								***ASSETS***
Aset Segmen Grup	4,057,354,887,687	1,236,008,856,892	2,284,013,586,441	350,790,618,378	1,008,380,782,235	(612,856,775,240)	8,323,691,956,393	*Group's Segment Assets*
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,829,651,777,715	--	(3,829,651,777,715)	--	*Investment in Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	35,949,037,083	13,376,026,507	83,152,386,296	1,000,000	(75,239,870,443)	57,238,580,443	*Investment in Associates*
Investasi Saham	--	92,776,989	--	--	--	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	35,749,815,455	--	--	--	35,749,815,455	*Investment in Joint Ventures*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**4,057,354,888,687**	**1,272,050,670,964**	**2,333,139,428,403**	**4,263,594,782,389**	**1,008,381,782,235**	**(4,517,748,423,398)**	**8,416,773,129,280**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen Grup	1,845,029,729,358	744,344,726,324	1,136,629,436,054	199,442,762,157	471,706,886,063	(423,834,779,499)	3,973,318,760,457	*Group's Segment Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1,845,029,729,358**	**744,344,726,324**	**1,136,629,436,054**	**199,442,762,157**	**471,706,886,063**	**(423,834,779,499)**	**3,973,318,760,457**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal	18,296,415,319	102,518,252,209	64,335,526,024	806,606,078	62,577,125,646	(7,304,339,258)	241,229,586,018	*Capital Expenditures*
Penyusutan	18,637,272,366	25,140,549,644	13,415,863,211	4,288,592,557	83,107,315,870	(5,332,880,763)	139,256,712,885	*Depreciation*
Beban Non-Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,989,908,401	1,534,558,345	8,515,610,692	1,569,961,549	5,831,062,011	--	22,441,100,998	*Non-Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense*

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenues based on geographic location are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Jakarta	2,251,908,098,267	2,067,711,051,404
Bali	1,162,221,354,401	596,051,659,028
Karawang	701,696,076,500	510,922,929,689
Surabaya	213,644,489,429	230,798,896,307
Semarang	180,191,012,204	150,971,429,998
Medan	60,375,253,639	50,475,547,377
Palembang	24,747,766,475	20,812,040,163
Bandar Lampung	18,994,019,913	18,196,019,306
Pekanbaru	18,325,964,717	14,284,018,634
Cirebon	14,932,194,788	13,711,038,855
Cikarang	9,601,536,331	8,570,056,349
Sub Jumlah / *Sub Total*	4,656,637,766,664	3,682,504,687,110
Eliminasi / *Elimination*	(118,983,939,363)	(67,563,464,954)
Jumlah / *Total*	**4,537,653,827,301**	**3,614,941,222,156**

54. Perjanjian-Perjanjian Penting

54. Significant Agreements

Perusahaan

a) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara TCP, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

b) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SEP, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

c) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SAM, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan bersedia untuk menambah dana (*top up*) untuk setiap *Cash Deficiency* sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

d) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

e) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SIH, Entitas Anak, dengan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

The Company

a) Based on loan credit agreement between TCP, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated June 27, 2019, The Company willing to top up fund with the terms of the credit agreement (Note 28).

b) Based on loan credit agreement between SEP, a Subsidiary of SCS, and PT Bank CIMB Niaga Tbk dated January 11, 2019, the Company willing to top up fund for any Cash Deficiency with the terms of the credit agreement (Note 28).

c) Based on loan credit agreement between SAM, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated December 21, 2021, the Company willing to top up fund for any Cash Deficiency with the terms of the credit agreement (Note 28).

d) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated July 26, 2021, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

e) Based on loan credit agreement between SIH, a Subsidiary, and PT Bank Central Asia Tbk dated June 2, 2022, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

	Pembangunan Kawasan Industri/ *Industrial Estate Development* Rp	Real Estat dan Sewa Gedung/ *Real Estate and Rental of Buildings* Rp	Konstruksi Bangunan/ *Building Construction* Rp	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ *Investment in Shares to Other Companies* Rp	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya/ *Hotel and Similar Business* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasi/ *Consolidated* Rp
2022							
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	3,669,870,675,590	1,121,840,070,540	2,365,727,158,000	1,266,519,623,181	971,384,896,355	(1,236,633,679,624)	8,158,708,744,042
Investasi pada Entitas Anak	--	--	--	3,788,162,698,821	--	(3,788,162,698,821)	--
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,000	9,463,753,433	--	63,816,307,614	1,000,000	(28,895,612,384)	44,385,449,663
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	86,614,491	--	--	--	--	86,614,491
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	86,465,497,947	--	--	--	86,465,497,947
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**3,669,870,676,590**	**1,131,390,438,464**	**2,452,192,655,947**	**5,118,498,629,616**	**971,385,896,355**	**(5,053,691,990,829)**	**8,289,646,306,143**
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	1,420,204,507,963	670,683,110,062	1,248,842,213,898	1,238,688,626,974	586,151,422,739	(1,134,391,228,786)	4,030,178,652,850
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**1,420,204,507,963**	**670,683,110,062**	**1,248,842,213,898**	**1,238,688,626,974**	**586,151,422,739**	**(1,134,391,228,786)**	**4,030,178,652,850**
Pengeluaran Modal	2,815,751,822	65,395,502,730	13,176,341,376	300,649,900	35,220,123,531	(672,618,134)	116,235,751,225
Penyusutan	15,847,343,633	25,399,883,711	9,897,840,147	4,127,765,171	86,256,840,057	(5,331,615,660)	136,198,057,059
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi/ Beban Imbalan Kerja	1,370,263,076	411,775,128	5,754,887,194	976,576,415	165,408,534	--	8,678,910,347

f) Berdasarkan akta perjanjian kredit antara SCS, Entitas Anak, dan JSU, Entitas Anak SCS, dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Sindikasi") tanggal 22 November 2023, Perusahaan bersedia melakukan *top up* dana sesuai persyaratan perjanjian kredit (Catatan 28).

f) Based on loan credit agreement between SCS, a Subsidiary, and JSU, a Subsidiary of SCS, with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") ("Syndicated") dated November 22, 2023, the Company willing to top up fund in accordance with the terms of the credit agreement (Note 28).

PT TCP Internusa (TCP)

Pada tanggal 30 Oktober 2017, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada Secure Parking. Berdasarkan adendum yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2023, harga sewa berubah menjadi Rp900.000.000 per bulan pada Januari 2024, Rp950.000.000 per bulan pada Februari 2024 dan 1.000.000.000 per bulan pada Maret sampai seterusnya, ditambah dengan bagi hasil dari selisih pendapatan setelah dikurangi pajak parkir di atas ambang batas tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT TCP Internusa (TCP)

On October 30, 2017, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Securindo Packatama Indonesia (Secure Parking), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to Secure Parking. Based on the latest addendum dated December 22, 2023, the rental price changed to Rp900,000,000 per month on January 2024, Rp950,000,000 per month on February 2024, and Rp1,000,000,000 per month on March until then, plus the proceeds from the difference in Income after deducting the parking tax above the certain threshold. This agreement is valid until December 31, 2026.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Umana Bali Ungasan, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proporsional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).

b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Umana Bali Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other parties. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the proportional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).

b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will receive 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on the proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2044 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of the villa which will expire in 2044 and any of the extension periods of the related SHGB.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

a) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan Perjanjian manajemen dengan PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), dimana operator setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan hotel. Sebagai kompensasi, operator akan memperoleh imbalan jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba operasi kotor yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kelima belas sejak tanggal pembukaan hotel dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

b) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian Lisensi dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju memberikan hak untuk menggunakan nama "Hilton" serta hak kekayaan intelektual untuk hotel yang dikelola oleh Perusahaan. Sebagai imbalannya, *Licensor* akan menerima royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

c) Pada 7 Januari 2021, USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian servis pelayanan dengan Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), dimana Hilton setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat untuk hotel, baik melalui organisasi dan pihak terkait di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, Hilton akan menerima jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh Hilton kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perjanjian.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

a) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into Management Agreement with PT Hilton International Manage Indonesia (Operator), where operator agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, operator will receive management fees calculated based on a certain percentage of gross operating profit as stipulated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31, of the fifteenth year from the opening date, and could be extended for a period of ten years with the consent of both parties.

b) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into License agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to give the right to use the name of "Hilton" for the hotel managed by the Company and other intellectual property rights. As compensation, the Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.

c) On January 7, 2021, USR, a subsidiary of SAM, entered into an Offshore Services Agreement with Hilton Worldwide Manage Limited (Hilton), where Hilton agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, Hilton will receive marketing and promotion fee based on the calculations which submit from Hilton to the Company with a certain maximum amount as stated in the agreement.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"),

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage

dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

As compensation, the Licensor shall receive license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation to the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

d) Pada tanggal 27 Oktober 2020, SAI, Entitas Anak, dan MHI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("*Term Sheet*") untuk melakukan *rebranding* dari "Melia Bali" menjadi "Paradisus Bali" *by* Melia.

d) On October 27, 2020, SAI, a Subsidiary, and MHI signed a Memorandum of Understanding ("Term Sheet") for the rebranding of "Melia Bali" to "Paradisus Bali" by Melia.

Term Sheet ini tidak mengikat dan subjek dari penandatanganan perjanjian jasa manajemen dari Paradisus Bali oleh SAI, Entitas Anak, dan MHI di kemudian hari.

This Term Sheet is not binding and is subject to the signing of a management service agreement from Paradisus Bali by SAI, a Subsidiary, and MHI at a later date.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

The management services agreement, license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreements.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

The management services agreement, license and international marketing and promotion services for Gran Melia Jakarta are effective until December 31, 2020, with due observance of the provisions contained in each respective agreements.

Pada tanggal 20 November 2020, SAI, Entitas Anak, menandatangani addendum perjanjian jasa manajemen dengan Operator, perjanjian lisensi merek dagang dengan MHI, serta pemasaran dan promosi internasional dengan Melia Shanghai untuk Gran Melia Jakarta, dimana SAI, Operator, MHI, dan Melia Shanghai setuju memperpanjang setiap perjanjian hingga 31 Desember 2030, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian dan addendum tersebut.

On November 20, 2020, SAI, a Subsidiary, signed an addendum of management service agreement with the Operator, a trademark license agreement with MHI, as well as international marketing and promotion with Melia Shanghai for Gran Melia Jakarta, where SAI, Operator, MHI, and Melia Shanghai agreed extend each agreement until December 31, 2030, based on the terms and conditions in each agreements and addendum.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp41.702.951.175 dan Rp22.626.039.405, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp41,702,951,175 and Rp22,626,039,405, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

At the statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

55. Liabilitas Kontinjensi / *55. Contingent Liabilities*

a. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500m^2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel tanggal 8 November 2021.

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in a Civil Action No. 1029/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel dated November 8, 2021.

Pada tanggal 5 Januari 2023, TCP, Entitas Anak, memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut. Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut.

On January 5, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which in favor of TCP in the case. The plaintiff has appealed on the decision.

Pada tanggal 27 Desember 2023, TCP, Entitas Anak, menerima salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On December 27, 2023, TCP, a Subsidiary, obtained a decision from the South Jakarta District Court, which strengthens the decision of the South Jakarta District Court.

Pada tanggal 2 Januari 2024, Pembanding (*dahulu Penggugat)* mengajukan memori kasasi dan TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 8 Januari 2024.

On January 2 2024, the Appellant (formerly the Plaintiff) submitted a cassation memo and TCP, a Subsidiary, submitted a counter cassation memo on January 8, 2024.

b. Pada bulan Agustus 2021, SCS, Entitas Anak, menerima relaas dari Pengadilan Negeri Karawang merupakan Tergugat bersama-sama dengan Badan Pertanahan Nasional, dalam perkara perdata mengenai gugatan tanah seluas 19.890m^2, yang terletak di, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, dengan register Perkara No. 77/Pdt.G/2021/ PN.Kwg tanggal 27 Juli 2021.

b. In August 2021, SCS, a Subsidiary, received relass from the Karawang District Court as a Defendant together with the National Land Agency, in a civil case regarding a land claim covering an area of 19,890sqm, which is located at, Suryacipta Industrial Estate, Karawang, with Case register No. 77/Pdt.G/2021/PN.Kwg dated July 27, 2021 .

Pada tanggal 11 Januari 2022, Pengadilan Negeri Karawang mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian.

On January 11, 2022, the Karawang District Court partially granted the Plaintiff's claim.

Pada tanggal 15 Februari 2022, SCS, Entitas Anak, telah menyerahkan Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Karawang untuk diperiksa kembali di Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

On February 15, 2022, SCS, a Subsidiary, has submitted a Memorandum of Appeal through the Registrar of the Karawang District Court for re-examination at the West Java High Court.

Berdasarkan Putusan Banding No. 105/PDT/2022/ PTBDG tanggal 6 April 2022, Pengadilan Tinggi Jawa Barat membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Karawang.

Based on the Appeal Decision No. 105/PDT/2022/ PTBDG dated April 6, 2022, the West Java High Court revoke the decision of the Karawang District Court.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Penggugat mengajukan permohonan kasasi atas Putusan Panitera Pengadilan Negeri Karawang.

On May 11, 2022, the Plaintiff filed an appeal cassation on the Decision of Karawang District Court.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, SCS, Entitas Anak, memperoleh Turunan Putusan Perdata Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2261.K/Pdt/2022, dimana diputuskan menolak permohonan kasasi dari Penggugat.

On August 31, 2022, SCS, a Subsidiary, obtained a derivative of the Civil Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2261.K/ Pdt/2022, where it was decided to reject the cassation request from the Plaintiff.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Penggugat telah Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 Agustus 2023, berdasarkan putusan No. 523/PK/PDT/2023, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali.

On February 27, 2023, the Plaintiff filed a Judicial Review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On August 24, 2023, based on decision No. 523/PK/PDT/2023, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has rejected the petition for judicial review from the petitioners for judicial review.

c. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

c. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

56. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan / *56. Financial Instruments and and Financial Risk Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko / *a. Risk Management Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- *Credit risk represents risk due to the possibility that a debtor will not repay all or a portion of receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup dapat membayar semua liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all of their liabilities at maturity date. At present, the Group does pay all liabilities at their contractual maturity.*
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange*

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas pada masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan; sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik; dan
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of natural hedge favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency;*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at top level;*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices; and*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Group controls its exposure to credit risk by setting their policy in approval or rejection of new credit contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taking into consideration. There are no significant concentrations on credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full Rupiah, except otherwise stated)

	2023			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1,219,048,850,104	--	1,219,048,850,104	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	412,448,031,089	(101,409,818,277)	311,038,212,812	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	805,100,665,949	(46,501,947,803)	758,598,718,146	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,835,891,404	(5,389,457,462)	129,446,433,942	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	387,912,244,911	(14,962,737,145)	372,949,507,766	*Retention Receivables*
Investasi Saham	92,776,989	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	60,932,984,054	--	60,932,984,054	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**3,020,371,444,500**	**(168,263,960,687)**	**2,852,107,483,813**	***Total***

	2022			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Not Subjected to Impairment Value* Rp	Penurunan Nilai/ *Impaired* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Aset Keuangan				***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	1,136,027,220,020	--	1,136,027,220,020	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	530,451,708,285	(99,131,580,403)	431,320,127,882	*Trade Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	785,031,267,036	(33,775,220,207)	751,256,046,829	*Gross Amount Due from Owners*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	136,736,900,623	(5,350,677,284)	131,386,223,339	*Other Current Financial Assets*
Piutang Retensi	367,050,822,821	(7,406,944,096)	359,643,878,725	*Retention Receivables*
Investasi Saham	86,614,491	--	86,614,491	*Investment in Shares*
Aset Derivatif	101,973,153,956	--	101,973,153,956	*Derivative Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	40,934,330,724	--	40,934,330,724	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**3,098,292,017,956**	**(145,664,421,990)**	**2,952,627,595,966**	***Total***

Risiko Likuiditas

Grup mengelola manajemen risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan kebijakan antara lain:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas keuangan yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan pembiayaan barang modal;
- Memonitor arus kas *forecast* dan aktual secara terus menerus untuk kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas; dan
- Melakukan perencanaan pembiayaan utang.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Liquidity Risk

The Group manages prudent and active liquidity risk management with policies including:

- *Maintain sufficient funds to finance maturing financial liabilities, working capital requirements and capital goods financing;*
- *Monitor forecast and actual cash flows continuously for liquidity needs;*
- *Match the maturity profile of financial assets and liabilities;*
- *Maintain liquidity ratios; and*
- *Conduct debt financing planning.*

The following table analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2023					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	149,796,265,451	--	--	149,796,265,451	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	531,186,102,701	502,091,788,934	5,219,230,361	23,875,083,406	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	105,672,849,515	44,760,954,886	6,898,694,369	26,520,238,113	27,492,962,147	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,512,475,997	--	--	15,512,475,997	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	46,870,652,555	46,870,652,555	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank	2,375,823,298,402	113,903,436,738	20,148,501,832	41,055,476,222	2,200,715,883,610	*Bank Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	797,105,000	159,638,750	159,638,750	319,277,500	158,550,000	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	83,627,897,923	4,469,734,682	4,410,003,504	8,735,663,856	66,012,495,881	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	41,717,258,011	--	--	--	41,717,258,011	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**3,351,003,905,555**	**712,256,206,545**	**36,836,068,816**	**265,814,480,545**	**2,336,097,149,649**	***Total***

	2022					
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan/ *One Month until Three Months* Rp	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan/ *Three Months until Six Months* Rp	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun/ *Six Months until One Year* Rp	Lebih dari Satu Tahun/ *More Than One Year* Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	--	--	247,823,191,535	--	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	529,245,797,874	499,933,843,570	2,780,667,023	26,531,287,281	--	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Lainnya - Pihak Ketiga	99,463,178,735	47,242,184,376	4,619,219,756	18,240,174,418	29,361,600,185	*Other Financial Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	15,742,347,753	--	--	15,742,347,753	--	*Gross Amount due to Customers*
Beban Akrual	41,567,717,650	41,567,717,650	--	--	--	*Accrued Expenses*
Pinjaman Bank	1,265,657,134,571	16,754,995,664	28,964,596,719	101,747,699,171	1,118,189,843,017	*Bank Loans*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,034,411,455,987	157,935,000	118,443,169,298	118,864,660,171	796,945,691,518	*Other Liabilities - Third Parties*
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	7,001,198,422	7,077,962,765	15,068,325,200	73,321,921,419	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	31,350,278,324	--	--	--	31,350,278,324	*Tenants' Deposits*
Jumlah	**3,367,730,510,235**	**612,657,874,682**	**161,885,615,561**	**544,017,685,529**	**2,049,169,334,463**	***Total***

Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan transaksi lindung nilai dan/atau juga "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 57.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp6.003.970.265 dan Rp2.035.527.744. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Foreign Currency Risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages foreign currency exposure by adopting hedge transaction and/or natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet are disclosed in Note 57.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have decreased income current year and equity by Rp6,003,970,265 and Rp2,035,527,744, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko Suku Bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.632.083.344 dan Rp7.751.656.106. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 by Rp12,632,083,344 and Rp7,751,656,106, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dianggap mendekati nilai wajarnya.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2023 dan 2022:

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2023 and 2022, Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of financial position approximate their value both of short term maturities and carried at market interest rate.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair value.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosing the fair value measurements by level of the following fair value hierarchy:

a) quoted prices in active markets (unadjusted) for identical financial assets or liabilities (level 1);
b) inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (e.g. derivation from prices) (level 2); and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at December 31, 2023 and 2022:

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Period Using*				
	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	101,307,816,121	86,662,616,121	14,645,200,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	92,776,989	--	--	92,776,989	*Investment in Shares*
Jumlah	**101,400,593,110**	**86,662,616,121**	**14,645,200,000**	**92,776,989**	***Total***

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	Tingkat 1/ *Level 1* Rp	Tingkat 2/ *Level 2* Rp	Tingkat 3/ *Level 3* Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					*Financial Assets Measured at Fair Value*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	103,597,772,979	88,653,322,979	14,944,450,000	--	*Other Current Financial Assets*
Investasi Saham	86,614,491	--	--	86,614,491	*Investment in Shares*
Jumlah	**103,684,387,470**	**88,653,322,979**	**14,944,450,000**	**86,614,491**	***Total***

c. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Grup menargetkan rasio struktur permodalan Grup yaitu utang berbunga (*interest bearing debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

c. Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group targeted Group's capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,526,416,668,853	2,547,891,782,093	*Total Interest Bearing Debt*
Jumlah Ekuitas	4,443,454,368,823	4,259,467,653,293	*Total Equity*
Debt to Equity Ratio	**0.57**	**0.60**	***Debt to Equity Ratio***

57. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

57. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagal berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
		Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Ekuivalen / *Equivalent* Rp	
Aset						***Assets***
Kas dan Setara Kas	USD	8,173,997	126,010,334,823	4,238,076	66,669,166,325	*Cash and Cash Equivalents*
	EUR	28,510	488,658,342	5,100	85,234,445	
	SGD	10,503	123,013,546	10,503	122,458,364	
	THB	--	--	536,876	6,442,508	
	GBP	852	1,849,757	785	1,771,661	
Piutang Usaha	USD	973,273	15,003,970,613	616,360	9,695,957,271	*Trade Receivable*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	6,659,078	102,656,346,137	6,926,201	108,956,066,199	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21,420	330,210,720	106,393	1,673,663,878	*Other Non Current Assets*
Sub Jumlah			244,614,383,938		187,210,760,651	*Sub Total*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	39,263	605,277,213	14,524	228,482,025	*Trade Payable to Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,359,626	36,375,996,383	2,620,838	41,228,399,151	*Other Short Term Financial Liabilities Third Parties*
	SGD	--	--	1,040	12,125,360	
Beban Akrual	USD	357,637	5,513,327,984	360,245	5,667,014,596	*Accrued Expenses*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	USD	--	--	66,820,000	1,051,145,420,000	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	USD	5,321,768	82,040,377,063	6,313,457	99,316,991,647	*Lease Liabilities*
Jaminan dari Pelanggan	USD	--	--	3,000	47,193,000	*Tenant's Deposits*
Sub Jumlah			124,534,978,643		1,197,645,625,779	*Sub Total*
Jumlah			120,079,405,295		(1,010,434,865,128)	*Total*
Tagihan atas Transaksi Swap	USD	--	--	66,820,000	1,051,145,420,000	*Receivable from Swap Transaction*
Jumlah Aset Neto			**120,079,405,295**		**40,710,554,872**	***Total Net Assets***

58. Informasi Tambahan Arus Kas

58. Supplemental Cash Flow Information

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama tahun berjalan, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year, as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Pelunasan Piutang Usaha	36,830,675,686	--	*Addition of Property Investment through Settlement of Trade Receivables*
Reklasifikasi Kas dan Setara Kas ke Aset Tidak Lancar Lainnya	20,000,000,000	--	*Reclassification of Cash and Cash Equivalents to Other Non-Current Assets*
Penambahan Aset Tetap melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	19,634,552,511	--	*Addition of Fixed Assets through Deduction of Advance Purchase of Assets*
Penambahan Properti Investasi melalui Pengurangan Uang Muka Pembelian Aset	13,349,951,710	12,854,567,461	*Addition of Investment Properties through Deduction of Advance Purchase of Assets*
Kapitalisasi Beban Bunga Pinjaman ke Properti Investasi	10,676,860,352	1,812,041,767	*Capitalization of Borrowing Interest Expense to Investment Property*
Penambahan Aset Hak Guna	403,101,027	1,607,008,671	*Addition of Right-of-Use Assets*
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak yang Disesuaikan dengan Saldo Awal Kas dan Setara Kas milik SIT, Entitas Anak, yang Dijual	--	33,535,020,475	*Proceeds from the Sale of Investments in Subsidiary adjusted for the Initial Cash and Cash Equivalents of SIT, a Subsidiary, which were sold*
Reklasifikasi Nilai Buku dari Properti Investasi ke Aset Tetap	--	8,045,746,054	*Reclassification of Book Value on Investment Properties to Fixed Assets*
Kapitalisasi Beban Bunga ke Uang Muka Lain-lain	--	772,067,461	*Capitalization of Borrowing Interest Expense to Other Advances*
Jumlah	**100,895,141,286**	**45,771,884,428**	***Total***

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan pada 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2023 and 2022, as follows:

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Investing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	247,823,191,535	113,668,178,477	(211,699,776,455)	--	4,671,894	149,796,265,451	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,265,657,134,571	1,302,382,961,812	(194,928,648,909)	--	2,711,850,928	2,375,823,298,402	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							*Other Payable to Third Parties*
Pinjaman IFC	1,033,560,560,987	--	(949,509,933,928)	(101,635,486,072)	17,584,859,013	--	*IFC Loan*
Lain-lain - Pihak Ketiga	850,895,000	838,800,000	(892,590,000)	--	--	797,105,000	*Others - Third Parties*
Liabilitas Sewa	102,469,407,806	(1,631,356,739)	(17,210,153,144)	--	--	83,627,897,923	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,650,361,189,899**	**1,415,258,583,550**	**(1,374,241,102,436)**	**(101,635,486,072)**	**20,301,381,835**	**2,610,044,566,776**	***Total***

31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / *Cash flows from Investing Activities*		Perubahan Non Kas/ *Non Cash Transaction*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Pembayaran / *Payment*	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate*	Perubahan Transaksi Non Kas / *Changes on Non Cash Transactions*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	68,782,874,784	331,757,327,070	(155,936,028,586)	--	3,219,018,267	247,823,191,535	*Short Term Bank Loans*
Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,176,277,772,913	133,997,337,831	(46,571,428,568)	--	1,953,452,395	1,265,657,134,571	*Long Term Bank Loans*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga							*Other Payable to Third Parties*
Pinjaman IFC	1,058,677,885,175	--	(138,036,195,000)	106,021,825,000	6,897,045,812	1,033,560,560,987	*IFC Loan*
Lain-lain	--	1,263,480,000	(412,585,000)	--	--	850,895,000	*Others*
Liabilitas Sewa	111,660,004,585	--	(8,987,776,620)	--	(202,820,159)	102,469,407,806	*Lease Liabilities*
Jumlah	**2,415,398,537,457**	**467,018,144,901**	**(349,944,013,774)**	**106,021,825,000**	**11,866,696,315**	**2,650,361,189,899**	***Total***

59. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *59. Subsequent Events*

a. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 15 Februari 2024, pengajuan keberatan USR, Entitas Anak SAM, atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 dan 2016, yang disetujui adalah sebesar Rp4.661.166.887. Surat Ketetapan Pajak yang telah dibayar akan dikembalikan sebesar jumlah yang disetujui.

a. Based on the Decree of the Director General of Tax dated February 15, 2024, submission of objections from USR, a Subsidiary of SAM, for Underpayment of Tax Assessments Letter on Corporate Income Tax year 2018 and 2016, which was approved amounting to Rp4,661,166,887. The approved amount of Tax assessments Letter that have been paid will be returned.

b. Berdasarkan Surat Perubahan ke-5 (Kelima) Akta Perjanjian Kredit No. 59, tertanggal 29 Februari 2024, NRC, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas kredit Bank Garansi diperpanjang menjadi sampai dengan 21 Februari 2025.

b. Based on 5th (Fifth) Amendment Letter on Credit Agreement No. 59, dated February 29, 2024, NRC, a Subsidiary, obtained a bank guarantee facility extension from PT Bank CIMB Niaga Tbk, where the maturity date of the Bank Guarantee facility has been extended to February 21, 2025.

c. Pada tanggal 8 Januari 2024, SAI, Entitas Anak, telah melunasi sisa saldo fasilitas pinjaman *Installment Loan* kepada PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah sebesar Rp50.057.142.857.

c. On January 8, 2024, SAI, a Subsidiary, has settle the remaining balance of Installment Loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp50,057,142,857.

d. Pada tanggal 29 Februari 2024, SCS, Entitas Anak, telah melakukan pembayaran pokok dipercepat atas fasilitas *Term Loan* kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah sebesar Rp85.754.935.186.

d. On February 29, 2024, SCS a Subsidiary, has made an accelerated principal payment of the Term Loan facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp85,754,935,186.

e. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, tertanggal 20 Maret 2024, SAM, Entitas Anak, memperoleh perpanjangan fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana tanggal jatuh tempo fasilitas kredit, Kredit Lokal, diperpanjang menjadi sampai dengan tanggal 21 Juni 2024.

e. Based on the Notification Letter for Extension of the Deadline for Withdrawals and/or Use of Credit Facilities, dated March 20, 2024, SAM, a Subsidiary, obtained a facility extension from PT Bank Central Asia Tbk, where the maturity date of the Local Credit, credit facility, was extended to June 21, 2024.

60. Informasi Penting Lainnya / *60. Other Important Informations*

Berdasarkan perubahan pasal 17 ayat (1) huruf b pada Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, tarif pajak penghasilan badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun 2022.

Based on the amendments to Article 17 paragraph (1) letter b in the Law on the Harmonization of Tax Regulations, the income tax rate for domestic corporate and permanent establishments is 22% which will come into effect in 2022.

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: ”Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amendemen PSAK 73: ”Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik”;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”; dan
- Revisi PSAK 109: ”Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”.

- *Amendments PSAK 1: “Presentation of Financial Statements related to Non Current Liabilities Covenants”;*
- *Amendments PSAK 73: “Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback”;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101: “Presentation of Shariah Financial Statement”; and*
- *Revised PSAK 109: “Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah”.*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering pf PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

62. Reklasifikasi Akun / *62. Reclassification of Accounts*

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

Certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022, have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the purpose of comparison.

	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	533,844,259,830	529,245,797,874	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	36,969,255,694	41,567,717,650	*Accrued Expenses*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Administrasi Bank	--	5,237,618,977	*Bank Charges*
Beban Lainnya			***Other Expenses***
Administrasi Bank	6,258,561,968	1,020,942,991	*Bank Charges*
Jumlah	**577,072,077,492**	**577,072,077,492**	***Total***

63. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *63. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements*

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas dan metode biaya perolehan.

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method and cost method.

64. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *64. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2024.

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements which were authorized by the Directors for issuance on March 26, 2024.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	48,255,016,732	169,522,862,579	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	9,709,748,798	2,582,130,692	*Related Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	118,383,588,802	45,258,294,601	*Other Current Financial Assets*
Uang Muka	1,189,942,320	651,633,340	*Advances*
Pajak dibayar di Muka	25,349,775,351	26,352,119,743	*Prepaid Taxes*
Biaya dibayar di Muka	715,270,804	528,507,745	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	203,603,342,807	244,895,548,700	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang dari Pihak Berelasi	3,696,000,000	820,016,500,000	*Due from Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan	469,889,395	219,530,049	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Anak	3,843,522,491,604	3,844,726,108,923	*Investment In Subsidiaries*
Investasi pada Entitas Asosiasi	43,862,553,936	44,385,449,663	*Investment In Associates*
Aset Derivatif	--	101,973,153,956	*Derivative Assets*
Aset Tetap	933,500,541	476,147,208	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	1,638,428,497	5,568,493,309	*Right-of-Use Assets*
Uang Muka Setoran Modal	61,350,000,000	14,272,200,000	*Advances for Paid-up Capital*
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,113,004,268	6,492,627,538	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,960,585,868,241	4,838,130,210,646	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**4,164,189,211,048**	**5,083,025,759,346**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran I | ***Attachment I***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	3,349,732,732	3,920,567,218	*Third Parties*
Utang Pajak	937,449,305	1,054,703,713	*Tax Payables*
Beban Akrual	9,404,046,154	1,514,423,763	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long Term Loans Net of*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			*Current Maturities*
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	236,834,024,469	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	1,429,257,966	4,410,149,328	*Lease Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	15,120,486,157	247,733,868,491	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang kepada Pihak Berelasi	180,617,000,000	190,317,000,000	*Due to Related Party*
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long-Term Loans Net of*
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu			*Current Maturities*
Satu Tahun			
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	--	796,726,536,518	*Other Payable to Third Parties*
Liabilitas Sewa	--	1,429,257,966	*Lease Liabilities*
Tanggungan Rugi pada			*Accumulated Equity in Net Losses of*
Investasi pada Entitas Anak	13,870,713,889	56,563,410,102	*Investment in Subsidiaries*
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	194,487,713,889	1,045,036,204,586	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**209,608,200,046**	**1,292,770,073,077**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham			*Capital Stock*
Nilai nominal Rp125 per Saham			*Par value Rp125 per Share*
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			*Authorized - 6,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor -			*Subscribed and Paid-up Capital -*
4.705.249.440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	*4,705,249,440 Shares*
Tambahan Modal Disetor	425,599,291,327	424,096,074,136	*Additional Paid-in Capital*
Saham Treasuri	(68,012,645,746)	(71,079,768,517)	*Treasury Stock*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	40,000,000,000	39,000,000,000	*Appropriated*
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,946,214,469,535	2,786,712,597,904	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain	22,623,715,886	23,370,602,746	*Other Comprehensive Income*
JUMLAH EKUITAS	3,954,581,011,002	3,790,255,686,269	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4,164,189,211,048**	**5,083,025,759,346**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	11,438,337,833	8,765,005,117	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	--	--	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**11,438,337,833**	**8,765,005,117**	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan	(23,105,566)	(121,521,088)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	(84,706,705,348)	(59,675,995,059)	*General and Administrative Expenses*
Penghasilan Lainnya	94,114,229,587	172,425,893,070	*Other Income*
Beban Lainnya	454,466,408	(7,237,378,468)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**21,277,222,914**	**114,156,003,572**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	(98,644,392,038)	(119,583,798,081)	*Financial Expenses*
Bagian Laba Entitas Anak	258,343,705,554	190,780,792,799	*Equity in Net Earning of Subsidiaries*
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(4,573,961,638)	(11,955,500,756)	*Equity in Net Loss of Associates*
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	--	2,036,902,787	*Equity in Net Earning of Joint Ventures*
LABA SEBELUM PAJAK	**176,402,574,792**	**175,434,400,321**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	248,376,274	105,852,594	***INCOME TAX BENEFIT***
LABA TAHUN BERJALAN	**176,650,951,066**	**175,540,252,915**	***INCOME FOR THE YEARS***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(17,113,080,041)	(3,162,523,102)	- *Remeasurement on Defined Benefit Plans*
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	5,069,367	9,460,788	- *Portion of Other Comprehensive Income Associates Entities*
- Perubahan Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar	6,162,498	4,163,976	- *Changes in Financial Assets that Measured at Fair Value*
- Pajak Penghasilan Terkait	958,931,239	389,555,638	- *Related Income Tax*
Sub Jumlah	(16,142,916,937)	(2,759,342,700)	*Sub Total*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			*Item That Will be Reclassified to Profit or Loss*
- Keuntungan belum direalisasi atas transaksi lindung nilai	--	25,699,064,303	- *Unrealized gain on hedge transaction*
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	1,536,907,500	7,366,290,954	*Add: Reclassification adjustment on loss which already included in profit or loss*
Sub Jumlah	1,536,907,500	33,065,355,257	*Sub Total*
- Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	1,017,131,277	8,097,042,022	- *Portion of Other Comprehensive Income from Subsidiaries*
- Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya	(4,579,806,428)	4,049,447,158	- *Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income*
Ditambah: Penyesuaian reklasifikasi atas kerugian yang termasuk dalam laba rugi	1,272,718,293	6,664,567,142	*Add: Reclassification adjustment on loss which are already included in profit or loss*
Sub Jumlah	(3,307,088,135)	10,714,014,300	*Sub Total*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(16,895,966,295)	49,117,068,879	*Other Comprehensive Income (Expenses) for the Years - Net of Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**159,754,984,771**	**224,657,321,794**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Subscribed and Paid-up Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ *Allowances for Share-based Compensation* Rp	Saham Treasuri/ *Treasury Stock* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba/ *Retained Earnings* *)		Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp
					Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets* Rp	Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai/ *Unrealized Loss on Hedge Transaction* Rp	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2022	**588,156,180,000**	**413,066,803,407**	**508,166,937**	**(71,079,768,517)**	**6,092,289,948**	**(34,602,262,757)**	**39,000,000,000**	**2,613,935,851,665**	**3,555,077,260,683**
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham	--	--	(508,166,937)	--	--	--	--	--	(508,166,937)
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	11,029,270,729	--	--	--	--	--	--	11,029,270,729
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	175,540,252,915	175,540,252,915
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	18,815,220,298	33,065,355,257	--	(2,763,506,676)	49,117,068,879
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022	**588,156,180,000**	**424,096,074,136**	**--**	**(71,079,768,517)**	**24,907,510,246**	**(1,536,907,500)**	**39,000,000,000**	**2,786,712,597,904**	**3,790,255,686,269**
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak dan Asosiasi	--	1,503,217,191	--	--	--	--	--	--	1,503,217,191
Pengalihan Saham Treasuri	--	--	--	3,067,122,771	--	--	--	--	3,067,122,771
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	176,650,951,066	176,650,951,066
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	1,536,907,500	--	(16,149,079,435)	(16,895,966,295)
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023	**588,156,180,000**	**425,599,291,327**	**--**	**(68,012,645,746)**	**--**	**--**	**40,000,000,000**	**2,946,214,469,535**	**3,954,581,011,002**

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) *Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans*

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	4,310,719,727	7,255,449,423	*Cash Receipts From Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(6,649,050,323)	(5,872,678,622)	*Cash Paid To Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(51,659,624,816)	(41,284,529,564)	*Cash Paid To Employees*
Pembayaran Bunga	(90,391,519,254)	(110,518,437,498)	*Interest Paid*
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(362,682,672)	(724,430,805)	*Interest Paid from Lease Liabilities*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(13,522,025,672)	(11,813,394,141)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Klaim Restitusi Pajak	14,430,238,848	14,612,735,415	*Cash Receipts from Claim for Tax Refunds*
Penerimaan Kas Lainnya dari Operasi	616,193,728	2,380,172,313	*Other Cash Received from Operations*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(143,227,750,434)**	**(145,965,113,479)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen Kas	224,917,657,513	23,720,592,000	*Cash Dividend Received*
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak Berelasi	816,320,500,000	(243,014,109,028)	*Deduction (Addition) of Due from Related Parties*
Penerimaan Bunga	14,051,473,606	78,282,292,398	*Interest Received*
Penjualan Investasi pada Nilai Wajar	1,272,718,293	3,715,715,427	*Sale of Investment at Fair Value*
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap	8,965,226	--	*Proceed from Sale of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Investasi pada Ventura Bersama	--	432,393,748,565	*Proceeds from Sale of Investment in Joint Ventures*
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	129,768,537,562	*Proceeds from Sale of Investment in Subsidiaries*
Penempatan Investasi pada Nilai Wajar	--	(7,745,500,000)	*Placement of Investment at Fair Value*
Perolehan Aset Tetap	(806,606,078)	(300,649,900)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penambahan Uang Muka Lain-lain	(538,308,980)	--	*Addition of Other Advances*
Pengurangan Utang kepada Pihak Berelasi	(9,700,000,000)	(13,050,000,000)	*Deductions of Due to Related Parties*
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(72,350,000,000)	(17,747,200,000)	*Addition in Advance of Share Investment*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**973,176,399,580**	**386,023,427,024**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pengalihan Saham Treasuri	3,067,122,771	--	*Transfer of Treasury Stock*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(4,772,832,000)	(4,530,726,000)	*Payments of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga	(949,509,933,928)	(138,036,195,000)	*Payments of Other Third Party Loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(951,215,643,157)**	**(142,566,921,000)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(121,266,994,011)	97,491,392,545	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(851,836)	160,392,691	*Effect of Changes in Foreign Exchange Rate*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	169,522,862,579	71,871,077,343	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**48,255,016,732**	**169,522,862,579**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS***

Lampiran V | ***Attachment V***

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

		2023						
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ *Differences in Transaction Under Common Control* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi)/ Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,263,340,620,257	--	--	(158,499,999,913)	(9,074,853,719)	133,235,938,890	2,229,001,705,515
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(32,133,884,692)	--	--	--	(508,858,074)	19,562,977,700	(13,079,765,066)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	356,896,106,881	15,000,000,000	--	--	(90,391,920)	(17,144,932,835)	354,660,782,126
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	59,520,641,550	--	--	--	1,017,131,277	(1,531,816,880)	59,005,955,947
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	853,902,710	--	--	--	(13,847,742)	(1,563,134,673)	(723,079,705)
PT Surya Semesta Realti	99.99%	72,996,302,326	6,272,200,000	--	--	--	(356,228,136)	78,912,274,190
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	(85,405,318)	--	--	--	--	17,536,200	(67,869,118)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,593,377,364	--	--	--	--	(2,410,135)	9,590,967,229
PT TCP Internusa	92.42%	(24,117,803,202)	4,000,000,000	(569,654,525)	--	(2,053,047,883)	67,233,027,673	44,492,522,063
PT Sitiagung Makmur	93.50%	249,155,975,826	--	(1,974,001,973)	--	(517,914,017)	(45,831,892,250)	200,832,167,586
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	594,995,291,890	--	--	(66,417,657,600)	(2,259,840,245)	35,732,808,233	562,050,602,278
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	236,242,893,041	--	--	--	(1,620,778,555)	69,060,294,160	303,682,408,646
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**3,787,258,018,633**	**25,272,200,000**	**(2,543,656,498)**	**(224,917,657,513)**	**(15,122,400,878)**	**258,412,167,947**	**3,828,358,671,691**
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	988,607,393	--	--	--	--	(553,727)	988,053,666
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	4,951,115	--	--	--	--	(27,334)	4,923,781
PT Surya Subang Smartpolitan (d/h /*Formerly* PT Surya Maritim Internusa)	1.00%	5,064,944	--	(168,830)	--	--	(1,990,687)	2,905,427
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,764	--	--	--	--	(127)	50,154,637
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,225	--	--	--	--	211,154	50,403,379
PT Surya Internusa Properti	0.00%	984,958	--	--	--	--	572	985,530
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	9,945,597	--	122,283	--	--	(8)	10,067,872
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,101,585	--	52,729	--	--	(24)	10,154,290
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,368	--	56,358	--	--	(5)	10,024,721
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,129	--	(51,888)	--	--	15,392	989,633
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	(226,316,890)	--	456,877,577	--	--	(66,117,599)	164,443,088
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**904,680,188**	**--**	**456,888,229**	**--**	**--**	**(68,462,393)**	**1,293,106,024**
Jumlah/ *Total*		**3,788,162,698,821**	**25,272,200,000**	**(2,086,768,269)**	**(224,917,657,513)**	**(15,122,400,878)**	**258,343,705,554**	**3,829,651,777,715**
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ *Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:*								
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								3,843,522,491,604
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ *Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries*								(13,870,713,889)
Jumlah/ *Total*								**3,829,651,777,715**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*								
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	**44,385,449,663**	**--**	**4,045,996,544**	**--**	**5,069,367**	**(4,573,961,638)**	**43,862,553,936**

		2022						
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif *Lain/ Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba *(Rugi)/ Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*								
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	2,046,636,186,767	--	--	--	(525,596,281)	217,230,029,771	2,263,340,620,257
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(35,032,017,970)	--	--	--	(199,328,551)	3,097,461,829	(32,133,884,692)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	369,893,573,721	10,000,000,000	--	--	(323,484,064)	(22,673,982,776)	356,896,106,881
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	52,873,406,602	--	--	--	8,097,042,022	(1,449,807,074)	59,520,641,550
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	1,281,779,861	1,000,000,000	--	--	128,120,443	(1,555,997,594)	853,902,710
PT Surya Semesta Realti	99.99%	73,417,017,881	--	--	--	--	(420,715,555)	72,996,302,326
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	17,191,190,109	--	--	--	--	(17,276,595,427)	(85,405,318)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,609,041,877	--	--	--	--	(15,664,513)	9,593,377,364
PT TCP Internusa	92.42%	(19,912,361,568)	--	--	--	15,836,140	(4,221,277,774)	(24,117,803,202)
PT Sitiagung Makmur	93.50%	250,597,445,854	40,000,000,000	--	--	246,948,414	(41,688,418,442)	249,155,975,826
PT Surya Internusa Timur	--	129,452,276,991	(131,958,706,061)	--	--	--	2,506,429,070	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	577,501,561,136	--	--	(23,720,592,000)	(1,172,603,227)	42,386,925,981	594,995,291,890
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	222,267,750,827	--	--	--	(948,468,003)	14,923,610,217	236,242,893,041
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**3,695,776,852,088**	**(80,958,706,061)**	**--**	**(23,720,592,000)**	**5,318,466,893**	**190,841,997,713**	**3,787,258,018,633**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022							
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp	Selisih Transaksi dengan Entitas Non-Sepengendali/ *Differences in Transaction with Non-Controlling Interest* Rp	Dividen/ *Dividend* Rp	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp	Bagian Laba (Rugi)/ *Profit (Loss) Portion* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*								
PT Surya Bajo Properti	2.68%	989,228,150	--	--	--	--	(620,757)	988,607,393
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,062,777	--	--	--	--	(111,662)	4,951,115
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,771,977	--	--	--	--	292,967	5,064,944
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	(175,556,395)	--	--	--	--	(50,760,495)	(226,316,890)
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,154,817	--	--	--	--	(53)	50,154,764
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,192,245	--	--	--	--	(20)	50,192,225
PT Surya Siti Indotama	0.01%	10,101,547	--	--	--	--	38	10,101,585
PT Bumi Aman Sejahtera	0.01%	9,945,606	--	--	--	--	(9)	9,945,597
PT Surya Internusa Properti	0.00%	995,433	--	--	--	--	(10,475)	984,958
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	9,968,376	--	--	--	--	(8)	9,968,368
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,026,121	--	--	--	--	8	1,026,129
Sub Jumlah/ *Sub Total*		**955,890,654**	**--**	**--**	**--**	**--**	**(51,210,466)**	**904,680,188**
Jumlah/ *Total*		**3,696,732,742,742**	**(80,958,706,061)**	**--**	**(23,720,592,000)**	**5,318,466,893**	**190,790,787,247**	**3,788,162,698,821**
Total Investasi pada Entitas Anak dicatat sebagai berikut/ *Total Investment in Subsidiaries are recorded as follows:*								
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*								3,844,726,108,923
Tanggungan Rugi pada Investasi pada Entitas Anak/ *Accumulated Equity in Net Losses of Investment in Subsidiaries*								(56,563,410,102)
Jumlah/ *Total*								**3,788,162,698,821**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*								
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	**29,968,858,344**	**--**	**26,362,631,287**	**--**	**9,460,788**	**(11,955,500,756)**	**44,385,449,663**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*								
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	**349,817,053,054**	**(351,853,955,841)**	**--**	**--**	**--**	**2,036,902,787**	**--**

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan *b. Using Cost Acquisition Method*

	2023				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	758,029,000,000	15,000,000,000	--	773,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	26,199,000,000	--	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	6,272,200,000	--	81,269,200,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	93.50%	420,905,630,150	--	--	420,905,630,150
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	4,000,000,000	--	162,349,991,119
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ *Sub Total*		5,023,531,201,492	25,272,200,000	--	5,048,803,401,492

Lampiran V | Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2023				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Subang Smartpolitan (d/h /Formerly PT Surya Maritim Internusa)	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.00%	14,867,103	--	--	14,867,103
Sub Jumlah/ *Sub Total*		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ *Total*		**5,024,678,568,595**	**25,272,200,000**	**--**	**5,049,950,768,595**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*					
PT Horizon Internusa Persada	20.27%	**38,775,000,000**	**--**	**--**	**38,775,000,000**

	2022				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*					
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,827,737,601,000	--	--	1,827,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	748,029,000,000	10,000,000,000	--	758,029,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	44,799,944,000	--	--	44,799,944,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.99%	25,199,000,000	1,000,000,000	--	26,199,000,000
PT Surya Semesta Realti	99.99%	74,997,000,000	--	--	74,997,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.90%	99,900,000	--	--	99,900,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Sitiagung Makmur	93.50%	380,905,630,150	40,000,000,000	--	420,905,630,150
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Surya Internusa Timur	--	120,000,000,000	--	120,000,000,000	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	65.42%	1,340,765,124,665	--	--	1,340,765,124,665
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Sub Jumlah/ *Sub Total*		5,092,531,201,492	51,000,000,000	120,000,000,000	5,023,531,201,492

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2022				
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	**Saldo Awal Biaya Perolehan/ *Beginning Acquisition Cost* Rp**	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Saldo Akhir Biaya Perolehan/ *Ending Acquisition Cost* Rp**
Investasi pada Entitas Anak/ *Investment In Subsidiaries*					
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*					
PT Surya Bajo Properti	2.68%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Subang Smartpolitan	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Semesta Cipta International	0.02%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Jasa Semesta Utama	0.01%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
PT Surya Siti Indotama	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	0.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Subang Sejahtera Indonesia	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Sub Jumlah/ *Sub Total*		1,147,367,103	--	--	1,147,367,103
Jumlah/ *Total*		**5,093,678,568,595**	**51,000,000,000**	**120,000,000,000**	**5,024,678,568,595**
Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment in Associates*					
PT Horizon Internusa Persada	20.74%	**38,775,000,000**	**--**	**--**	**38,775,000,000**
Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*					
PT SLP Surya Ticon Internusa	--	**320,863,229,870**	**--**	**320,863,229,870**	**--**

surya internusa
BUILDING A BETTER INDONESIA

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
+62 21 526 2121 / +62 21 527 2121
+62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com